BUILDING SUSTAINABLE GROWTH

THROUGH SYNERGY & DIVERSIFICATION

Petrindo

2024 Annual Report

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

BUILDING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH SYNERGY & DIVERSIFICATION

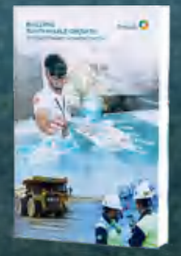

Kami yakin, bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola telah menjadi *navigating factor* yang efektif bagi Petrindo untuk terus mengoptimalkan setiap peluang yang ada. Selain itu, diversifikasi usaha yang dilakukan telah memperkuat business value chain Perusahaan, termasuk memberikan keunggulan kompetitif melalui sinergi sebagai penggerak utama pertumbuhan.

We believe that the risk management and governance have become effective navigating factors for the Company to continuously optimize every opportunity available. Moreover, the business diversification carried out has strengthened the Company's value chain, including providing a competitive advantage through synergy as the main driver of growth

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER & SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan 2024 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk disusun mengikuti ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perusahaan menyampaikan informasi dan data faktual untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai tujuan, kebijakan, strategi, rencana, serta hasil operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2024. Gambaran dan penjelasan tersebut mencakup juga pernyataan prospektif dan asumsi terkait kondisi Perusahaan, lingkungan usaha Perusahaan, dan kondisi makro Perusahaan, yang dapat berbeda dari perkembangan aktual. Perusahaan mengimbau para pembaca Laporan Tahunan 2024 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk untuk mempergunakan informasi, data, dan penjelasan yang disampaikan dalam laporan tahunan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Company's Annual Report.

The Company discloses factual information and data to provide an overview and explanation about aims, policies, strategies, plans, as well as operational and financial results of the Company for fiscal year 2024. The overview and explanation contains prospective statements and assumptions regarding conditions of the Company, the Company's business environment, and Company's macro environment, which may differ from actual developments. The Company urges readers of the 2024 Annual Report of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk to use the information, data, and explanation with discretion in their decision making.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Informasi Saham 7
Share Information

Aksi Korporasi 8
Corporate Action

Penghentian Perdagangan Saham Sementara 8
Share Trading Temporary Suspension & Analysis

Peristiwa Penting di 2024 10
Significant Events in 2024

02 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris 14
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 20
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 28
Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2024 Annual Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 32
Company's Identity

Sekilas Perusahaan 34
About the Company

Riwayat Singkat 37
Brief History

Visi & Misi 38
Vision & Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 39
Corporate Values

Bidang Usaha 40
Line of Business

Petrindo Berkontribusi Terhadap Ketahanan Energi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 41
Petrindo Contributes to Energy Resilience and Indonesia's Economic Growth

Wilayah Operasional Tambang 42
Mine Operational Map

Wilayah Operasional Jasa Pertambangan, EPC & Migas 44
Mining, EPC, and Oil & Gas Services Operational Map

Sumber Daya 46
Resources

Cadangan 47
Reserves

Struktur Organisasi 48
Organization Structure

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 50
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris 51
Board of Commissioners

Profil Dewan Komisaris 52
Profile of the Board of Commissioners

Direksi 55
Board of Directors

Profil Direksi 56
Profile of the Board of Directors

Komposisi Pemegang Saham 64
Shareholders Composition

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu 66
Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Struktur Grup 67
Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham 68
Chronology of Shares Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 68
Chronology of Other Securities Listing

Daftar Entitas Anak 68
Subsidiaries

Kantor Akuntan Publik 73
Public Accounting Firm

Sumber Daya Manusia 73
Human Resources

Komposisi Karyawan 74
Employee Compositions

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Ikhtisar 78
Summary

Tinjauan Ekonomi 80
Economic Overview

Tinjauan Industri 82
Industry Overview

Tinjauan Operasional 85
Operational Overview

Bisnis Strategi Perusahaan 91
Company Strategy Business

Keunggulan Petrindo 96
Petrindo's Advantages

Tinjauan Keuangan 98
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang 105
Solvency

Kolektabilitas Piutang 107
Receivables Collectability

Struktur Modal 107
Capital Structure

Realisasi Investasi Barang Modal 108
Realization of Capital Goods Investment

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 108
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi 110
Material Information on Affiliated Transactions

Target dan Realisasi 2024 112
Targets and Realization in 2024

Proyeksi 2025 112
Projection 2025

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 113
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Prospek Usaha 113
Business Outlook

Strategi Pemasaran 116
Marketing Strategy

Kebijakan Dividen 119
Dividend Policy

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 119
Employee/Management Stock Option Program

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 120
Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan 120
Changes in Laws in the Fiscal Year with a Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku 120
Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 124
Corporate Governance

Prinsip GCG 125
GCG Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan 127
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 128
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 135
Board of Commissioners

Direksi 140
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 144
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Audit 145
Audit Committee

Fungsi Nominasi dan Remunerasi 149
Nomination and Remuneration Function

Sekretaris Perusahaan 151
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 154
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 156
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 157
Risk Management System

Profil Risiko 159
Risk Profile

Kasus dan Perkara Hukum 170
Litigations

Kode Etik 170
Code of Conduct

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang 171
Provision of Long-Term Compensation

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi 171
Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran 172
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 172
Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 173
Listed Companies Corporate Governance Guidelines

06 Tanggung Jawab Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan 180
Sustainability Report

07 Laporan Keuangan 2024
2024 Financial Statements

Laporan Keuangan 2024 184
2024 Financial Statements

01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

Selama tahun 2024, sinergi dan diversifikasi usaha sebagai pilar utama strategi bisnis Petrindo berhasil menciptakan pertumbuhan dan nilai yang lebih berkelanjutan.

In 2024, synergy and business diversification as the main pillars of Petrindo's business strategy have successfully created sustainable growth and value.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

**(dalam ribuan US$Dolar) |** (in US$ thousand)

Uraian	2024	2023	2022	Descriptions
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	US$ 677.691	US$ 165.043	US$ 58.332	Current Assets
Aset Tak Lancar	US$ 1.100.105	US$ 65.019	US$ 52.358	Non-Current Assets
Jumlah Aset	US$ 1.777.796	US$ 230.062	US$ 110.690	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	US$ 347.193	US$ 46.903	US$ 29.220	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	US$ 864.704	US$ 62.457	US$ 396	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	US$ 1.211.897	US$ 109.360	US$ 29.616	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	US$ 565.899	US$ 120.702	US$ 81.074	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	US$ 1.777.796	US$ 230.062	US$ 110.690	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	US$ 801.723	US$ 97.943	US$ 102.177	Revenues
Laba (Rugi) Bruto	US$ 117.866	US$ 37.218	US$ 72.683	Gross Profit (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	US$ 11.997	US$ 682	US$ 20.942	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	US$ 181.967	US$ 15.932	US$ 58.761	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Neto Yang Diatribusikan Kepada: Net Profit Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk	US$ 160.785	US$ 15.621	US$ 38.390	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	US$ 9.185	US$ (371)	US$ (570)	Non-controlling Interest
Total	US$ 169.970	US$ 15.250	US$ 37.819	Total
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	US$ 176.013	US$ 15.271	US$ 59.581	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	US$ 5.954	US$ 661	US$ 820	Non-controlling Interest
Total	US$ 181.967	US$15.932	US$ 58.761	Total
Laba per Saham Dasar	US$ 0,014	US$ 0,001	US$ 0,038	Basic Earnings per Share
Rasio Keuangan Penting (%) Key Financial Ratios (%)				
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	195,19	351,88	199,63	Current Assets / Short-Term Liabilities (Current Ratio)
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	214,15	90,60	36,53	Total Liabilities / Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	68,17	47,54	26,76	Total Liabilities / Total Assets
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	30,04	12,63	46,65	Net Profit / Equity
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	9,56	6,63	34,17	Net Profit / Assets

Informasi Saham
Share Information

Penawaran Saham Perdana PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dilakukan pada tahun 2023, yaitu di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

The Initial Public Offering of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk shares was conducted in 2023 on the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2023						
Maret* March*	880	745	815	11.241.890.000	186.930.800	9,162,140,350,000
Kuartal Ke-2 2nd Quarter	860	800	845	11.241.890.000	8.023.300	9,499,397,050,000
Kuartal Ke-3 3rd Quarter	3.000	2.840	2.860	11.241.890.000	6.005.600	32,151,805,400,000
Kuartal Ke-4 4th Quarter	13.750	12.750	13.425	11.241.890.000	16.551.100	150,922,373,250,000
2024						
Kuartal Ke-1 1st Quarter	12,100	4,430	4,960	11,241,890,000	731,004,939	55,759,774,400,000
Kuartal Ke-2 2nd Quarter	9,175	4,720	8,750	11,241,890,000	553,466,307	98,366,537,500,000
Kuartal Ke-3 3rd Quarter	10,200	7,100	7,500	11,241,890,000	527,294,126	84,314,175,000,000
Kuartal Ke-4 4th Quarter	11,600	6,500	11,125	11,241,890,000	359,101,158	125,066,026,250,000

Catatan | Notes:
***Perusahaan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Maret 2023. Oleh sebab itu, Perusahaan tidak dapat mengungkapkan kinerja saham selama tahun buku 2022, Januari 2023, Februari 2023, dan 1-8 Maret 2023.**
The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 8, 2023. Therefore, the Company could not disclose any share performance during the 2022 fiscal year, January 2023, February 2023, and March 1-8, 2023.

Price Movement 2024

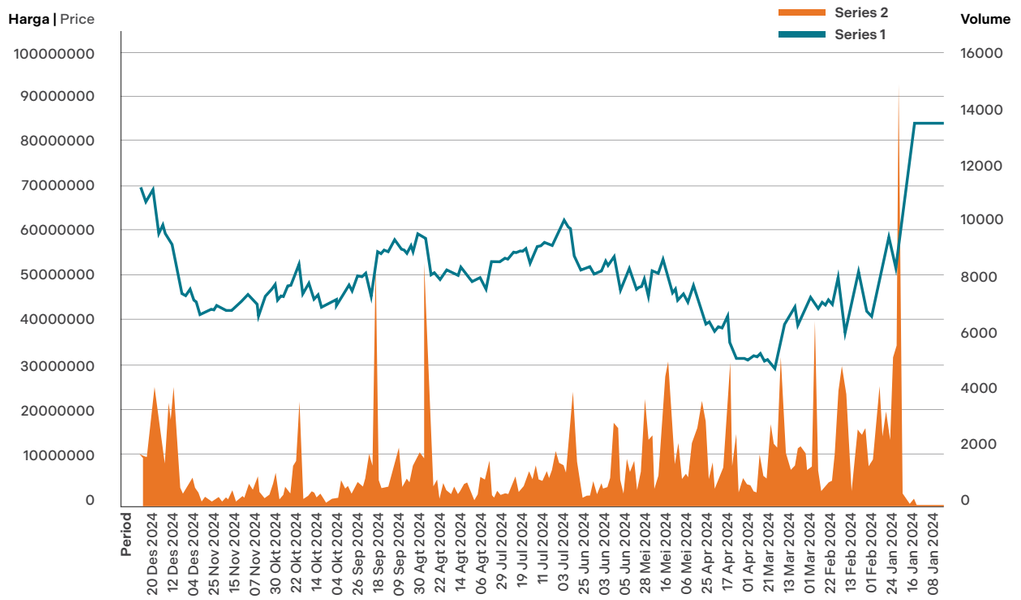

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menimbulkan perubahan atas saham.

In 2024, the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes in its shares.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapatkan suspensi atas perdagangan di Bursa, namun pembukaan atas suspensi yang terjadi di Desember 2023 baru terjadi pada Januari 2024. Berikut adalah kronologi dan status penghentian perdagangan saham sementara yang dialami Perusahaan:

Throughout 2024, the Company did not experience any trading suspensions on the Stock Exchange. However, the suspension that began in December 2023 was only lifted in January 2024. Below is a timeline and current status of the temporary trading suspension the Company faced:

Nomor Surat Letter Number	**Tanggal Dihentikan** Suspension Date	**Tanggal Pembukaan Kembali** Reopening Date	**Status**
Peng-SPT-00071/BEI.WAS/12-2023	**19 Desember 2023** 19 December 2023	**16 Januari 2024** 16 January 2024	**Pengumuman Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus** Announcement of Equity Securities Under Special Monitoring

Hal ini terjadi karena adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perusahaan pada akhir tahun 2023 yang merupakan bentuk perlindungan bagi investor, maka BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan di pasar reguler dan pasar tunai.

This occurred due to a significant increase in the cumulative price of the Company's shares at the end of 2023, which was seen as a form of protection for investors. As a result, the Indonesia Stock Exchange (IDX) deemed it necessary to temporarily suspend the trading of the Company's shares on the regular and cash markets.

Peristiwa Penting di 2024
Significant Events in 2024

Februari 2024
February 2024
Petrindo menyelesaikan proses akuisisi 34% saham PT Petrosea Tbk (PTRO).
Petrindo completes the acquisition process of 34% PT Petrosea Tbk (PTRO) shares.

Petrindo menyelesaikan proses akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
Petrindo completes the acquisition process of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU).

Petrindo mendapatkan *top-up* kredit bilateral dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 400 miliar.
Petrindo receives bilateral credit top-up from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of Rp 400 billion.

Maret 2024
March 2024
Perusahaan menjalin kemitraan strategis dengan Perusahaan tambang asal Australia, Cokal Ltd. untuk pengembangan infrastruktur dan optimalisasi transportasi batu bara di Kalimantan Tengah.
The Company establishes a strategic partnership with an Australian mining company, Cokal Ltd. to develop infrastructure and optimize coal transportation in Central Kalimantan.

April 2024
April 2024
Petrindo menggelar *tender offer* sebesar 10,56% saham Petrosea dengan harga premium.
Petrindo commenced a tender offer for 10.56% Petrosea's shares with premium price.

Obligasi dan Sukuk Petrindo medapatkan rating idA dengan *stable outlook* dari PEFINDO mencerminkan kondisi keuangan yang stabil dan sehat.
Petrindo's Bonds and Sukuk received an idA rating with a stable outlook from PEFINDO, reflecting a stable and healthy financial condition.

Mei 2024
May 2024
Petrindo menyelesaikan proses akuisisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4) dan PT Borneo Bangun Banua (B3).
Petrindo completes the acquisition process of PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4) and PT Borneo Bangun Banua (B3).

Juni 2024
June 2024
Peningkatan kepemilikan Petrosea melalui KJP menjadi 41,5%.
Increase in Petrosea ownership through KJP to 41.5%.

Agustus 2024
August 2024
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 775 miliar.
The Company obtains a credit loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk worth Rp 775 billion.

September 2024
September 2024
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 700 miliar.
The Company obtains a credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth Rp 700 billion.

Oktober 2024
October 2024
Perusahaan mendirikan Perusahaan logistik bernama PT Usaha Berlayar Lancar.
The Company establishes a logistics company, PT Usaha Berlayar Lancar.

November 2024
November 2024
Perusahaan tuntaskan akuisisi Perusahaan tambang batu bara di Kalimantan Tengah, PT Intan Bumi Persada.
The Company completed acquisition of coal mining company at Central Kalimantan, PT Intan Bumi Persada.

Desember 2024
December 2024
Perusahaan memperoleh fasilitas kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2,4 triliun.
The Company obtains a credit loan facility PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk worth Rp 2.4 trillion.

Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas kredit Bilateral dari BNI sebesar Rp 775 miliar.
The company received additional bilateral credit facilities from BNI amounting to Rp 775 billion.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Implementasi strategi Petrindo, termasuk penyelesaian seluruh akuisisi dan diversifikasi usaha yang dilakukan, telah mendukung pencapaian pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

The implementation of Petrindo's strategies, including the completion of all acquisitions and business diversification, has supported the achievement of growth and ensured business sustainability in the upcoming future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Implementasi strategi Petrindo, termasuk penyelesaian seluruh akuisisi dan diversifikasi usaha yang dilakukan, telah mendukung pencapaian pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan usaha di masa mendatang

The implementation of Petrindo's strategies, including the completion of all acquisitions and business diversification, has supported the achievement of growth and ensured business sustainability in the upcoming future

Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2024 yang penuh dengan tantangan ini, Petrindo berhasil mengambil sejumlah langkah strategis, selain meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan kapabilitas yang ada.

Sepanjang tahun, Perusahaan berhasil menuntaskan beberapa aksi korporasi dan investasi, termasuk menjajaki berbagai peluang baru di sektor pertambangan dan energi. Selain itu, dalam upaya untuk menjaga pertumbuhan, Petrindo terus memperkuat hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mengedepankan inovasi dan penciptaan nilai.

Dari sisi global, berbagai tantangan seperti pemotongan suku bunga, ketegangan geopolitik dan potensi berlanjutnya perang dagang yang menambah ketidakpastian, masih menjadi persoalan utama bagi pelaku dunia usaha.

Di tengah ketidakpastian tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5,03% pada tahun lalu, sebagai bentuk ketahanannya. Pertumbuhan tersebut dapat dicapai walaupun terjadi peningkatan investasi, penyelesaian berbagai proyek infrastruktur, peningkatan belanja pemerintah, serta pelaksanaan pemilu dan pilkada pada tahun 2024 lalu.

Penilaian Kinerja Direksi

Penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, klien dan mitra usaha telah terlaksana dengan sangat baik sepanjang tahun 2024, baik melalui inovasi maupun penciptaan bisnis model baru, serta pendirian anak usaha baru guna memperluas jaringan usaha dan menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan.

Sedangkan dari sisi produksi batu bara, Direksi secara konsisten mampu meningkatkan kinerja dan melampaui target yang dicanangkan, meskipun pasar batu bara termal dan metalurgi terpengaruh oleh gangguan cuaca yang turut berkontribusi terhadap volatilitas pasar.

Distinguished Shareholders,

During 2024 which was a year full of challenges, Petrindo successfully implemented several strategic steps, in addition to improving productivity and optimizing existing capabilities.

Throughout the year, the Company successfully completed a number of corporate actions and investments, including exploring new opportunities in the mining and energy sectors. Furthermore, as part of its efforts to maintain growth, Petrindo continued to strengthen relations with all its stakeholders, as well as prioritize innovation and value creation.

From a global perspective, various challenges such as, interest rate cuts, geopolitical tensions and the potential continuation of the trade war, remained key issues for business players.

Amidst these uncertainties, Indonesia's economic growth still reached 5.03% last year, demonstrating its resilience. This growth was achieved despite increasing investments, the completion of various infrastructure projects, higher government spending, as well as the general and regional elections which were held in 2024.

Board of Directors Performance Review

The value creation for all stakeholders, including shareholders, clients and business partners was successfully executed during 2024, through innovation and the creation of new business models, as well as the establishment of new subsidiaries in order to expand the Company's business network and support its main business activities.

Meanwhile, from a coal production perspective, the Board of Directors was able to consistently improve performance and exceed predetermined targets, despite the thermal and metallurgical coal markets being impacted by weather disruptions which contributed to market volatility.

Target akuisisi Petrosea dan MUTU juga telah diselesaikan oleh Direksi sesuai rencana. Penyelesaian akuisisi kedua Perusahaan tersebut dan penciptaan nilai melalui pendirian anak usaha baru telah melengkapi lini usaha Petrindo, mulai dari kepemilikan tambang, jasa tambang dan infrastruktur.

Melalui penyelesaian akuisisi MUTU dan beberapa Perusahaan tambang batu bara, yaitu PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4) dan anak usahanya PT Borneo Bangun Banua (B3), serta PT Intan Bumi Persada yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan Tengah juga telah memperkuat lini usaha kepemilikan tambang Petrindo. Sedangkan, penyelesaian akuisisi Petrosea merupakan wujud nyata dari implementasi strategi diversifikasi Perusahaan.

Sementara itu, untuk mendukung ekspansi bisnis dan pertumbuhan berkelanjutan, Petrindo mendapatkan dukungan dari beberapa pihak perbankan nasional, yaitu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menunjukkan kepercayaan dari pihak perbankan nasional terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan.

Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 meningkat signifikan sebesar 718,56% menjadi US$801.723 ribu dari US$97.943 ribu pada tahun sebelumnya. Petrindo membukukan laba neto sebesar US$169.970 ribu, tumbuh signifikan sebesar 1014,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$15.250 ribu. Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US$160.785 ribu, naik 929,29% dari US$15.621 ribu pada tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2024, di mana implementasi strategi Perusahaan, termasuk penyelesaian seluruh akuisisi dan diversifikasi usaha yang dilakukan, telah mendukung pencapaian pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

The targeted acquisitions of Petrosea and MUTU were also completed as planned by the Board of Directors. The completion of these acquisitions and the value creation through the establishment of new subsidiaries have fully complemented Petrindo's business lines, ranging from mine ownership, mining and infrastructure services.

Through the completed acquisitions of MUTU and several other coal mine companies, namely PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4) and PT Borneo Bangun Banua (B3) as its subsidiary, as well as PT Intan Bumi Persada, all of which are located in Central Kalimantan, have also strengthened Petrindo's mine ownership business line. Meanwhile, the completed acquisitions of Petrosea is also a manifestation of the Company's diversification strategy implementation.

Furthermore, to support business expansion and sustainable growth, Petrindo obtained support from several national banks, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which shows the trust of these national banks towards the Company's business sustainability.

The Company's total revenue in 2024 increased significantly by 718.56% to US$801,723 thousand from US$97,943 thousand during the previous year. Petrindo recorded a net profit of US$169,970 thousand, growing significantly by 1014.56% compared to US$15,250 thousand in the previous year. The total net profit attributable to owners of the parent entity reached US$160,785 thousand, 929.92% higher from US$15,621 thousand during the previous year.

The Board of Commissioners greatly appreciates the Board of Directors for its performance throughout 2024, in which the implementation of the Company's strategies, including the completion of all acquisitions and business diversification has supported the achievement of growth and ensured business sustainability in the upcoming future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi praktik-praktik *Good Corporate Governance* (GCG) diseluruh elemen Perusahaan berjalan dengan baik, demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen, serta sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai panduannya.

Selain itu, fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan sepenuhnya dijalankan oleh Dewan Komisaris yang telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi tersebut selama tahun 2024, di antaranya melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, baik Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus atau perkara hukum yang mempengaruhi kinerja dan reputasi Perusahaan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, kami percaya bahwa komite-komite Perusahaan terus mendorong penciptaan nilai secara lebih optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

Prospek Usaha

Sektor pertambangan dan energi pada tahun 2025 akan dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik dan stabilitas rantai pasok global akibat dampak perang tarif antara China dan Amerika Serikat yang dapat mempengaruhi volatilitas harga komoditas. Namun, kami berkeyakinan bahwa sektor pertambangan batu bara dan mineral Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang sangat menarik guna memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional, seraya menuju transisi energi hijau yang masih sedang berkembang.

Sebagai Perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi, Petrindo turut berperan dalam mendukung pemerintah dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan, serta ketahanan energi nasional melalui pasokan batu bara dan mineral, termasuk untuk tujuan ekspor sebagai sumber devisa negara.

Corporate Governance Implementation

During 2024, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory function and ensured the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices within all elements of the Company in order to create added value for all stakeholders. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, which performed its duties, functions and responsibilities independently, as well as according to the Audit Committee Charter as its guide.

In addition, the Company's nomination and remuneration function was carried out by the Board of Commissioners which performed various duties and responsibilities related to this function throughout 2024, including conducting assessments related to the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Throughout 2024, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors were involved in legal cases or proceedings that negatively impacted the Company's performance and reputation.

By implementing the principles of GCG comprehensively, we believe that the Company's committees continued to drive value creation in a much more optimal and sustainable manner for all shareholders.

Business Prospects

The mining and energy sectors in 2025 will be influenced by geopolitical developments and the stability of global supply chains due to the impact of the tariff war between China and the United States which could affect commodity price volatility. However, we believe that the Indonesian coal and mineral mining sectors still hold very promising long-term growth potential to meet domestic and international requirements, while moving towards the green energy transition which continues to be developed.

As an integrated mining, energy and mineral company, Petrindo plays a role in supporting the government in achieving development goals and objectives, as well as national energy resilience through the supply of coal and minerals, including for export purposes as a source of national income.

Mengingat bahwa Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara nasional dapat mencapai 735 juta ton di tahun 2025 atau naik sebesar 3,52% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, sektor konstruksi masih juga akan terus tumbuh sejalan dengan proses hilirisasi industri minerba di Indonesia. Kami yakin, bahwa prospek usaha Petrindo ke depan sangatlah cerah. Pengelolaan risiko dan tata kelola telah menjadi *navigating factor* yang efektif bagi Perusahaan untuk terus mengoptimalkan setiap peluang yang ada dengan *mindset* yang optimistik di tengah *uncertainty* & *volatility* tingkat global. Selain itu, diversifikasi usaha yang dilakukan telah memperkuat *business value chain* Perusahaan dalam beroperasi secara sektoral dan industri, termasuk memberikan keunggulan kompetitif melalui sinergi dengan anak usaha di dalam grup sebagaipenggerak utama pertumbuhan.

This takes into consideration that the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has targeted national coal production to reach 735 million tons in 2025, a 3.52% increase compared to the previous year. Meanwhile, the construction sector will also continue its growth in line with the mineral and coal downstreaming process in Indonesia. We believe Petrindo's future business prospects are extremely promising. Risk management and governance have become effective navigating factors for the Company to continue optimizing all existing opportunities with a positive mindset amidst global uncertainties and volatilities. Furthermore, business diversification has strengthened the Company's business value chain in operating sectorally and industrially, including providing a competitive advantage through synergy with its subsidiaries as a main driver of growth.

Penutup

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya selama tahun 2024. Saya juga ucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi tinggi kepada para pemegang saham, klien, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lain atas dukungannya terhadap Perusahaan menuju pencapaian pertumbuhan berkelanjutan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my utmost appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication throughout 2024. I would also like to thank and extend my highest appreciation to the shareholders, clients, business partners and all stakeholders for supporting the Company towards achieving sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Sinergi dan diversifikasi usaha sebagai pilar utama strategi bisnis Petrindo berhasil menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan

Synergy and business diversification, as the main pillars of Petrindo's business strategy, have successfully created sustainable growth and value

Michael

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 beserta laporan keuangan konsolidasiannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Tahun 2024 merupakan tahun yang membanggakan bagi Petrindo, di mana Direksi berhasil menjalankan berbagai langkah strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berbagai upaya yang kami lakukan sepanjang tahun telah memberikan hasil yang positif terhadap kinerja Perusahaan sebagaimana dipaparkan di dalam laporan tahunan ini.

Sepanjang tahun, kami berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 718,58%, menyelesaikan beberapa akuisisi strategis, serta menjalankan strategi diversifikasi usaha dan sinergi dengan seluruh anak usaha.

Strategi & Kebijakan Strategis

Visi Petrindo untuk menjadi perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi melalui penciptaan pertumbuhan dan nilai berkelanjutan telah memberikan *clear direction* bagi Perusahaan dan seluruh anak usahanya sepanjang tahun 2024 dalam menjabarkan arah masa depan, strategi kompetitif, model bisnis dan target kinerja.

Untuk mencapai visi tersebut, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah merumuskan dua pilar utama strategi bisnis Petrindo. Pilar pertama, yaitu sinergi dengan seluruh anak usaha yang mencakup kerjasama usaha bersama dan proyek kolaboratif, sinergi operasional dan upaya digitalisasi, berbagi sumber daya dan kemampuan, penggunaan infrastruktur bersama, serta optimalisasi spesifikasi batu bara. Sedangkan pilar kedua, yaitu diversifikasi bisnis yang mencakup diversifikasi portofolio proyek, pengembangan lini bisnis Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi dan Jasa Infrastruktur, serta diversifikasi ke sektor mineral lain diluar batu bara termal.

Distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, please allow us to present this 2024 Annual Report as form of accountability for the management of the Company for the fiscal year ending 31 December 2024 together with its Consolidated Financial Statements which have been audited by the public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with a fair opinion in all material respects.

The year 2024 was a proud year for Petrindo, in which the Board of Directors successfully implemented various strategic steps to ensure sustainable growth. Our various efforts throughout the year produced positive results for the Company's performance, as outlined in this annual report.

Throughout the year, we successfully recorded a 718.58% increase in total revenue, completed several strategic acquisitions, as well as executed our strategy of business diversification and synergy with all subsidiaries.

Strategies & Strategic Policies

Petrindo's vision to become an integrated mining, energy and mineral company through sustainable growth and value creation has provided a clear direction for the Company and all its subsidiaries throughout 2024 in outlining a future path, competitive strategy, business model and performance targets.

To achieve this vision, the Board of Directors together with the Board of Commissioners, has formulated two main pillars of Petrindo's business strategy. The first pillar is synergy with all its subsidiaries, which includes joint ventures and collaborative projects, operational synergy and digitalization efforts, sharing of resources and capabilities, use of shared infrastructure, as well as the optimization of coal specifications. The second pillar is business diversification, which includes diversification of project portfolios, development of Contract Mining, Engineering & Construction and Infrastructure Services business lines, as well as diversification into other mineral sectors beyond thermal coal.

Di sepanjang tahun, kami terus membangun dan memperkuat keunggulan kompetitif yang kami miliki. Proses akuisisi kepemilikan tambang batu bara termal, batu bara metalurgi dan pasir silika telah melengkapi lini usaha kepemilikan tambang. Proses akuisisi Perusahaan multidisiplin jasa pertambangan dan EPC juga telah diselesaikan dan semakin melengkapi *value chain* Petrindo sebagai Perusahaan pertambangan terintegrasi yang terus menciptakan pertumbuhan dan nilai berkelanjutan.

Kami juga terus membangun keunggulan kompetitif melalui sinergi dan memastikan hubungan kerjasama yang baik antara Perusahaan induk bersama dengan seluruh anak usaha, termasuk dengan Barito group. Sementara itu, kami menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *enabler* pertumbuhan dan ekspansi bisnis dengan tetap memastikan pelaksanaan prinsip *arm's length* dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Selain itu, keunggulan Petrindo yang lain adalah pelaksanaan *good mining practices* yang fokus pada tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai kebijakan dan s*ustainable business practices* yang dimiliki.

Jumlah cadangan sumber daya batu bara dan mineral yang besar dan terdiversifikasi juga menjadi keunggulan kompetitif Petrindo. Kebijakan strategis yang kami ciptakan adalah mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, menghasilkan produk yang berkualitas dan mendiversifikasi produk kami agar tidak bergantung terhadap satu produk dan industri tertentu, serta upaya mitigasi risiko untuk menghadapi tekanan dan gejolak yang mungkin dapat dialami di masa datang.

Seluruh keunggulan kompetitif yang kami miliki tersebut telah menjadi fondasi yang kuat bagi Petrindo dalam menjaga dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Throughout the year, we continued to develop and strengthen our existing competitive advantages. The acquisition process of thermal coal, metallurgical coal and silica sand mining assets has completed and expanded our mining ownership portfolio. The acquisition of a multidisciplinary mining services and EPC company was also finalized, further complementing Petrindo's value chain as an integrated mining company that creates sustainable growth and value.

We also continued to develop our competitive advantages through synergy while ensuring strong collaboration between our holding company and all subsidiaries, including with the Barito Group. Meanwhile, we established Good Corporate Governance (GCG) as an enabler of business growth and expansion by ensuring the implementation of the arm's length principle in every strategic decision-making process. Additionally, another advantage of Petrindo is the implementation of good mining practices which focus on environmental preservation through various policies and sustainable business practices we have in place.

The large and diversified reserves of coal and mineral resources are also Petrindo's competitive advantage. The strategic policy we have created is to optimize al available resources, produce high-quality products and diversify our products in order to avoid dependency on a single product and industry, as well as to implement risk mitigation efforts to address potential pressures and fluctuations that may occur in the future.

All our existing competitive advantages have acted as a strong foundation for Petrindo in maintaining and creating sustainable growth in order to generate value for shareholders and all other stakeholders.

Kinerja Perusahaan

Tahun 2024 merupakan tahun yang penting bagi Petrindo. Meskipun dihadapi dengan ketidakpastian yang disebabkan oleh dinamika *landscape* geopolitik global, Perusahaan berhasil meningkatkan pertumbuhan, serta mencatatkan beberapa pencapaian penting menuju pertumbuhan dan nilai tambah berkelanjutan.

Sebagai Perusahaan induk di sektor pertambangan, mineral dan energi, pada tahun 2024 kami sukses menyelesaikan beberapa akuisisi strategis. Pada bulan Februari, Petrindo menyelesaikan akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO) melalui PT Kreasi Jaya Persada (KJP) sebagai pengendali baru di PTRO. Perusahaan, melalui KJP, kemudian melanjutkan penyelesaian proses *mandatory tender offer* pada bulan April. Pada bulan Juni, KJP juga menambah kepemilikan sahamnya sebesar 7,5% melalui hasil divestasi yang dilakukan oleh PT Caraka Reksa Optima, sehingga pada akhir tahun, kepemilikan Petrindo melalui KJP di Petrosea mencapai 418.762.400 saham atau 41,52%.

Selain itu, akuisisi 100% saham PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) juga berhasil diselesaikan pada bulan Februari. MUTU merupakan pemegang Perjanjian Kontrak Karya Pertambangan Batu bara (PKP2B) generasi ketiga dengan area konsesi tambang batu bara seluas 24.970 hektar di Kalimantan Tengah. Cadangan batu bara MUTU dikategorikan sebagai metalurgi yang biasa digunakan sebagai bahan baku tidak tergantikan di industri s*teelmaking*.

Selanjutnya, Perusahaan menuntaskan akuisisi beberapa Perusahaan tambang batu bara, yaitu PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4) dan anak usahanya PT Borneo Bangun Banua (B3), serta PT Intan Bumi Persada yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan Tengah.

Dalam hal menunjang kegiatan usaha utama dan memperluas jaringan usaha Perusahaan, serta sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha jangka panjang untuk menjadi Perusahaan pertambangan terintegrasi dan efisien, Petrindo juga mendirikan Perusahaan logistik bernama PT Usaha Berlayar Lancar secara tidak langsung melalui PT Armada Maritim Persada di bulan Oktober 2024. Selain itu, pada tahun ini juga Perusahaan melalui anak Perusahaannya, PT Daya Bumindo Karunia telah mulai membangun infrastruktur dan memproduksi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah.

Company Performance

The year 2024 was an important year for Petrindo. Despite facing uncertainties due to the dynamics of the global geopolitical landscape, the Company managed to increase growth and record several significant milestones towards sustainable growth and added value.

As a parent company in the mining, mineral, and energy sector, in 2024 we successfully completed several strategic acquisitions. In February, Petrindo completed the acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO) through PT Kreasi Jaya Persada (KJP) as the new controlling entity of PTRO. The Company, through KJP, then completed the mandatory tender offer process in April. In June, KJP also increased its share ownership by 7.5% as a result of a divestment conducted by PT Caraka Reksa Optima. Therefore, by the end of the year, Petrindo's ownership through KJP in Petrosea reached 418,762,400 shares or 41.52%.

In addition, the acquisition of 100% shares of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) was also successfully completed in February. MUTU is a holder of a third-generation Coal Mining Contract (PKP2B) with a coal concession area of 24,970 hectares in Central Kalimantan. MUTU's coal reserves are categorized as metallurgical coal, which is commonly used as an irreplaceable raw material in the steelmaking industry.

Furthermore, the Company completed the acquisition of several coal mining companies, namely PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4) and its subsidiary PT Borneo Bangun Banua (B3), as well as PT Intan Bumi Persada, all of which are located in Central Kalimantan.

To support the Company's core business activities and expand its business network, as well as part of its long-term business development plan to become an integrated and efficient mining company, Petrindo also established a logistics company, namely PT Usaha Berlayar Lancar indirectly through PT Armada Maritim Persada in October 2024. Furthermore, during this year through its subsidiary PT Daya Bumindo Karunia, the Company has begun developing infrastructure and producing metallurgical coal in Central Kalimantan.

Sementara itu, untuk mendukung ekspansi bisnis dan pertumbuhan, Petrindo mendapatkan dukungan dari berbagai pihak perbankan nasional.

Pada tahun 2024 Perusahaan mendapatkan total fasilitas kredit sebesar Rp 5.050 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2024 juga, Perusahaan telah memperoleh *corporate rating* idA/Stable dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023.

Selain itu melalui anak perusahaan, Petrosea, telah melakukan *refinancing* pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 4.558 miliar. Hal ini merupakan wujud dari kepercayaan pihak perbankan terhadap keberlanjutan Perusahaan. Petrosea juga telah melakukan pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia dan menghimpun dana senilai Rp 1.500 milliar.

Setelah menyelesaikan proses IPO pada tahun 2023 lalu, Perusahaan telah merealisasikan dana hasil penawaran umum sebesar Rp 245 miliar. Sesuai rencana, sejumlah Rp 218,54 miliar telah digunakan sebagai setoran modal ke entitas anak PT Tamtama Perkasa dan sisanya sebesar Rp 27,10 miliar digunakan untuk mendanai belanja modal pembangunan *Intermediate Stockpile* (ISP). Sehingga pada akhir tahun, sisa dana hasil penawaran umum tersebut masih berjumlah Rp 118,29 miliar disimpan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2024 meningkat signifikan sebesar 718,56% menjadi US$801.723 ribu dari US$97.943 ribu pada tahun sebelumnya. Kontribusi dari segmen usaha penambangan mencapai 30,33%, segmen usaha rekayasa & konstruksi mencapai 31,23%, serta segmen jasa mencapai 3,44% terhadap total pendapatan Perusahaan.

Laba kotor meningkat 216,69% menjadi US$117.866 ribu dari US$37.218 ribu pada tahun sebelumnya. Sementara itu, margin laba kotor menurun menjadi 14,70% dibandingkan dengan 38,00% pada tahun sebelumnya. Laba operasi juga mengalami peningkatan sebesar 996,48% menjadi US$216.248 ribu dari US$19.722 ribu pada tahun 2023. Peningkatan ini merupakan hasil dari efektivitas pengelolaan beban administrasi Perusahaan, sehingga menghasilkan margin laba operasi yang tumbuh menjadi 20,14% dibandingkan 26,97% pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, to support business expansion and growth, Petrindo received backing from various national banks.

In 2024, the Company obtained a total credit facility of Rp 5,050 billion from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Company has also obtained a company rating of idA/Stable from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on data and information from the Company and the Audited Financial Report as of December 31, 2023.

In addition, through its subsidiary, Petrosea, has refinanced bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 4,558 billion. This is a manifestation of the banking sector's trust in the sustainability of the Company. Petrosea has also listed Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 on the Indonesia Stock Exchange and raised funds worth Rp 1,500 billion.

After completing its IPO process in 2023, the Company has realized funds from the public offering amounting to Rp 245 billion. As planned, Rp 218.54 billion has been used as paid-up capital to its subsidiary PT Tamtama Perkasa, with the remaining Rp 27.10 billion being used to finance capital expenditures for the construction of an Intermediate Stockpile (ISP). Therefore, at the end of the year, the remaining funds from the public offering which amounted to Rp 118.29 billion were stored at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

The Company's total revenue in 2024 increased significantly by 718.56% to US$801,723 thousand from US$97,943 thousand during the previous year. The contribution from the mining business segment reached 30.33%, the engineering & construction segment reached 31.23%, while the services segment reached 3.44% of the total revenue of the Company.

Gross profit increased by 216.69% to US$117,866 thousand from US$37,218 thousand during the previous year. Meanwhile, gross profit margin decreased to 14.70% compared to 38.00% during the previous year. Operating profit also increased by 996.48% to US$216,248 thousand from US$19,722 thousand in 2023. This increase was driven by the effectiveness in managing the Company's administrative expenses, resulting in an operating profit margin that increased 20.14% compared to 26.97% in the previous year.

Pada akhir tahun, Petrindo membukukan laba sebelum pajak sebesar US$171.040 ribu, tumbuh signifikan sebesar 773,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US$19.588 ribu. Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US$160.785 ribu, naik 929,29% dari US$15.621 ribu pada tahun sebelumnya. Sehingga, laba per saham dasar mengalami peningkatan sebesar 929,29% dari US$0,001 menjadi US$0,014.

Dari sisi aset, Petrindo membukukan total aset sebesar US$1.777,796 ribu, meningkat sebesar 672,75% dari US$230.062 ribu pada tahun 2023. Peningkatan total aset di antaranya disebabkan oleh meningkatnya aset tambang dan aset tetap-neto sebesar 5827,66% dan 1176,08% serta kas & setara kas sebesar US$272.991 ribu pada akhir tahun.

Prospek Usaha

Perekonomian global tahun 2025 diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan yang tidak kalah menantang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Risiko utama yang dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dunia adalah ketegangan geopolitik dan perang dagang antara China dan Amerika Serikat, di mana peningkatan tarif impor dapat mengganggu rantai pasok global dan mendorong kenaikan harga bahan baku yang mengakibatkan inflasi, serta memberikan efek domino terhadap perdagangan internasional yang perlu diwaspadai dan diantisipasi.

Ketidakpastian tersebut terefleksi dalam keberagaman *economic outlook* tahun 2025. International Monetary Fund (IMF) merevisi ke bawah pertumbuhan ekonomi global dari yang sebelumnya 3,3% menjadi 3,2%, sedangkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) merevisi ke atas pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% dari prediksi sebelumnya 3,2%

Dari sisi harga komoditas batu bara, berdasarkan *Resources and Energy Quarterly Report* yang dikeluarkan oleh pemerintah Australia pada Desember 2024, harga batu bara termal diperkirakan akan mengalami penurunan dari sekitar US$136 per ton pada akhir tahun 2024 menjadi sekitar US$129 per ton di 2025 dan US$114 per ton pada tahun 2026, seiring dengan menurunnya permintaan impor batu bara thermal global dan pasokan yang tetap stabil. Sementara itu, harga batu bara metalurgi diperkirakan juga akan mengalami koreksi menjadi sekitar US$205 per ton sampai dengan tahun 2026.

By the end of the year, Petrindo recorded a before tax profit of US$171,040 thousand, growing significantly by 773.19% compared to US$19,588 thousand in the previous year. The total net profit attributable to owners of the parent entity reached US$160,785 thousand, 929.29% higher from US$15,621 thousand during the previous year. As a result, the basic earnings per share increased by 929.29% from US$0.001 to US$0.014.

From an asset perspective, Petrindo recorded total assets of US$1,777.796 thousand, an increase of 672.75% from US$230,062 thousand in 2023. The increase in total assets was partly due to a 5827.66% increase in mining properties and 1176,08% in Property, plant and equipment - net as well as cash & cash equivalents of US$272,991 thousand at the end of 2024.

Business Outlook

In 2025, the global economy is expected to face various challenges that will be no less demanding as those in previous years. The main risk that could affect the stability and growth of the global economy is the trade war between China and the United States, in which increased import tariffs could disrupt global supply chains and drive increasing raw material prices, leading to inflation, as well as creating a domino effect on international trade that needs to be monitored and anticipated.

These global uncertainties have been reflected in various economic outlooks for 2025. The International Monetary Fund (IMF) has revised its global economic growth forecast downward from 3.3% to 3.2%, meanwhile the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) has also revised its forecast upward to 3.3%, from the previous prediction of 3.2%.

From the perspective of coal commodity prices, based on the Resources and Energy Quarterly Report released by the Australian government in December 2024, the price of thermal coal is expected to decline from around US$136 per ton at the end of 2024 to approximately US$129 per ton in 2025 and US$114 per ton in 2026, as global demand for thermal coal imports decreases while supply remains stable. Meanwhile, the price of metallurgical coal is also expected to experience a correction to around US$205 per ton through to 2026.

Menurut pandangan manajemen, strategi dan kebijakan strategis yang telah dimiliki Perusahaan merupakan landasan kuat untuk memastikan prospek usaha yang cerah di masa mendatang. Pilar utama strategi bisnis Petrindo, terbukti telah menghasilkan pertumbuhan yang eksponensial, di mana Perusahaan sukses menyelesaikan lima akuisisi strategis sebagai implementasi dari diversifikasi bisnis.

Selain itu, sebagai wujud dari sinergi antara Petrindo dengan anak usahanya melalui penggunaan infrastruktur bersama, proses pembangunan *intermediate stockpile* di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah telah berjalan sesuai rencana. Lebih lanjut, total nilai perolehan kontrak yang kuat dari lini usaha jasa pertambangan yang kami miliki juga telah memberikan *multiplier effect* terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan

Petrindo meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) di seluruh level akan menciptakan sebuah Perusahaan yang akuntabel, independen dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami juga meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kami - termasuk para investor, yang tentunya akan mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Petrindo terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh level Perusahaan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2024, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya dengan baik dalam memastikan implementasi GCG secara efektif di seluruh elemen Perusahaan.

Pada tahun 2024, Petrindo meraih penghargaan "Recognized Commitment ESG" atas komitmen dan kontribusinya dalam penerapan bidang *Environmental, Social & Governance* (ESG) di ESG Appreciation Night yang diselenggarakan oleh B-Universe bersama Bumi Global Karbon (BGK) Foundation. Petrindo menjadi salah satu Perusahaan yang dinilai memiliki komitmen tinggi dan secara aktif terlibat dalam mendorong, serta mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya.

Management believes that the Company's existing strategies and strategic policies serve as a strong foundation in ensuring bright business prospects in the future. The main pillars of Petrindo's business strategy have proven to generate exponential growth, with the Company successfully completing five strategic acquisitions as part of its business diversification implementation.

Furthermore, as a result of the synergy between Petrindo and its subsidiaries through the use of shared infrastructure, the construction of the intermediate stockpile in South Kalimantan and Central Kalimantan has progressed as planned. Additionally, the strong total contract value from our mining services business line has also provided a multiplier effect towards sustainable growth.

Corporate Governance

Petrindo believes that applying the principles of good corporate governance (GCG) at all levels will create an accountable, independent and transparent company for all stakeholders. We also believe that implementing GCG principles will increase the trust of all of our stakeholders – including investors, which will certainly help support the Company's business sustainability. Therefore, Petrindo continues to be committed in managing its business activities by applying GCG principles at all levels of the Company.

In implementing GCG principles, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. In 2024, all committees under the Board of Commissioners carried out their supervisory duties well in ensuring the effective implementation of GCG within all elements of the Company.

In 2024, Petrindo received the "Recognized Commitment ESG" award for its commitment and contribution towards the implementation of Environmental, Social & Governance (ESG) practices during the ESG Appreciation Night which was organized by B-Universe and Bumi Global Karbon (BGK) Foundation. Petrindo was recognized as a company with a strong commitment and active involvement in driving and promoting sustainable practices within its operational activities.

Penutup

Kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan komite-komite atas arahan dan pengawasannya, serta seluruh klien, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasamanya sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang sangat baik di tahun 2024 ini. Apresiasi yang sama kami berikan untuk seluruh pemegang saham dan lembaga keuangan pendukung Perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sepanjang tahun 2024.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners and committees for their guidance and supervision, as well as all clients, business partners and other stakeholders for the support and cooperation that enabled the Company to achieve an outstanding performance in 2024. We also extend our appreciation to all shareholders and supporting financial institutions for their continued trust in the Company.

We also express our gratitude and appreciation to all employees for their hard work and dedication throughout 2024.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Michael

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk 2024 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2024 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2024 Annual Report. All information contained in this 2024 Annual Report has been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

Erwin Ciputra
Komisaris Utama
President Commissioner

Henky Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Michael
Direktur Utama
President Director

Daniel Lopez Laurente Jr.
Direktur
Director

Diana Arsiyanti
Direktur
Director

Kartika Hendrawan
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perusahaan memastikan bahwa pertumbuhan sepanjang tahun 2024 merupakan langkah penting untuk mencapai visi menjadi Perusahaan pertambangan energi dan mineral terintegrasi dengan menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan.

The Company ensures that growth throughout 2024 is an important step in achieving its vision of becoming an integrated energy and mineral mining company by creating sustainable growth and value.

Identitas Perusahaan
Company's Identity

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan mineral dan energi di Indonesia, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (IDX:CUAN) memanfaatkan penciptaan nilai secara berkelanjutan dan fokus dalam menjaga pertumbuhan serta merealisasikan strategi bisnis sesuai dengan target dan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan.

As a Company engaged in the mineral and energy mining sector in Indonesia, PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (IDX:CUAN) leverages sustainable value creation and focuses on maintaining growth as well as realizing business strategies in accordance with predetermined long-term targets and plans.

Nama Perusahaan Company Name	**PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk**
Tanggal Pendirian Establishment Date	**7 Oktober 2008** 7 October 2008
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	**Rp 2.248.378.000.000**
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp 6.000.000.000.000**
Alamat Address	**Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 3 | 3rd Floor Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410**
Telepon Phone	**(021) 5308520**
Fax	**(021) 5355678**
Situs Web Website	**www.petrindo.co.id**
Email	**corsec@petrindo.co.id**

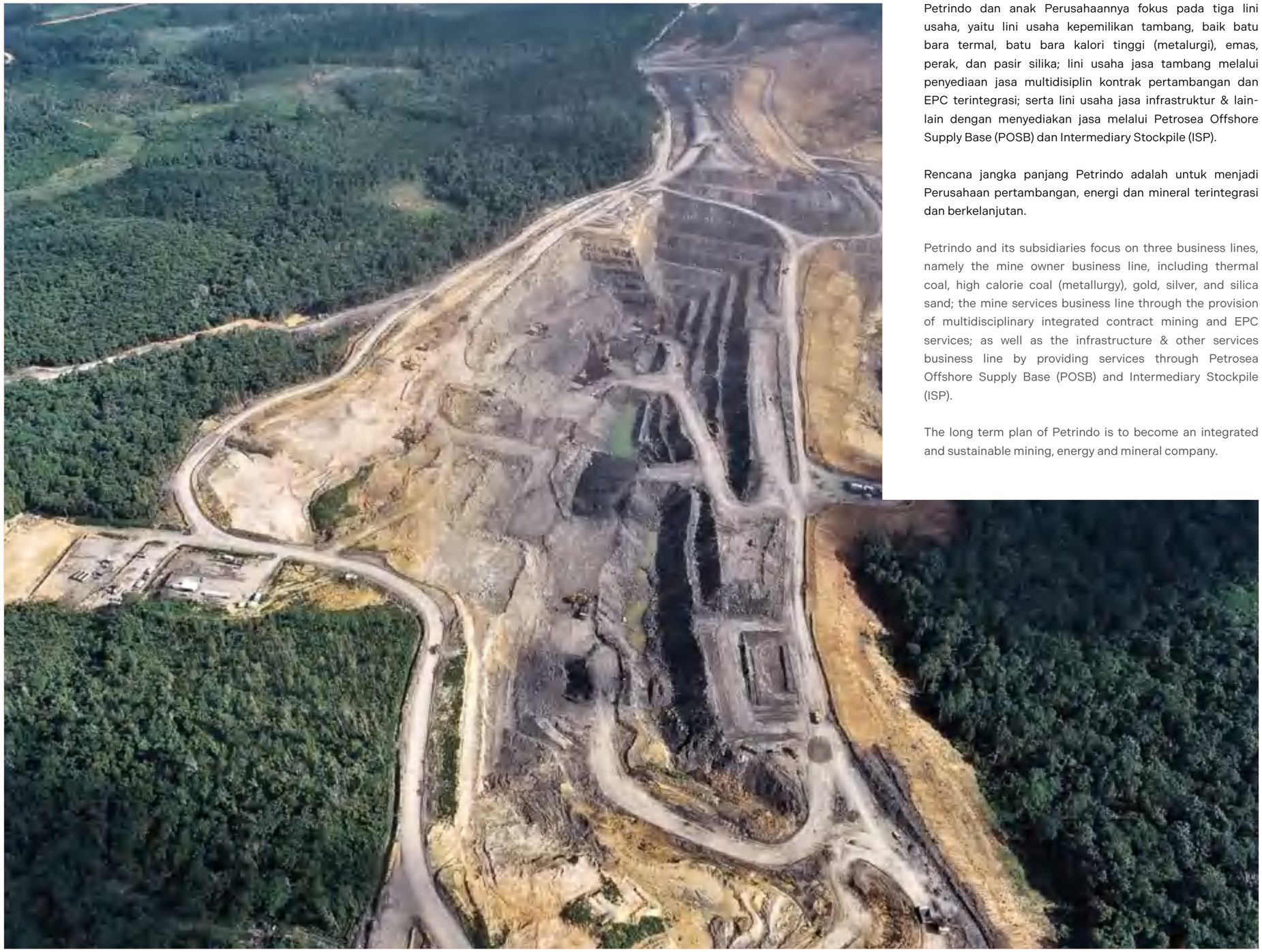

Petrindo dan anak Perusahaannya fokus pada tiga lini usaha, yaitu lini usaha kepemilikan tambang, baik batu bara termal, batu bara kalori tinggi (metalurgi), emas, perak, dan pasir silika; lini usaha jasa tambang melalui penyediaan jasa multidisiplin kontrak pertambangan dan EPC terintegrasi; serta lini usaha jasa infrastruktur & lain-lain dengan menyediakan jasa melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dan Intermediary Stockpile (ISP).

Rencana jangka panjang Petrindo adalah untuk menjadi Perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi dan berkelanjutan.

Petrindo and its subsidiaries focus on three business lines, namely the mine owner business line, including thermal coal, high calorie coal (metallurgy), gold, silver, and silica sand; the mine services business line through the provision of multidisciplinary integrated contract mining and EPC services; as well as the infrastructure & other services business line by providing services through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) and Intermediary Stockpile (ISP).

The long term plan of Petrindo is to become an integrated and sustainable mining, energy and mineral company.

Sekilas Perusahaan
About the Company

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 12 tanggal 4 Agustus 2008, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0092971.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515 ("Akta Pendirian").

Sejak Akta Pendirian sampai dengan tanggal Laporan Tahunan Perusahaan ini diterbitkan, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 20 tanggal 7 November 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 20/2020"). Akta 20/2022 telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0080951.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311208 tanggal 9 November 2022 dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0224304. AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the Company) was established following the Deed of Establishment No. 12 dated 4 August 2008, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary Office in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-70724.AH.01.01. Year 2008, 7 October 2008, has been registered in the Company Registry under No. AHU-0092971. AH.01.09. Year 2008, 7 October 2008, and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515 ("Deed of Establishment").

Since the Deed of Establishment until the publication date of the Company's Annual Report, the Company's articles of association have undergone several amendments. The last amendment to the Company's articles of association was based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Company's Articles of Association No. 20 dated 7 November 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta ("Deed 20/2020"). Deed 20/2022 has (i) obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU-0080951. AH.01.02.Year 2022 dated 9 November 2022; (ii) received notification from the Menkumham based on Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311208 dated 9 November 2022 and (iii) registered in Company Register No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 9 November 2022.

Pada tanggal 16 Februari 2024, salah satu entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu PT Kreasi Jasa Persada ("KJP"), telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima atas sebanyak 342.925.700 saham yang mewakili 34% dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PT Petrosea Tbk (IDX:PTRO). Dengan adanya pengambil alihan tersebut, maka KJP menjadi pemegang saham pengendali baru di dalam Petrosea. Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menyelesaikan pembelian 7,5% saham Petrosea dari PT Caraka Reksa Optima atau sebanyak 75.836.700 saham. Sehingga pada akhir tahun 2024, KJP memiliki sebanyak 418.762.400 saham atau 41,519% saham Petrosea.

On 16 February 2024, one of the subsidiaries of the Company namely PT Kreasi Jasa Persada ("KJP"), completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima of 342,925,700 shares representing 34% of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk (IDX:PTRO). With this acquisition, KJP became the new controlling shareholder in Petrosea. On 7 June 2024, KJP completed the purchase of 7.5% shares of Petrosea from PT Caraka Reksa Optima or 75,836,700 shares. Therefore at the end of 2024, KJP owned 418,762,400 shares or 41.519% of Petrosea shares.

Pada 26 Februari 2024, Petrindo menyelesaikan proses akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") dari PT Indika Indonesia Resources dan Indika Capital Investments Pte. Ltd., keduanya merupakan anak usaha dari PT Indika Energy Tbk. Dengan selesainya akuisisi ini, Petrindo telah mengakuisisi sebanyak 2.263.030.000 saham atau 100% dari jumlah seluruh saham yang telah disetor di dalam MUTU.

Sebagai Perusahaan pertambangan batu bara termal dan batu bara metalurgi yang berlokasi di Kalimantan Tengah, MUTU merupakan memegang Perjanjian Kontrak Karya Pertambangan Batu bara (PKP2B) generasi ke-3 dengan area konsesi yang mencapai 24.970 hektar. Akuisisi ini semakin mengukuhkan posisi Petrindo sebagai produsen batu bara termal berkualitas tinggi dengan sebagian besar lokasi operasional di Kalimantan Tengah.

On 26 February 2024, Petrindo finalized the acquisition process of PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") from PT Indika Indonesia Resources and Indika Capital Investments Pte. Ltd., both subsidiaries of PT Indika Energy Tbk. With this acquisition, Petrindo has obtained 2,263,030,000 shares, representing 100% of the total issued shares in MUTU.

As a thermal coal and metallurgical coal mining company located in Central Kalimantan, MUTU is a holder of a generation 3 Coal Contract of Work (PKP2B) with a concession area of 24,970 hectares. This acquisition further solidifies Petrindo's position as a producer of high quality thermal coal with the majority of its operational locations in Central Kalimantan.

Penyelesaian akuisisi Petrosea dan MUTU di tahun 2024 telah melengkapi lini usaha Petrindo, mulai dari kepemilikan tambang, jasa tambang dan jasa infrastruktur & lain-lain sebagai satu *business value chain* terintegrasi yang memiliki kemampuan untuk memasok batu bara dan mineral secara berkelanjutan. Saat ini, Perusahaan dan anak Perusahaan terus mengembangkan dan membangun fasilitas infrastruktur untuk mengoptimalkan integrasi rantai pasokan antara Perusahaan dan anak Perusahaannya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnisnya.

Perusahaan memastikan bahwa pertumbuhan sepanjang tahun 2024 merupakan langkah penting untuk mencapai visi menjadi Perusahaan pertambangan energi dan mineral terintegrasi dengan menciptakan pertumbuhan dan nilai yang berkelanjutan.

The completion of the acquisition of Petrosea and MUTU in 2024 has completed Petrindo's business lines, from mine ownership, mine services and infrastructure services & others as one integrated business value chain which has the ability to supply coal and minerals in a sustainable manner. Currently, the Company and its subsidiaries are continuing the infrastructure facility in order to optimize supply chain integration between the Company and its subsidiaries in order to increase the effectiveness and efficiency of its business processes.

The Company ensures that growth throughout 2024 is an important step in achieving its vision of becoming an integrated energy and mineral mining company by creating sustainable growth and value.

Riwayat Singkat
Brief History

2008

Didirikan di Jakarta dengan nama PT Petrindo Jaya Kreasi
Incorporated in Jakarta as PT Petrindo Jaya Kreasi

2011

Tamtama Perkasa mendapatkan Izin Usaha Pertambangan untuk jangka waktu 20 tahun
Tamtama Perkasa obtains a Mining Business License for a period of 20 years

2012

Memulai kegiatan usaha komersial
Begins commercial business activities

2013

Mengakuisisi 65% saham Equator Sumber Energi dengan seluruh anak usahanya, yaitu Daya Bumindo Karunia, Bara International, Intam dan Pika Utama Resources
Acquires 65% shares of Equator Sumber Energi with all its subsidiaries, namely Daya Bumindo Karunia, Bara International, Intam and Pika Utama Resources

2023

- Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
  Company shares listed on the Indonesia Stock Exchange
- Mendirikan tiga entitas anak, yaitu PT Prima Mineral Investindo, PT Green Natural Investama dan PT Kreasi Jasa Persada
  Establishes three subsidiary entities, namely PT Prima Mineral Investindo, PT Green Natural Investama and PT Kreasi Jasa Persada
- Mengakuisisi Silika Salut Jaya dan Silika Salut Sejahtera melalui PT Prima Mineral Investindo
  Acquires Silika Salut Jaya and Silika Salut Sejahtera through PT Prima Mineral Investindo

2024

- Akusisi 34% saham Petrosea melalui KJP dan menjadi Pemegang Saham Pengendali
  Acquisition 34% of Petrosea shares through KJP and becoming Controlling Shareholder
- Akuisi Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
  Acquisition of Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
- Akuisisi Borneo Bangun Banua Bestari (B4) dan anak usahanya Borneo Bangun Banua (B3)
  Acquisition of Borneo Bangun Banua Bestari (B4) and its subsidiary Borneo Bangun Banua (B3)
- Peningkatan kepemilikan Petrosea melalui KJP menjadi 41,5%
  Increase in Petrosea ownership through KJP to 41.5%
- Akuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK) dan Intan Bumi Persada (IBP)
  Acquisition of Borneo Berkat Kutai (BBK) and Intan Bumi Persada (IBP)
- Mencatatkan *Retained Earning* positif di akhir 2024. Petrosea mencatatkan all-time *high* pada *backlog*
  Recorded positive Retained Earnings at the end of 2024. Petrosea recorded an all-time high in backlog

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan pertambangan energi dan mineral pilihan di Indonesia melalui penciptaan nilai secara berkelanjutan.

To be preferred energy and mineral mining company in Indonesia through the creation of value in a sustainable manner.

Misi
Mission

1
Tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

To continue to grow alongside all stakeholders.

2
Menyediakan produk & layanan yang andal kepada seluruh pelanggan dan menjaga dampak lingkungan seminimal mungkin.

To provide customers with reliable products & services with minimum environmental impact.

3
Menciptakan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam rangka mengoptimalkan nilai para pemegang saham.

To create sustainable and profitable growth to optimize shareholders' value.

4
Menjadi bagian yang memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat dan pertumbuhan Indonesia.

To be part of the development of communities and the growth of Indonesia.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Excellence

Kami menempatkan seluruh jiwa kami ke dalam pekerjaan kami dan bercita-cita untuk berbuat lebih banyak dan komitmen untuk memberikan yang terbaik.

We devote ourselves to our work, aspire to do more, and are committed to giving our absolute best.

Persistence

Kami berusaha untuk melakukan yang terbaik terlepas dari semua rintangan dan kesulitan yang mungkin datang.

We strive to perform at our highest level despite potential obstacles and difficulties.

Quality

Kami berusaha keras untuk memberikan layanan dan barang berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan.

We strive to provide customers with high-quality products and services.

Sustainability

Kami berusaha keras untuk menyediakan produk yang andal dengan dampak lingkungan minimal dan menjadi bagian yang berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan.

We strive to provide high-quality products with minimal environmental impact and contribute to society's economic growth, aiming to achieve sustainable development.

Teamwork

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kami berkolaborasi dengan orang lain dengan memanfaatkan kekuatan khusus setiap anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang paling efektif dan efisien.

We collaborate with others by utilizing each team member's unique abilities to accomplish tasks effectively and efficiently and achieve the desired outcomes.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's intent and purpose is to engage in holding company activities and other management consulting activities, with the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari Perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok Perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha Perusahaan subsidiarinya. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan perusahaan saat ini mencakup jasa yang diberikan penasihat *(counsellors)* dan perunding *(negotiators)* dalam merancang *merger* dan akuisisi Perusahaan.

Holding Company Activities (KBLI 64200), which include activities of holding companies, namely companies that control assets from a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. The business activities currently being carried out by the Company include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Other Management Consulting Activities (KBLI 70209), including the provision of advisory, guidance and operational assistance for business and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, human resource practices and policies, production scheduling and control planning. The provision of these business services may include advisory, guidance and operational assistance for various management functions, agronomic and agricultural economic management consulting in the agricultural and related fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget control procedures, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

Petrindo Berkontribusi Terhadap Ketahanan Energi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Petrindo Contributes to Energy Resilience and Indonesia's Economic Growth

Visi Petrindo adalah menjadi Perusahaan pertambangan, energi dan mineral yang terintegrasi melalui pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai secara berkelanjutan.
Petrindo's vision is to become an integrated mining, energy and mineral company through sustainable growth and value creation.

Mine Owner

Jumlah cadangan sumber daya batu bara dan mineral yang besar dan terdiversifikasi menjadi keunggulan kompetitif Petrindo.
The large and diversified reserves of coal and mineral resources are a competitive advantage for Petrindo.

- **Batu bara Thermal** melalui TP, MUTU, BBB, CEP, dan IBP
- **Emas dan Perak** melalui INTAM
- **Batu bara Metalurgi** melalui MUTU, DBK dan BI
- **Pasir Silika** melalui SSJ

Jasa Tambang (*Contracting*)

Bisnis Kontrak Pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi terintegrasi.
Integrated Contract Mining and Engineering & Construction business.

- **Kontraktor Pertambangan** melalui PTRO
- **Enginering, Procurement, and Construction (EPC)** melalui PTRO

Jasa Infrastruktur & Lain-lain

Bisnis jasa infrastruktur & lain-lain melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) dan Intermediary Stockpile (ISP).
Infrastructure & other services through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) and Intermediary Stockpile (ISP).

- **Pengangkutan Produk (Barging)** melalui AMP
- **Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak dan Gas Bumi** melalui PTRO
- **Port Hauling Road, Intermediate Stockpile** melalui TP, MUTU, DBK, BI, dan MP
- **Digitalisasi di Seluruh Aspek Operasional** Melalui PTRO

Keterangan/Notes

AMP	: PT Armada Maritim Persada	DBK	: PT Daya Bumindo Karunia	PTRO	: PT Petrosea Tbk	MP	: PT Mareta Persada
BI	: PT Bara International	INTAM	: PT Intam	SSJ	: PT Silika Salut Jaya	BBB	: PT Borneo Bangun Banua
CEP	: PT Cristian Eka Pratama	MUTU	: PT Multi Tambangjaya Utama	TP	: PT Tamtama Perkasa	IBP	: PT Intan Bumi Persada

Wilayah Operasional Tambang
Mine Operational Map

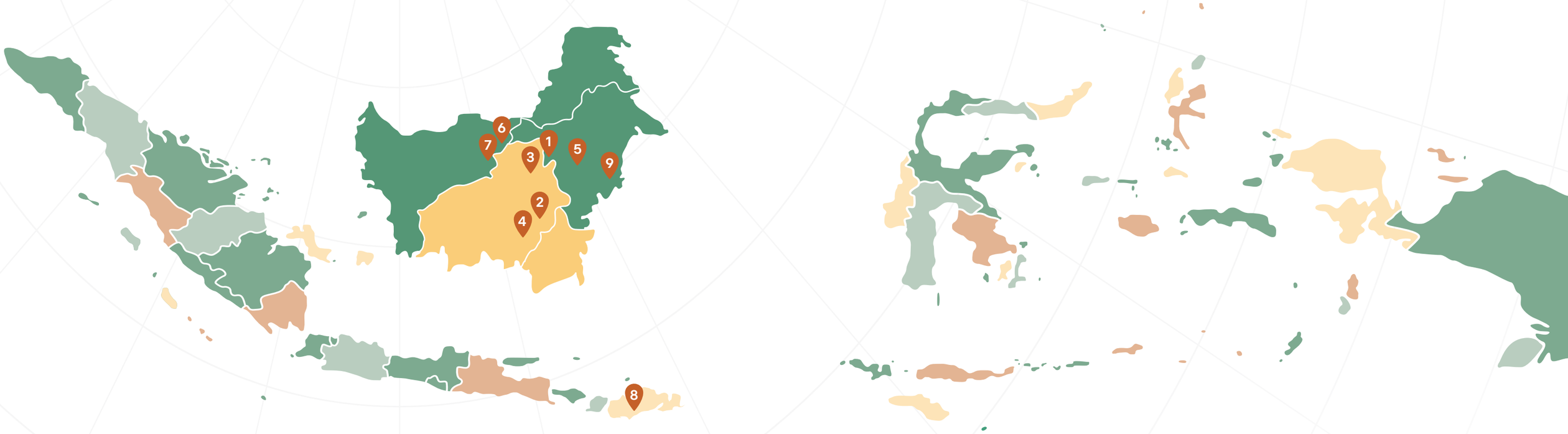

No	Perusahaan Anak / Subsidiary Company	Luas / Area (Ha)	Provinsi / Province	Tipe Produk / Product Types	Status	Periode IUP / IUP Period	Status IUP / IUP Status
1	TP	9.540	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Batu bara Termal / Thermal coal	Produksi / Production	02-Okt-31 / 02-Oct-31	IUP OP / IUP OP
2	MUTU	24.970	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi / Thermal & Metallurgical coal	Produksi / Production	03-Mei-39 / 03-May-39	PKP2B / PKP2B
3	BBB	3.918	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Batu bara Termal / Thermal coal	Produksi / Production	17-Mar-35 / 17-Mar-35	IUP OP / IUP OP
4	IBP	5.000	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Batu bara Termal / Thermal coal	Produksi / Production	20-Jun-32 / 20-Jun-32	IUP OP / IUP OP
5	CEP	4.776	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Batu bara Termal / Thermal coal	Produksi / Production	22-Jul-38 / 22-Jul-38	IUP OP / IUP OP
6	BI	14.990	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi / Thermal & Metallurgical coal	Pengembangan / Development	17-Jun-29 / 17-Jun-29	IUP OP / IUP OP
7	DBK	14.800	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi / Thermal & Metallurgical coal	Pengembangan / Development	17-Jun-29 / 17-Jun-29	IUP OP / IUP OP
8	INTAM	18.500	Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara	Emas & Perak / Gold & Silver	Eksplorasi / Eksploration	21-Okt-35 / 21-Oct-35	IUP OP / IUP OP
9	SSJ	461,49	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Pasir silika / Silica sand	Studi Kelayakan / Feasibility study	N/A	Proses WIUP / WIUP process

Wilayah Operasional
Jasa Pertambangan, EPC & Migas

Mining, EPC, and Oil & Gas Services Operational Map

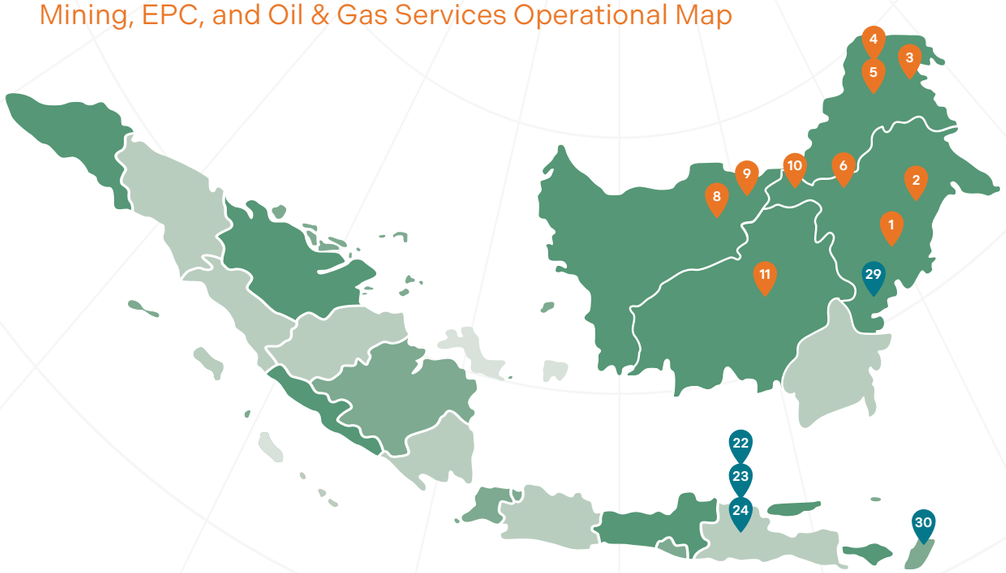

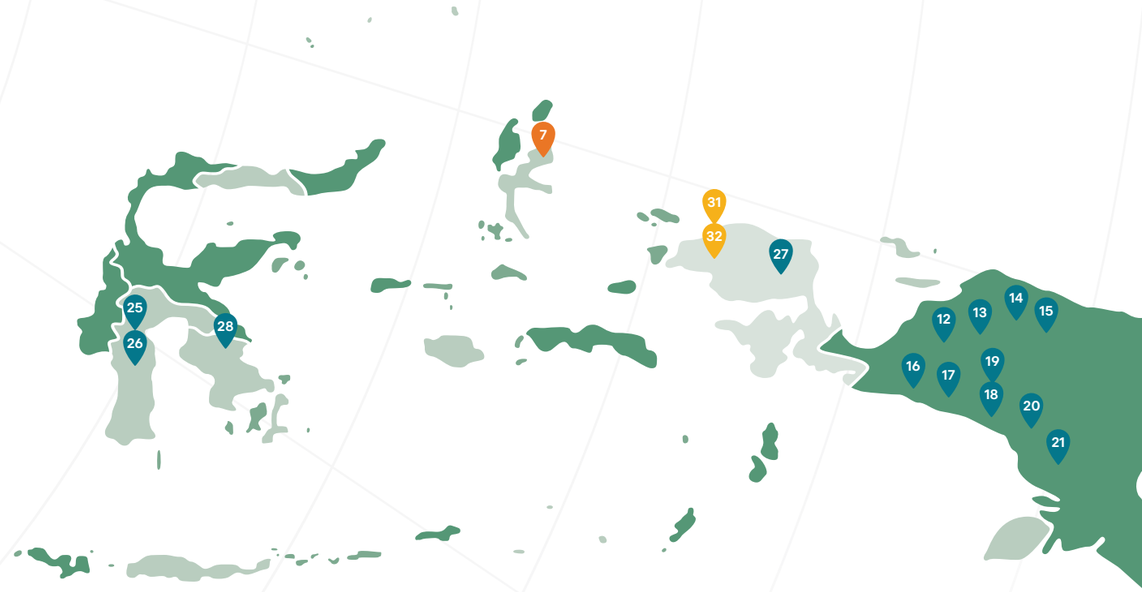

No	Proyek Utama Saat Ini Current Major Projects	Klien Clients	Lokasi Location	Tahun Year
	Kontrak Pertambangan | Contract Mining			
1	Kideco OB Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2028
2	KSM Project Management & Mining Services	PT Kartika Selabumi Mining	East Kalimantan	2021 - 2027
3	CCM Project Management & Mining Services	PT Central Cipta Murdaya	North Kalimantan	2021 - 2024
4	CEP Project Management & Mine Services	PT Cristian Eka Pratama	East Kalimantan	2023 - 2038
5	KS Project Management & Mine Services	PT Kedap Sayaaq	East Kalimantan	2023 - 2028
6	IBP Project Management & Mine Services	PT Indo Bara Pratama	East Kalimantan	2022 - 2026
7	SDA Nickel Mining Services	PT Sumberdaya Arindo	North Maluku	2023 - 2026
8	PBP OB Removal & Coal Production	PT Pasir Bara Prima	Central Kalimantan	2024 - 2032
9	GBM OB Removal & Coal Production	PT Global Bara Mandiri	Central Kalimantan	2024 - 2032
10	TP OB Removal & Coal Production	PT Tamtama Perkasa	Central Kalimantan	2024 – 2028
11	BBB OB Removal & Coal Production	PT Borneo Bangun Banua	Central Kalimantan	2024 - 2029
	Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi | Engineering, Procurement & Construction			
12	Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2017 - 2025
13	Levee Construction & Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2026
14	Construction Services at Portside (Corrosion Remediation)	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2019 - 2024
15	GBC Pre-crusher (SAG3) Onshore Early Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2020 - 2024
16	CUCL Kasuang Copper Cleaner Circuit Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2025
	Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi | Engineering, Procurement & Construction			
17	LNGPP Feasibility Study	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2022 - 2024
18	Heavy Equipment for Company's Material Management Team for Portsite	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024 - 2025
19	K004A Site Preparation, Sheet Piling & Firewater	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024 - 2025
20	Redundancy Conveyor (RECON) Project Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024 - 2025
21	SAG2 Secondment CS CM Construction Services	PT Freeport Indonesia	Central Papua	2024
22	CC001 Earthworks, Concrete & Buried Utilities	PT Freeport Indonesia	East Java	2022 - 2024
23	Structural, Mechanical, Piping & Electrical Installation (SMPEI) Works – CM002 Main Process Building, Balance of Plant & High Security Building	PT Freeport Indonesia	East Java	2023 - 2024
24	CM100 SMPEI for Ammonia Effluent Treatment Plant	PT Freeport Indonesia	East Java	2024-2025
25	Construction & Project Management Works – Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022 – 2025
26	EPC Processing Plant Infrastructure - Awak Mas Gold Project	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2022 – 2025
27	Onshore Early Works EPC for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS & Tangguh Onshore Compression	BP Berau Ltd.	West Papua	2024 - 2025
28	Procurement and Construction for Pomalaa Block Mine Development	PT. Vale Indonesia	Southeast Sulawesi	2024 - 2026
29	Mine Infrastructure Development Services	PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Central Kalimantan	2024 – 2026
30	Consulting Services Agreement – Hu'u Project	PT. Sumbawa Timur Mining	West Nusa Tenggara	2024
	Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi | Oil & Gas Logistics and Support Services			
31	Provision of Sorong Supply Base Services	BP Berau Ltd	Southwest Papua	2017 - 2025
32	Provision of Loading Unloading and Storage Services at POSB Sorong	CSTS Joint Operation	Southwest Papua	2018 - 2024

Sumber Daya
Resources

Informasi berikut adalah estimasi sumber daya batu bara Perusahaan Anak yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

The following information is the estimated coal resources of the Subsidiary Company classified into Measured, Indicated, and Inferred resources presented in the following table:

Perusahaan Anak Subsidiaries	**Luas** Area (Ha)	**Lokasi** Location	**Sumber Daya (juta ton)** Resources (million tons)				**Kepatuhan** Compliance
			Tereka Inferred	**Tertunjuk** Indicated	**Terukur** Measured	**Total**	
PT Tamtama Perkasa	**9.540**	**Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah** Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	**4,14**	**10,55**	**45,56**	**60,25**	**JORC**
PT Multi Tambangjaya Utama	**24.970**	**Kecamatan Kuala Karo, Barito Selatan, Kalimantan Tengah** Kuala Karo SubDistrict, South Barito, Central Kalimantan	**23,51**	**26,83**	**44,48**	**94,83**	**JORC**
PT Borneo Bangun Banua	**3.918**	**Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah** Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	**38,63**	**3,42**	**22,8**	**64,85**	**JORC**
PT Cristian Eka Pratama	**4.776**	**Kecamatan Tering, Kutai Barat, Kalimantan Timur** Tering SubDistrict, Kutai Barat, East Kalimantan	**34,38**	**57,95**	**42,2**	**134,53**	**JORC**
PT Bara International	**14.990**	**Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah** Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	**7,60**	**4,00**	**15,7**	**27,30**	**JORC**
PT Daya Bumindo Karunia	**14.800**	**Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah** Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	**105,20**	**65,10**	**55,80**	**226,10**	**JORC**

Cadangan
Reserves

Perusahaan Anak Subsidiaries	**Luas** Area (Ha)	**Lokasi** Location	**Cadangan (juta ton)** Reserves (million tons)			**Kepatuhan** Compliance
			Probable (Terkira)	**Proved** (Terbukti)	**Total**	
PT Tamtama Perkasa	**9.540**	**Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah** Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	**1,99**	**3,6**	**5,59**	**JORC**
PT Multi Tambangjaya Utama	**24.970**	**Kecamatan Kuala Karo, Barito Selatan, Kalimantan Tengah** Kuala Karo SubDistrict, South Barito, Central Kalimantan	**3,40**	**13,64**	**17,04**	**JORC**
PT Borneo Bangun Banua	**3.918**	**Kecamatan Lahei, Barito Utara, Kalimantan Tengah** Lahei SubDistrict, North Barito, Central Kalimantan	**3,54**	**0,3**	**3,83**	**JORC**
PT Cristian Eka Pratama	**4.776**	**Kecamatan Tering, Kutai Barat, Kalimantan Timur** Tering SubDistrict, Kutai Barat East Kalimantan	**37,26**	**35,67**	**72,93**	**JORC**
PT Bara International	**14.990**	**Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah** Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	**3,00**	**13,9**	**16,9**	**JORC**
PT Daya Bumindo Karunia	**14.800**	**Kecamatan Seribu Riam, Murung Raya, Kalimantan Tengah** Seribu Riam SubDistrict, Murung Raya, Central Kalimantan	**51**	**48,5**	**99,5**	**JORC**

Konsesi dari PT Bara International belum sepenuhnya tereksplorasi. Total sumber daya diharapkan akan meningkat dengan eksplorasi lebih lanjut. Studi mengenai deposit batu bara di PT Bara International terbatas pada data saat ini dari hasil data geologi, geoteknik, dan pengambilan sampel batu bara. Kesimpulan dalam laporan JORC PT Bara International dapat direvisi dengan eksplorasi dan pengembangan lebih lanjut yang dilakukan. Di sisi lain, PT Daya Bumindo Karunia belum melakukan pembaruan laporan JORC.

The full potential of the PT Bara International concession has yet to be explored. It is anticipated that additional exploration will increase the total resource. The analysis of the coal deposits of PT Bara International is limited to the most recent geological, geotechnical, and coal sampling data. The JORC report of PT Bara International may be revised if additional exploration and development are conducted. On the other hand, PT Daya Bumindo Karunia has not renewed its JORC report.

Struktur Organisasi
Organization Structure

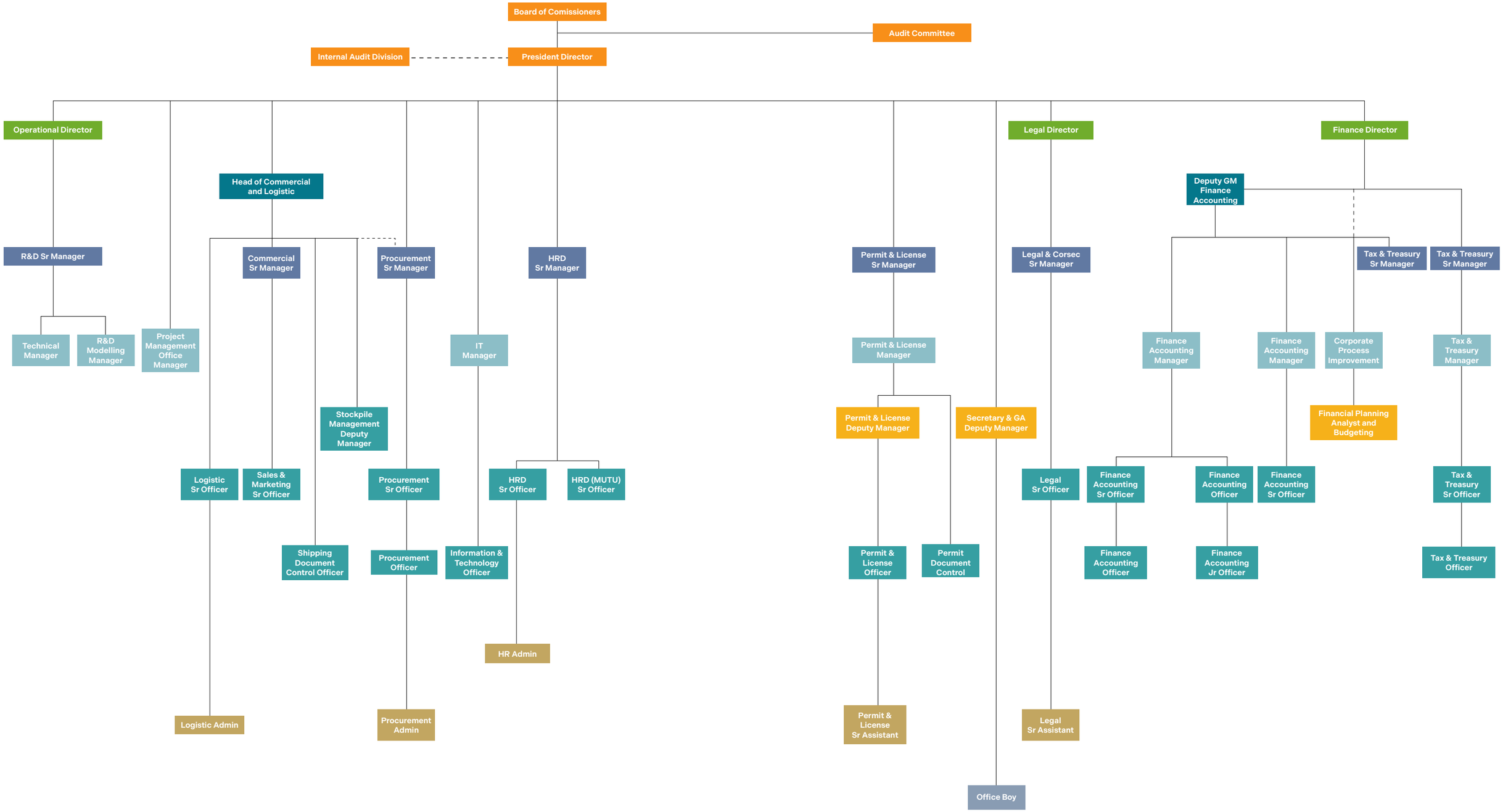

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun buku 2024. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners remained the same during the 2024 financial year. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2024 is as follows:

Komisaris Utama	**Erwin Ciputra**	President Commissioner
Komisaris Independen	**Henky Susanto**	Independent Commissioner

Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Februari 2024, Perusahaan mengangkat Kartika Hendrawan untuk menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Oleh karena itu, komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on 12 February 2024, the Company appointed Kartika Hendrawan to serve as the Company's Director. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2024 is as follows:

Direktur Utama	**Michael**	President Director
Direktur	**Daniel Lopez Laurente Jr.**	Director
Direktur	**Diana Arsiyanti**	Director
Direktur	**Kartika Hendrawan***	Director

*keterangan/remarks: **diangkat sejak 12 Februari 2024**/appointed since 12 February 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Erwin Ciputra

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun
Indonesian citizen, 49 years old

Riwayat Pendidikan
Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania pada 1996

He earned his Bachelor of Economics degree from Wharton School, University of Pennsylvania in 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022), Presiden Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019), Presiden Direktur di PT Styrindo Mono Indonesia (2010-2020), Presiden Direktur di PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019), Direktur di Altus Capital Pte. Ltd. (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018, Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2007-2010) , Wakil Presiden Direktur di PT Chandra Asri (2004-2007)

He has served as Director at Director at Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (2020-2022), President Commissioner at PT Synthetic Rubber Indonesia (2013-2019), President Director at PT Styrindo Mono Indonesia (2010-2020) President Director at PT Petrokimia Butadiene Indonesia (2010-2019), Director at Altus Capital Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2018), President Director at PT Chandra Asri (2007-2010) Vice, President Director at PT Chandra Asri (2004-2007)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Daya Investasi sejak 2023, Komisaris di PT Barito Renewables Energy Tbk sejak 2023, Komisaris di PT Petrosea Tbk sejak 2023, Komisaris Utama di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk sejak 2022 dan Presiden Direktur di PT Chandra Asri Pacific Tbk sejak 2011, serta beberapa jabatan di anak Perusahaan.

He also serves as President Director at PT Chandra Daya Investasi since 2023, Commissioner at PT Barito Renewables Energy Tbk since 2023, Commissioner at PT Petrosea Tbk since 2023, President Commissioner at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk since 2022 and President Director at PT Chandra Asri Pacific Tbk since 2011, as well as several positions in the subsidiaries.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun
Indonesian citizen, 67 years old.

Riwayat Pendidikan
Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada 1983.

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia in 1983.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 tanggal 9 November 2022.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated November 7, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0073989 dated November 9, 2022.

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant di PT Dresser Magcobar Indonesia (1976-1991), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk (2003-2018).

He started his career as a Chief Accountant at PT Dresser Magcobar Indonesia (1976-1991), then served as the Director of PT Barito Pacific Tbk (2023-2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Barito Pacific Tbk sejak 2019.

He has been serving as the Independent Commissioner of PT Barito Pacific Tbk since 2019.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Michael
Direktur Utama
President Director

Daniel Lopez Laurente Jr.
Direktur
Director

Diana Arsiyanti
Direktur
Director

Kartika Hendrawan
Direktur
Director

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Michael

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun
Indonesian citizen, 35 years old

Riwayat Pendidikan
Educational History

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia tahun 2010 dan Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya, Indonesia tahun 2012.

He earned his Bachelor of Engineering degree from Parahyangan Catholic University, Indonesia in 2010 and Master of Management from Prasetiya Mulya University, Indonesia in 2012.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022.

Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022..

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau memulai karir sebagai konsultan di Skha Management Consulting (2011-2017), kemudian sebagai Direktur Utama di anak Perusahaan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018).

He started his career as a consultant at Skha Management Consulting (2011-2017), then as the President Director in a subsidiary company of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2017-2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk sejak 2022, Presiden Direktur di PT Petrosea Tbk sejak 2023 serta Presiden Direktur Utama dan Komisaris Utama di beberapa anak Perusahaan.

He also serves as President Director at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk since 2022, President Director at PT Petrosea Tbk since 2023 as well as President Director and President Commissioner at several subsidiary companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Daniel Lopez Laurente Jr.

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, berusia 61 tahun
Filipino citizen, 61 years old

Riwayat Pendidikan
Educational History

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang geologi dari University of Philippines, Filipina tahun 1986.

He earned his Bachelor of Science degree in geology from University of Philippines, Philippines in 1986.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 tanggal 15 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 tanggal 10 Juni 2013.

Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., No. 54 dated March 15, 2013, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22624 dated June 10, 2013.

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau memulai karir sebagai Production and Research Geologist di Benguet Corporation, Filipina (1987-1993), kemudian menjadi Consultant Geologist (1995-1996), sebagai Project Manager di PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), sebagai Direktur dan Technical Manager di Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006), sebagai Direktur dan Technical Manager di PT Ithaca Resources (2007-2010).

He started his career as Production and Research Geologist at Benguet Corporation, Philippines (1987-1993), then as a Consultant Geologist (1995-1996), as a Project Manager at PT Kasongan Bumi Kencana (Pelsart Resources NL) (1996-1998), as the Director and Technical Manager at Gajah Tunggal Group Mining Division (Gold and Coal Mines) (1999-2006) as Director and Technical Manager at PT Ithaca Resources (2007-2010).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Komisaris PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Direktur Utama PT Kemilau Mulia Sakti sejak 2024, Direktur Utama PT Cristian Eka Pratama sejak 2024, dan Direktur PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

He also serves as the Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, President Director of PT Kemilau Mulia Sakti since 2024, President Director of PT Cristian Eka Pratama since 2024, and Director of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Diana Arsiyanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun
Indonesian citizen, 50 years old

Riwayat Pendidikan
Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas PT pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

She earned her Bachelor of Law degree from PT University in 1996 and her Master of Law from the University of Indonesia in 2008.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022.

Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated April 5, 2022.

Riwayat Jabatan
Career History

Beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate (1995-1997), kemudian sebagai penasihat hukum di PT Danareksa (Persero) (1998-2001), sebagai Partner di Firma Hukum Soebagjo, Jatim & Djarot (2001-2008), Senior Associate di Firma Hukum Makarim & Taira S. (2008-2014), sebagai Partner di Konsultan Hukum Jipyong South Asia (2016-2018).

She started her career at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot as an Associate (1995-1997), then as legal counsel at PT Danareksa (Persero) (1998-2001), as Partner at Soebagjo, Jatim & Djarot Law Firm (2001-2008), as Senior Associate at Makarim & Taira S. Law Firm (2008-2014), as Partner at Jipyong South Asia Law Firm (2016-2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Barito Pacific Tbk sejak 2019, Direktur PT Barito Teknologi sejak 2021, Komisaris Utama PT Silika Salut Jaya sejak 2023, Direktur PT Tamtama Perkasa sejak 2022, Direktur PT Mareta Persada sejak 2022, Direktur PT Bara International sejak 2022, Direktur PT Equator Sumber Energi sejak 2022, Direktur PT Intam sejak 2022, Direktur PT Daya Bumindo Karunia sejak 2022, Direktur PT Pika Utama Resources sejak 2022, Direktur PT Prima Mineral Investindo sejak 2023, Direktur PT Green Natural Investama sejak 2023, Komisaris PT Armada Maritim Persada sejak 2023, Direktur PT Kreasi Jasa Persada sejak 2023, dan Komisaris PT Multi Tambangjaya Utama sejak 2024.

She also serves as the Director of PT Barito Pacific Tbk since 2019, Director of PT Barito Teknologi since 2021, President Commissioner of PT Silika Salut Jaya since 2023, Director of PT Tamtama Perkasa since 2022, Director of PT Mareta Persada sejak 2022, Director of PT Bara International since 2022, Director of PT Equator Sumber Energi since 2022, Director of PT Intam since 2022, Director of PT Daya Bumindo Karunia since 2022, Director of PT Pika Utama Resources since 2022, Director of PT Prima Mineral Investindo since 2023, Director of PT Green Natural Investama since 2023, Commissioner of PT Armada Maritim Persada since 2023, Director of PT Kreasi Jasa Persada since 2023, and Commissioner of PT Multi Tambangjaya Utama since 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kartika Hendrawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun
Indonesian citizen, 43 years old

Riwayat Pendidikan
Educational History

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Ilmu Komputer dari Wesleyan University pada 2001 dan gelar Master of Business Administration dari Wharton School, University of Pennsylvania, pada 2007.

He earned his Bachelor's degree in Economics and Computer Science from Wesleyan University in 2001 and a Master of Business Administration from Wharton School, University of Pennsylvania, in 2007.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 12 tanggal 12 Februari 2024, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 20 Februari 2024.

Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 12 dated February 12, 2024, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0001225 dated February 20, 2024.

Riwayat Jabatan
Career History

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai CFO Sirclo / Orami (2015-2023), Investment Director di PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015), Principal di Indies Capital (2008-2013), Investment Banking Associate di Citigroup (2007-2008), Memulai kariernya sebagai Analyst di NERA Economic Consulting (2001-2005)

Previously, he served as CFO of Sirclo / Orami (2015-2023) , Investment Director at PT Eastspring Investments Indonesia (2013-2015) , Principal at Indies Capital (2008-2013) , Investment Banking Associate at Citigroup (2007-2008) , Began his career as an Analyst at NERA Economic Consulting (2001-2005)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk sejak 2024, Direktur di PT Petrosea Tbk sejak 2023 dan Direktur atau Komisaris di beberapa anak Perusahaan, serta Komisaris Independen di PT BNI Modal Ventura sejak 2022.

He also serves as Director at PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk since 2024, Director at PT Petrosea Tbk since 2023 and Director or Commissioner at several subsidiary companies, as well as Independent Commissioner at PT BNI Modal Ventura since 2022.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Unaffiliated with the shareholders and/or the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perusahaan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

Below is the composition of the Company's shareholders and their shareholding as of 1 January 2024 and 31 December 2024:

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more

Awal Tahun 2024 | Beginning of 2024

Nama Name	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)
Prajogo Pangestu	1	9.564.182.700	85,076 %
Masyarakat | Public	13.389	1.677.707.300	14,924 %
Total	**13.390**	**11.241.890.000**	**100,000 %**

Akhir Tahun 2024 | End of 2024

Prajogo Pangestu	1	9.551.765.000	84,966 %
Masyarakat | Public	10.157	1.690.125.000	15,034 %
Total	**10.158**	**11.241.890.000**	**100,000 %**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2024 | Per 31 December 2024

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Saham** | Total Shares	**Kepemilikan** | Ownership (%)
Erwin Ciputra	**Komisaris Utama** President Commissioner	1.550.000	0,0137
Henky Susanto	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	0	0
Michael	**Direktur Utama** President Director	131.900	0,0012
Daniel Jr. Lopez Laurente	**Direktur** Director	0	0
Diana Arsiyanti	**Direktur** Director	50.000	0,0004
Kartika Hendrawan	**Direktur** Director	168.800	0,0015

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Kelompok Masyarakat Pemegang Saham Kurang dari 5%
Groups of Public Shareholders, Less than 5%

Awal Tahun 2024 | Beginning of 2024

Uraian Description	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholder	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)
Perorangan Individual	13.213	100.894.700	0,9080
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	32	14.677.852	0,13056
Reksadana Mutual Fund	9	6.564.600	0,058394
Asuransi Insurance	1	1.496.600	0,01331
Yayasan Foundation	2	98.700	0,000878
Koperasi Cooperatives	1	3.000	0,0000267
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	64	17.354.300	0,15437
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	68	1.535.448.648	13,65827
Total	**13.391**	**1.676.538.400**	**14,92378**
Akhir Tahun 2024 | End of 2024			
Perorangan Nasional National Individual	9.923	100.455.300	0,89362
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	49	4.352.953	0,03872
Reksadana Mutual Fund	14	8.911.700	0,079272
Asuransi Insurance	1	1.117.600	0,00994
Dana Pensiun Pension Fund	3	1.314.900	0,01169
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	67	4.855.500	0,04319
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	101	1.569.117.047	13,957
Total	**10.158**	**1.688.099.300**	**15,03**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perusahaan.

Indirect Share Ownership

No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors indirectly own shares of the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai kepada Pemilik Individu

Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perusahaan tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan telah menetapkan Prajogo Pangestu sebagai pengendali Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 juncto Peraturan OJK No. 9/2018.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders, in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) dated 21 October 2022, the Company has appointed Prajogo Pangestu as the controller of the Company, who has the ability to determine, either directly or indirectly, in any manner, to the management and/or the Company's policy, as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018.

Pemilik manfaat akhir *(ultimate beneficial owner)* Perusahaan adalah Prajogo Pangestu sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kepemilikan Manfaat Perusahaan tanggal 7 November 2022 yang telah dilaporkan kepada Menkumham melalui sistem administrasi hukum umum pada tanggal 9 November 2022.

The ultimate beneficial owner of the Company is Prajogo Pangestu, as evidenced by the Statement of Beneficial Ownership of the Company dated 7 November 2022, which was reported to the Menkumham through the general law administration system on 9 November 2022.

Prajogo Pangestu selaku pengendali juga merupakan pengendali dari empat Perusahaan terbuka lainnya, yaitu PT Barito Pacific Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Barito Renewables Energy Tbk dan PT Petrosea Tbk.

Prajogo Pangestu is also the controller of four additional public companies, namely PT Barito Pacific Tbk, PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Barito Renewables Energy Tbk and PT Petrosea Tbk.

Struktur Grup

Group Structure

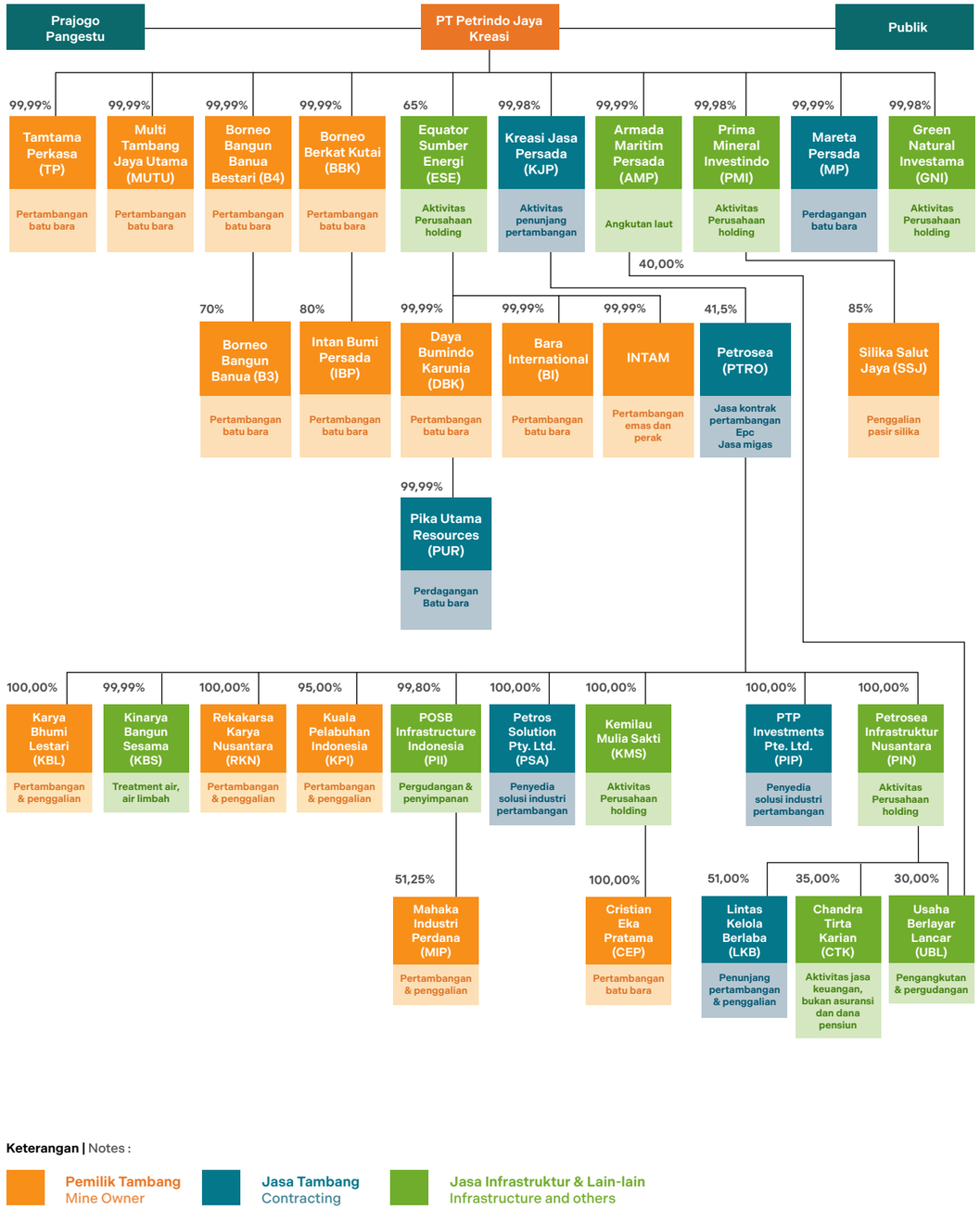

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham yang Ditawarkan** Total Offering Shares	**Nilai Nominal** Par Value	**Harga Penawaran** Offering Price
8 Maret 2023 March 8, 2023	**Penawaran Umum Perdana** Initial Public Offering	**1.690.000.000**	**Rp 200**	Rp 220

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of 31 December 2024, the Company did not issue other securities.

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Bidang Usaha** Line of Business	**Awal beroperasi komersial** Start of commercial operations	**Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan** Share Ownership by the Company	**Total Aset per 31 Desember 2024 (ribu US$)** Total Assets as per 31 December 2024 (thousand US$)
		Dimiliki langsung oleh Perusahaan Held directly by the Company			
PT Tamtama Perkasa (TP)	**Jakarta** Jakarta	**Pertambangan batu bara** Coal mining	**2013**	**99,99%**	**121.155**
PT Mareta Persada (MP)	**Jakarta** Jakarta	**Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk YBDI; industri produk dari batu bara** Wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels and YBDI products; coal product industry	**2008**	**99,99%**	**9.526**
PT Equator Sumber Energi (ESE)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas Perusahaan *holding*** Holding Company Activities	**2015**	**65%**	**92.216**
PT Prima Mineral Investindo (PMI)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya** Holding company activities and other management consulting activities	-	**100%**	**1.817**
PT Green Natural Investama (GNI)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya** Holding company activities and other management consulting activities	-	**100%**	**-**
PT Kreasi Jasa Persada (KJP)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya** Other mining and excavation support activities	-	**100%**	**132.060**
PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBB)	**Jakarta** Jakarta	**Pertambangan batu bara** Coal mining	-	**100%**	**3.778**
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	**Kalimantan Tengah** Central Kalimantan	**Pertambangan batu bara** Coal mining	**2009**	**100%**	**214.595**
PT Armada Maritim Persada (AMP)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang** Activities in the field of domestic sea transportation of goods	**2024**	**100%**	**4.769**
PT Borneo Berkat Kutai	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas konsultasi manajemen lainnya** Other management consulting activities	-	**100%**	**1.544**
		Dimiliki melalui PT Equator Sumber Energi Held through PT Equator Sumber Energi			
PT Intam (INTAM)	**Jakarta** Jakarta	**Pertambangan emas dan perak serta perdagangan besar logam dan bijih logam** Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	**99,99%**	**3.734**
PT Bara International (BI)	**Jakarta** Jakarta	**Pertambangan batu bara** Coal mining	-	**99,99%**	**5.205**
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	**Jakarta** Jakarta	**Pertambangan batu bara** Coal mining	-	**99,99%**	**35.975**

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Bidang Usaha** Line of Business	**Awal beroperasi komersial** Start of commercial operations	**Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan** Share Ownership by the Company	**Total Aset per 31 Desember 2024 (ribu US$)** Total Assets as per 31 December 2024 (thousand US$)
Dimiliki melalui PT Kreasi Jasa Persada Held through PT Kreasi Jasa Persada					
PT Petrosea Tbk (PTRO)	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Konstruksi, Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, Perdagangan, Pengangkutan dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, serta Pendidikan** Construction, Mining and Excavation, Processing Industry, Trading, Transportation and Warehousing, Information and Communication, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, and Education	1972	41,52%	832.115
Dimiliki melalui PT Prima Mineral Investindo Held through PT Prima Mineral Investindo					
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	**Jakarta** Jakarta	**Penggalian pasir kuarsa atau silika** Excavation of quartz or silica sand	-	85,00%	627
Dimiliki melalui PT Borneo Bangun Banua Bestari Held through PT Borneo Bangun Banua Bestari					
PT Borneo Bangun Banua (BBB)	**Kalimantan Tengah** Central Kalimantan	**Pertambangan batu bara** Coal mining	-	70%	22.435
Dimiliki melalui PT Borneo Berkat Kutai Held through PT Borneo Berkat Kutai					
PT Intan Bumi Persada (IBP)	**Jakarta** Jakarta	**Pertambangan batu bara** Coal mining	2007	80%	10.030
Dimiliki melalui PT Armada Maritim Persada Held through PT Armada Maritim Persada					
PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang** Activities in the field of domestic sea transportation of goods	-	40%	619

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Bidang Usaha** Line of Business	**Awal beroperasi komersial** Start of commercial operations	**Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan** Share Ownership by the Company	**Total Aset per 31 Desember 2024 (ribu US$)** Total Assets as per 31 December 2024 (thousand US$)
Dimiliki melalui PT Daya Bumindo Karunia Held through PT Daya Bumindo Karunia					
PT Pika Utama Resources (PUR)	**Jakarta** Jakarta	**Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta produk dari batu bara** Wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and products from coal	-	99,99%	963
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk Held through PT Petrosea Tbk					
PTP Investments Pte. Ltd.	**Singapura** Singapore	**Investasi** Investment	-	100%	3
PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan** Agriculture, processing industry and trading	2021	99,99%	964
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk Held through PT Petrosea Tbk					
PT POSB Infrastructure Indonesia	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Pengelolaan pelabuhan khusus** Special port management	2015	99,80%	1.980
PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN)	**Kalimantan Timur** East Kalimantan	**Jasa rekayasa** Engineering services	2022	99,90%	412
PT Karya Bhumi Lestari (KBL)	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Jasa penunjang Perusahaan pertambangan** Support mining companies services	2018	99,99%	65.130
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)	**Jakarta** Jakarta	**Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa *renderring*** Port operation, transportation, contracting (roads) and renderring services	1995	95%	13.019
Petros Solution Pty. Ltd.	**Australia** Australia	***Solution provider* dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi** Solution provider in geology, mining, engineering and construction	2021	100%	2.768

Entitas Anak Subsidiaries	**Lokasi** Location	**Bidang Usaha** Line of Business	**Awal beroperasi komersial** Start of commercial operations	**Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan** Share Ownership by the Company	**Total Aset per 31 Desember 2024 (ribu US$)** Total Assets as per 31 December 2024 (thousand US$)
		Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk Held through PT Petrosea Tbk			
PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Pertambangan batu bara** Coal Mining	**2023**	**99,99%**	**4.473**
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)	**Jakarta** Jakarta	**Aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis** Financial, insurance, professional, scientific and technical activities	**2024**	**100%**	**310**
		Dimiliki melalui PT POSB Infrastructure Indonesia Held through PT POSB Infrastructure Indonesia			
PT Mahaka Industri Perdana (MIP)	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Pertambangan, perindustrian, agrobisnis dan perdagangan umum** Mining, industry, agrobusiness and general trading	**1994**	**51,25%**	**1.504**
		Dimiliki melalui PT POSB Infrastructure Indonesia Held through PT POSB Infrastructure Indonesia			
PT Cristian Eka Pratama (CEP)	**Tangerang Selatan** South Tangerang	**Pertambangan batu bara** Coal mining	**2023**	**99,98%**	**46.665**
		Dimiliki melalui PT Petrosea Infrastruktur Nusantara Held through Petrosea Infrastruktur Nusantara			
PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)	**Jakarta Barat** West Jakarta	**Pertambangan dan penggalian,aktivitas profesional ilmiah dan teknis** Mining and quarrying, professional activities and technique	**2024**	**51%**	**310**
PT Chandra Tirta Karian (CTK)	**Jakarta Barat** West Jakarta	**Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, Perusahaan *holding*** Financial services, not insurance and pension fund, holding company	**2024**	**35%**	**929**

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Pada 2024, Perusahaan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan KAP Johannes Juara & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2024. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2024. Biaya jasa KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp 1.998.800 ribu.

In 2024, the Company appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm, and Johannes Champion & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2024 financial year. KAP does not provide other services to the Company besides auditing the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. KAP service fee to audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements of 2024 were Rp 1,998,800 thousand.

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(Firma Anggota Jaringan Global BDO)

**Prudential Tower Lantai	Floor 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79, RT. 2/RW. 2, Kuningan, Setia Budi Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910**	**(021) 57927300**	**(021) 57957301**	**bdoidn@bdo.co.id**	**www.bdo.co.id**

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Bagi Petrindo, sumber daya manusia yang unggul adalah kunci bagi pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan terus menjalankan sistem pengelolaan sumber daya manusia secara terorganisir dan terpadu. Perusahaan memetakan dan mengoptimalkan kualitas karyawan berdasarkan profesionalisme, serta kemampuan untuk berinovasi dan berdaya saing tinggi.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan melibatkan proses rekrutmen yang objektif, penilaian karyawan yang berimbang, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara, serta tidak melakukan diskriminasi terhadap perbedaan latar belakang suku, ras, agama, gender dan kelas sosial. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat, kami berupaya untuk memperkuat fundamental bisnis Perusahaan serta mengarahkan Perusahaan pada pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

For Petrindo, the quality of human resources plays a key role in supporting business growth and sustainability. Therefore, the Company continues to operate an organized and integrated human resource management system The Company maps and optimizes employee qualities based on professionalism, as well as the ability to innovate and be highly competitive.

The Company's human resource management system encompasses an unbiased recruitment process, balanced employee assessment, as well as a healthy and constructive working environment.

The Company is committed to treating each individual fairly and equally without discrimination against ethnic, racial, religious, gender and social class background differences. By managing human resources appropriately, we strive to strengthen the Company's business fundamentals and navigate the Company towards sustainable business growth.

Komposisi Karyawan
Employee Compositions

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perusahaan dan anak usahanya mencapai 7.104 orang, meningkat dari tahun 2023 yaitu 229 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2024 berdasarkan beberapa klasifikasi:

In 2024, the Company and its subsidiaries employed 7,104 people, an increase from 2023 which reached 229. Below is the employee composition as of 31 December 2024 based on several classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan	2024	2023	2022	Employee Composition by Position
Manajer Senior	35	5	5	Senior Manager
Manajer	207	22	15	Manager
Supervisor	1.129	34	20	Supervisor
Staf	1.074	35	12	Staff
Nonstaf	4.659	133	48	Non-Staff
Jumlah	7.104	229	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia	2024	2023	2022	Employee Composition by Age
< 20 tahun	33	4	0	< 20 years old
20-30 tahun	2.245	70	15	20-30 years old
31-40 tahun	2.788	67	42	31-40 years old
41-50 tahun	1.732	56	24	41-50 years old
51-55 tahun	245	18	10	51-55 years old
> 55 tahun	61	14	9	> 55 years old
Jumlah	7.104	229	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan	2024	2023	2022	Employee Composition by Education
Pascasarjana	100	3	1	Postgraduate
Sarjana/Sarjana Muda	2.078	63	42	Undergraduate/Diploma
SLTA/SLTP	4.825	132	49	Senior/Junior High School
Lainnya	101	31	8	Others
Jumlah	7.104	229	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian	2024	2023	2022	Employee Composition by Employment Status
Karyawan Tetap	3.565	80	44	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	3.539	149	56	Contractual Employee
Jumlah	7.104	229	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Employee Composition by Gender
Pria	6.677	211	92	Male
Wanita	427	18	8	Female
Jumlah	7.104	229	100	Total

Catatan | Notes:
Penyajian data kembali untuk tahun 2023 dan 2022 dikarenakan perubahan metode perhitungan data.
Data restatement for 2023 and 2022 due to changes in data calculation method.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, Petrindo secara berkesinambungan terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Salah satu fokus utama Perusahaan adalah mencetak sumber daya manusia yang unggul sehingga memiliki daya saing tinggi dan menjadi penggerak utama dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan sebanyak 18,80 jam untuk setiap karyawan.

Training and Competency Development

In order to fulfill its human resource requirements, Petrindo continues its efforts to enhance employee capabilities and competencies through various educational and training programs. One of the Company's main focuses is to create quality human resources with a high level of competitiveness as the main driver in implementing its business activities.

In 2024, the Company implemented various training programs with an average of 18.80 training hours for each employee.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2024
Table of Average Training Hours in 2024

Jumlah Program Pelatihan Total Training Programs	**Jumlah Jam Pelatihan** Total Training Hours	**Jumlah Karyawan** Total Employees	**Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan** Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender			
Laki-laki | Male	258.326	45.857	5,63
Perempuan | Female	15.498	1.177	13,17
Berdasarkan Level Jabatan | By Position Level			
Manajer Senior | Senior Manager	35	1	35,00
Manajer | Manager	2.916	476	6,13
Supervisor | Supervisor	46.686	8.000	5,84
Staff | Staff	39.272	6.728	5,84
Nonstaf | Non-Staff	184.915	31.829	5,81

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Dengan mengintegrasikan eksplorasi, operasional pertambangan, pengolahan jasa, EPC, logistik, dan pengembangan infrastruktur, Petrindo berhasil mencapai efisiensi operasional yang maksimal melalui sinergi infrastruktur antar anak Perusahaan.

By integrating exploration, mining operations, processing services, EPC, logistics and infrastructure development, Petrindo has succeeded in achieving maximum operational efficiency through infrastructure synergy between subsidiaries.

Ikhtisar
Summary

Sejak didirikan di tahun 2008, Petrindo telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat, didukung oleh seluruh pemangku jabatan, termasuk perbankan, pelanggan, supplier, masyarakat setempat dan pemegang saham pengendali, Bapak Prajogo Pangestu. Selain dukungan finansial, Petrindo juga mengandalkan sinergi strategis dengan Barito Group dan memanfaatkan jaringan industri yang sudah ada untuk memperkuat posisinya di pasar.

Perusahaan berhasil mendiversifikasi pendapatan di tahun 2024 melalui strategi ekspansi dan akuisisi yang strategis. Penambahan portofolio mineral baru seperti emas/perak, batu bara metalurgi, minyak/gas, dan pasir silika serta ekspansi jenis usaha melalui jasa kontrak penambangan, rekayasa konstruksi, dan jasa infrasruktur / fasilitas lainnya telah memberikan kontribusi diversifikasi yang signifikan terhadap pendapatan Perusahaan.

Since its establishment in 2008, Petrindo has shown rapid growth, supported by all stakeholders, including banks, customers, suppliers, local communities and the controlling shareholder, Mr. Prajogo Pangestu. In addition to financial support, Petrindo also relies on strategic synergy with the Barito Group and utilizes existing industrial networks to strengthen its position in the market.

The Company successfully diversified its revenue in 2024 through strategic expansion and acquisition strategies. The addition of new mineral portfolios such as gold/silver, metallurgical coal, oil/gas, and silica sand as well as the expansion of business types through mining contract services, construction engineering, and other infrastructure/facility services have contributed significantly to the Company's revenue diversification.

Sebagai akibatnya, Perusahaan mencatatkan jenis pendapatan baru dari kontrak penambangan dan rekayasa konstruksi, masing-masing memberikan kontribusi sebesar 31% pada Pendapatan Perusahaan pada 2024. Strategi diversifikasi ini juga menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan strategi integrasi penuh dengan tujuan mengendalikan seluruh rantai pasok rantai nilai, dari hulu hingga hilir. Dengan mengintegrasikan eksplorasi, operasional pertambangan, pengolahan jasa tambang, rekayasa konstruksi, logistik, pengembangan infrastruktur, dan fasilitas lainnya Perusahaan berhasil mencapai efisiensi operasional yang berkesinambungan. Sebagai contoh penggunaan bersama pelabuhan, *hauling road*, dan *Intermediate stock pile* (ISP) di Kalimantan Tengah oleh Perusahaan Anak memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi biaya operational dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, ekspansi bisnis pada sektor jasa meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan di pasar dan memungkinkan Perusahaan memberikan solusi yang lebih terintegrasi dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Di sektor batu bara sendiri, Perusahaan memiliki cadangan batu bara thermal dan metalurgi yang tinggi dan berkualitas dengan kandungan kalori yang tinggi dan tingkat sulfur yang rendah Selain itu, pada 2024 Perusahaan juga memulai produksi batu bara metalurgi yang memiliki pangsa pasar berbeda dari batu bara thermal sebagai bahan baku bagi industri baja dan PLTU. Strategi diversifikasi jenis mineral yang dilakukan Perusahaan dilakukan untuk membantu mengurangi risiko di masa depan dalam menghadapi fluktuasi harga di pasar dan memperluas pangsa pasar Perusahaan.

Perusahaan memiliki fundamental keuangan yang solid, didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan serta posisi neraca yang kuat dari dukungan pemegang saham pengendali. Selain itu, Perusahaan juga memiliki akses pendanaan yang berkesinambungan, termasuk dukungan dari bank-bank terkemuka seperti PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI) untuk mendukung ekspansi berkelanjutan dan peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

As a result, the Company recorded new types of revenue from mining contracts and construction engineering, each contributing 31% to the Company's Revenue in 2024. This diversification strategy also shows the Company's commitment to continue to grow and adapt to market dynamics.

The Company is committed to implementing a full integration strategy with the aim of controlling the entire supply chain value chain, from upstream to downstream By integrating exploration, mining operations, mining services processing, construction engineering, logistics, infrastructure development, and other facilities, the Company has succeeded in achieving sustainable operational efficiency. For example, the joint use of ports, hauling roads, and Intermediate stock piles (ISP) in Central Kalimantan by Subsidiaries allows the Company to reduce operational costs and increase profitability. In addition, business expansion in the service sector increase the Company's competitive advantage in the market and enable the Company to provide more integrated and value-added solutions for stakeholders.

In the coal sector itself, the Company has high and quality thermal and metallurgical coal reserves with high calorie content and low sulfur levels. In addition, in 2024 the Company will also start producing metallurgical coal which has a different market share from thermal coal as a raw material for the steel industry and PLTU. The Company's mineral diversification strategy is carried out to help reduce future risks in facing price fluctuations in the market and expand the Company's market share.

The Company has solid financial fundamentals, supported by sustainable revenue and profit growth and a strong balance sheet position from the support of controlling shareholders. In addition, the Company also has access to sustainable funding, including support from leading banks such as PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk (BNI) to support sustainable expansion and improvement of the Company's operational performance.

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian global tahun 2024

Perekonomian global pada tahun 2024 telah mengalami berbagai tantangan, dengan pertumbuhan yang sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Estimasi Tingkat pertumbuhan di tahun 2024 diperkirakan mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 3,3% pada tahun 2023, menurut laporan IMF yang dirilis pada Januari 2025. Penurunan ini terutama dipicu oleh ketidakpastian yang terus berlanjut, termasuk masalah kebijakan perdagangan, inflasi, dan ketegangan geopolitik.

Global Economy 2024

The global economy in 2024 has experienced various challenges, with growth slightly slowing compared to the previous year. The projected growth rate in 2024 is estimated at 3.2%, slightly lower than the 3.3% growth in 2023, according to the IMF report released in January 2025. This decline is mainly driven by ongoing uncertainties, including trade policy issues, inflation, and geopolitical tensions.

Ikhtisar Proyeksi Outlook Perekonomian Dunia Overview of the World Economic Outlook Projections	**Tahun ke Tahun** Year over Year			
	Estimasi Estimate		**Proyeksi** Projections	
	2023	**2024**	**2023**	**2024**
World Output	3,3	3,2	3,3	3,3
Advanced Economies	1,7	1,7	1,9	1,9
United States	2,9	2,8	2,7	2,1
Euro Area	0,4	0,8	1,0	1,4
Japan	1,5	−0,2	1,1	0,8
United Kingdom	0,3	0,9	1,6	1,5
Canada	1,5	1,3	2,0	2,0
Emerging Market and Developing Economies	4,4	4,2	4,2	4,3
China	5,2	4,8	4,6	4,5
India	8,2	6,5	6,5	6,5
Russia	3,6	3,8	1,4	1,2
Brazil	3,2	3,7	2,2	2,2
Mexico	3,3	1,8	1,4	2,0
Saudi Arabia	−0,8	1,4	3,3	4,1
South Africa	0,7	0,8	1,5	1,6
ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, Thailand)	4,0	4,5	4,6	4,5

Sumber | Source**: World Economic Outlook Update - Global Growth: Divergent and Uncertain Jan 2025.**

Pertumbuhan ekonomi secara regional di negara maju diperkirakan tetap stabil pada level 1,7% pada tahun 2024 dan 2023, ditopang oleh aktivitas ekonomi yang kuat di Amerika Serikat yang dapat mengimbangi pertumbuhan yang lebih lemah di wilayah lain.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diperkirakan sedikit menurun dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024, yang disebabkan oleh ketidakpastian yang meningkat dan adanya risiko *negative* yang berasal dari perubahan kebijakan perdagangan yang menambah ketidakpastian tersebut.

Ekonomi China tumbuh sebesar 5% pada tahun 2024, sejalan dengan target pemerintah yang berkisar 5% tetapi sedikit turun dari pertumbuhan 5,2% yang tercatat pada tahun 2023. Kinerja ini didorong oleh serangkaian Langkah stimulus yang diperkenalkan sejak September 2024 untuk mendukung pemulihan dan memulihkan kepercayaan. Melihat ke depan hingga tahun 2025, investor mengantisipasi bahwa otoritas China akan mempertahankan target pertumbuhan resmi sekitar 5% untuk tahun ketiga berturut-turut.

The Fed mengumumkan pemangkasan suku bunga dana federal sebesar 25 *basis points* pada bulan Desember 2024, menandai pemangkasan ketiga berturut-turut tahun ini dan membawa "*borrowing cost*" ke kisaran 4,25%-4,5%, sesuai dengan ekspektasi.

Perekonomian Indonesia 2024

Ditengah masih tingginya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, hingga proyeksi ekonomi global yang tumbuh 3,2% pada 2024 dan 2025, yang masih di bawah rata-rata historis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 masih mampu tumbuh sebesar 5,03% (yoy). Tingkat pertumbuhan ekonomi domestik didukung oleh inflasi yang rendah dan terkendali, bahkan kinerja ekonomi Indonesia lebih baik dibandingkan dari beberapa negara maju atau negara berkembang lainnya.

On the other hand, advanced economies are expected to remain stable, with growth forecasted to stay at 1.7% in 2024, the same as in 2023. Strong economic activity in the United States is anticipated to help offset weaker growth in other regions.

Meanwhile, emerging markets are likely to experience a slight decline in their economic growth, expected to drop from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024, largely due to increasing global uncertainties and risks associated with trade policy changes that could further heighten economic uncertainty.

China's economy grew by 5% in 2024, in line with the government's target of around 5%, but slightly down from the 5.2% growth recorded in 2023. This performance was driven by a series of stimulus measures introduced since September 2024 to support recovery and restore confidence. Looking ahead to 2025, investors anticipate that Chinese authorities will maintain the official growth target of around 5% for the third consecutive year.

The Fed announced a 25 basis points cut in the federal funds rate in December 2024, marking the third consecutiverate cut this year and bringing the "borrowing cost" to the range of 4.25%-4.5%, in line with expectations.

Indonesia's Economy in 2024

Amidst the still high uncertainty and various global challenges that still loom, such as geoeconomic fragmentation, geopolitical tensions, to the projection of the global economy growing by 3.2% in 2024 and 2025, which is still below the historical average. Indonesia's economic growth in 2024 is still able to grow by 5.03% (yoy). The rate of domestic economic growth is supported by low and controlled inflation, even Indonesia's economic performance is better than several other developed or developing countries.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Sektor Batu bara

Pada tahun 2024, konsumsi batu bara global mencapai rekor tertinggi sekitar 8,77 miliar ton (Bt), menandai peningkatan 1% dari tahun sebelumnya. Stabilitas ini menggarisbawahi peran batu bara yang memiliki daya tahan dalam transisi energi, khususnya di Asia. China dan India terus menjadi konsumen dan produsen batu bara terbesar. Meskipun ada upaya dari beberapa negara di global untuk beralih ke energi terbarukan, China dan India masih tetap mempertahankan penggunaan batu bara yang tinggi untuk mendukung kegiatan industri dan pertumbuhan ekonomi mereka. Sebaliknya, konsumsi batu bara di Uni Eropa dan Amerika Serikat terus menurun, mencerminkan transisi yang sedang berlangsung menuju sumber energi terbarukan dan peraturan lingkungan yang lebih ketat.

Sepanjang tahun 2024, sektor industri batu bara Indonesia menunjukkan kinerja yang signifikan dengan mencatat produksi batu bara sebesar 813,06 juta ton, atau 114,52% mencatat rekor tertinggi dari target yang ditetapkan. Dari jumlah tersebut, 378,95 juta ton diserap oleh pasar domestik, sementara 434,11 juta ton diekspor ke berbagai negara.

Coal Sector

In 2024, global coal consumption reached a record high of approximately 8.77 billion tons (Bt), marking a 1% increase from the previous year. This stability underscores coal's enduring role in energy generation, particularly in Asia. China and India continued to be the largest consumers and producers of coal. Despite global efforts to transition to renewable energy, China and India still remained maintained high coal usage to support their industrial activities and economic growth. In contrast, coal consumption in the European Union and the United States continued to decline, reflecting ongoing transitions towards renewable energy sources and stricter environmental regulations.

During 2024, Indonesia's coal industry sector recorded significant performance by recording coal production of 813.06 million tons, or 114.52%, recording the highest record of the set target. Of this amount, 378.95 million tons were absorbed by the domestic market, while 434.11 million tons were exported to various countries.

Perusahaan batu bara harus memenuhi kewajiban DMO untuk memastikan pasokan energi domestik yang dapat mempengaruhi volume ekspor dan pendapatan.

Sementara itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari sektor ESDM, termasuk batu bara, yang melampaui target dan berkontribusi signifikan terhadap pendapatan negara.

Ke depannya, dalam menghadapi transisi energi global, Kementerian ESDM mendorong industri batu bara untuk beradaptasi menuju energi berkelanjutan, mengingat peran vital batu bara dalam bauran energi nasional.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi berbagai tantangan regulasi dan tekanan untuk beradaptasi dengan transisi energi, sektor industri batu bara Indonesia berhasil mencapai kinerja produksi dan penjualan yang impresif sepanjang tahun 2024.

Coal companies must fulfill DMO obligations to ensure domestic energy supplies that can affect export volumes and revenues.

Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted an increase in Non-Tax State Revenue (PNBP) from the ESDM sector, including coal, which exceeded the target and contributed significantly to state revenue.

Going forward, in facing the global energy transition, the Ministry of ESDM encourages the coal industry to adapt to sustainable energy, considering the vital role of coal in the national energy mix.

Overall, despite facing various regulatory challenges and pressures to adapt to the energy transition, the Indonesian coal industry sector succeeded to achieve impressive production and sales performance throughout 2024.

Emas

Emas telah menjadi salah satu komoditas utama dengan kinerja terbaik di tahun 2024. Logam mulia ini telah melonjak lebih dari 25% pada tahun 2024, mencapai serangkaian rekor, didukung oleh optimisme penurunan suku bunga. Permintaan *safe haven* di tengah meningkatnya risiko geopolitik serta ketidakpastian di masa mendatang juga telah mendukung reli emas yang memecahkan rekor tahun ini.

Melihat ke depan, ING Research memperkirakan bank sentral di berbagai kawasan akan tetap menjadi pembeli utama emas karena ketegangan geopolitik dan iklim ekonomi. ING Research percaya momentum positif emas akan berlanjut dalam jangka pendek hingga menengah. Latar belakang makro kemungkinan akan tetap menguntungkan bagi logam mulia karena suku bunga turun dan diversifikasi cadangan devisa berlanjut di tengah ketegangan geopolitik, menciptakan badai yang sempurna untuk emas. ING Research melihat harga rata-rata $2.760/oz pada tahun 2025.

Gold

Gold has been one of the best performers among major commodities di tahun 2024. The precious metal has surged more than 25% in 2024, hitting a series of records on the way, supported by rate-cut optimism. Safe-haven demand amid heightened geopolitical risks as well as uncertainty ahead have also supported gold's record-breaking rally this year.

Looking ahead into next year, ING Research expect central banks in every region to remain buyers of gold due to geopolitical tensions and the economic climate. ING Research believe gold's positive momentum will continue in the short to medium term. The macro backdrop will likely remain favourable for the precious metal as interest rates decline and foreign-reserve diversification continues amid geopolitical tensions, creating a perfect storm for gold. ING Research sees prices averaging $2,760/oz in 2025.

Proyeksi ING | ING Forecast

	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25	2025
Spot Gold (US$/oz)	2.800	2.800	2.750	2.700	2.760

Sumber | Source: **ING Research**

Perak

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga spot perak ditutup pada sekitar $28,849 per ons. Sepanjang tahun 2024, perak mengalami volatilitas yang signifikan, mencapai puncaknya di $34,860 per ons pada tanggal 22 Oktober. Harga rata-rata untuk tahun tersebut adalah sekitar $28,264 per ons. Tren kenaikan ini sebagian besar didorong oleh meningkatnya permintaan industri, khususnya dari sektor energi terbarukan, dan arus masuk investasi yang kuat yang mencari lindung nilai terhadap ketidakpastian ekonomi.

Pada tahun 2025, permintaan perak global diproyeksikan akan tetap kuat, mempertahankan level sekitar 1,20 miliar ons. Permintaan yang berkelanjutan ini diantisipasi akan berkontribusi pada defisit pasar yang signifikan, menandai tahun kelima berturut-turut di mana permintaan melampaui pasokan.

Transisi global yang sedang berlangsung menuju sumber energi terbarukan menggarisbawahi pentingnya komoditas perak di sektor-sektor ini. Investor diproyeksikan akan mempertahankan minat yang kuat pada perak sebagai lindung nilai terhadap inflasi dan ketidakpastian ekonomi. Analis memperkirakan harga perak mencapai $35 per ons pada tahun 2025, dengan potensi melampaui $50 per ons dalam kondisi pasar yang *bullish*. Secara keseluruhan, pasar perak pada tahun 2025 diantisipasi akan dicirikan oleh permintaan industri dan investasi yang kuat, yang berkontribusi terhadap defisit pasokan yang nyata dan mendukung tingkat harga yang lebih tinggi.

Silver

On December 31, 2024, the spot price of silver closed at approximately $28.849 per ounce. Throughout 2024, silver experienced significant volatility, reaching a peak of $34.860 per ounce on October 22. The average price for the year was around $28.264 per ounce. This upward trend was largely driven by increased industrial demand, particularly from the renewable energy sector, and strong investment inflows seeking a hedge against economic uncertainties

In 2025, global silver demand is projected to remain robust, maintaining levels around 1.20 billion ounces. This sustained demand is anticipated to contribute to a significant market deficit, marking the fifth consecutive year where demand surpasses supply.

The ongoing global transition to renewable energy sources underscores silver's importance in these sectors Investors are projected to maintain strong interest in silver as a hedge against inflation and economic uncertainty. Analysts forecast silver prices reaching $35 per ounce in 2025, with potential to surpass $50 per ounce under bullish market conditions. Overall, the silver market in 2025 is anticipated to be characterized by robust industrial and investment demand, contributing to a notable supply deficit and supporting higher price levels.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Pada saat awal didirikan, Perusahaan berfokus kepada kegiatan usaha pertambangan batu bara melalui PT Tamtama Perkasa. Seiring dengan dinamika persaingan usaha di industri pertambangan yang terus meningkat, Perusahaan mulai melakukan transformasi bisnis model dari (pemilik tambang) menjadi Perusahaan pertambangan, energi, dan mineral terintegrasi dengan melakukan integrasi berkelanjutan dari sektor hulu (eksplorasi sumber daya dan operasional pertambangan) hingga hilir (pengolahan jasa pertambangan, EPC, penyediaan jasa logistik, pengembangan infrastruktur dan jasa fasilitas lainnya).

Saat ini melalui Perusahaan Anak, Perusahaan memiliki beberapa konsesi tambang seperti batu bara termal, metalurgi, emas, perak, dan pasir silika. Konsesi-konsesi tersebut berada di Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Barat.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengakuisi Petrosea dan menjadi Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan sebesar 41.52% pada December 2024. Melalui Petrosea, Perusahaan menjalankan usaha dibidang jasa tambang meliputi kontraktor pertambangan, rekayasa konstruksi dan penyedia jasa logistik dan pendukung lainnya untuk minyak dan gas.

Selain itu, melalui Perusahaan Anak lainnya, Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai penyedia pengangkutan produk (*barging*), penyedia fasilitas *intermediate stockpile* (ISP), *port* dan jalan transportasi (*hauling road*) yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Perusahaan Anak dan pihak ketiga.

When it was first established, the company focused on coal mining business activities through PT Tamtama Perkasa. Along with the dynamics of business competition in the mining industry that continues to increase, the company began to transform its business model to strengthen the company's competitiveness from a company that only engaged in coal mining (mine owner) to an integrated mining, energy, and mineral company by carrying out sustainable integration from the upstream sector (exploration of resources and mining operations) to downstream (mining services processing, EPC, provision of logistics services, and development of infrastructure and other facility services).

Currently, through its Subsidiaries, the Company has several mining concessions such as thermal coal, metallurgy, gold, silver, and silica sand. These concessions are located in Central Kalimantan and West Nusa Tenggara.

In 2024, the Company acquired Petrosea and became the Controlling Shareholder with an ownership of 41.52% in December 2024. Through Petrosea, the Company runs a business in the mining services sector including mining contractors, construction engineering and providers of logistics and other supporting services for oil and gas.

In addition, through other Subsidiaries, the Company also operates a business as a provider of product transportation (barging), a provider of intermediate stockpile (ISP) facilities, ports and transportation roads (hauling roads) that can be used by the Company, Subsidiaries and third parties.

Kontribusi Segmen Bisnis

Business Segment Contribution

(dalam ribuan US$ | (in US$ thousand)

Description Deskripsi	**31 Desember 2024** 31 December 2024					
	Pertambangan Mining	**Rekayasa & Konstruksi** Engineering & Construction	**Jasa** Services	**Lain-lain** Others	**Eliminasi** Elimination	**Total**
Pendapatan Revenue	529.268	250.408	59.752	2.196	(39.901)	801.723
Laba bruto Gross profit	125.700	51.651	3.282	(27.058)	(35.709)	117.866
Beban penjualan Sales expenses	(51.267)	-	-	-	15.753	(35.514)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(48.423)	(13.788)	(5.338)	(1.738)	15.887	(53.400)
Beban pajak final Final tax expenses	-	(8.790)	(122)	-	-	(8.912)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	11.190	2.698	14.850	74.042	93.428	196.208
Laba usaha Operating profit	37.200	31.771	12.672	45.246	89.359	216.248
Pendapatan keuangan Financial income	2.610	4	3.093	633	(2.582)	3.758
Beban keuangan Financial expenses	17.986	(6.169)	(27.271)	(122)	2.582	(48.966)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	21.824	25.606	(11.506)	45.757	89.359	171.040
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(7.687)	-	(65)	4.182	2.500	(1.070)
Laba neto untuk tahun berjalan Net profit for the current year	14.137	25.606	(11.571)	49.939	91.859	169.970
Depresiasi, deplesi dan amortisasi Depreciation, depletion, and amortization	92.779	5.042	2.015	1	-	99.857
Aset segmen Segment assets	1.203.039	257.690	710.153	46.787	(439.873)	1.777.796
Liabilitas segmen Segment liabilities	514.116	267.429	510.624	3.869	(84.141)	1.211.897

Pada tahun 2024, pendapatan dari penjualan batu bara memberikan kontribusi sebesar 35% dari total pendapatan Perusahaan dan diikuti oleh pendapatan dari rekayasa konstruksi, penambangan dan lain-lain masing-masing sebesar 31% dan 30% dan 3%.

In 2024, revenue from coal sales contributed 35% of the Company's total revenue, followed by revenue from construction engineering, mining and others at 31% and 30% and 3%, respectively.

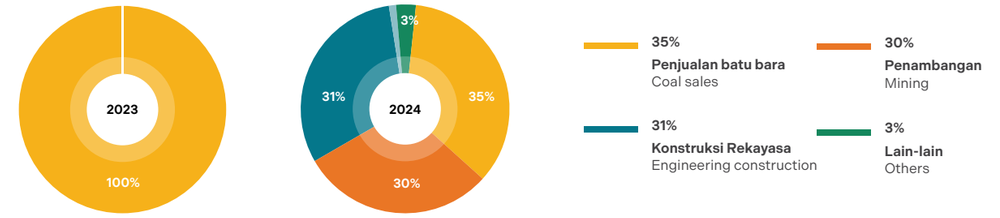

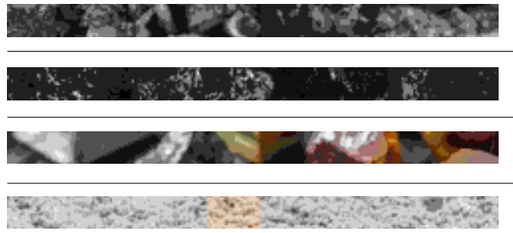

Batu bara Termal melalui TP, MUTU, BBB, CEP dan IBP
Thermal Coal through TP, MUTU, BBB, CEP and and IBP

Batu bara Metalurgi melalui MUTU, DBK dan BI
Metalurgicall Coal through MUTU, DBK and BI

Emas-Perak melalui INTAM
Gold-Silver through INTAM

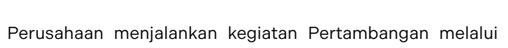

Pasir silika melalui SSJ
Silika Sand through SSJ

Lini Bisnis Usaha

Perusahaan menjalankan kegiatan Pertambangan melalui PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), Borneo Bangun Banua (BBB), Cristian Eka Pratama (CEP), dan Intan Bumi Persada (IBP) menghasilkan produk batu bara thermal yang kegunaan utamanya digunakan sebagai sumber energi pembangkit listrik dengan kualitas nilai kalori tinggi, dan tingkat sulfur dan abu yang rendah.

Perusahaan juga menghasilkan produk batu bara metalurgi melalui PT Daya Bumindo Karunia (DBK), PT Bara International (BI) dan MUTU. Produk batu bara metalurgi (*metallurgical coal/coking coal*) digunakan sebagai bahan baku pembuatan kokas dalam industri peleburan besi dan baja. Baik PT Bara International dan PT Daya Bumindo Karunia masih dalam tahap pengembangan Selain itu, Perusahaan juga menghasilkan emas dan perak melalui PT Intam dan pasir silika melalui PT Silika Salut Jaya (SSJ).

Seluruh konsesi tambang batu bara dan pasir silika Perusahaan berada di Kalimantan Tengah. Sementara konsesi tambang emas dan perak berada di Nusa Tenggara Barat.

Business Lines

The Company carries out Mining activities through PT Tamtama Perkasa (TP), PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), Borneo Bangun Banua (BBB), Cristian Eka Pratama (CEP), and Intan Bumi Persada (IBP) producing thermal coal products whose main use is as a source of energy for power plants with high calorific value quality, and low sulfur and ash levels.

The Company also produces metallurgical coal products through PT Daya Bumindo Karunia (DBK), PT Bara International (BI) and MUTU. Metallurgical coal products (metallurgical coal/coking coal) are used as raw materials for making coke in the iron and steel smelting industry. Both PT Bara International and PT Daya Bumindo Karunia are still in the development stage. In addition, the Company also produces gold and silver through PT Intam and silica sand through PT Silika Salut Jaya (SSJ).

All of the Company's coal and silica sand mining concessions are in Central Kalimantan. Meanwhile, the gold and silver mining concessions are in West Nusa Tenggara.

Rincian Entitas Grup

Details of the Group's Entities

No	Perusahaan Anak Subsidiary Company	Luas Area (Ha)	Provinsi Province	Tipe Produk Product Types	Status	Periode IUP IUP Period	Status IUP IUP Status
1	TP	9.540	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	02-Okt-31 02-Oct-31	IUP OP IUP OP
2	MUTU	24.970	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical coal	Produksi Production	03-Mei-39 03-May-39	PKP2B PKP2B
3	BBB	3.918	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	17-Mar-35 17-Mar-35	IUP OP IUP OP
4	IBP	5.000	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	20-Jun-32 20-Jun-32	IUP OP IUP OP
5	CEP	4.776	Kalimantan Timur East Kalimantan	Batu bara Termal Thermal coal	Produksi Production	22-Jul-38 22-Jul-38	IUP OP IUP OP
6	BI	14.990	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical coal	Pengembangan Development	17-Jun-29 17-Jun-29	IUP OP IUP OP
7	DBK	14.800	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Batu bara Termal & Metalurgi Thermal & Metallurgical coal	Pengembangan Development	17-Jun-29 17-Jun-29	IUP OP IUP OP
8	INTAM	18.500	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Emas & Perak Gold & Silver	Eksplorasi Eksploration	21-Oky-35 21-Oct-35	IUP OP IUP OP
9	SSJ	461,49	Kalimantan Timur East Kalimantan	Pasir silika Silica sand	Studi Kelayakan Feasibility study	N/A	Proses WIUP WIUP process

Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara

Berikut ini adalah tabel sumber daya dan cadangan batu bara yang dimiliki oleh Perusahaan Anak:

Coal Resources and Reserves

The following is a table of coal resources and reserves owned by the Subsidiary Company:

Sumber daya

Informasi berikut adalah estimasi sumber daya batu bara Perusahaan Anak yang diklasifikasikan dalam Sumber daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Resources

The following information is the estimated coal resources of the Subsidiary Company classified into Measured, Indicated, and Inferred resources presented in the following table:

No	Perusahaan Company	Lokasi Location	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)				Status
			Tereka Inferred	Tertunjuk Indicated	Terukur Measured	Total	
1.	TP	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	4,14	10,55	45,56	60,25	JORC
2.	MUTU	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	23,51	26,83	44,48	94,83	JORC
3.	PT B3	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	38,63	3,42	22,8	64,85	JORC
4.	CEP	Kalimantan Timur | East Kalimantan	34,38	57,95	42,2	134,53	JORC
5.	BI	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	7,60	4,00	15,7	27,30	JORC
6.	DBK	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	105,20	65,10	55,80	226,10	JORC

Cadangan Batu Bara

Informasi berikut adalah cadangan batu bara Perusahaan Anak yang diklasifikasikan dalam Cadangan Terbukti (*Proved*) dan Terkira (*Probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Coal Reserves

The following information is the coal reserves of the Subsidiary Company classified into Proved and Probable Reserves shown in the following table:

No	Perusahaan Company	Lokasi Location	Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)			Status
			Terkira Probable	Terbukti Proved	Total	
1.	TP	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	1,99	3,6	5,59	JORC
2.	MUTU	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	3,40	13,64	17,04	JORC
3.	PT B3	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	3,54	0,3	3,83	JORC
4.	CEP	Kalimantan Timur | East Kalimantan	37,26	35,67	72,93	JORC
5.	BI	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	3,00	13,9	16,9	JORC
6.	DBK	Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	51	48,5	99,5	JORC

Jasa Tambang

Perusahaan melalui anak usahanya Petrosea menyediakan jasa tambang meliputi kontrak pertambangan dan Rekayasa & Konstruksi.

Mining Services

The Company through its subsidiary Petrosea provides mining services including mining contracts and Engineering & Construction.

Kontrak pertambangan

Dengan pengalaman lebih dari 52 tahun melalui anak Perusahaan, Petrosea memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, termasuk pengaplikasian teknologi terkini, serta berbagai kapabilitas teknis yang dapat memenuhi ekspektasi para pelanggan.

Anak Perusahaan menyediakan jasa Kontrak Pertambangan terintegrasi *pit-to-port*, dengan kapabilitas sebagai berikut:

- Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan *tailing* dan fasilitas *site*
- Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor
- Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan
- Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang
- Solusi Minerva *Digital Platform* yang dapat diterapkan di operasional tambang

Contract Mining

With more than 52 years of experience, through the subsidiary, Petrosea has in-depth knowledge regarding the evolution of the mining industry in Indonesia, including applying the latest technologies as well as various technical capabilities to fulfill customer expectations.

The subsidiary provides integrated pit-to-port Contract Mining services, with the following capabilities:

- Open-pit contract mining services
- Civil and infrastructure construction, including roads, tailings dams and site facilities
- Mining project management services, including mine owner equipment and operators and subcontractors
- Technical advisory services and feasibility studies
- Mine planning and optimization services
- Minerva Digital Platform solutions that can be applied in mining operation

Anak Perusahaan memiliki rekam jejak yang handal dengan memberikan solusi pertambangan terintegrasi dan didukung dengan teknologi digital melalui berbagai solusi Minerva, yaitu *real time crew management, minerva dashboard, real time optimization, dynamic road analyzer, end to end maintenance digitalization, advanced analytics drive mine plan optimization, change management, dynamic dispatch* dan *predictive maintenance*, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap proyek milik klien dan didukung oleh keahlian rekayasa, pengadaan dan konstruksi yang komprehensif.

Rekayasa, Pengadaan, & Konstruksi

Lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional guna mewujudkan pencapaian yang memuaskan bagi pelanggan dan menyediakan solusi komprehensif mulai dari *initial concept*, *engineering, project implementation, procurement, operations* dan *maintenance*. Ruang lingkup pekerjaan meliputi *civil/ structural works, material handling/mechanical, pipeline/ piping, ports, dams, electrical* dan *instrumentation.*

Anak Perusahaan, Petrosea memiliki *value proposition* yang telah dirasakan manfaatnya oleh para klien Petrosea. Anak Perusahaan terus memperkuat dan memperluas *engineering capability*, guna memberikan solusi terhadap masalah pelanggan mulai dari pelayanan konseptual, studi kelayakan, FEED, EPC/M dengan kualitas dan harga bersaing.

Jasa Infrastruktrur & Lain-lain

Melalui anak Perusahaan, Petrosea menyediakan jasa *supply base* melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat. *Supply base* ini menyediakan operasi dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta jasa lainnya seperti pembuatan manifes, *handling material parts*, agen perkapalan, manajemen limbah, manajemen bulk, *goods tracking*, inspeksi, sertifikasi, dan layanan teknologi yang secara konsisten terus memberikan layanan berstandar internasional dan hemat biaya untuk seluruh klien Perusahaan. Adapun klien POSB Sorong di antaranya BP, CSTS, Saipem dan Weatherford

The Subsidiary has a reliable track record by providing integrated mining solutions supported by digital technology through various Minerva solutions, namely real time crew management, Minerva dashboard, real time optimization, dynamic road analyzer, end to end maintenance digitalization, advanced analytics drive mine plan optimization, change management, dynamic dispatch and predictive maintenance, and can be customized to theneeds of each client's project and supported by comprehensive engineering, procurement and construction expertise.

Engineering, Procurement & Construction

The Engineering, Procurement & Construction business line implements project methodology that refers to international standards to achieve satisfactory achievements for customers and provide comprehensive solutions starting from initial concept, engineering, project implementation, procurement, operations and maintenance. The scope of works includes civil/structural works, material handling/ mechanical, pipeline/piping, ports, dams, electrical and instrumentation.

The Subsidiary, Petrosea has a value proposition that has been felt by Petrosea's clients. The subsidiary continues to strengthen and expand engineering capability, in order to provide solutions to customer problems starting from conceptual services, feasibility studies, FEED, EPC/M with competitive quality and prices.

Infrastructure Service & Others

Through subsidiary, Petrosea provides supply base services through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) located in Sorong, West Papua. This supply base provides dock operations, transportation and port management and other services such as manifest creation, material parts handling, shipping agents, waste management, bulk management, goods tracking, inspection, certification, and technology services that consistently provide international standard and cost-effective services to all of the Company's clients. POSB Sorong's clients include BP, CSTS, Saipem and Weatherford.

Anak Perusahaan terus menyediakan dukungan operasi dan layanan logistik pelabuhan untuk sektor minyak & gas bumi di wilayah Indonesia Timur melalui PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), anak usaha Perusahaan yang diakuisisi sebesar 95% pada tahun 2018. KPI bergerak di bidang pengelolaan dan mengoperasikan peralatan dan fasilitas PTFI untuk mendukung operasi tambang di Amamapare, Papua Tengah. Pada tahun 2024, Petrosea mendirikan anak usaha yang bernama PT Petrosea Infrastruktur Nusantara. Pendirian ini dilakukan untuk memperkuat portofolio jasa yang diberikan Anak Perusahaan.

The subsidiary, continues to provide port operations and logistics services support for the oil & gas sector in Eastern Indonesia through PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), a subsidiary of the Company which was acquired by 95% in 2018. KPI is engaged in the management and operation of PTFI equipment and facilities to support mining operations in Amamapare, Central Papua. In 2024, Petrosea established a subsidiary called PT Petrosea Infrastruktur Nusantara. This establishment was carried out to strengthen the service portfolio provided by the subsidiary to all of its clients.

Bisnis Strategi Perusahaan
Company Strategy Business

Tahun 2024, menandai babak penting dalam perjalanan Perusahaan, di mana lima pilar strategi bisnis diimplementasikan secara komprehensif, mengukuhkan komitmen Petrindo untuk memimpin sektor ini menuju era baru.

Sinergi Petrindo Dengan Seluruh Anak Usaha dan Grup Barito

Pilar pertama, sinergi, bukan sekadar konsep, melainkan kekuatan yang menyatukan seluruh entitas Petrindo.

The year 2024 marks an important chapter in the company's journey, where the five pillars of business strategy are implemented comprehensively, strengthening Petrindo's commitment to lead the sector into a new era.

Petrindo's Sinergy With All Subsidiary and Barito Group

The first pillar, synergy, is not only an idea, but also a force that incorporates all Petrindo entities.

Kolaborasi yang erat antar anak Perusahaan menjadi napas Perusahaan, di mana sumber daya yang terfragmentasi kini berpadu dalam harmoni yang efisien. Infrastruktur yang terpisah kemudian diintegrasikan, menciptakan sinergi operasional yang optimal. Spesifikasi batu bara, yang beragam, kini dioptimalkan untuk meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

Digitalisasi menjadi penghubung setiap lini bisnis, menciptakan ekosistem yang transparan dan responsif. Sistem informasi terintegrasi memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sementara *platform digital* memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Sinergi ini bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang menciptakan budaya kolaborasi yang kuat, di mana setiap individu merasa memiliki peran penting dalam kesuksesan Perusahaan.

Melalui dukungan dari Barito Group, Perusahaan memiliki kesempatan untuk pengembangan proyek kolaboratif untuk mendapatkan peluang pasar baru di berbagai sektor, termasuk energi, petrokimia, dan infrastruktur, yang dapat menjadi sumber pertumbuhan baru Perusahaan ke depannya.

Diversifikasi Usaha

Menyadari risiko ketergantungan pada satu komoditas, Petrindo mengambil langkah strategis untuk mendiversifikasi portofolio bisnisnya khususnya mengeksplorasi asset tambang lainnya di luar batu bara seperti emas, perak, dan pasir silika untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Termasuk juga menangkap peluang bisnis lain di sektor minyak, gas alam, dan infrastruktur lainnya sejalan dengan perkembangan industri yang ada.

INTAM memfokuskan diri pada eksplorasi emas dan perak, dua komoditas yang permintaannya terus meningkat seiring perkembangan teknologi. Langkah ini bukan hanya tentang mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Sementara itu melalui SSJ, Perusahaan memperluas cakupan bisnisnya ke sektor pasir silika, material yang sangat penting bagi industri semikonduktor, kaca, dan panel surya. Langkah ini mencerminkan visi Petrindo untuk menjadi pemain kunci dalam rantai pasok global, sejalan dengan tren industri yang terus berkembang. Diversifikasi ini bukan hanya tentang mengurangi risiko, tetapi juga tentang menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi.

Tight collaboration among the subsidiaries is the breath of the company, where fragmented resources are now combined in efficient harmony. Separate infrastructures are now integrated, creating optimal operational synergies. Coal specifications, which were diverse, are now optimized to increase the overall value of the company.

Digitalization links every line of business, creating a transparent and responsive ecosystem. Integrated information systems enable swift and accurate decision-making, while digital platforms facilitate effective communication and collaboration. This synergy is not just about efficiency, but also about creating a strong culture of collaboration, where every individual believes they have an important role in the company's success.

Through the support of Barito Group, the Company has the opportunity for collaborative project development to derive new market opportunities in various sectors, including energy, petrochemicals, and infrastructure, which can be a source of new growth for the Company in the future.

Business Diversification

Realizing the risk of reliance on one commodity, Petrindo took a strategic pace to diversify its business portfolio especially in exploring other mining asset beyond coal such as gold, silver, and silica sand to ensure long-term business sustainability. This also includes capturing other business opportunities in the oil, natural gas, and other infrastructure sectors in line with existing industrial developments.

INTAM focuses on gold and silver exploration, two commodities whose demand continues to increase as technological developments. This step is not only about chasing short-term profits, but also about building a solid foundation for long-term growth.

Meanwhile, through SSJ Company broadens its business scope into the silica sand sector, a material that is very vital for the semiconductor, glass and solar panel industries. This step reflects Petrindo's vision to become a key player in the global supply chain, in line with the evolving industry trends. This diversification is not only about relieving risk, but also about creating new opportunities for growth and innovation.

Ekspansi Sumber Daya Strategis

Kalimantan Tengah menjadi fokus utama ekspansi sumber daya strategis Petrindo. Di sini, keberlanjutan cadangan, sinergi infrastruktur, dan optimalisasi ekonomi menjadi panduan utama. Strategi berbagi aset antar tambang diterapkan, memastikan efisiensi dan efektivitas dalam setiap langkah eksplorasi. Petrindo tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Investasi dalam teknologi yang canggih memungkinkan Petrindo untuk mengidentifikasi dan mengembangkan sumber daya mineral dengan cara yang efisien dan ramah lingkungan. Program-program pengembangan masyarakat di sekitar area pertambangan juga menjadi prioritas, memastikan bahwa kehadiran Petrindo memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat lokal.

Integrasi seluruh lini bisnis

Integrasi menjadi kunci untuk memperkuat rantai nilai Petrindo. Integrasi menyatukan sistem, proses, dan tim, menciptakan alur kerja yang mulus dan responsif. Integrasi *horizontal* menggabungkan bisnis serupa, memperkuat pangsa pasar dan menekan biaya operasional. Dengan rantai nilai yang terintegrasi, Petrindo siap menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Investasi dalam infrastruktur logistik yang terintegrasi memungkinkan Petrindo untuk mengoptimalkan aliran material dari tambang ke pelanggan. Sistem manajemen rantai pasok yang canggih memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi dan distribusi dilakukan dengan efisien dan tepat waktu. Integrasi ini bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Akuisisi Strategis

Visi Petrindo untuk menjadi Perusahaan pertambangan terintegrasi diwujudkan melalui akuisisi strategis. Setiap akuisisi dianalisa dengan cermat, mengedepankan sinergi berkelanjutan antar anak usaha. Langkah ini bukan hanya tentang memperluas portofolio, tetapi juga tentang mengendalikan rantai pasok dari hulu ke hilir, menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategic Resources Expansion

Central Kalimantan is the key focus of Petrindo's strategic resource expansion. Here, reserve sustainability, infrastructure synergy, and economic optimization are to be the main guidelines. The strategy of sharing assets between mines is implemented, ensuring efficiency and effectiveness in every step of exploration. Petrindo is not only pursuing economic growth but is also committed to preserving the environment.

Investment in sophisticated technology enables Petrindo to identify and develop mineral resources in an efficient and environmentally friendly manner. Community development programs around the mining area are also a to be apriority, ensuring that Petrindo's presence deliver real benefits to local communities.

Integrating All Business Line

Integration becomes a key to strengthening Petrindo's value chain. Integration incorporates systems, processes, and teams, creating a smooth and responsive workflow. Horizontal integration combines similar businesses, strengthening market share and reducing operational costs. With an integrated value chain, Petrindo is ready to face the challenges of an increasingly competitive market.

Investing in integrated logistics infrastructure enables Petrindo to maximize the flow of materials from the mine to the client. A modern supply chain management system ensures that every step in the production and distribution process is carried out efficiently and on time. This integration is not just about efficiency, but also about creating a sustainable competitive advantage.

Strategic Acquisition

Petrindo's vision to be an integrated mining company is realized by strategic acquisitions. Every acquisition analyzes thoroughly, prioritizing sustainable synergies between subsidiaries. This move is not only about expanding the portfolio, but also about controlling the supply chain from upstream to downstream, creating significant added value for all stakeholders.

Akuisisi strategis memungkinkan Petrindo untuk memperluas jangkauan geografisnya, memasuki pasar baru, dan memperoleh akses ke teknologi dan keahlian baru. Setiap akuisisi diintegrasikan secara mulus ke dalam ekosistem Petrindo, memastikan bahwa sinergi dan efisiensi dapat dicapai secara maksimal.

Strategic acquisitions enable Petrindo to widen its geographic network, penetrating new markets, and gain access to new technologies and expertise. Each acquisition is seamlessly integrated into Petrindo's ecosystem, ensuring that synergies and efficiencies are maximized.

Dengan lima pilar strategi yang kokoh, Petrindo melangkah maju dengan optimisme. Sinergi, diversifikasi, ekspansi sumber daya, integrasi, dan akuisisi strategis menjadi kompas yang memandu Perusahaan dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Petrindo tidak hanya membangun bisnis, tetapi juga membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

With five solid strategic pillars, Petrindo moves forward with optimism. Synergy, diversification, resource expansion, integration, and strategic acquisitions are the compass that guides the company in achieving sustainable growth. Petrindo is not only building a business, but also building a better future for Indonesia.

Investasi dalam penelitian dan pengembangan menjadi prioritas, memastikan bahwa Petrindo selalu berada di garis depan inovasi. Program-program pelatihan dan pengembangan karyawan juga menjadi fokus utama, memastikan bahwa setiap individu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk sukses. Petrindo percaya bahwa inovasi dan pengembangan sumber daya manusia adalah kunci untuk pertumbuhan jangka panjang.

Investment in research and development is a priority, ensuring that Petrindo is always on the frontline of innovation. Employee training and development programs are also a major focus, ensuring that everyone has the skills and knowledge needed to succeed. Petrindo believes that innovation and human resource development are the keys to long-term growth.

Petrindo menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi harus sejalan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program-program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis Petrindo. Petrindo berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar area operasionalnya.

Petrindo realizes that economic growth must be in line with social and environmental responsibility. Sustainable corporate social responsibility (CSR) programs are an integral part of Petrindo's business strategy. Petrindo is committed to making a positive contribution to the communities around its operational areas.

Investasi dalam teknologi pertambangan yang ramah lingkungan menjadi prioritas, memastikan bahwa dampak lingkungan dari kegiatan operasional Petrindo dapat diminimalkan. Program-program rehabilitasi lahan pasca-tambang juga menjadi fokus utama, memastikan bahwa lahan bekas tambang dapat dikembalikan ke fungsi aslinya. Petrindo percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Investing in friendly environmental mining technologies is a priority, ensuring that the environmental impact of Petrindo's operations is minimized. Post-mining land rehabilitation programs are also a major focus, ensuring that ex-mining land can be returned to its original function. Petrindo believes that sustainability is the key to building a better future for future generations.

Petrindo mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam membangun ekosistem pertambangan yang berkelanjutan. Bersama-sama, kita dapat menciptakan industri pertambangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang nyata. Petrindo percaya bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi industri pertambangan Indonesia.

Petrindo invites all stakeholders to collaborate in building a sustainable mining ecosystem. Together, we can create a mining industry that is not only economically profitable but also provides real social and environmental benefits. Petrindo believes that collaboration is the key to creating a better future for the Indonesian mining industry.

Keunggulan Petrindo
Petrindo's Advantages

Keunggulan Kompetitif Perusahaan

a. **Manajemen dengan Rekam Jejak Yang Telah Terbukti dan Tim yang Berpengalaman.** Perusahaan dikelola oleh tim manajemen dan ahli pertambangan yang berpengalaman dengan rekam jejak yang telah terbukti di dunia pertambangan dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan.

b. **Fundamental Keuangan yang Kuat** didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan laba yg berkesinambungan, dan posisi neraca yang kuat.

c. **Diversifikasi di Berbagai Sektor dan Jenis Mineral** membantu mengurangi risiko di masa depan dan menghadapi fluktuasi pasar dan menciptakan rantai pasokan yang terintegrasi. Perusahaan juga memiliki Portfolio klien yang terdiversifikasi yang beragam dan klien-klien *blue-chip* yang menegaskan kehadiran pasar dan keandalan bisnis Perusahaan.

d. **Kepedulian Terhadap Lingkungan dan masyarakat setempat.** Perusahaan dan Perusahaan Anak menjalankan sejumlah kegiatan dengan upaya untuk meningkatkan masyarakat setempat, serta tetap berusaha untuk beroperasi maksimal mungkin agar bisa menghasilkan produk yang dapat dipercaya oleh pelanggan dengan dampak lingkungan seminimal mungkin.

Company Competitive Advantages

a. **Management with Proven Track Record and Experienced Team.** The Company is managed by an experienced management team and mining experts with a proven track record in the mining world in creating sustainable value.

b. **Strong Financial Fundamentals** supported by sustainable revenue and profit growth, and a strong balance sheet position.

c. **Diversification in Various Sectors and Mineral Types** helps reduce future risks and face market fluctuations and create an integrated supply chain. The Company also has a diversified client portfolio and blue-chip clients that confirm the Company's market presence and business reliability.

d. **Concern for the Environment and Local Communities.** The Company and its Subsidiaries carry out a number of activities with efforts to improve the local community, and continue to strive to operate optimally in order to produce products that can be trusted by customers with minimal environmental impact.

e. **Integrasi berkelanjutan antar Perusahaan dan Anak Perusahaan** mencakup hulu (eksplorasi sumber daya dan operasional pertambangan) hingga hilir (pengolahan jasa tambang, EPC, penyediaan jasa logistik, dan pengembangan infrastruktur) untuk memastikan efisiensi biaya, sinergi operasional, dan keberlanjutan jangka panjang.

f. **Sinergi dengan Barito Group** untuk membuka jaringan ekspansi bisnis baru terutama dalam sektor energi, petrokimia, dan infrastruktur termasuk energi terbarukan (*renewable energy*). Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk beradaptasi secara efektif dengan transisi energi global dan memperluas operasi ke sektor lain yang sedang berkembang.

g. **Dukungan dari Pemegang Saham Pengendali** melalui penyuntikan modal untuk mendukung operasional dan ekspansi bisnis Perusahaan sejak didirikan pada tahun 2008.

h. **Dukungan Keuangan dari Pihak Perbankan** untuk mendukung ekspansi bisnis dan kebutuhan operasional Perusahaan dan Perusahaan Anak.

e. **Continuous integration between the Company and its Subsidiaries** covers upstream (resource exploration and mining operations) to downstream (mining services processing, EPC, provision of logistics services, and infrastructure development) to ensure cost efficiency, operational synergy, and long-term sustainability.

f. **Synergy with the Barito Group** to open new business expansion networks, especially in the energy, petrochemical, and infrastructure sectors including renewable energy. This allows the Company to adapt effectively to the global energy transition and expand operations to other developing sectors.

g. **Support from Controlling Shareholders** through capital injections to support the Company's operations and business expansion since its establishment in 2008.

h. **Financial Support from Banking Parties** to support business expansion and operational needs of the Company and its Subsidiaries.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

The management analysis and discussion below were made based on the consolidated statement of financial position, profit (loss), and cash flows for the fiscal year ending on December 31, 2024, and 2023, by the Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Positions

(dalam ribuan US$ | (in US$ thousand)

Uraian Description	**31 Desember 2024** 31 December 2024	
	2024	**2023**
Aset Lancar Current Assets	**677.691**	**165.043**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**1.100.105**	**65.019**
Jumlah Aset Total Assets	**1.777.796**	**230.062**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**347.193**	**46.903**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**864.704**	**62.457**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1.211.897**	**109.360**
Ekuitas Equity	**565.899**	**120.702**

Aset

Jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$1.777.796 ribu yang terdiri atas aset lancar sebesar US$677.691 ribu dan aset tidak lancar sebesar US$1.100.105 ribu.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar US$512.648 ribu atau sebesar 310,61% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dan piutang usaha pihak ketiga.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar US$1.035.086 ribu atau sebesar 1.591,97% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap, properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah serta aset tak berwujud.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024, were US$1,777,796 thousand, consisting of current assets of US$677,691 thousand and non-current assets of US$1,100,105 thousand.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2024, increased by US$512,648 thousand or 310.61% compared to December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents and third parties accounts receivable.

Non-current Assets

The Company's non-current assets as of December 31, 2024, increased by US$1,035,086 thousand or 1,591.97% compared to December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in fixed assets, mining properties and stripping activity assets and intangible assets.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$1.211.897 ribu yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar US$347.193 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar US$864.704 ribu.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar US$300.290 ribu atau sebesar 640,24% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga serta liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yakni utang bank, utang obligasi dan utang sukuk ijarah.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar US$802.247 ribu atau sebesar 1.284,48% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan serta liabilitas jangka panjang, yakni utang bank, utang obligasi dan utang sukuk ijarah.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$565.899 ribu, mengalami kenaikan sebesar US$445.197 ribu atau sebesar 368,84% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan dan kepentingan non-pengendali dari akuisisi Entitas Anak.

Liability

The Company's total liabilities as of December 31, 2024, amounted to US$1,211,897 thousand, consisting of short-term liabilities of US$347,193 thousand and long-term liabilities of US$864,704 thousand.

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities as of December 31, 2024, increased by US$300,290 thousand or 640.24% compared to December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in short-term bank debt, third parties trade payables and long-term liabilities due within one year, namely bank debt, bond debt and sukuk ijarah payable.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities as of December 31, 2024, increased by US$802,247 thousand or 1,284.48% compared to December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in long-term bank debt, deferred tax liabilities and long-term liabilities, namely bank debt, bond debt and sukuk ijarah payable.

Equity

The Company's equity as of December 31, 2024, was US$ 565,899 thousand, an increase of US$ 445,197 thousand or 368.84% compared to December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in net profit for the current year and non-controlling interests from the acquisition of Subsidiaries.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan US$ | (in US$ thousand)

Uraian Description	**31 Desember 2024** 31 December 2024	
	2024	**2023**
Pendapatan Revenues	**801.723**	**97.943**
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	**(683.857)**	**(60.725)**
Laba Bruto Gross Profit	**117.866**	**37.218**
Laba Usaha Operating Income	**216.248**	**19.722**
Laba Neto Untuk Tahun Berjalan Net Income for the Year	**169.970**	**15.250**
Total penghasilan komprehensif lain Total Other Comprehensive Income	**11.997**	**682**
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan Total Comprehensive Income For the Current Year	**181.967**	**15.932**
Laba per saham Earnings per share	**0,014**	**0,001**

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$801.723 ribu, meningkat sebesar 718,56% atau US$703.780 ribu dibandingkan Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan batu bara sebesar US$180.402 ribu atau 184,19% menjadi US$278.345 ribu pada tahun 2024 dibandingkan penjualan batu bara pada tahun 2023. Selain itu, terdapat pendapatan konstruksi dan rekayasa sebesar US$250.408 ribu, pendapatan penambangan sebesar US$243.173 ribu, pendapatan jasa sebesar US$27.607 ribu dan pendapatan lain-lain sebesar US$2.190 ribu yang tercatat mulai tahun 2024.

Revenues

The Company's revenue for the year ended December 31, 2024 was US$801,723 thousand, an increase of 718.56% or US$703,780 thousand compared to Revenue in the year ended December 31, 2023. This was mainly due to an increase in coal sales of US$180,402 thousand or 184.19% to US$278,345 thousand in 2024 compared to coal sales in 2023. In addition, there was construction and engineering revenue of US$250,408 thousand, mining revenue of US$243,173 thousand, service revenue of US$27,607 thousand and other revenue of US$2,190 thousand recorded starting in 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$683.857 ribu, meningkat sebesar US$623.132 ribu atau 1.026,15% dibandingkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya pengembangan dan pengangkutan, gaji dan tunjangan karyawan. Selain itu terdapat biaya subkontraktor, biaya material dan biaya operasi alat berat dan peralatan yang tercatat mulai tahun 2024.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue for the year ended December 31, 2024, was US$683,857 thousand, an increase of US$623,132 thousand or 1,026.15% compared to Cost of Revenue in 2023. This increase was mainly due to an increase in development and transportation costs, employee salaries and benefits. In addition, there were subcontractor costs, material costs and heavy equipment and equipment operating costs recorded starting in 2024.

Laba Usaha

Laba Usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$216.248 ribu, meningkat sebesar 996,48% atau US$196.526 ribu dibandingkan Laba Usaha pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto serta pendapatan operasi lainnya, yang diimbangi juga dengan peningkatan beban penjualan, beban umum dan administrasi.

Operating Profit

The Company's Operating Profit for the year ended December 31, 2024, was US$216,248 thousand, an increase of 996.48% or US$196,526 thousand compared to Operating Profit in 2023. This was mainly due to an increase in gross profit and other operating income, which was also offset by an increase in selling expenses, general and administrative expenses.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba Neto Tahun Berjalan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$169.970 ribu, meningkat sebesar 1.014,56% atau US$154.720 ribu dibandingkan Laba Neto Tahun Berjalan pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha yang diimbangi juga dengan peningkatan beban keuangan.

Net Profit for The Year

The Company's Net Profit for the Year ended December 31, 2024, was US$169,970 thousand, an increase of 1,014.56% or US$154,720 thousand compared to the Net Profit for the Year in 2023. This was mainly due to an increase in operating profit which was also offset by an increase in financial expenses.

Total Penghasilan Komprehensif Lain

Total Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$11.997 ribu, meningkat sebesar 1.659,09% atau US$11.315 ribu dibandingkan Total Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Total Other Comprehensive Income

Total Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2024, was US$11,997 thousand, an increase of 1,659.09% or US$11,315 thousand compared to Total Other Comprehensive Income in 2023. This was mainly due to an increase in the exchange rate difference in the translation of financial statements in foreign currencies.

Total Penghasilan Komprehensif untuk Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif untuk Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$181.967 ribu, meningkat sebesar 1.042,15% atau US$166.035 ribu dibandingkan Total Penghasilan Komprehensif untuk Tahun Berjalan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Total Comprehensive Income For The Year

Total Comprehensive Income for the Year ending December 31, 2024 was US$181,967 thousand, an increase of 1,042.15% or US$166,035 thousand compared to Total Comprehensive Income for the Current Year in 2023. This was due to an increase in profit for the current year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam ribuan US$ | (in US$ thousand)

Uraian Description	**31 Desember 2024** 31 December 2024	
	2024	**2023**
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flow Used for Operating Activities	**(2.649)**	**(1.120)**
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used for Investment Activities	**(284.615)**	**(49.087)**
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Obtained from Financing Activities	**496.662**	**94.842**
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan bank Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	**209.398**	**44.635**
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan setara kas Net Impact of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	**2.674**	**91**
Kas dan bank pada awal tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of the Year	**60.919**	**16.193**
Kas dan bank pada akhir tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**272.991**	**60.919**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US$2.649 ribu, mengalami peningkatan sebesar US$1.529 ribu atau sebesar 136,52% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengeluaran kas kepada pemasok dan pembayaran beban keuangan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US$2.649 ribu, di mana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$ 764.031 ribu dan digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar US$601.954 ribu, pembayaran kepada karyawan sebesar US$89.898 ribu, pembayaran beban keuangan sebesar US$48.235 ribu serta digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar US$28.289 ribu.

Cash Flow From Operating Activities

In the year ended December 31, 2024, the Company recorded net cash used for operating activities of US$2,649 thousand, an increase of US$1,529 thousand or 136.52% compared to net cash used for operating activities in the year ended December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in cash disbursements to suppliers and payment of financial charges.

In the year ended December 31, 2024, net cash used in operating activities amounted to US$2,649 thousand, where the majority of cash was obtained from cash receipts from customers amounting to US$764,031 thousand and used for cash payments to suppliers amounting to US$601,954 thousand, payments to employees amounting to US$89,898 thousand, payments of financial charges amounting to US$48,235 thousand and used for payments of income tax and other taxes amounting to US$28,289 thousand.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar US$1.120 ribu, di mana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$105.117 ribu dan digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar US$53.860 ribu, pembayaran kepada karyawan sebesar US$39.681 ribu, serta digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar US$12.792 ribu.

In the year ended December 31, 2023, net cash used in operating activities was US$1,120 thousand, where most of the cash was obtained from cash receipts from customers of US$105,117 thousand and used for cash payments to suppliers of US$53,860 thousand, payments to employees of US$39,681 thousand, and used for payments of income tax and other taxes of US$12,792 thousand.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US$284.615 ribu, mengalami peningkatan sebesar US$235.528 ribu atau sebesar 479,82% dibandingkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap serta untuk akuisisi Entitas Anak.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US$284.615 ribu, di mana sebagian besar digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar US$143.704 ribu, akuisisi beberapa Entitas Anak setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar US$91.886 ribu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US$49.087 ribu, di mana sebagian besar digunakan untuk uang muka investasi terkait akuisisi Entitas Anak sebesar US$41.225 ribu.

Cash Flow From Investing Activity

In the year ended December 31, 2024, the Company recorded net cash used for investment activities of US$284,615 thousand, an increase of US$235,528 thousand or 479.82% compared to net cash used for investment activities in the year ended December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in the purchase of fixed assets and the acquisition of Subsidiaries.

In the year ended December 31, 2024, net cash used in investing activities amounted to US$284,615 thousand, most of which was used for the purchase of fixed assets amounting to US$143,704 thousand, the acquisition of several Subsidiaries after deducting cash obtained amounting to US$91,886 thousand.

In the year ended December 31, 2023, net cash used in investing activities amounted to US$49,087 thousand, most of which was used for investment advances related to the acquisition of Subsidiaries amounting to US$41,225 thousand.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar US$496.662 ribu, mengalami peningkatan sebesar US$401.820 ribu atau sebesar 423,67% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang sukuk ijarah.

Cash Flow From Financing Activities

In the year ended December 31, 2024, the Company recorded net cash obtained from financing activities of US$496,662 thousand, an increase of US$401,820 thousand or 423.67% compared to net cash obtained from financing activities in the year ended December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in receipts from short- term bank loans, long-term bank loans, bonds payable and sukuk ijarah payable.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar US$496.662 ribu, di mana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan atas utang bank jangka pendek sebesar US$71.796 ribu, utang bank jangka panjang sebesar US$606.564 ribu, utang obligasi sebesar US$61.564 ribu dan utang sukuk ijarah sebesar US$30.790 ribu. Selain itu juga terdapat pembayaran atas utang bank jangka pendek sebesar US$62.000 ribu dan utang bank jangka panjang sebesar US$199.213 ribu.

In the year ended December 31, 2024, net cash obtained from financing activities was US$496,662 thousand, where most of the cash was obtained from receipts from short-term bank loans of US$ 71,796 thousand, long-term bank loans of US$606,564 thousand, bonds payable of US$61,564 thousand and sukuk ijarah payable of US$30,790 thousand. In addition, there are also payments for short-term bank loans of US$62,000 thousand and long- term bank loans of US$199,213 thousand.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar US$94.842 ribu, di mana sebagian besar kas diperoleh dari penerimaan atas utang bank jangka pendek sebesar US$12.811 ribu, utang bank jangka panjang sebesar US$61.162 ribu dan penerimaan dari penawaran umum perdana sebesar US$24.372 ribu.

In the year ended December 31, 2023, net cash provided by financing activities was US$94,842 thousand, where most of the cash was obtained from receipts from short-term bank loans of US$12,811 thousand, long-term bank loans of US$61,162 thousand and receipts from the initial public offering of US$24,372 thousand.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 195,19% dan 351,88%.

Sumber likuiditas internal Perusahaan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan likuiditas eksternal berasal dari utang, baik utang bank maupun pinjaman jangka panjang.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 214,15% dan 90,60%, sedangkan solvabilitas aset Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 68,17% dan 47,54%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perusahaan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 30,04% dan 12,63%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perusahaan dan Perusahaan Anak dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset. Imbal hasil aset Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,56% dan 6,63%.

Liquidity

Liquidity indicates the Company's ability to meet all short-term obligations as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The higher the ratio, the better the Company's ability to meet short-term liabilities.

The ratio of current assets to short-term liabilities of the Company for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 were 195.19% and 351.88%, respectively.

The Company's internal liquidity sources come from cash receipts from customers and external liquidity comes from debt, both bank loans and long-term loans.

Solvency

Solvency is the Company's ability to meet all its liabilities as measured by the comparison between the amount of liabilities and the amount of equity (equity solvency) and the amount of liabilities and the amount of assets (asset solvency). The Company's equity solvency for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 were 214.15% and 90.60%, respectively, while the Company's asset solvency for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 were 68.17% and 47.54%, respectively.

Return On Equity

Return on equity is the ability of the Company and Subsidiaries to generate current year profit from equity owned which can be calculated from the comparison between current year profit and total equity. The Company and Subsidiaries' return on equity for the years ended December 31, 2024, and 2023 were 30.04% and 12.63%, respectively.

Return on Assets

Return on assets is the ability of the Company and Subsidiaries to generate current year profit from assets owned which can be calculated from the comparison between current year profit and total assets. The return on assets of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 9.56% and 6.63%, respectively.

Profitabilitas

Margin laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, *net profit margin* Perusahaan adalah sebesar 21,20%, sedangkan pada tahun 2023 adalah sebesar 15,57%. Peningkatan *net profit margin* pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan pendapatan operasi lainnya.

Profitability

The Company's net profit margin for the year ended December 31, 2024, the Company's net profit margin was 21.20%, while in 2023 it was 15.57%. The increase in net profit margin in 2024 compared to 2023 was mainly due to an increase in revenue and other operating income.

(dalam ribuan US$ | (in US$ thousand)

Uraian Description	**31 Desember 2024** 31 December 2024	
	2024	**2023**
Rasio pertumbuhan (%) Growth rate (%)		
Pendapatan Revenue	718,56	(4,15)
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Net Income for the Period/Current Year	1.014,56	(59,68)
Jumlah Aset Total Assets	672,75	107,84
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.008,17	269,26
Ekuitas Equity	368,84	48,88
Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)		
Laba Kotor / Pendapatan Gross Profit / Revenue	14,70	38,00
Laba Sebelum Pajak Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan Profit Before Tax for the Period/Current Year / Revenue	21,33	20,00
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan (Margin Laba / Net Profit Margin) Profit for the Period/Current Year / Revenue (Profit Margin / Net Profit Margin)	21,20	15,57
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas (Imbal Hasil Ekuitas / ROE) Profit for the Current Year / Equity (Return on Equity / ROE)	30,04	12,63
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (Imbal Hasil Aset / ROA) Profit for the Current Year / Total Assets (Return on Assets / ROA)	9,56	6,63
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (Current Ratio) Current Assets / Short-Term Liabilities (Current Ratio)	195,19	351,88
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas Total Assets / Total Liabilities	146,70	210,37
Jumlah Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities / Equity	214,15	90,60
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Total Liabilities / Total Assets	68,17	47,54

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Tingkat kolektabilitas piutang Perusahaan pada tahun 2024 cukup baik karena penerimaan uang atas piutang sesuai dengan tempo yang seharusnya di mana jangka waktu kredit Perusahaan yaitu selama 30 hari.

The Company's receivables collectability level in 2024 was relatively good as the receipt of money on receivables was aligned with the maturity level, in which the Company's credit period is 30 days.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan keuangan yang disiplin untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, stabilitas keuangan, dan struktur permodalan yang optimal. Dalam menentukan struktur permodalan, Perusahaan memperhitungkan tingkat risiko, tingkat pengembalian, dan menelaah setiap kebijakan terkait permodalan sehingga mendapatkan struktur permodalan yang optimal serta dapat menopang Perusahaan untuk berkembang secara berkesinambungan.

Management Policy on Capital Structure

The Company applied a disciplined financial policy to ensure sustainable growth, financial stability, and an optimal capital structure. In determining the capital structure, the Company takes into account the level of risk, the level of return, and examines each policy related to capital in order to obtain an optimal capital structure that can support the Company to develop sustainably.

Struktur Permodalan | Capital Structure	**2024**	**2023**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.211,90	109,36
Jumlah Ekuitas Total Equity	565,90	120,70
Total	1.777,80	230,06

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Pada akhir tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

By the end of 2024, the Company did not have any material commitments for investments in capital goods.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Akusisi PT Multi Tambangjaya Utama

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 2.263.029.999 lembar saham MUTU dengan harga perolehan US$217.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham MUTU dibeli oleh KJP sebesar US$1, sehingga secara Grup kepemilikan atas MUTU adalah 100%. MUTU diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batu bara.

Acquisition of Multi Tambangjaya Utama

In February 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 2,263,029,999 shares of MUTU at acquisition cost of US$217,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of MUTU were purchased by KJP at US$1, so that the Group's ownership of MUTU is 100%. MUTU were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Pengumuman penyelesaian pengambilalihan saham oleh entitas anak Perusahaan

Pada tanggal 16 Februari 2024, Salah satu entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, yaitu PT Kreasi Jasa Persada ("KJP") telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima ("CRO") atas sebanyak 342.925.700 saham yang mewakili 34% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PT Petrosea Tbk, suatu Perusahaan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Indonesia, berkedudukan di Tangerang Selatan ("PTRO") ("Pengambilalihan").

Akuisisi saham PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4)

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 60.000 lembar saham atau 100% saham di dalam PT Borneo Bangun Banua Bestari ("B4").

Penyelesaian pembelian saham oleh entitas anak Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 2024, salah satu entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, yaitu PT Kreasi Jasa Persada ("KJP") telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima ("CRO") atas sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,5% dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PT Petrosea Tbk, suatu Perusahaan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Indonesia, berkedudukan di Tangerang Selatan ("PTRO") ("Pembelian").

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan bersama dengan entitas anak Perusahaan dan BNI telah menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 319 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Fasilitas").

Announcement of completion of share acquisition by the Company's subsidiaries

On 16 February 2024, One of the subsidiaries of the Company, namely PT Kreasi Jasa Persada ("KJP") has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima ("CRO") of 342.925.700 shares representing 34% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk, a limited liability company established according to and based on Indonesian law, domiciled in South Tangerang ("PTRO") (the "Acquisition").

Share Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari (B4)

On 14 May 2024, the Company conducted the completion of the acquisition of 60,000 shares or 100% shares in the capital of PT Borneo Bangun Banua Bestari ("B4")

Completion of share purchase by the Company's subsidiaries

On 7 June 2024, one of the subsidiaries of the Company, namely PT Kreasi Jasa Persada ("KJP") has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima ("CRO") of 75.836.700 shares representing 7,5% of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk, a limited liability company established according to and based on Indonesian law, domiciled in South Tangerang ("PTRO") (the "Purchase").

Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On 30 August 2024, the Company and BNI have entered into The Deed Of Credit Facility Agreement No. 319 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta ("Facility Agreement").

Pendirian anak Perusahaan baru secara tidak langsung melalui anak usaha Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober PT Armada Maritim Persada ("AMP"), anak Perusahaan yang dimiliki 99,99% oleh Perusahaan, telah mendirikan anak Perusahaan baru yang diberi nama PT Usaha Berlayar Lancar ("UBL").

Akuisisi PT Borneo Berkat Kutai dan PT Intan Bumi Persada

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan dan PT Kreasi Jasa Persada ("KJP"), anak Perusahaan yang dimiliki 99,99% oleh Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham ("PPJB"), sehubungan dengan penjualan saham di dalam PT Borneo Berkat Kutai ("BBK") termasuk PT Intan Bumi Persada ("IBP").

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 23 Desember 2024, PT Equator Sumber Energi dan PT Daya Bumindo Karunia ("Entitas Anak Perusahaan") dan BNI telah menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 358 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Fasilitas").

Establishment of a new subsidiary indirectly through Company's subsidiary

On 31 October 2024, PT Armada Maritim Persada ("AMP"), a subsidiary owned 99,99% by the Company, has established a new subsidiary namely PT Usaha Berlayar Lancar ("UBL").

Acquisitions of PT Borneo Berkat Kutai and PT Intan Bumi Persada

On November 6, 2024, the Company and PT Kreasi Jasa Persada ("KJP"), a 99.99% owned subsidiary of the Company, have signed a Share Sale and Purchase Agreement ("PPJB"), in connection with the sale of shares in PT Borneo Berkat Kutai ("BBK") including PT Intan Bumi Persada ("IBP").

Signing of Credit Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On 23 December 2024, PT Equator Sumber Energi dan PT Daya Bumindo Karunia ("Company's Subsidiaries") and BNI have entered into The Deed Of Credit Facility Agreement No. 358 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta ("Facility Agreement").

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

Material Information on Affiliated Transactions

Pada 2024, Perusahaan telah melakukan sejumlah transaksi yang diklasifikasikan sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Transaksi-transaksi tersebut tidak dikategorikan sebagai transaksi afiliasi berdasarkan POJK No. 41/POJK.04.2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Pelaksanaan transaksi-transaksi di bawah ini bertujuan untuk menambah aset, memperluas jaringan usaha, dan mendorong pencapaian rencana jangka panjang Perusahaan.

In 2024, the Company has conducted several transactions that are classified as material transactions according to POJK No. 17/POJK/04/2020, which pertains to Material Transactions and Changes in Business Activities. These transactions are not considered affiliate transactions as per POJK No. 41/POJK.04.2020, which deals with Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. The primary objective of executing these transactions is to augment assets, expand business networks, and facilitate the achievement of the Company's long-term plans.

Transaksi Afiliasi | Affiliation Transactions

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Nama Name	**Pihak Yang Terafiliasi** Affiliated Parties	**Tanggal Perjanjian** Date of Agreement	**Tanggal Pelaporan** Reporting Date	**Pekerjaan** Work	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Keterangan** Description
PJK	**TP**	**4 Januari 2024** 4 January 2024	**-**	**Jasa Manajemen** Management services	**Berdasarkan volume pekerjaan per tahun** Based on the volume of work per year	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
PJK	**AMP**	**4 Januari 2024** 4 January 2024	**-**	**Jasa Manajemen** Management services	**Berdasarkan volume pekerjaan per tahun** Based on the volume of work per year	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
PJK	**MUTU**	**1 Maret 2024** 1 March 2024	**-**	**Jasa Manajemen** Management services	**Berdasarkan volume pekerjaan per tahun** Based on the volume of work per year	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
AMP	**CEP**	**24 Juli 2024** 24 July 2024	**-**	**Pengangkutan laut dari CEP *port* ke pelabuhan Muara Jawa / Muara Berau** The sea transportation from CEP Port to Muara Jawa Port / Muara Berau Port	**165.000/Mt**	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
BBB	**PTRO**	**2 September 2024** 2 September 2024	**-**	**Jasa pertambangan pemindahan material buangan (*overburden*) dan produksi batu bara (*coal getting*)** Mining services for overburden removal and coal production (coal getting)	**Berdasarkan volume pekerjaan per tahun** Based on the volume of work per year	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
TP	**PTRO**	**2 September 2024** 2 September 2024	**-**	**Jasa pertambangan pemindahan material buangan (*overburden*) dan produksi batu bara (*coal getting*)** Mining services for overburden removal and coal production (coal getting)	**Berdasarkan volume pekerjaan per tahun** Based on the volume of work per year	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
MP	**TP**	**14 Oktober 2024** 14 October 2024	**-**	**Jual beli batu bara** Coal trading	**1x26.000 (Ici1-2.5US$/mt)**	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
MP	**MUTU**	**14 Oktober 2024** 14 October 2024	**-**	**Jual beli batu bara** Coal trading	**1x26.700 (Ici1-2.5US$/mt)**	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue

Transaksi Afiliasi | Affiliation Transactions

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Nama Name	**Pihak Yang Terafiliasi** Affiliated Parties	**Tanggal Perjanjian** Date of Agreement	**Tanggal Pelaporan** Reporting Date	**Pekerjaan** Work	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Keterangan** Description
MP	**TP**	**31 Desember 2024** 31 December 2024	**-**	**Jual beli batu bara** Coal trading	**2x40.000 (102.75 US$/mt)**	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue
MUTU	**TP**	**31 Desember 2024** 31 December 2024	**-**	**Jual beli batu bara** Coal trading	**1x51.700 (114.36US$/mt)**	**Tidak dilaporkan karena kegiatan untuk menjalankan usaha dan untuk mendapatkan *revenue*** It is not reported because the activity is conducted to run the business and generate revenue

Target dan Realisasi 2024
Target and Realization in 2024

Secara umum, Perusahaan telah mencapai target kinerjanya terutama dari aspek ekonomi. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kontribusinya kepada masyarakat, lingkungan, dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company realized its performance targets overall, especially from the economic aspect The Company is committed to continuously improving its performance to increase its contribution to society, the environment, and other stakeholders.

Proyeksi 2025
Projection 2025

Perusahaan akan terus beroperasi secara optimal untuk memenuhi target produksi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Tahunan. Perusahaan akan terus berfokus pada peningkatan produksi, dan efisiensi operasional untuk meraih pertumbuhan yang menguntungkan serta praktik keberlanjutan dengan selalu mengedepankan kepentingan seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat setempat. Seluruh kegiatan operational Perusahaan juga akan selalu dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola yang baik.

The Company will continue to operate optimally to meet production targets based on the Annual Work Plan and Budget (RKAB). The Company will continue to focus on increasing production and operational efficiency to achieve profitable growth and sustainable practices by always prioritizing the interests of all stakeholders including the local community. All operational activities of the Company will also always be carried out in accordance with applicable regulations and good governance principles.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 6 Maret 2025 yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak.

Management believes that there are no significant events and transactions that have occurred after the date of the Independent Auditor's Report dated March 6, 2025, that could have a material impact on the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries.

Prospek Usaha
Business Outlook

Perusahaan optimis prospek jangka menengah dan jangka panjang industri batu bara nasional tetap akan menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun menghadapi tantangan seperti volatilitas harga, kenaikan biaya bahan bakar, tarif royalti dan kebijakan terbaru mengenai Devisa Hasil Ekspor ("DHE"). Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain:

i. Batu bara terus menjadi sumber energi yang hemat biaya dan bahan bakar utama untuk pembangkit listrik khususnya dari Asia Tenggara. Badan Energi Internasional ("IEA") memperkirakan bahwa permintaan batu bara global akan mencapai 8.801 juta ton pada tahun 2025, menandai peningkatan 0,34% dari tahun 2024. China, konsumen batu bara terbesar di dunia, diperkirakan akan memberikan kotribusi sebesar 4.940 juta ton (56%), sementara India, konsumen terbesar kedua, diproyeksikan akan mengonsumsi 1.363 juta ton (15%). Di India, batu bara terus memainkan peran penting dalam lingkup energi nasional, khususnya dalam mendukung permintaan listrik, di mana majoritas pembangkit listrik negara tersebut masih bergantung pada batu bara. Sejalan dengan hal terebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi batu bara sebesar 735 juta ton pada tahun 2025, meningkat dari 710 juta ton pada tahun 2024. Dari target tahun 2025 tersebut, sekitar 240 juta ton dialokasikan untuk konsumsi dalam negeri, sedangkan 495 juta ton diperuntukkan bagi pasar ekspor.

The company is optimistic that the medium and long-term prospects of the national coal industry will remain showing positive growth despite facing challenges such as price volatility, rising fuel costs, royalty rates and the latest policy on export revenues ("DHE"). This is supported by several factors, including:

i. Coal continues to be a cost-effective energy source and a major fuel for power generation, especially in Southeast Asia. The International Energy Agency ("IEA") estimates that global coal demand will reach 8,801 million tonnes in 2025, marking a 0.34% increase from 2024. China, the world's largest coal consumer, is expected to contribute 4,940 million tonnes (56%), while India, the second largest consumer, is projected to consume 1,363 million tonnes (15%). In India, coal continues to play a significant role in the country's energy landscape, particularly in supporting electricity demand, where the majority of the country's power generation is still coal-fired. In line with this, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set a coal production target of 735 million tons in 2025, up from 710 million tons in 2024. Of the 2025 target, around 240 million tons are allocated for domestic consumption, while 495 million tons are allocated for the export market.

ii. Harga jual batu bara metalurgi tetap menunjukkan *resilience* di tengah fluktuasi harga batu bara termal secara global akibat dari kualitas kalori dan rendahnya sulfur yang dihasilkan. Strategi Perusahaan untuk mendiversifikasi pendapatan selain batu bara termal ke ke jenis batu bara metalurgi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kinerja keuangan yang lebih stabil.

ii. The selling price of metallurgical coal continues to show resilience amidst global thermal coal price fluctuations due to the quality of calories and low sulfur produced. The Company's strategy to diversify revenues other than thermal coal to metallurgical coal types is one way to achieve more stable financial performance. This is because the price of metallurgical coal and

Ini dikarenakan oleh harga batu bara metalurgi dan harga batu bara termal tidak selalu berkorelasi satu sama lain, dan harga batu bara metalurgi cenderung lebih tinggi dari harga batu bara termal, yang mengakibatkan adanya *margin buffer* tambahan untuk produk batu bara metalurgi.

the price of thermal coal are not always correlated with each other, and the price of metallurgical coal tends to be higher than the price of thermal coal, which results in an additional buffer margin for metallurgical coal products.

iii. Kebijakan Pemerintah yang Mendukung. Kebijakan Harga Batu bara Acuan ("HBA") yang baru, mewajibkan penggunaan HBA bagi semua transaksi batu bara, berlaku 1 Maret 2025 diharapkan memberikan stabilitas pada harga batu bara nasional dengan lebih mencerminkan kondisi *supply* domestik.

iii. Supportive Government Policies. The new Reference Coal Price ("HBA") policy, requiring the use of HBA for all coal transactions, effective March 1, 2025, is expected to provide stability to national coal prices by better reflecting domestic supply conditions.

iv. Penarikan diri sebagian besar negara dari Just Energy Transition Partnership (JETP) termasuk Amerika Serikat. Pendekatan baru dan lebih praktis oleh negara-negara besar (termasuk AS) terhadap batu bara sebagai sumber energi ekonomis, menghambat implementasi energi terbarukan. Hal ini juga telah menyebabkan kenaikan harga batu bara karena potensi peningkatan permintaan batu bara termal dalam jangka menengah hingga panjang.

iv. The withdrawal of most countries from the Just Energy Transition Partnership (JETP), including the United States. The new and more practical approach by major countries (including the US) towards coal as an economical energy source, hampers the implementation of renewable energy. This has also led to an increase in coal prices due to the potential increase in demand for thermal coal in the medium to long term.

Tabel di bawah adalah prediksi konsumsi penggunaan batu bara sampai dengan tahun 2025 yang dikutip oleh IEA.

The table below is the predicted coal consumption until 2025, quoted by the IEA.

Konsumsi Batu Bara 2020-2025 Berdasarkan Data dari IEA
Coal Consumption 2020-2025 Based on IEA Data

(000,000 ton)	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Thermal Coal						
China	3.222	3.410	3.810	4.146	4.219	4.244
India	875	990	1.090	1.173	1.241	1.284
United States	420	491	440	371	354	335
Rest of The World	1.839	1.909	1.989	1.900	1.881	1.882
World	6.356	6.800	7.329	7.590	7.695	7.745
Metallurgical Coal						
China	749	720	718	737	720	696
India	56	66	72	72	74	79
United States	13	17	15	15	14	16
Rest of The Word	282	303	281	273	268	265
World	1.100	1.106	1.086	1.097	1.076	1.056
Total						
China	3.971	4.130	4.528	4.883	4.939	4.940
India	931	1.056	1.162	1.245	1.315	1.363
United States	433	508	455	386	368	351
Rest of The World	2.121	2.212	2.270	2.173	2.149	2.147
World	7.456	7.906	8.415	8.687	8.771	8.801

Sumber | Source : International Energy Agency (IEA)

Perusahaan percaya bahwa di tengah tingginya kebutuhan akan batu bara global, terutama untuk produk batu bara termal berkalori tinggi untuk kebutuhan pembangkit listrik, fundamental pasar produk dari Perusahaan dan Perusahaan Anak masih tetap berdiri kokoh terutama didukung oleh rantai pasokan Perusahaan yang kuat dan terintegrasi.

The Company believes that amidst the high demand for global coal, especially for high-calorie thermal coal products for power generation needs, the fundamental market for the Company's and Subsidiaries' products remains strong, especially supported by the Company's strong and integrated supply chain.

Selain itu, Perusahaan sebagai Perusahaan pertambangan yang memiliki pasar ekspor yang cukup luas di luar China, meliputi negara-negara lain seperti Jepang, Filipina, Thailand, dan Italia memiliki diversifikasi klien yang cukup beragam untuk menjaga stabilitas pendapatan Perusahaan di tengah volatilitas harga global dan meminimalisir pengaruh potensi *overstocking* batu bara yang terjadi di China.

In addition, the Company as a mining company that has a fairly broad export market outside China, including other countries such as the Japan, Philippines, Thailand, and Italy has a fairly diverse client diversification to maintain the stability of the Company's income amidst global price volatility and minimize the potential impact of coal overstocking that occurs in China.

Selanjutnya, untuk sektor Jasa Tambang, rekayasa konstruksi, infrastruktur dan lainnya dengan masuknya Petrosea menjadi bagian dari Perusahaan Anak, yang berperan sebagai kontraktor utama untuk portofolio aset pertambangan Perusahaan, maka Perusahaan juga akan dapat mengakses layanan jasa pertambangan berkualitas tinggi melalui keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh Petrosea. Selain dari itu, Perusahaan juga dapat mengurangi ketergantungan pada jasa pertambangan eksternal, serta memastikan pengeluaran dan biaya jasa pertambangan menjadi pendapatan dari anak Perusahaan dalam hal ini Petrosea.

Furthermore, with the entry of Petrosea into the Subsidiary Company, which acts as the main contractor for the Company's mining asset portfolio, the Company will also be able to access high-quality mining services through the expertise and experience possessed by Petrosea. Additionally, the company can also reduce its d ependence on external mining services and ensure that mining service expenditures and costs become revenue for the Subsidiary, in this case, Petrosea.

Sinergi berkelanjutan antar Perusahaan dengan Perusahaan Anak lainnya juga akan mendorong teciptanya bisnis model terintegrasi dan memungkinkan Perusahaan mengendalikan rantai pasok dari hulu ke hilir, guna menjaga dan meningkatkan posisi Perusahaan ke depannya.

Sustainable synergy between the Company and other Subsidiaries will also encourage the creation of anintegrated business model and enable the Company to control the supply chain from upstream to downstream, in order to maintain and improve the Company's position in the future.

Selanjutnya, dengan adanya pihak afiliasi dari Barito Pacific, Perusahaan dan Anak Perusahaan berpotensi untuk terlibat dalam pengembangan proyek infrastruktur dan energi terbarukan dari Barito Pasifik dan Perusahaan afiliasi lainnya, sehingga memperluas basis bisnis Perusahaan dan memperkuat daya saing jangka panjang.

Furthermore, with the presence of affiliates from Barito Pacific, the Company and Subsidiaries have the potential to be involved in the development of infrastructure and renewable energy projects from Barito Pacific and other affiliated companies, thereby expanding the Company's business base and strengthening long-term competitiveness.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Dalam Industri Pertambangan Sebagai Pemilik Tambang

Perusahaan terus berfokus pada pengembangan diversifikasi usaha baik dari segi jenis mineral dan portofolio pelanggan.

Sebagai Perusahaan yang telah berpengalaman dalan industri pertambangan, Perusahaan memiliki hubungan yang telah terjalin dengan pelanggan-pelannggan yang mapan di industri. Untuk meningkatkan peluang potensi bisnis baru Perusahaan terus mendorong terciptanya produk yang berorientasi pasar mengikuti perkembangan dinamika *supply/demand* di pasar. Hal ini terutama dilakukan untuk pengembangan pasar ekspor di mana Perusahaan secara aktif mempercepat penetrasi ke negara-negara pengimpor di Asia lainnya selain China dan Eropa untuk mendiversifikasi penjualan serta memperluas basis pasar.

In the Mining Industry as a Mine Owner

The Company continues to focus on developing business diversification in terms of both mineral types and customer portfolios.

As a company that has experience in the mining industry, the Company has established relationships with established customers in the industry. To increase potential new business opportunities, the Company continues to encourage the creation of market-oriented products following the development of supply/demand dynamics in the market. This is mainly done for the development of export markets where the company actively accelerates penetration into other importing countries in Asia besides China and Europe to diversify sales and expand the market base.

Dalam upaya mencapai target pemasaran, beberapa strategi yang dilakukan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

a. Mempromosikan keunggulan kompetitif Perusahaan khsusnya dalam hal kualitas dan keandalan produk, kedekatan geografis, integrasi dengan rantai pasokan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan nilai tambah dan memperkuat *positioning* Perusahaan dan Perusahaan Anak di pasar.
b. Melakukan pengiriman sampel untuk dianalisis oleh calon pembeli dan laboratorium independen sebagai referensi teknis oleh tenaga ahli untuk meyakinkan pelanggan dan calon pelanggan.
c. Memperkenalkan produk Perusahaan dan Perusahaan Anak partisipasi aktif pada acara dan publikasi nasional dan internasional.
d. Menjalin kerja sama yang baik dengan *trader* yang memiliki reputasi yang baik dalam perdagangan komoditi, serta *trader* yang memiliki akses sebagai pemasok utama para *end user* (Perusahaan pembangkit listrik, *smelter*, dan lainnya).

Dalam Industri Jasa Tambang dan Jasa Infrasturktur dan Fasilitas lainnya

Perusahaan dan Perusahaan Anak mencanangkan berbagai target pemasaran dengan tujuan untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperkuat *positioning* Perusahaan dan Perusahaan Anak. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk lini bisnis jasa tambang, adalah sebagai berikut:

- Melakukan implementasi strategi pemasaran berfokus pada diferensiasi produk dan jasa di setiap lini bisnis, khususnya dengan dukungan teknologi digital terkini melalui Minerva Digital *Platform*. Pasar yang menjadi sasaran adalah sektor pertambangan mineral dan batu bara serta minyak & gas bumi, dengan target perolehan kontrak-kontrak baru melalui pendekatan B2B atau *business to business.*
- Melakukan implementasi strategi komunikasi yang efektif dan meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada seluruh klien.
- Mendorong inovasi melalui pengembangan *business model* yang dirancang khusus untuk keperluan setiap klien, dengan tujuan untuk memberikan *added value* serta memastikan terjadinya *customer satisfaction.*

In an effort to achieve marketing targets, several strategies carried out by the Company and Subsidiaries are as follows:

a. Promoting the Company's competitive advantages, especially in terms of product quality and reliability, geographical proximity, integration with the supply chain. This is expected to generate added value and strengthen the positioning of the Company and Subsidiaries in the market.
b. Sending samples to be analyzed by prospective buyers and independent laboratories as technical references by experts to convince customers and prospective customers.
c. Introducing the Company's and Subsidiaries' products through active participation in national and international events and publications
d. Establish good cooperation with traders who have a good reputation in commodity trading, as well as traders who have access as main suppliers to end users (power generation companies, smelters, and others).

In the Mining Services and Infrastructure Services and Other Facilities Industry

The Company and Subsidiaries have set various marketing targets with the aim of increasing market share and strengthening the positioning of the Company and Subsidiaries. Several marketing strategies carried out by the Company and Subsidiaries for the mining services business line are as follows:

- Implementing marketing strategies focused on product and service differentiation in each business line, especially with the support of the latest digital technology through the Minerva Digital Platform. The target market is the mineral and coal mining sector and oil & gas, with the target of obtaining new contracts through a B2B or business to business approach.
- Implementing effective communication strategies and improving services provided to all clients.
- Encouraging innovation through the development of business models specifically designed for the needs of each client, with the aim of providing added value and ensuring customer satisfaction.

- Mendorong inovasi melalui kolaborasi dalam berbagai proyek mutakhir di industri pertambangan dan energi. Kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Perusahaan global dan pemangku kepentingan lainnya, memungkinkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tetap berada di garis depan dalam hal teknologi dan praktik terbaik industri.

- Encouraging innovation through collaboration in various cutting-edge projects in the mining and energy industry. Collaboration with various parties, including global companies and other stakeholders, enables the Company and Subsidiaries to remain at the forefront of technology and industry best practices.

- Memanfaatkan koneksi jaringan pelanggan yang telah terjalan lama. Sehingga Perusahaan dapat memperluas cakupan layanan serta menawarkan solusi yang lebih inovatif untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

- Utilizing long-standing customer network connections. So that the Company can expand its service coverage and offer more innovative solutions to meet the needs of the growing market.

- Melakukan berbagai program *public relation*s ("PR") termasuk mengikuti berbagai seminar dan forum diskusi pertambangan serta rekayasa & konstruksi. Seluruh promosi dan PR program yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan *awarenes*s publik dan pelaku pasar di dalam industri di mana Perusahaan dan Perusahaan Anak berada.

- Conducting various public relations ("PR") programs including attending various mining and engineering & construction seminars and discussion forums. All promotions and PR programs carried out aim to increase public awareness and market players in the industry where the Company and Subsidiaries are located.

- Melakukan komunikasi tentang komitmen Perusahaan dan Perusahaan Anak terhadap pelaksanaan GCG sebagai bagian integral dalam menjaga *trust & confidence* bagi seluruh pemangku kepentingan yang telah terbukti menjadi *enabler* dalam mendukung pengembangan usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak.

- Communicating about the Company and Subsidiaries' commitment to implementing GCG as an integral part of maintaining trust & confidence for all stakeholders who have proven to be enablers in supporting the development of the Company and Subsidiaries' businesses.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pembayaran dividen ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Perusahaan menetapkan bahwa pembayaran dividen dilakukan setelah memperhitungkan cadangan yang disisihkan untuk menjaga posisi permodalan yang baik guna mendukung rencana pengembangan usaha serta mempertimbangkan masukan dari para pemegang saham. Penggunaan laba bersih dan pembagian dividen diajukan kepada RUPS Tahunan, termasuk untuk menentukan jadwal pembayaran dividen kepada setiap pemegang saham berdasarkan daftar pemegang saham yang berhak berdasarkan *recording date* yang telah ditentukan.

The dividend payment is determined in the Annual GMS. The Company stipulates that the dividend payment is made after taking into account the reserves set aside to maintain a good capital position to support the business development plan and considering input from shareholders. The use of net profit and distribution of dividends are submitted to the Annual GMS, including to determine the dividend payment schedule to each shareholder based on the list of entitled shareholders based on the recording date that has been determined.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee/Management Stock Option Program

Hingga akhir 2024, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of 2024, the Company did not have an employee or management stock option program.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2024, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, there was no material transaction information regarding conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws that Significantly Impact the Company

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2024, there were no changes in laws that significantly impacted the Company's Performance

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in the Fiscal Year

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan pada tahun buku.

In 2024, there were no changes to the accounting principles implemented by the Company in the fiscal year.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Melalui sinergi dan diversifikasi, Petrindo berupaya untuk terus meningkatkan kinerja termasuk pada aspek keberlanjutan. Kami menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai *enabler* pertumbuhan dan ekspansi bisnis guna menciptakan pertumbuhan dan nilai jangkapanjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through synergy and diversification, Petrindo strives to continuously improve performance, including in the area of sustainability. We regard Good Corporate Governance as an enabler of growth and business expansion, aimed at creating long-term growth and value for all stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan mineral dan energi di Indonesia, Petrindo terus memperkuat komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dengan mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan secara konsisten.

Perusahaan senantiasa menanamkan nilai *excellence* di dalam diri seluruh *human capital* yang dimiliki sehingga dapat terus meningkatkan kualitas pekerjaannya, serta membangun komitmen kuat untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan. Selain itu, kami juga mengedepankan nilai *persistence* untuk terus berusaha menghasilkan kinerja terbaik meski menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan, serta nilai *quality* untuk memberikan barangan dan layanan berkualitas tinggi demi memastikan kepuasan seluruh pelanggan.

Petrindo menjalankan nilai *sustainability* dengan terus berusaha untuk menyediakan produk yang andal dengan dampak minimal terhadap lingkungan, serta menjadi Perusahaan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat sekitar dan pertumbuhan ekonomi nasional dengan tujuan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan

Terakhir yang tidak kalah penting adalah nilai *teamwork* dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui kolaborasi dan pemanfaatan kapabilitas *human capital* demi menyelesaikan pekerjaan dengan cara paling efektif dan efisien.

Kami percaya bahwa komitmen kami dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang kuat dan terintegrasi akan menciptakan tingkat pertumbuhan tinggi dan tingkat investasi yang optimal menuju keberlanjutan secara jangka panjang.

As a Company engaged in the mineral and energy mining sector in Indonesia, Petrindo continues to strengthen its commitment towards applying good corporate governance by consistently implementing its corporate values.

The Company continues to embed the value of excellence within all its human capital in order to enhance the quality of work, as well as build a strong commitment to give their best for the Company. Furthermore, we also prioritize the value of persistence to continuously strive in producing optimal performance despite facing various obstacles and difficulties, as well as the value of quality in order to provide high quality goods and services to the satisfaction of all customers.

Petrindo applies the value of sustainability by continuing its efforts in providing reliable products with minimal environmental impacts, as well as becoming a company which contributes to the development of surrounding communities and national economic growth with the aim of achieving sustainable growth.

Lastly and no less important is the value of teamwork with the aim of achieving the desired results through collaboration and utilizing its human capital capabilities in completing jobs in the most effective and efficient way.

We believe that our commitment to implement a strong and integrated corporate governance will create a high growth rate and optimal levels of investment towards long-term sustainability.

Lebih lanjut lagi, dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, kami berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham dengan memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara berimbang dan independen, serta menghasilkan kinerja yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami terus membangun seluruh organ tata kelola yang ada dengan memperkuat tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Landasan Hukum

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan senantiasa merujuk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
3. Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Peraturan Perusahaan; dan
5. Pedoman serta kebijakan relevan lainnya.

Furthermore, in applying good corporate governance, we are committed to prioritizing the interests of all stakeholders, including shareholders by ensuring that our Company is managed in a balanced and independent manner, as well as producing performances for the benefit of all stakeholders. We continue to develop our existing governance organs by strengthening their responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, including regulations from the Financial Services Authority (OJK).

Legal Basis

In carrying out GCG practices, the Company always refers to and complies with applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia;
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK);
3. Company Articles of Association;
4. Company Regulations; and
5. Guidelines and other relevant policies.

Prinsip GCG
GCG Principles

Transparansi
Transparency

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi pemegang saham terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan situs resmi dan *e-mail* sebagai media informasi bagi publik.

The Company applies the principle of transparency by issuing the Annual Report and Financial Statements as a form of availability of information for shareholders regarding the Company's performance. In addition, the Company also provides an official website and email as a medium of information for the public.

Akuntabilitas
Accountability

Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ tata kelola Perusahaan berdasarkan pedoman kerja/piagam (charter), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perusahaan yang diorientasikan pada praktik GCG di seluruh aktivitas usaha Perusahaan.

The Company demonstrates the principle of accountability by carrying out the duties and functions of each organ of governance in accordance with work guidelines/charters, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, all of which are oriented toward GCG practices in all of the Company's business activities.

Tanggung Jawab
Responsibility

Perusahaan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab.

The Company upholds the principle of responsibility by complying to applicable laws and regulations and conducting business activities responsibly.

Independensi
Independence

Perusahaan menerapkan prinsip independensi dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.

The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and functions independently, without undue influence or interference from others.

Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness and Equality

Perusahaan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar.

The Company upholds the principles of fairness and equality by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders fairly.

Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi 4 (empat) pilar tata kelola yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu:

In addition, the Company also adopts 4 (four) pillars of governance issued by the National Committee on Governance (KNKG) through the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI):

No	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
1	**Perilaku Beretika** Ethical Behaviour	**Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ tata kelola Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.** The Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each of its governance bodies does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.
2	**Akuntabilitas** Accountability	**Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, bisnis Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingannya dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.** The Company is responsible for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with its interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.
3	**Transparansi** Transparency	**Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.** To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
4	**Keberlanjutan** Sustainability	**Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.** The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

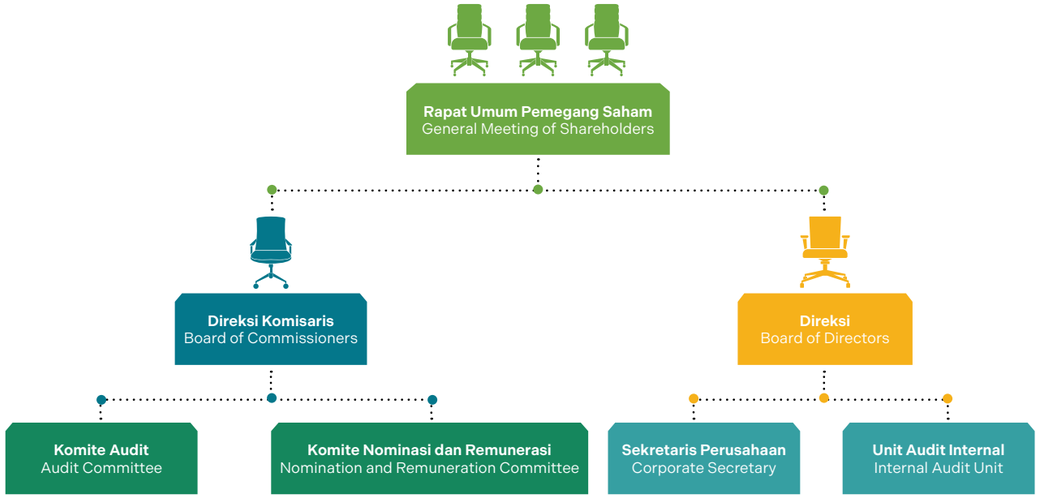

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

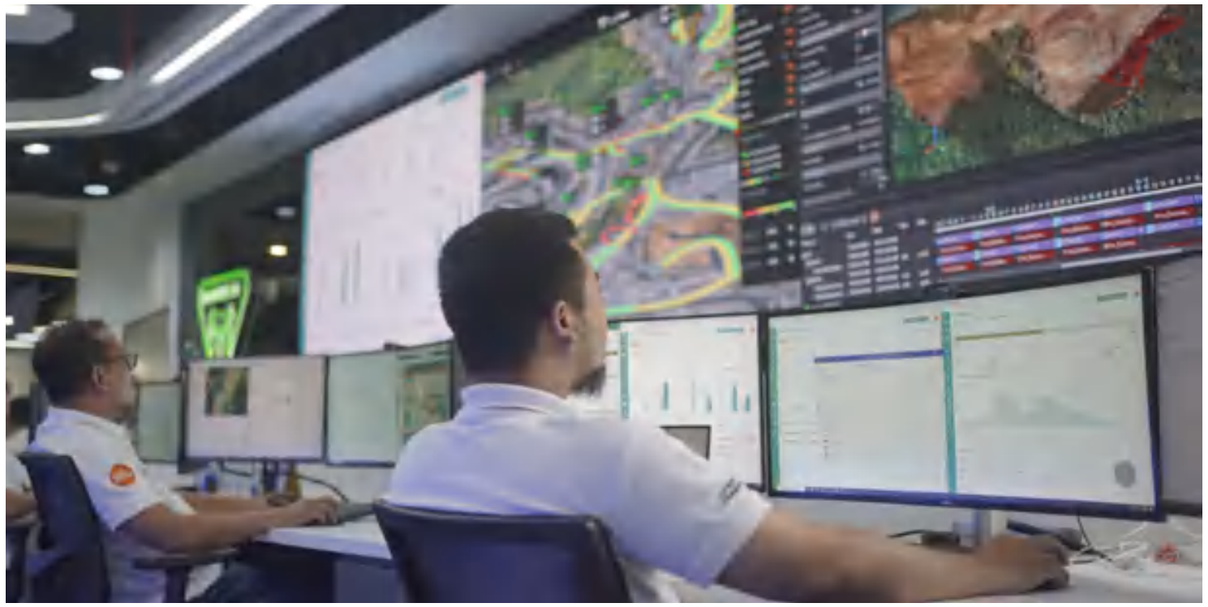

Bagi Petrindo, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi bagi Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak dapat dilimpahkan kepada organ tata kelola lainnya, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS berfungsi sebagai organ dan wadah pengambilan keputusan secara kolektif yang merangkul keterlibatan dari seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS yang wajib dilaksanakan adalah RUPS Tahunan. Selain itu, Perusahaan juga dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara itu, pelaksanaan RUPS Luar Biasa lebih bersifat kondisional sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni 2024 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2024 yang berlokasi di Wisma Barito Pacific I, Lt. M, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta Barat 11410. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dicatat dan disahkan dihadapan notaris Aulia Taufani, S.H. Selain itu, Perusahaan juga menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara serta mengelola administrasi saham dan efek di pasar modal.

RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.612.694.396 saham yang merupakan 85,50781% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 10.143.445.371 lembar saham yang merupakan 90,229% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest governance organ. This pivotal platform cannot be delegated to other governance organs, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS functions as a forum for collective decision-making that engages the roles of all shareholders under the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Annual GMS must be held by the Company. In addition, the Company may also hold an Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held each year at least 6 (six) months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is conditional in accordance with the requirements of the Company.

The 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS on 5th June 2024 and 1 (one) Extraordinary GMS on 12th February 2024, at Wisma Barito Pacific I, Lt. M, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, West Jakarta 11410.

The Annual and Extraordinary GMS are documented and ratified by Aulia Taufani, S.H., a Notary. In addition, the Company also appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to count votes as well as manage share and securities administration in the capital market.

The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 9.612.694.396 shares, representing 85,50781% of the total shares with valid voting rights that the Company has issued.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 10.143.445.371 shares, representing 90,229% of the total shares with valid voting rights that the Company has issued.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Attendance

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Kehadiran** | Attendance
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Erwin Ciputra	**Komisaris Utama** | President Commissioner	**0**
Henky Susanto	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	**2**
Direksi | Board of Directors		
Michael	**Direktur Utama** | President Director	**2**
Daniel Lopez Laurente Jr.	**Direktur** | Director	**1**
Diana Arsiyanti	**Direktur** | Director	**2**
Kartika Hendrawan*	**Direktur** | Director	**1**

***keterangan/**remarks**: diangkat sejak 12 Februari 2024/**appointed since 12 February 2024

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
		RUPS Tahunan Annual GMS		
1	9.611.184.996	-	1.509.400	9.611.184.996
2	9.612.694.396	-	-	9.612.694.396
3	9.606.433.496	-	6.260.900	9.606.433.496
4	-	-	-	-
5	9.612.529.496	700	164.200	9.612.529.496
6	Tidak Butuh Persetujuan Pemegang Saham			
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS		
1	10.142.552.736	892.635	-	10.142.552.736
2	10.102.594.300	596.500	40.254.571	10.102.594.300

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023
Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approval of the Company's Financial Statements and Annual Report for the Financial Year 2023 and Ratification of the Company's Consolidated Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2023
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan **2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(Volledig acquit et decharge)* kepada Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.**	1. Approving the Company's Financial Statements and Annual Report for the 2023 financial year and Ratify the Company's Consolidated Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending December 31, 2023 and 2. Granting the release and discharge *(Volledig acquit et decharge)* to the Company's Board of Directors for their respective management and to the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during financial year of 2023, to the extent that such actions are reflected in the Financial Statements and Annual Report, and do not violate any applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023.	**Approval of the use of the Company's net profit for the 2023 financial year.**
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah Rp 238,3 miliar di mana seluruhnya dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.	Approving the use of the Company's net income for financial year 2023, attributable to the parent entities, amounting to Rp 238,3 billion as retained earnings for a fund to the Company's business activities.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024.	Appointment and determination of a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik Independen tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK dan **2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perusahaan.**	1. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm/Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year of 31 December 2024, provided that such appointed Independent Public Accounting Firm/Public Accountant shall be registered at the Ministry of Finance and OJK and 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements as may be applicable for the appointment the Public Accounting Firm, and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if for whatever reasons, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statement.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4	4th Agenda
Persetujuan Perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan.	Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Directors
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Oleh karena tidak ada usulan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dari Para Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham, maka Perusahaan menyampaikan kepada Rapat bahwa untuk Mata Acara Rapat Keempat tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.	Since there were no proposals for changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Directors from the Shareholders and/or Shareholder's Attorney, the Company informed the Meeting that for the Fourth Agenda of the Meeting there would be no discussion or decision making
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 5	5th Agenda
Persetujuan penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.	Approval of determining remuneration and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penetapan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen yang secara untuk tahun buku 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menentukan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan **2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perusahaan.**	1. Approving the determination of remuneration and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners, including Independent Commissioners, for the 2024 financial year starting from the closing of this Meeting and subsequent the Meeting to delegate authority to the President Commissioner of the Company to determine the amount of remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and 2. Approving to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 6	6th Agenda
Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perusahaan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	Report on the use of funds from the Initial Public Offering of the Company in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report on the Realization of Use of Public Offering Proceeds ("OJK Regulation 30/2015")
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
Tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham	*Does not require approval from shareholders*
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024
Resolution of the 2024 Extraordinary GMS

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan atas rencana transaksi material berupa pembelian sebanyak 342.925.700 (tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus) saham, yang mewakili 34% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Petrosea Tbk. (PTRO), yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima (CRO) yang akan dilakukan oleh PT Kreasi Jasa Persada (KJP), yang merupakan Perusahaan terbatas terkendali dari Perusahaan.	Approval of the Company's material transaction plan, in relation to the purchase of 342.925.700 (three hundred and forty two million nine hundred and twenty five thousand seven hundred) shares, which represents 34% of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk. (PTRO), which is owned by PT Caraka Reksa Optima (CRO) that will be conducted by PT Kreasi Jasa Persada (KJP), a limited liability company controlled by the Company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui rencana Transaksi Material berupa pembelian sebanyak 342.925.700 (tiga ratus empat puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu tujuh ratus) lembar saham, yang mewakili 34% (tiga puluh empat persen) dari total modal ditempatkan dan disetor di dalam PT Petrosea Tbk. (PTRO) yang dimiliki oleh PT Caraka Reksa Optima (CRO) yang akan dilakukan oleh PT Kreasi Jasa Persada (KJP), yang merupakan Perusahaan terkendali dari Perusahaan ("Rencana Transaksi"), dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku **2. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk membuat, menandatangani, menerima, dan/atau menyerahkan setiap dokumen, akta, perjanjian, surat, pernyataan, dan/atau dokumen lain yang sekiranya diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian Rencana Transaksi dan** **3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini.**	1. Approving the Material Transaction plan in relation to the purchase of 342,925,700 (three hundred and forty two million nine hundred and twenty five thousand seven hundred) shares, which represents 34% of the total issued and paid-up capital of PT Petrosea Tbk. (PTRO), which is owned by PT Caraka Reksa Optima (CRO) that will be conducted by PT Kreasi Jasa Persada (KJP), a limited liability company controlled by the Company (the "Proposed Transaction"), in compliance with the provisions of the applicable laws and regulations 2. Approving the granting of authorization to the Company's Directors with substitution rights to enter into, sign, receive, and/or submit any documents, deeds, agreements, letters, statements, and/or other documents as may be necessary for the implementation and completion of the Proposed Transaction and 3. Granting the power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to state the resolutions of the Meeting in a separate Notarial deed, and to take all necessary actions in respect to the decisions on the agenda of this Meeting.
Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perusahaan	Approval on the changes of the composition of the management of the Company

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Kartika Hendrawan sebagai Direktur Perusahaan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di tahun 2027 **Sehubungan dengan Keputusan tersebut maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:** **Dewan Komisaris:** **• Komisaris Utama : Erwin Ciputra** **• Komisaris Independen : Henky Susanto** **Direksi:** **• Direktur Utama : Michael** **• Direktur : Daniel Laurente** **• Direktur : Diana Arsiyanti** **• Direktur : Kartika Hendrawan**	1. Approving the appointment of Mr. Kartika Hendrawan as Director of the Company with a term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027. In relation with the Decision, as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner : Erwin Ciputra • Independent Commissioner : Henky Susanto Board of Directors: • President Director : Michael • Director : Daniel Laurente • Director : Diana Arsiyanti • Director : Kartika Hendrawan
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada masing-masing anggota Direksi Perusahaan untuk menyatakan keputusan perubahan susunan pengurus Perusahaan yang diputuskan dalam Mata Acara Kedua dari Rapat ini dalam suatu akta notaris tersendiri, untuk melakukan pemberitahuan tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Approving the granting of authorization and power with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to declare the decision to change the composition of the Company's management as decided in the Second Agenda of this Meeting in a separate notarial deed, to notify the change in the composition of the Company's management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register in compliance with the provisions of applicable lawsand regulations.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait keputusan dan realisasi keputusan atas RUPS tahun buku sebelumnya yang ada di *website* Perusahaan.

GMS Resolutions in the Previous Financial Year

The Company has disclosed information regarding the decisions and realization of decisions of the previous fiscal year's GMS on the Company's website.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga mengawasi pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible for supervising the management activities of the Company carried out by the Board of Directors and carrying out special tasks delegated by the GMS. The Board of Commissioners also supervises the implementation of corporate governance and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) individu, (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen, dengan detail adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Board of Commissioners consisted of 2 (two) individuals, with 1 (one) serving as President Commissioner and 1 (one) as Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Erwin Ciputra	**Komisaris Utama** President Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 7 November 2022** Deed of the Shareholders' Resolutions No. 19 dated November 7, 2022
Henky Susanto	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 7 November 2022** Deed of the Shareholders' Resolutions No. 19 dated November 7, 2022

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Persyaratan dan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      • Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan Independen.
7. Mendahulukan kepentingan Perusahaan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil Independen berdasarkan penilaian Independen dan objektif untuk keperluan Perusahaan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Criteria of the Board of Commissioners

The requirements and criteria to appoint the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
   d. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
      • Fails to hold an Annual GMS;
      • Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS;
      • Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
Supervising and overseeing the management policies, the Company's general management, and the Company's business, as well as advising the Board of Directors;

Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
Under certain circumstances, an annual GMS and other GMS are required following the authority of the Board of Commissioners, as stipulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association;

Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
Must carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, with responsibility and prudence;

Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
Establishing an Audit Committee and other committees if deemed necessary;

Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku
Must evaluate the performances of committees that assist in implementing their duties and responsibilities, as referred to in point (4) at the end of each fiscal year

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 10 November 2022 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris Perusahaan.

Komisaris Independen

Dalam rangka untuk mematuhi POJK No. 33 Pasal 20 Ayat 3, Perusahaan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Henky Susanto.

Board of Commissioners' Charter

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was issued on 10 November 2022 and was signed by all members of the Board of Commissioners. The charter regulates, among others, membership, duties, responsibilities, and rights and authority relating to the Company's Board of Commissioners.

Independent Commissioner

In compliance with POJK No. 33 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of 31 December 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Mr. Henky Susanto.

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya, Bapak Henky Susanto menyatakan independensi dan objektivitasnya dengan tetap mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioner has fulfilled all independency requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Does not have any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

Statement of Independence

In conducting his roles, functions and responsibilities, Mr. Henky Susanto states his independency and objectivity by maintaining professionalism and integrity in the decision-making process.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision at the meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, and is adequately documented.

ThIn 2024, the attendance of members of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Erwin Ciputra	**Komisaris Utama** President Commissioner	**6**	**6**	**100%**
Henky Susanto	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**6**	**6**	**100%**

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun Dewan Komisaris aktif berperan serta dalam berbagai pertemuan, seminar, riset ilmiah, serta kegiatan lainnya yang diadakan oleh pihak eksternal dan internal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi;
2. Memberikan nasihat, arahan dan rekomendasi kepada Direksi terkait strategi dan kinerja Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan tata kelola Perusahaan;
4. Melakukan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi baik kuartalan maupun bulanan untuk membahas kinerja Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme penilaian mandiri *(self-assessment)* berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut antara lain meliputi pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap Komite Audit berdasarkan sejumlah kriteria, yaitu:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Training of Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners did not participate in external training, however the Board of Commissioners actively participated in various meetings, seminars, knowledge discussions, as well as other activities held by both external and internal parties.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The duties and responsibilities that the Board of Commissioners carried out during 2024 are as follows:

1. Supervise the Board of Director's performance;
2. Provide advice, guidance, and recommendations to the Board of Directors regarding the company's strategy and performance;
3. Supervise the implementation of corporate governance;
4. Conduct meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, both quarterly and monthly, to discuss the performance of the Board of Directors.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment mechanism based on a number of established criteria. These criteria include, among others, the fulfillment of the applicable GCG principles as guidelines in the implementation of supervision and implementation of good corporate governance in the Company. In 2024, the Board of Commissioners carried out its obligations well according to the scope of its duties and responsibilities.

Performance Assessment on Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners also assesses committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, based on a number of criteria:

1. Attendance at Audit Committee meetings;
2. Support for the implementation of corporate governance, efficiency, and effectiveness of financial reporting and risk management activities;
3. Review of business processes and operations and compliance with applicable regulations.

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dapat ditentukan bahwa Direksi merupakan organ tata kelola yang bertugas untuk mengelola dan memimpin Perusahaan dalam setiap aspek secara keseluruhan. Direksi diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan kinerja dan pengelolaan atas Perusahaan kepada para pemegang saham melalui RUPS.

Komposisi Direksi

Pada akhir tahun 2024, komposisi Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is a governing body tasked with managing and leading the Company in all aspects. The Board of Directors must be accountable for managing the Company to shareholders through the GMS.

Composition of the Board of Directors

By the end of 2024, the composition of the Board of Directors consisted of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Michael	**Direktur Utama** President Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021** Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated 31 December 2021
Daniel Lopez Laurente Jr.	**Direktur** Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021** Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated 31 December 2021
Diana Arsiyanti	**Direktur** Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tanggal 31 Desember 2021** Deed of the Shareholders' Resolutions No. 37 dated 31 December 2021
Kartika Hendrawan*	**Direktur** Director	**Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 12 Februari 2024** Deed of the Shareholders' Resolutions No. 12 dated 12 February 2024

***keterangan/remarks: diangkat sejak 12 Februari 2024/**appointed since 12 February 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:
1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi secara kolektif bertanggung jawab dalam menjalankan peran manajemen Perusahaan secara bersama-sama, namun masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya masing-masing, yaitu:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
1. Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;
2. In carrying out the duties and responsibilities of management as referred to in point (1), it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS as required by the laws and regulations and the articles of association;
3. Carry out the duties and responsibilities outlined in (1) in good faith, with commitment and discretion;.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for carrying out the Company's management role, however each member of the Board of Directors has their own duties and responsibilities in accordance with their respective scopes and authorities, namely:

Michael
Direktur Utama
President Director

Seluruh kegiatan operasional dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan
All operational activities and corporate management

Daniel Lopez Laurente Jr.
Direktur
Director

Operasional dan teknikal
Operational and technical

Diana Arsiyanti
Direktur
Director

Legal dan perizinan
Legal and permits

Kartika Hendrawan
Direktur
Director

Keuangan
Financial

Piagam Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada 10 November 2022 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi Perusahaan.

Board of Directors' Charter

In carrying its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which was issued on 10 November 2022, and signed by all members of the Board of Directors. The charter regulates, among others, membership, duties, responsibilities, and rights and authority relating to the Company's Board of Directors.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Kehadiran anggota Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once every month. The Board of Directors meeting is declared valid to make decisions if attended by more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors or their representatives.

The attendance of the members of the Board of Directors in 2024, was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Michael	**Direktur Utama |** President Director	**12**	**12**	**100%**
Daniel Lopez Laurente Jr.	**Direktur |** Director	**12**	**12**	**100%**
Diana Arsiyanti	**Direktur |** Director	**12**	**12**	**100%**
Kartika Hendrawan*	**Direktur |** Director	**12**	**12**	**100%**

***keterangan/**remarks**: diangkat sejak 12 Februari 2024/**appointed since 12 February 2024

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sepanjang 2024:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the provisions of POJK 33/2014, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to conduct joint meetings periodically at least once every 4 (four) months. The following is the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Erwin Ciputra	**Komisaris Utama |** President Commissioner	**4**	**4**	**4**
Henky Susanto	**Komisaris Independen |** Independent Commissioner	**4**	**4**	**4**
Michael	**Direktur Utama |** President Director	**4**	**4**	**4**
Daniel Lopez Laurente Jr.	**Direktur |** Director	**4**	**4**	**4**
Diana Arsiyanti	**Direktur |** Director	**4**	**4**	**4**
Kartika Hendrawan*	**Direktur |** Director	**4**	**4**	**4**

***keterangan/remarks: diangkat sejak 12 Februari 2024/**appointed since 12 February 2024

Pelatihan Direksi

Tahun 2024, Direksi belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun Direksi aktif berperan serta dalam berbagai pertemuan, seminar, bedah ilmu, serta kegiatan lainnya yang diadakan oleh pihak eksternal dan internal.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan berbagai tugas berikut:

1. Melakukan perencanaan terkait pengembangan usaha Perusahaan;
2. Melakukan rapat secara berkala untuk berkoordinasi dengan unit-unit usaha terkait;
3. Melakukan kunjungan ke *site* untuk melakukan tinjauan kegiatan operasional agar tercapainya kegiatan operasional yang efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disepakati, di mana hasil dari penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada RUPS. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2024 sesuai dengan strategi, arah dan target yang telah ditetapkan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Training of Board of Directors

In 2024, the Board of Directors did not participate in external training, however the Board of Directors actively participated in various meetings, seminars, knowledge discussions,and other activities held by both external and internal parties.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2024, the Board of Directors performed various duties as follows:

1. Conducted business planning related to the development of the Company's business;
2. Conducted regular meetings throughout related business units;
3. Conducted site visits to review operational activities to achieve effective and efficient operations in line with the Company's long-term objectives.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The performance assessment of the Board of Directors is carried out directly by the Board of Commissioners based on agreed criteria, with the results submitted to the GMS. The Board of Commissioners views that the Directors carried out their duties well during 2024 in accordance with predetermined strategies, directions and targets.

Assessment on the Committees under the Board of Directors

As of 31 December 2024, the Company has not yet formed a committee structurally under the Board of Directors to assist the Board in carrying out its duties.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Pada tahun 2024, fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
   a. Gaji;
   b. Honorarium;
   c. Insentif; dan/atau
   d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan dan sesuai dengan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel; serta
5. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium dan tunjangan. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.736.000 dan Rp 580.000.

Nomination Procedure

In 2024, the nomination function is carried out through the following procedures:

1. Establish the composition and nomination process for Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a reasonable and comprehensive examination of the background of each nominee;
2. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Evaluate the performance of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners;
4. Develop a competence development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure

Throughout 2024, the remuneration function is implemented through the following procedures:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which can be in the form of:
   a. Wages;
   b. Honorarium;
   c. Incentives; and/or
   d. Fixed and/or variable benefits.
2. Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. The preparation of the remuneration structure, policies, and amount must take into account:
   a. Remuneration applicable to the industry following the Company's business activities and its business scale in its industry;
   b. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's objectives and performance;
   c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Balance of allowances between fixed and variable; as well as
5. The structure, policies, and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners as the implementer of the Nomination and Remuneration function at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors consists of honorarium and allowances. The amount of remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis for the financial year ending 31 December 2024 and 2023 was Rp 2,736,000 and Rp 580,000, respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

In compliance with the provision of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee. The Audit Committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in implementing the duties and functions of the Board of Commissioners. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association. It can only be re-elected for 1 (one) subsequent period.

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of 3 (three) members, with one Independent Commissioner serving as the chairman. Below is the composition of the Audit Committee as of 31 December 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Tenure
Henky Susanto	**Ketua** | Chairman	**2022-2025**
Dikdik Sugiharto	**Anggota** | Member	**2022-2025**
Kurniadi	**Anggota** | Member	**2022-2025**

Henky Susanto

Ketua
Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil beliau telah diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as the Independent Commissioner. His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile in this Annual Report.

Dikdik Sugiharto

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, pada 1993. Beliau memulai karir di Andersen sebagai Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994- 1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997-1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), dan sebagai Direktur di Deltaplus Consulting (2002-saat ini).

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1993. He started his career at Andersen as an Audit Staff (1992-1994), Audit Senior (1994-1995), Business Consulting Supervisor (1995-1997), Business Consulting Associate Manager (1997- 1198), Business Consulting Experience Manager (1998-2002), and as the Director of Deltaplus Consulting (2002-present).

Kurniadi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1993. Beliau memulai karir di Johan Malonda & Rekan sebagai Auditor (1992-1993), Prasetio Utomo & Co sebagai Auditor dan Konsultan (Oktober 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1996-2010), Premier Consulting sebagai Financial Consultant (2010-saat ini), PT Indo Straits Tbk sebagai Komite Audit (2012-saat ini), dan PT Kobexindo Tractors Tbk sebagai Komite Audit (2013-saat ini).

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 1993. He started his career at Johan Malonda & Rekan as an Auditor (1992-1993), Prasetio Utomo & Co as an Auditor and Consultant (October 1993-November 1996), PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk as the Corporate Secretary (199W6-2010), Premier Consulting as a Financial Consultant (2010-present), PT Indo Straits Tbk as part of the Audit Committee (2012-present), and PT Kobexindo Tractors Tbk as part of the Audit Committee (2013-present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
   a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
   c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
   d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
   e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
   f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
   g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
   h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
   i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's functions and responsibilities are as follows:

1. The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. In performing its duties, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:
   a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial reports, financial projections, and other reports related to the Company's financial information
   b. Conducting a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations;
   c. Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the accountant regarding the provided services;
   d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on its autonomy, the scope of the assignment, and compensation for its services;
   e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
   f. In the case of the absence of a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Board of Directors is responsible for reviewing the risk management implementation activities;
   g. Examining complaints regarding the accounting and financial reporting processes of the Company;
   h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on any potential conflicts of interest involving the Company;
   i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, as well as data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities and mechanisms:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources if necessary;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal auditing, risk management, and accounting, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PJK/KOM/X/2022 pada 18 Oktober 2022, Dewan Komisaris telah menyetujui Piagam Komite Audit yang mencakup beberapa aspek untuk mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugasnya secara independen, profesional dan berintegritas. Untuk menjamin independensi para anggota, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak eksternal yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan Pasal 13 dan Pasal 14 POJK No. 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat tersebut dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Kehadiran Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members if necessary to aid in the implementation of their responsibilities;
4. Carrying out and executing additional authority granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Charter

Based on Board of Commissioners Decree No. 003/PJK/KOM/X/2022 on 18 October 2022, the Board of Commissioners has approved the Audit Committee Charter that consists of several aspects to regulate the implementation of the Audit Committee's duties.

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee is committed to carrying out their duties independently, professionally and with unwavering integrity. To ensure the independence of its members, all members of the Audit Committee are external parties who are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholders.

Meeting of the Audit Committee

In accordance with the provision on Articles 13 and 14 of POJK No. 55/2015, the Audit Committee must conduct regular meetings at least once every 3 (three) months. The meetings may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of its members.

The attendance of the Audit Committee in 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Henky Susanto	**Ketua** Chairman	**4**	**4**	**4**
Dikdik Sugiharto	**Anggota** Member	**4**	**4**	**4**
Kurniadi	**Anggota** Member	**4**	**4**	**4**

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal namun aktif mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kompetensinya secara mandiri.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2023 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian melalui rapat bersama dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

Training of Audit Committee

During 2024, the Audit Committee did not participate in external training; however, they actively developed their insight, knowledge, and competencies independently.

Audit Committee Performance Report

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Reports, including aspects of completeness, quality, transparency, and conformity with applicable accounting standards in Indonesia;
2. Ensured compliance with applicable and newly-issued regulations and laws;
3. Supervised and reviewed licensing aspects, new regulations related to the petrochemical industry, litigation issues, violations, and other irregularities;
4. Established regular communication with the Internal Audit Division regarding the scope of the 2023 work plan while monitoring the Division's performance; and
5. Reviewed the consolidated financial reports in joint meetings with the Heads of the Internal Audit and Accounting Divisions.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Di tahun 2024, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PJK/KOM/X/2022 tentang Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, saat ini fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In 2024, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee that specifically carries out nomination and remuneration functions until the end of 2023. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/PJK/KOM/X/2022 regarding Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners currently carries out the Company's nomination and remuneration function.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establishing policies regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
3. Establishing policies of capacity development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
4. Determining candidates who meet the requirements for membership in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Remuneration function are as follows:

1. Establish policies regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of remuneration.
2. Conduct performance assessments according to the suitability of the remuneration received by eachmember of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Merujuk kepada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung *(liaison officer)* antara Perusahaan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 039/CS-L/PJK/XI/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan mengangkat Robertus Maylando Siahaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Referring to provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appointed a Corporate Secretary as a liaison officer between the Company and shareholders, regulators and investors. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. Based on the Decree on the Appointment of Company Secretary No. 039/CS-L/ PJK/XI/2023 dated 13 November 2023, the Company appointed Robertus Maylando Siahaya as Corporate Secretary.

Robertus Maylando Siahaya

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan pada 2013, beliau pernah bekerja di MNC Energy. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Senior Legal Manager Perusahaan dan Legal Manager PT Barito Pacific Lumber Group.

Indonesian citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta.

He obtained his Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia. Prior to joining the Company in 2013, he worked at MNC Energy. Currently, he also serves as Corporate Senior Legal Manager of the Company and Legal Manager of PT Barito Pacific Lumber Group.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan peraturan OJK yang berlaku terhadap Perusahaan;
3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan dan menyampaikan informasi penting mengenai kegiatan Perusahaan kepada publik, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan;

Duties and Responsibilities

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. As a liaison between the Company and its shareholders, the OJK (Financial Services Authority), and other stakeholders;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector, including the applicable OJK regulations for the Company;
3. Provide services for any information needed by investors regarding the Company's condition and convey important information regarding the Company's activities to the public, OJK, Indonesia Stock Exchange, and other relevant parties;

4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perusahaan yang meliputi:

   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
   b. Memastikan penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan, koordinasi, keterbukaan informasi dan dokumentasi sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan;
   d. Penyelenggaraan, koordinasi dan dokumentasi terkait rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; dan

   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

5. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Ensure the timely submission of reports to the OJK;

   c. Organizing, coordinating, ensuring information transparency, and documentation related to the Company's General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing, coordinating, and documenting meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   e. Implementing an orientation program for the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Monitor developments in the capital market,especially regulations applicable in the capital market sector.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training of Corporate Secretary

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
1	**29 Februari 2024** 29 February 2024	**Sosialisasi Kepada Penerbit Efek Penggunaan Easy dan Fasilitas Terkait Emiten di Ksei**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
2	**7 Februari 2024** 7 February 2024	**Asean Corporate Governance Scorecard**	**RSM Indonesia**
3	**22 April 2024** 22 April 2024	**Indonesia's Economic and Capital Market Development**	**IDX**
4	**22 Mei 2024** 22 May 2024	**Sosialisasi Kepada Penerbit Efek Pelaksanaan RUPS melalui eASY KSEI**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
5	**3 Juni 2024** 3 June 2024	**Implementasi Biaya Layanan Jasa eASY.KSEI**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
6	**15 Agustus 2024** 15 August 2024	**Sosialisasi POJK NO. 42 Tahun 2020 dan POJK No.17 Tahun 2020**	**OJK & AEI**
7	**10 Agustus 2024** 10 August 2024	**Kesiapan Adopsi IFRS S1 & S2 di Indonesia dan Strategiuntuk Mendorong Penerapannya**	**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**
8	**15 Oktober 2024** 15 October 2024	**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka**	**OJK & AEI**

No	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
9	**15 Oktober 2024** 15 October 2024	**Sosialisasi POJK Nomor 30 /POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**	**OJK & AEI**
10	**23 Oktober 2024** 23 October 2024	**Sosialisasi Kepada Penerbit Efek Tentang eRUPS**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
11	**29 Oktober 2024** 29 October 2024	**Capital Market Training**	**BRPT & AHP**
12	**13 Desember 2024** 13 December 2024	**Sosialisasi SPE-IDXNET AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting**	**IDX & OJK**

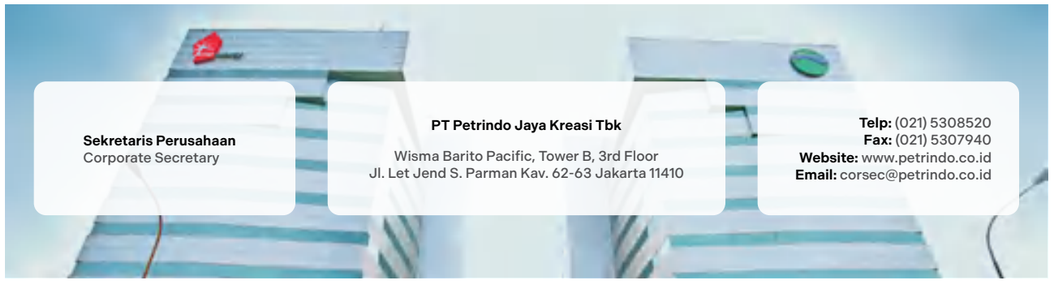

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan yang berlaku;
2. Memberikan usulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memastikan keterbukaan informasi terhadap pemangku kepentingan;
4. Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;
5. Mendukung penyelenggaraan dan membuat dokumentasi Paparan Publik dan RUPS;
6. Mendukung penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Monitored capital market developments, especially applicable regulations;
2. Provided suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding applicable laws and regulations in the capital market sector;
3. Ensured disclosure of information to stakeholders;

4. Submitted reports to OJK promptly;
5. Provided support to the Public Expose and GMS by organizing the event and creating documentation;
6. Supported the convention of Board of Commissioners and Directors meetings.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PJK/DIR/X/2022 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal, Perusahaan memiliki Unit Audit Internal, yaitu organ tata kelola pendukung Direksi yang berfungsi memberikan pendapat dan konsultasi independen dan objektif untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Bapak Jefry Susanto berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PJK/DIR/X/2022 tentang Penunjukan Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PJK/DIR/X/2022 regarding the Appointment of an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit, a governance organ that supports the Board of Directors which functions to provide independent and objective opinions and consultations to improve the Company's performance.

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors and is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is responsible administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Mr. Jefry Susanto serves as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PJK/DIR/X/2022 regarding the Appointment of an Internal Audit Unit.

Jefry Susanto

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari IBEK STIE pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan sejak tahun 2022. Memulai karir di PT Suryamas Akurasi sebagai Staf Accounting (1997-2000), PT Indadi Utama sebagai Senior Staf Corporate Finance & Accounting (2000 2002), PT Dwiputra Rekahmahligai sebagai Finance & Accounting Manager (2003-2005), PT Barito Pacific Lumber sebagai Finance & Accounting Manager (2005-2007), PT Royal Indo Mandiri sebagai Senior Finance & Accounting Manager, PT Barito Pacific Lumber sebagai Senior Finance & Accounting Manager (2018-saat ini).

Indonesian citizen, 45 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics and Accounting from IBEK STIE in 2001. He has served as the Head of the Internal Audit Unit since 2022. He started his career at PT Suryamas Akurasi as an Accounting Staff (1997-2000), PT Indadi Utama as Senior Staff of Corporate Finance & Accounting (2000-2002), PT Dwiputra Rekahmahligai as Finance & Accounting Manager (2003-2005), PT Barito Pacific Lumber as Finance & Accounting Manager (2005-2007), PT Royal Indo Mandiri as Senior Finance &Accounting Manager, PT Barito Pacific Lumber as Senior Finance & Accounting Manager (2018-present).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perusahaan memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 18 Oktober 2022.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal bersama Komite Audit telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Pelatihan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal belum berpartisipasi dalam pelatihan eksternal pada tahun 2024, namun aktif mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kompetensinya secara mandiri.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengimplementasikan rencana audit tahunan dengan optimal. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perusahaan, sistem manajemen risiko, serta berkoordinasi secara aktif dengan tim internal entitas anak.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of activities such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective feedback about the examined operations to all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested follow-up improvements;
7. Collaborating with Audit Committee;
8. Establishing a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Conducting necessary inspections if needed.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as regulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on 18 October 2022.

Meeting of Internal Audit Unit

During 2024, the Internal Audit Unit together with the Audit Committee conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

Training of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit did not participate in external training in 2024, however they actively developed their insight, knowledge, and competencies independently.

Implementation of Duties in 2024

During 2024, the Internal Audit Unit optimally implemented the annual audit plan. The Internal Audit Unit carries out routine audits, evaluates the Company's internal controls and risk management system, and coordinates actively with the internal teams of subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pembentukan sistem pengendalian internal di lingkungan Perusahaan bertujuan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan secara efektif serta mendorong pertumbuhan kinerja. Sistem pengendalian internal juga dibentuk untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi antar seluruh elemen dan entitas Perusahaan Selain itu, sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan.

The internal control system was established within the Company to effectively safeguard its investments and assets as well as drive its performance growth. The internal control system was also established to improve the integrated control system function across all elements and entities of the Company. In addition, the internal control system also aims to increase added value through the effective implementation of risk management and corporate governance principles.

Implementasi Pengendalian Internal

Implementasi penerapan sistem pengendalian internal merujuk pada standar yang diberlakukan secara internasional, yaitu Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Sistem pengendalian internal tersebut meliputi aspek pengendalian lingkungan, risiko, keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perusahaan;
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perusahaan;
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola dan mengendalikan operasional Perusahaan;
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perusahaan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

Internal Control Implementation

The implementation of the internal control system refers to an international applied standard, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The internal control system covers the aspects of environmental, risk, financial and operational, as well as compliance with prevailing rules and regulations.

Internal control components regulated by COSO include:

1. Control environment, which includes integrity, ethical values, competence of people and entities, management philosophy and operating style, how the management assigns authority and responsibility, and organizes and develops business according to management directions;
2. Risk assessment which aims to identify, analyze, and manage risks related to various business activities of the Company;
3. Control activities which are continued to be carried out in determining policies and procedures established by management to ensure alignment with the Company's business objectives;
4. Information and communication which enables people or entities to obtain and exchange information required to carry out, manage and control the Company's operations;
5. Monitoring which aims to assess the Company's performance quality. This is accomplished through ongoing monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan melakukan evaluasi secara rutin atas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Segala temuan, aspek dan hasil evaluasi dari kegiatan audit terkait pengendalian internal dikomunikasikan kepada Direksi dan Komite Audit. Unit Audit Internal dan akuntan publik yang melakukan audit eksternal memastikan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The Company regularly evaluates the implementation of the internal control system. All findings, aspects and evaluation results from audit activities related to internal control are communicated to the Board of Directors and Audit Committee. The Internal Audit Unit and public accountant who carry out external audits ensure the evaluation of the effectiveness of the internal control system.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perusahaan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2024.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Internal Control System Adequacy

According to the Board of Directors' assessment, the Company's internal control system has been implemented at an adequate level throughout 2024.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko bertujuan untuk mengelola dan meminimalkan dampak negatif dari risiko yang mungkin dihadapi, serta memaksimalkan setiap peluang yang ada, sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memahami setiap risiko yang berpotensi menimbulkan disrupsi atas perkembangan bisnis tersebut. Oleh sebab itu, Perusahaan memiliki dan menerapkan sebuah sistem manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi dan memitigasi setiap profil risiko secara praktikal dan terukur.

The risk management system aims to manage and minimize the negative impact of risks that may be faced, as well as maximize each existing opportunity, in line with the Company's business development. Furthermore, the Company also understands each risk that may disrupt its business development. Therefore, the Company has established a risk management system that will be able to identify and mitigate each risk profile in a practical and measurable manner.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Main risks that have a significant influence on the continuation of the company and subsidiaries	
Risiko Utama Perusahaan Main risks of the Company	
Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak Risk of dependence on Subsidiaries	**Perusahaan sebagai Perusahaan induk memiliki ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Perusahaan Anak. Setiap kegiatan operasional dan kinerja keuangan yang dihasilkan sangat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan bergantung pada pembagian dividen dan hasil operasi Perusahaan Anak untuk membayar kewajiban dan dividen Perusahaan.** **Jika pembagian dividen atau hasil operasi dari Perusahaan Anak terganggu sehingga tidak dapat membagikan dividen ke Perusahaan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perusahaan.** The Company as a parent company is dependent on the business activities and income of the Subsidiaries. Every operational activity and financial performance generated greatly affects the Company's financial performance. Therefore, the Company depends on the distribution of dividends and operating results of the Subsidiaries to pay the Company's obligations and dividends. If the distribution of dividends or operating results of the Subsidiaries is disrupted so that it cannot distribute dividends to the Company, this can have a negative impact on the Company's business activities, financial condition, performance and business prospects.
Risiko Utama Perusahaan Anak Main risks of Subsidiaries	
Risiko fluktuasi harga batu bara terhadap pendapatan Perusahaan Anak Risk of coal price fluctuations on Subsidiaries' income	**Harga jual batu bara global memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun berdasarkan permintaan dan pasokan. Perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, dan konsumsi batu bara dari industri pembangkit listrik, semen, baja, dan lainnya sangat mempengaruhi harga batu bara. Pasar batu bara dunia juga dipengaruhi oleh penilaian terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara. Penurunan harga batu bara dapat mengakibatkan turunnya profitabilitas dan dapat diikuti dengan penyesuaian target produksi Perusahaan Anak.** Global coal selling prices tend to be volatile and can significantly fluctuate up or down based on demand and supply. Changes in coal mining production levels, and coal consumption from the power generation, cement, steel, and other industries greatly affect coal prices. The global coal market is also influenced by assessments of the economic, technical, and environmental benefits of coal use. A decline in coal prices can result in a decline in profitability and can be followed by adjustments to the Subsidiary's production targets.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi Risiko** Description of Risks
B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Perusahaan anak Material business risks, either directly or indirectly, that may influence the business results and financial condition of the company and its subsidiaries	
Risiko usaha Perusahaan The Company's business risks Investment or corporate action risks	
Risiko investasi atau aksi korporasi The Company's business risks Investment or corporate action risks	**Guna mengoptimalkan proses bisnis dan pengembangan usaha, Perusahaan dapat melakukan investasi atau aksi korporasi yang meliputi pembangunan fasilitas pengolahan dan transportasi, hingga melakukan akuisisi Perusahaan ataupun pengembangan tambang. Tidak ada jaminan bahwa setiap kegiatan investasi atau aksi korporasi akan selalu menguntungkan dan berdampak sesuai dengan harapan. Kegagalan dalam melakukan investasi atau aksi korporasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan kegiatan investasi atau aksi korporasi, Perusahaan dituntut untuk melakukan Analisa dan kajian secara komprehensif agar dapat meminimalisir risiko kegagalan investasi atau aksi korporasi.** In order to optimize business processes and business development, the Company may make investments or corporate actions that include the construction of processing and transportation facilities, to company acquisitions or mine development. There is no guarantee that every investment activity or corporate action will always be profitable and have an impact according to expectations. Failure to make investments or corporate actions can have a negative impact on the Company's business activities, financial condition and financial performance. Therefore, before making investments or corporate actions, the Company is required to conduct comprehensive analysis and studies in order to minimize the risk of investment or corporate action failure.
Risiko usaha Perusahaan Anak Subsidiary's business risk	
Risiko estimasi sumber daya dan cadangan tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya Risk of resource and reserve estimates not in accordance with actual conditions	**Perkiraan cadangan batu bara terbukti dan terkira oleh anak Perusahaan yang tercantum dalam prospektus ini merupakan perkiraan berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik industri sesuai dengan aturan perhitungan cadangan. Perkiraan cadangan batu bara dapat berubah di masa mendatang seiring dengan tersedianya lebih banyak informasi. Rencana pengembangan dan penambangan Perusahaan, kelangsungan bisnis, situasi keuangan, kinerja operasi, dan prospek bisnis, semuanya dapat dipengaruhi oleh perubahan cadangan batu bara terbukti dan terkira Perusahaan Anak.** The estimated proven and probable coal reserves by the subsidiary listed in this prospectus are estimates based on knowledge, experience and industry practices in accordance with reserve calculation rules. Estimated coal reserves may change in the future as more information becomes available. The company's development and mining plans, business continuity, financial situation, operating performance and business prospects can all be affected by changes in the Subsidiary's proven and probable coal reserves

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi Risiko** Description of Risks
Risiko bencana alam, iklim dan kecelakaan Risk of natural disasters, climate and accidents	**Kegiatan usaha Perusahaan Anak tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.** **Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat puncak musim hujan, tingginya tingkat curah hujan dapat mengakibatkan area penambangan menjadi licin, tergenang dan/atau sulit diakses, sehingga mengganggu aktivitas penambangan Perusahaan Anak dan berdampak pada volume produksi. Selain mengganggu aktivitas penambangan, cuaca buruk juga dapat mengganggu aktivitas pengangkutan batu bara dan apabila aktivitas pengangkutan terganggu, maka dapat menyebabkan keterlambatan Perusahaan dalam merealisasikan pendapatannya.** **Perusahaan Anak memiliki standar keselamatan kerja yang cukup baik, namun hal tersebut tidak dapat menjamin di masa yang akan datang tidak terjadi kecelakaan. Kelalaian kontraktor jasa penambangan dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cidera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perusahaan dan Perusahaan Anak karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak.** The Subsidiary's business activities are inseparable from natural disasters and accidents, including the risk of bad weather (heavy rain), landslides, floods, fires, explosions, earthquakes and other natural disasters. Mining activities are significantly affected by weather conditions. During the peak rainy season, high levels of rainfall can cause the mining area to become slippery, flooded and/or difficult to access, thus disrupting the Subsidiary's mining activities and impacting production volume. In addition to disrupting mining activities, bad weather can also disrupt coal transportation activities and if transportation activities are disrupted, it can cause delays in the Company in realizing its revenue. The Subsidiary has a fairly good occupational safety standard, but this cannot guarantee that no accidents will occur in the future. Negligence of mining service contractors in carrying out mining activities and natural disasters can cause accidents such as landslides in mining areas, equipment damage, injuries, and even death. This can cause material losses for the Company and Subsidiary because they have to make compensation payments, as well as repair and/or replacement of damaged equipment, thus disrupting the profitability and business continuity of the Company and Subsidiary
Risiko sumber daya manusia Human resources risk	**Seluruh kegiatan usaha Perusahaan anak bergerak dalam industri pertambangan. Adapun karakteristik dari industri pertambangan adalah lokasi pertambangan yang terletak pada daerah terpencil, peraturan yang ketat, dan memerlukan kemampuan teknikal yang spesifik. Oleh karena itu, Perusahaan anak dituntut untuk dapat terus menjaga ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai, sehingga dapat menghindari risiko penurunan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan akibat dari ketidak tersediaan sumber daya manusia.** All business activities of the subsidiary are engaged in the mining industry. The characteristics of the mining industry are mining locations located in remote areas, strict regulations, and require specific technical capabilities. Therefore, the subsidiary is required to be able to continue to maintain the availability of appropriate human resources, so as to avoid the risk of decreasing capacity and product quality resulting from the unavailability of human resources.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi Risiko** Description of Risks
Risiko dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan Risk of termination or non-renewal of contracts with customers	**Perubahan kebijakan importir dan eksportir dapat berdampak pada keputusan Perusahaan pembeli untuk membatalkan atau mempertahankan kontrak pembelian. Kuota impor dan kekhawatiran geopolitik akan mempengaruhi kebijakan moneter. Selain itu, variasi kualitas batu bara akan mempengaruhi pilihan Perusahaan pembeli untuk memperbarui kontrak pembelian batu bara. Operasi bisnis Perusahaan dan Perusahaan Anak, situasi keuangan, dan prospek bisnis di masa depan semuanya dapat mengalami perubahaan signifikan dengan dihentikan atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan** Changes in importer and exporter policies may impact the purchasing company's decision to cancel or maintain a purchase contract. Import quotas and geopolitical concerns will affect monetary policy. In addition, variations in coal quality will affect the purchasing company's choice to renew coal purchase contracts. The Company and Subsidiaries' business operations, financial situation, and future business prospects may all experience significant changes with the termination or non-renewal of contracts with customers
Risiko persaingan usaha dari Perusahaan pertambangan lainnya Risk of business competition from other mining companies	**Usaha pertambangan Perusahaan Anak bersaing dengan penghasil batu bara domestik dan asing di pasar batu bara dunia dalam hal kualitas, harga, biaya transportasi, dan kemampuan untuk memasok batu bara secara berkelanjutan. Permintaan batu bara oleh pelanggan dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan yang berhubungan langsung dengan industri-industri seperti pembangkit listrik, semen, dan industri – industri lainnya.** **Daya saing batu bara Perusahaan Anak dibandingkan dengan produk batu bara dari pesaingnya dievaluasi berdasarkan harga dan kualitasnya. Faktor-faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap biaya produksi termasuk karakteristik geologi batu bara, ketebalan lapisan, kedalaman cadangan batu bara (depth of mining), biaya transportasi, ketersediaan serta biaya tenaga kerja, dan logistik. Wilayah kerja Perusahaan Anak memiliki jalur logistik yang sama dengan Perusahaan lainnya di Kalimantan Tengah. Kapasitas jalur logistik baik darat dan air akan membatasi peningkatan produksi. Perusahaan Anak dituntut untuk memiliki produktivitas yang tinggi untuk menjaga daya saing.** **Secara umum, ketidakmampuan Perusahaan Anak untuk mempertahankan posisi yang kompetitif sebagai akibat dari faktor-faktor di atas atau faktor-faktor lainnya dapat berpengaruh secara material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak.** The Subsidiaries' mining business competes with domestic and foreign coal producers in the world coal market in terms of quality, price, transportation costs, and the ability to supply coal on an ongoing basis. Customer demand for coal is influenced by supply and demand conditions that are directly related to industries such as power plants, cement, and other industries. The competitiveness of the Subsidiaries' coal compared to coal products from its competitors is evaluated based on its price and quality. Factors that directly affect production costs include geological characteristics of coal, thickness of seams, depth of coal reserves (depth of mining), transportation costs, availability and cost of labor, and logistics. The Subsidiary's working area has the same logistics route as other companies in Central Kalimantan. The capacity of land and water logistics routes will limit production increases. The Subsidiary is required to have high productivity to maintain competitiveness. In general, the inability of the Subsidiary to maintain a competitive position as a result of the above factors or other factors can have a material and negative impact on the business activities, financial condition, and business prospects of the Company and the Subsidiary.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi Risiko** Description of Risks
Risiko tidak tercapainya performa kontraktor Risk of contractor performance failure	**Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Anak menggunakan jasa kontraktor untuk melakukan kegiatan penambangan dan transportasi batu bara.** **Kontraktor bertanggung jawab untuk menyediakan peralatan yang diperlukan demi kelangsungan produksi beserta dengan tenaga kerja, dan fasilitas peralatan penunjang lainnya. Kinerja kontraktor dan subkontraktor dapat terhambat oleh masalah ketenagakerjaan, kurangnya persediaan peralatan dan suku cadang, atau persediaan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi.** **Tidak tercapainya performa kontraktor yang disebabkan oleh terhambatnya kegiatan produksi yang disebabkan kurangnya tenaga kerja, rusaknya peralatan, dan kurangnya persediaan spare part yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional dapat berdampak negatif bagi kondisi hasil operasi, dan kondisi keuangan Perusahaan Anak.** In running its business, the Subsidiary Company uses contractor services to carry out coal mining and transportation activities. The contractor is responsible for providing the equipment needed for the continuity of production along with labor, and other supporting equipment facilities. The performance of contractors and subcontractors can be hampered by labor problems, lack of equipment and spare parts supplies, or other supplies needed to support operational activities. Failure to achieve contractor performance caused by disruption of production activities due to lack of labor, damaged equipment, and lack of spare parts supplies needed for operational activities can have a negative impact on the condition of the operating results, and the financial condition of the Subsidiary Company.
Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan Compliance risk with legislation	Ketentuan mengenai penggunaan kawasan hutan **Semua operasi pertambangan Anak Perusahaan terletak di daerah-daerah yang diatur oleh UU Kehutanan, memerlukan izin pinjam pakai Kawasan hutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang dengan Perpu Cipta Kerja telah berganti nama menjadi persetujuan pinjam pakai kawasan hutan.** **Pemerintah Republik Indonesia juga dapat memutuskan untuk memperpanjang moratorium izin hutan, yang akan membuatnya lebih sulit bagi anak Perusahaan untuk memperoleh, memperbarui, menambah, atau memperluas izin sewa. Pengenaan moratorium dapat menyebabkan kerugian yang signifikan pada penggunaan penuh aset terkait, yang dapat berdampak buruk pada operasi Perusahaan, situasi keuangan, hasil bisnis, dan prospek masa depan.** Provisions regarding the use of forest areas All mining operations of the Subsidiary are located in areas regulated by the Forestry Law, requiring a Forest Area borrow-to-use permit from the Ministry of Environment and Forestry, which with the Perpu Cipta Kerja has been renamed to a forest area borrow-to-use agreement. The Government of the Republic of Indonesia may also decide to extend the moratorium on forest permits, which will make it more difficult for subsidiaries to obtain, renew, add, or expand lease permits. The imposition of a moratorium could result in significant losses to the full use of related assets, which could adversely affect the company's operations, financial situation, business results, and future prospects.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko kepatuhan terhadap perundang-undangan Compliance risk with legislation	**Ketentuan mengenai Domestic Market Obligation ("DMO")** **Perusahaan dan Perusahaan Anak diwajibkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tentang pemenuhan kebutuhan batu bara dalam Negeri yang ditentukan sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batu bara yang disetujui oleh pemerintah. Apabila ketentuan mengenai DMO tersebut tidak terpenuhi yang disebabkan oleh beberapa faktor, maka Perusahaan Anak berpotensi dikenakan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batu bara untuk DMO tersebut hingga pelarangan ekspor.** Provisions regarding Domestic Market Obligation ("DMO") The Company and Subsidiary are required to comply with laws and regulations regarding the fulfillment of domestic coal needs which are determined at 25% of the planned coal production volume approved by the government. If the provisions regarding the DMO are not met due to several factors, the Subsidiary could potentially be subject to an obligation to pay compensation for the shortfall in coal sales for the DMO up to an export ban. **Ketentuan mengenai lingkungan hidup** **Peraturan yang ketat di bidang lingkungan hidup terkait emisi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara dan industri pengguna batu bara lainnya dapat meningkatkan biaya penggunaan batu bara, sehingga dapat mempengaruhi permintaan batu bara sebagai sumber energi. Selain itu peraturan-peraturan di Indonesia dan regional mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang mengatur tentang kualitas dan ketersediaan air tanah, pembuangan limbah, pencemaran air dan udara, pembersihan lokasi penambangan serta reklamasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan biaya operasi Perusahaan dan Perusahaan Anak.** Environmental provisions Strict environmental regulations related to emissions from coal-fired power plants and other coal-using industries may increase the cost of using coal, which may affect the demand for coal as an energy source. In addition, regulations in Indonesia and regionally regarding safety, health and the environment that regulate the quality and availability of groundwater, waste disposal, water and air pollution, cleaning of mining sites and reclamation may affect the increase in the operating costs of the Company and its Subsidiaries.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Dan Pasokan Bahan Baku Risk of Resource Scarcity and Raw Material Supply	**Dalam menjalankan kegiatan usaha pertambangan Perusahaan Anak, dibutuhkan sumber daya dan pasokan bahan baku seperti bahan bakar, spare part untuk alat berat, bahan peledak, dan peralatan lainnya. Tertundanya penyediaan sumber daya dan pasokan bahan baku akibat kelangkaan dapat menghambat operasional Perusahaan Anak yang berpotensi menghasilkan kerugian material terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek Perusahaan Anak** In carrying out the Subsidiary's mining business activities, resources and raw material supplies are needed, such as fuel, spare parts for heavy equipment, explosives, and other equipment. Delays in the provision of resources and raw material supplies due to scarcity can hamper the Subsidiary's operations, which have the potential to result in material losses to the Subsidiary's financial condition, operational performance, and prospects.
Risiko Serangan Cyber Dalam Teknologi Informasi Cyber Attack Risk in Information Technology	**Untuk menghadapi risiko ini, Perusahaan dan Perusahaan Anak mengupayakan untuk tidak membuka aplikasi umum secara gratis,dan e-mail mencurigakan dalam lingkungan kantor, melarang penggunaan wi-fi umum untuk perangkat kerja milik Perusahaan dan Perusahaan Anak agar dapat menghindari virus yang dapat mengakibatkan serangan cyber.** To deal with this risk, the Company and its Subsidiaries strive not to open public applications for free, and suspicious e-mails in the office environment, prohibit the use of public wi-fi for work devices owned by the Company and its Subsidiaries in order to avoid viruses that can cause cyber attacks.

C. Risiko Umum
General Risks

Risiko umum adalah berbagai risiko yang berpotensi untuk dihadapi oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun rincian dari risiko umum yang dihadapi Perusahaan dan Perusahaan Anak antara lain:
General risks are various risks that the Company and Subsidiaries may potentially face in carrying out their business activities. The details of the general risks faced by the Company and Subsidiaries include:

Risiko perubahan kondisi ekonomi domestik dan global, sosial dan politik yang mempengaruhi permintaan jasa Perusahaan dan Perusahaan Anak Risk of changes in domestic and global economic conditions, social and political conditions that affect the demand for the Company and Subsidiaries' services	**Penguatan ataupun pelemahan ekonomi global akan memberikan pengaruh langsung terhadap permintaan dan harga komoditas utama. Hal tersebut akan berbanding lurus dengan permintaan batu bara Perusahaan Anak. Perubahan kestabilan ekonomi seperti tingginya tingkat inflasi global, bergejolaknya kondisi sosial, dan politik, juga dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak.** Strengthening or weakening of the global economy will have a direct impact on the demand and prices of primary commodities. This will be directly proportional to the demand for coal from the Subsidiaries. Changes in economic stability such as high global inflation rates, turbulent social and political conditions, can also affect the continuity of the Company and Subsidiaries' business activities.
Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional Risk of provisions of other countries or international regulations	**Penjualan batu bara Perusahaan Anak mayoritas dilakukan melalui ekspor ke negara-negara pengimpor seperti batu bara seperti RRC, Taiwan, Jepang, Filipina, dan Eropa. Selama ini Perusahaan Anak memasok batu bara sesuai dengan spesifikasi dan memenuhi ketentuan/ peraturan yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut. Dalam hal terdapat perubahan ketentuan yang membatasi atau menghambat penjualan batu bara Perusahaan Anak ke negara lain, (sebagai contoh: pembatasan impor dan dilakukannya ceiling price batu bara oleh Cina, atau peningkatan spesifikasi kualitas batu bara oleh negara-negara pengimpor lainnya), maka hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kinerja penjualan dan keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak.** The majority of Subsidiary's coal sales are conducted through exports to coal importing countries such as China, Taiwan, Japan, the Philippines, and Europe. So far, the Subsidiary has supplied coal in accordance with the specifications and complied with the provisions/regulations set by these countries. In the event of changes in provisions that limit or hinder the Subsidiary's coal sales to other countries (for example: restrictions on imports and the implementation of coal ceiling prices by China, or increases in coal quality specifications by other importing countries), this will have a negative impact on the sales and financial performance of the Company and Subsidiary.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi Risiko** Description of Risks
Risiko Perubahan kebijakan atau aturan Pemerintah Risk of changes in government policies or regulations	**Hukum dan aturan pemerintah dapat berdampak pada bagaimana Perusahaan dan Perusahaan Anak menjalankan bisnis. Meskipun Perusahaan dan Perusahaan Anak percaya bahwa Perusahaan dan Perusahaan Anak sudah mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku saat melakukan bisnis, namun dengan implementasi dari Undang-undang dan peraturan baru, maupun revisinya menghadirkan risiko Perusahaan dan Perusahaan Anak secara tidak sengaja belum mematuhi implementasi peraturan baru atau revisi tersebut. Perusahaan dan Perusahaan Anak dapat menghadapi konsekuensi perdata, seperti denda, hukuman, dan hukuman pidana lainnya, jika hal itu terjadi untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perubahan Undang-undang, peraturan ketenagakerjaan, Undang-undang dan peraturan upah minimum, serta Undang-undang dan peraturan tentang kebebasan berserikat, juga dapat berdampak pada operasi Perusahaan. Pengurangan emisi energi karbon merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang relevan. Kelangsungan hidup Perusahaan di masa depan tidak diragukan lagi akan terpengaruh jika peraturan tersebut kemudian diatur dengan sangat ketat dan merugikan peserta ekonomi dalam industri batu bara. Perusahaan dan Perusahaan Anak mengurangi risiko ini dengan mematuhi semua izin dan persyaratan yang berlaku.** Government laws and regulations may impact how the Company and Subsidiaries conduct business. Although the Company and Subsidiaries believe that the Company and Subsidiaries have complied with all applicable laws and regulations when conducting business, the implementation of new laws and regulations, or revisions, presents a risk that the Company and Subsidiaries have inadvertently failed to comply with the implementation of new or revised regulations. The Company and Subsidiaries may face civil consequences, such as fines, penalties, and other criminal penalties, if this occurs to comply with applicable laws and regulations. In addition, changes in laws, labor regulations, minimum wage laws and regulations, and laws and regulations on freedom of association, may also impact the Company's operations. Reducing carbon energy emissions is one of the relevant government policies. The company's future viability will undoubtedly be affected if these regulations are then regulated too strictly and harm economic participants in the coal industry. The Company and Subsidiaries mitigate this risk by complying with all applicable permits and requirements.
Risiko Kenaikan Tingkat Suku bunga Risk of Interest Rate Increase	**Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif terhadap usaha Perusahaan dan Perusahaan Anak, karena dapat menyebabkan peningkatan biaya pinjaman dan akibatnya menurunkan laba bersih Perusahaan dan Perusahaan Anak. Selain itu juga menyebabkan meningkatnya biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Perusahaan Anak dalam memperoleh dana baru untuk pengembangan usaha, baik dalam modal kerja maupun belanja modal. Perusahaan dan Perusahaan Anak akan terus memantau dan meninjau perubahan suku bunga dan dampaknya terhadap transaksi yang dilakukan untuk menjaga proses bisnis Perusahaan dengan kondisi terkini.** The increase in interest rates may have a negative impact on the Company and Subsidiaries' business, because it may cause an increase in borrowing costs and consequently reduce the Company and Subsidiaries' net income. In addition, it also causes an increase in costs incurred by the Company and Subsidiaries in obtaining new funds for business development, both in working capital and capital expenditures. The Company and Subsidiaries will continue to monitor and review changes in interest rates and their impact on transactions carried out to maintain the Company's business processes with the latest conditions.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi Risiko** Description of Risks
Risiko tuntutan atau gugatan hukum Risk of lawsuits or claims	**Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, Perusahaan Anak tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, kontraktor dan subkontraktor pertambangan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi penambangan. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan dan Perusahaan Anak.** In carrying out business activities in the mining sector, the Subsidiary Company is not free from lawsuits. The lawsuits faced may be in the form of violations of agreements in the contract by one of the parties, which may come from customers, mining contractors and subcontractors, employees, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or communities around the mining location. If the violation of the contract cannot be resolved with satisfactory results for each party involved in the contract, then one party may file a lawsuit against the other party and this may be detrimental to the parties involved, including the Company and the Subsidiary Company.
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	**Risiko Perusahaan dan Perusahaan Anak terhadap nilai tukar mata uang asing cukup besar mengingat sebagian besar kegiatan operasional dan pendapatan Perusahaan dan Perusahaan Anak menggunakan mata uang USD. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi marjin keuntungan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif pada kegiatan usaha, penurunan pendapatan dan kinerja keuangan Perusahaan dan Perusahaan Anak.** The Company and Subsidiaries' risk to foreign exchange rates is quite large considering that most of the Company and Subsidiaries' operational activities and revenues use USD currency. Fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies can affect profit margins which can then have a negative impact on business activities, decreasing revenues and the Company and Subsidiaries' financial performance.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Risiko Description of Risks
D. Risiko Bagi Investor Yang Berkaitan Dengan Obligasi dan Sukuk Wakalah Risks for Investors Related to Bonds and Sukuk Wakalah	
Pembeli Obligasi dan Sukuk Wakalah dalam Penawaran Umum ini menghadapi risiko atas investasi yang dilakukan, yaitu: Purchasers of Bonds and Sukuk Wakalah in this Public Offering face risks on the investments made, namely:	**1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Wakalah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Wakalah sebagai investasi jangka panjang.** **2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga Obligasi, Imbal Hasil Wakalah, Pokok Obligasi dan/atau pembayaran kembali Dana Modal Investasi pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perusahaan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perusahaan.** 1. The risk of illiquidity of the Bonds and Sukuk Wakalah offered in this Public Offering, which is caused, among other things, by the purpose of purchasing Bonds and Sukuk Wakalah as a long-term investment. 2. The risk of default is caused by the Company's failure to make payments of Bond interest, Wakalah Yield, Bond Principal and/or repayment of Investment Capital Funds at the specified time or the Company's failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond Trustee Agreement and Sukuk Wakalah Trustee Agreement, which is the impact of the Company's deteriorating business performance and development.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan melakukan peninjauan secara komprehensif atas efektivitas sistem manajemen risiko. Tinjauan ini dilakukan dengan mencermati kondisi bisnis saat ini, perkembangan risiko, dampak risiko, serta ketepatan langkah mitigasi yang ditentukan.

Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perusahaan melakukan proses identifikasi, mengkaji tindakan pencegahan dan merumuskan cara penanganan risiko Melalui tahapan ini, Perusahaan memastikan pelaksanaan kegiatan usahanya tidak terdampak risiko secara signifikan.

Perusahaan dan seluruh jajaran manajemen turut terlibat dan bersikap proaktif dalam mengelola setiap risiko yang terkait dengan lingkup pekerjaannya, serta berkontribusi dalam memberikan masukan dan solusi kepada Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan untuk tahun 2024, Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan secara memadai dan efektif dalam meminimalkan dampak-dampak risiko.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The Company conducts a comprehensive review of the effectiveness of its risk management system. This review is conducted by observing current business conditions, risk developments, risk impacts, as well as the accuracy of determined mitigation steps.

In implementing its risk management system, the Company carries out an identification process, reviews preventive measures and formulates ways to handle risks. Through this stage, the Company ensures that the implementation of its business activities is not significantly affected by risks.

The Company and all management participates and are proactive in managing each risk related to their scope of work, as well as contributing to providing input and solutions to the Company.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners of Risk Management System Adequacy

Based on the evaluation conducted in 2024, the Board of Directors states that the Company's risk management system is operating adequately and effectively in minimizing risk impacts.

Kasus dan Perkara Hukum
Litigations

Sepanjang tahun 2024, baik Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang mempengaruhi kinerja dan reputasi Perusahaan.

Throughout 2024, neither the Company nor members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors were not involved in cases and legal proceedings that negatively impacted the Company's performance and reputation.

Kode Etik
Code of Conduct

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai acuan etika dan pedoman kerja bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik menetapkan instruksi dan arahan tentang bagaimana berperilaku dengan:

1. Karyawan, atau sesama rekan kerja;
2. Pelanggan;
3. Masyarakat dan lingkungan tempat Perusahaan dan Perusahaan anak beroperasi;
4. Mitra rantai nilai, termasuk pemasok dan penyedia layanan, kontraktor, mitra saluran, konsultan, perantara dan agen;
5. Mitra usaha patungan atau rekan bisnis lainnya;
6. Pemangku kepentingan keuangan;
7. Pemerintah; dan
8. Anak Perusahaan dan Perusahaan afiliasi.

The Company has established a Code of Conduct which serves as a guideline for work ethics and guidelines for all employees, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct provides instructions and directives on how to engage with:

1. Employees or co-workers;
2. Customers;
3. Surrounding communities, and the environment in which the Company and its subsidiaries operate;
4. Supply chain partners, including suppliers and service providers, contractors, distribution partners, consultants, intermediaries and agents;
5. Joint venture partners or other business associates;
6. Financial stakeholders;
7. Governments; and
8. Subsidiaries and affiliated companies.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik pada prinsipnya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan;
2. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Karyawan;
3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan dan Keselamatan;
4. Antikorupsi dan Anti Suap;
5. Anti Pencucian Uang;
6. Benturan Kepentingan;
7. Perdagangan Orang Dalam dan Penggunaan Informasi Perusahaan;
8. Perlindungan Aset;
9. Perlindungan Informasi dan Data Pribadi;
10. Tanggung Jawab Terhadap Pemegang Saham;
11. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Pelanggan;
12. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Pemasok;
13. Tanggung Jawab dan Kebijakan Terhadap Masyarakat;
14. Keterbukaan Informasi.

Code of Conduct Principles

In principle, the Code of Conduct regulates the following:

1. Compliance with Law and Regulations;
2. Responsibilities and Policies to Employees;
3. Responsibilities to Environment and Safety;
4. Anti-Corruption and Anti-Bribery;
5. Anti-Money Laundering;
6. Conflicts of Interest;
7. Insider Trading dan the Use of Company Information;
8. Safeguarding Assets;
9. Safeguarding Information and Personal Data;
10. Responsibilities to Shareholders;
11. Responsibilities and Policies to Customers;
12. Responsibilities and Policies to Suppliers;
13. Responsibilities and Policies to Communities;
14. Information Disclosure.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik berlaku secara universal dan setara terhadap setiap individu pada seluruh level jabatan. Secara rutin, Perusahaan melakukan sosialisasi dan pendalaman atas pemahaman Kode Etik tersebut melalui rapat, pertemuan, serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan mengenakan sanksi terhadap tindakan pelanggaran Kode Etik sesuai peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik di dalam lingkungan Perusahaan.

Code of Conduct

The Code of Conduct applies universally and equally to every individual at any level of position. The Company routinely communicates and enhances understanding of its Code of Conduct through meetings, gatherings, as well as other activities.

Code of Conduct Violations

The Company imposes sanctions for Code of Conduct violations in accordance with company regulations and applicable laws and regulations. In 2024, no violations of the Code of Conduct occurred within the Company.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Provision of Long-Term Compensation

Perusahaan belum secara khusus memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company has not specifically established a long-term compensation program for employees and/or management in the form of share ownership.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan POJK No. 4 tahun 2023 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perusahaan mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perusahaan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Perusahaan melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi ini diunggah di situs keterbukaan informasi BEI dan website Perusahaan.

The Company has established a policy regarding share ownership information of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with POJK No. 4 of 2023 regarding Reports of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares.

In line with this regulation, the Company requires members of its Board of Directors and Board of Commissioners to inform the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than three working days after the transaction date.

The Company regularly reports information related to share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable regulations by uploading it on the IDX information disclosure site and the Company's website.

Sepanjang 2024, tidak terdapat laporan atas perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2024, no report was made regarding changes of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perusahaan belum secara khusus membentuk sistem pelaporan pelanggaran. Dalam hal terjadinya kasus pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Departemen HR akan melakukan penyelidikan dan aksi tindak lanjut.

The company has not specifically established a whistleblowing system. In the event of a case of violation and deviation committed by employees against Company Regulations, Code of Conduct, as well as applicable laws and regulations, the Company through the HR Department will conduct investigations and follow-up actions.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan memiliki kebijakan antikorupsi yang diatur di dalam Kode Etik. Perusahaan berkomitmen penuh dalam memerangi segala bentuk korupsi untuk menjaga nama baik Perusahaan, serta mendukung negara dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang bersih dan transparan.

Oleh karena itu, Perusahaan melarang keras segala bentuk suap atau korupsi, baik di dalam dan luar lingkungan kerja Perusahaan. Karyawan tidak diperbolehkan untuk meminta atau menerima barang berharga (gratifikasi) yang berpotensi mempengaruhi atau membujuk keputusan bisnis demi kepentingan pihak tertentu.

Berikut adalah hal-hal yang ditegakkan dalam kebijakan antikorupsi:
1. Semua karyawan harus menolak suap dan komisi tersembunyi dari pemasok atau lainnya;
2. Semua karyawan diwajibkan untuk mengikuti Undang-Undang antikorupsi yang berlaku;
3. Semua karyawan dilarang menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak pantas kepada pejabat publik manapun, individu lain atau pihak ketiga.

The Company has established an anti-corruption policy which is outlined in its Code of Conduct. The Company is fully committed to fighting all forms of corruption in order to preserve the Company's reputation, as well as support our nations in conducting clean and transparent business activities.

Therefore, the Company prohibits all forms of bribery and corruption, both inside and outside the Company's work environment. Employees are prohibited from requesting or accepting valuable items (gratification) that could potentially influence or persuade business decisions for the interests of certain parties.

The anti-corruption policy stipulates the following:

1. All employees must refuse bribes and hidden commissions from suppliers or other parties;
2. All employees must comply with applicable anti-corruption laws;
3. All employees are prohibited from offering or giving bribes or inappropriate concessions to any public official, other individuals or third party.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Listed Companies Corporate Governance Guidelines

Perusahaan menerapkan tata kelola Perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai berikut:

The Company implements the public company governance by accepting, learning and complying with recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Status** Status	**Tanggapan** Response
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1 : Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	**Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.** The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	**Belum sepenuhnya dilaksanakan** Not entirely implemented	**Komisaris Utama tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan karena harus mengikuti kegiatan lainnya.** The President Commissioner was unable to attend the Annual GMS because he had to take part in other activities.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.		**Telah dilaksanakan** Implemented
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	**Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *Web*. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.		**Telah dilaksanakan** Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : The Role of Board of Commissioners			
Prinsip 3: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.** Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		**Telah dilaksanakan** Implemented
Prinsip 4: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	**Belum sepenuhnya dilaksanakan** Not entirely implemented	**Perusahaan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tanggapan Response
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5: **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.** The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		**Telah dilaksanakan** Implemented
Prinsip 6: **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self- assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		**Telah dilaksanakan** Implemented

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Status** Status	**Tanggapan** Response
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
Prinsip 7: **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider *trading*.** The Public Companies have policies to prevent insider trading.	**Telah dilaksanakan** Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Telah dilaksanakan** Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	**Telah dilaksanakan** Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	**Telah dilaksanakan** Implemented	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	**Belum sepenuhnya dilaksanakan** Not entirely implemented	**Perusahaan masih mengkaji pembentukan kebijakan ini.** The Company is still reviewing the establishment of this policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Belum sepenuhnya dilaksanakan** Not entirely implemented	**Perusahaan masih mengkaji pembentukan kebijakan ini.** The Company is still reviewing the establishment of this policy.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Status** Status	**Tanggapan** Response
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5 : Information Disclosure			
Prinsip 8: **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	**Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi.** The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.		**Telah dilaksanakan** Implemented
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.		**Telah dilaksanakan** Implemented

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan aspek-aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), Perusahaan terus berupaya melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan.

By prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and Environmental, Social & Governance (ESG) aspects, the Company continues to strive for continuous improvement.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi yang komprehensif mengenai berbagai program dan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan Perusahaan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi mengenai CSR.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.petrindo.co.id.

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company publishes its Sustainability Report separately from its Annual Report, but is an inseparable with the Annual Report itself.

The Sustainability Report contains comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs and initiatives. Therefore, this Annual Report does not disclose any information about CSR.

The Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital format at www.petrindo.co.id.

07

LAPORAN KEUANGAN 2024

2024 Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT PETRINDO JAYA KREASI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

Petrindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Michael
   Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
   Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 5308520
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kartika Hendrawan
   Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
   Alamat Domisili : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
   Nomor Telepon : (021) 5308520
   Jabatan : Direktur keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Michael*
   Office Address : *Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta*
   Domicile Address : *Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat*
   Telephone Number : *(021) 5308520*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Kartika Hendrawan*
   Office Address : *Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta*
   Domicile Address : *Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang*
   Telephone Number : *(021) 5308520*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 6 Maret 2025 / *Jakarta, 6 March 2025*

METERAI TEMPEL

Michael
Direktur Utama/
President Director

Kartika Hendrawan
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT Petrindo Jaya Kreasi
Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023**	1 Januari 2023/ *1 January 2023**	
A S E T					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**4**	272.991	60.919	16.193	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	**5**	7.739	–	–	*Restricted funds*
Aset keuangan lainnya		31.172	–	–	*Other financial assets*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	**6**	163.218	1.583	8.508	*Third parties*
Pihak berelasi	**6,37**	29.006	–	–	*Related party*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak ketiga	**7**	22.879	101	42	*Third parties*
Pihak berelasi	**7,37**	96	–	3.806	*Related party*
Persediaan	**8**	69.212	39.227	16.593	*Inventories*
Aset kontrak		3.869	–	–	*Contract assets*
Pajak dibayar di muka	**21a**	32.548	7.158	2.868	*Prepaid taxes*
Uang muka investasi	**9**	631	43.835	2.980	*Advances for investments*
Uang muka dan beban dibayar di muka	**10**	38.464	12.220	7.342	*Advances and prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		5.866	–	–	*Other current assets*
Total Aset Lancar		677.691	165.043	58.332	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	**5**	12.055	939	901	*Restricted funds*
Piutang lain-lain	**7**	13.275	–	–	*Other receivables*
Uang muka pembelian aset tetap		627	1.094	–	*Advances for acquisitions of property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi	**11**	53.701	18.174	14.813	*Exploration and evaluation assets*
Aset tetap	**12**	471.206	36.926	33.033	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	**13**	358.505	6.048	3.570	*Mining properties and stripping activity assets*
Aset hak-guna	**14**	19.863	–	–	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	**17**	119.421	2	–	*Intangible assets*
Goodwill	**15**	19.768	–	–	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	**21f**	397	122	26	*Deferred tax assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**21d**	21.133	1.699	–	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		10.154	15	15	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.100.105	65.019	52.358	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		1.777.796	230.062	110.690	***TOTAL ASSETS***

***Disajikan kembali** (Catatan 43)* | ****As restated** (Note 43)*

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023**	1 Januari 2023/ *1 January 2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	**22**	58.716	12.811	–	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	**18**	130.977	8.725	798	*Third parties*
Pihak berelasi	**18,37**	212	–	–	*Related party*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	**19**	1.002	6.302	6.146	*Third parties*
Pihak berelasi	**19,37**	21	–	21	*Related party*
Utang dividen		879	–	–	*Dividends payable*
Utang pajak	**21b**	4.212	851	7.736	*Taxes payable*
Beban akrual	**20**	71.855	18.214	14.519	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		20.833	–	–	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	**25**	44.517	–	–	*Bank loans*
Utang obligasi	**23**	3.175	–	–	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	**24**	2.172	–	–	Sukuk ijarah *payable*
Liabilitas sewa	**14**	8.622	–	–	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		347.193	46.903	29.220	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas derivatif		1.380	740	–	*Derivative liability*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current portion:*
Utang bank	**25**	598.552	61.162	–	*Bank loans*
Utang obligasi	**23**	58.396	–	–	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	**24**	28.554	–	–	Sukuk ijarah *payable*
Liabilitas sewa	**14**	13.670	–	–	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	**21f**	124.025	–	–	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**26**	29.397	164	119	*Liabilities for employee benefits*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	**27**	10.730	391	277	*Provision for mine reclamation and closure*
Total Liabilitas Jangka Panjang		864.704	62.457	396	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		1.211.897	109.360	29.616	***Total Liabilities***

***Disajikan kembali** (Catatan 43)* | ****As restated** (Note 43)*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023**	1 Januari 2023/ *1 January 2023**	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar – 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham					*Authorized – 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 11.241.890.000 saham	**28**	164.392	164.392	142.385	*Issued and fully paid-up capital – 11,241,890,000 shares*
Tambahan modal disetor	**29**	1.689	1.689	–	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya		20.381	(1.042)	–	*Other component of equity*
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(1.380)	(740)	–	*Loss on hedging instrument in a cash flow hedge*
Keuntungan aktuaria dalam penentuan manfaat program pensiun	**26**	468	608	587	*Actuarial gain on defined benefit pension plan*
Selisih penjabaran laporan keuangan		(3.527)	(19.535)	(20.946)	*Foreign currency translation adjustment*
Saldo laba (defisit)		124.128	(36.657)	(52.278)	*Retained earnings (deficits)*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		306.151	108.715	69.748	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**30**	259.748	11.987	11.326	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		565.899	120.702	81.074	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.777.796	230.062	110.690	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

***Disajikan kembali** (Catatan 43)

****As restated** (Note 43)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 6 Maret 2025 / *6 March 2025*

Michael
Direktur Utama/*President Director*

Kartika Hendrawan
Direktur / *Director*

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN	801.723	**31,37**	97.943	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(683.857)	**32**	(60.725)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	117.866		37.218	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(35.514)	**33**	(13.161)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(53.400)	**34,37**	(3.953)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(8.912)		–	*Final tax expense*
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	196.208	**35**	(382)	*Other operating income (expense) - net*
LABA USAHA	216.248		19.722	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	3.758		1.118	*Finance income*
Beban keuangan	(48.966)	**36**	(1.252)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	171.040		19.588	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
K i n i	(10.669)	**21c**	(4.438)	*Current*
Tangguhan	9.599	**21f**	100	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.070)		(4.338)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	169.970		15.250	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	10.751		1.411	*Exchange differences on translation of financial statements*
Keuntungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	1.909	**26**	14	*Actuarial gain on defined benefit pension plan*
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(640)		(740)	*Loss on hedging instrument in a cash flow hedge*
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(23)	**26**	(3)	*Tax relating to item that will not be reclassified*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	11.997		682	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	181.967		15.932	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Laba neto yang diatribusikan kepada:				***Net profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	160.785		15.621	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	9.185		(371)	*Non-controlling interest*
T o t a l	169.970		15.250	***T o t a l***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	176.013		15.271	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	5.954		661	*Non-controlling interest*
T o t a l	181.967		15.932	***T o t a l***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh Dolar AS)	0,014		0,001	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full amount of US Dollar)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 6 Maret 2025 / *6 March 2025*

Michael
Direktur Utama/*President Director*

Kartika Hendrawan
Direktur / *Director*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent entity*										
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component equity*	Kerugian instrument lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ *Loss on hedging instrument in a cashflow hedge*	Keuntungan aktuaria dalam penentuan manfaat program pensiun/ *Actuarial gain on defined benefit pension plan*	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign *currency translation adjustments*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficits)*	T o t a l	Kepentingan non-pegendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	142.385	–	–	–	587	(20.946)	(52.278)	69.748	11.326	81.074	***Balance as of 1 January 2023***
Penambahan dari penawaran umum perdana	22.007	1.689	–	–	–	–	–	23.696	–	23.696	*Proceeds from the initial public offering*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	–	–	(1.042)	(740)	21	1.411	15.621	15.271	661	15.932	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	164.392	1.689	(1.042)	(740)	608	(19.535)	(36.657)	108.715	11.987	120.702	***Balance as of 31 December 2023***
Akuisisi entitas anak baru (Catatan 38)	–	–	–	–	–	–	–	–	269.755	269.755	*Acquisition of new subsidiaries (Note 38)*
Perubahan persentase kepemilikan pada entitas anak	–	–	21.423	–	–	–	–	21.423	(25.716)	(4.293)	*Change in percentage of ownership in subsidiaries*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	–	–	–	–	–	–	–	–	(2.232)	(2.232)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	–	–	–	(640)	(140)	16.008	160.785	176.013	5.954	181.967	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	164.392	1.689	20.381	(1.380)	468	(3.527)	124.128	306.151	259.748	565.899	***Balance as of 31 December 2024***
	Catatan 28/ *Note 28*	**Catatan 29/ *Note 29***			**Catatan 26/ *Note 26***				**Catatan 30/ *Note 30***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	764.031		105.117	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok	(601.954)		(53.860)	*Cash disbursements to suppliers*
Pengeluaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(89.898)		(39.681)	*Cash payments for salaries, wages and employee benefits*
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	72.179		11.576	*Cash flows provided by operating activities*
Pembayaran beban keuangan	(48.235)		(1.022)	*Payments of finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(28.289)		(12.792)	*Payment for corporate income tax and final tax*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	3.758		1.118	*Receipts of finance income*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.062)		–	*Payment of employee benefits*
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(2.649)		(1.120)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(143.704)		(4.903)	*Acquisitions of property and equipment*
Akusisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh – PT Multi Tambangjaya Utama	(106.669)	**38**	–	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Multi Tambangjaya Utama*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(24.306)		(1.737)	*Additional of exploration and evaluation evaluation assets*
Penambahan investasi pada aset keuangan lainnya	(22.585)		–	*Additional investment in other financial assets*
Akusisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh – PT Petrosea Tbk	18.317	**38**	–	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired – PT Petrosea Tbk*
Akuisisi properti pertambangan	(2.002)	**13**	(4.039)	*Acquisitions of mining properties*
Akusisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh – PT Borneo Bangun Banua Bestari	(1.801)	**38**	–	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired – PT Borneo Bangun Banua Bestari*
Akusisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh - PT Borneo Berkat Kutai	(1.733)	**38**	–	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired - PT Borneo Berkat Kutai*
Perolehan aset takberwujud	(238)	**17**	(2)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	106	**12**	–	*Proceeds from selling of property, plant and equipment*
Uang muka investasi	–		(41.225)	*Advances for investments*
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	–		(1.106)	*Payment for advance of acquisition for property and equipment*
Penerimaan dari piutang pemegang saham	–		3.925	*Proceeds from shareholder receivable*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(284.615)		(49.087)	***Net cash used in investing activities***

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	606.564		61.162	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(199.213)		–	*Payment of long-term bank loan*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	71.796		12.811	*Proceeds from short-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(62.000)		–	*Payment of short-term bank loan*
Penerimaan dari utang obligasi	61.564	**23**	–	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari utang sukuk ijarah	30.790	**24**	–	*Proceeds from sukuk ijarah payable*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.845)		–	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen oleh entitas anak	(2.232)		–	*Payment of dividends by subsidiaries*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(762)		–	*Placement of restricted funds*
Penerimaan dari penawaran umum perdana	–		24.372	*Proceeds from initial public offering*
Pembayaran transaksi pinjaman biaya	–		(2.988)	*Payments of loan transaction fees*
Pembayaran biaya penerbitan saham	–		(515)	*Payment of share issuance cost*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	496.662		94.842	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	209.398		44.635	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan setara kas	2.674	**4**	91	*Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents balances*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	60.919		16.193	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	272.991	**4**	60.919	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. U M U M / *1. GENERAL*

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum / *a. Establishment of the Company and General Information*

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta Pendirian ini disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Benny Kristianto, S.H., dated 4 August 2008. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 9 November 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 of Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the Articles of Association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pacific Gedung B, Lantai 3, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The Company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, 3rd Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

The Company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Henky Susanto	Henky Susanto	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Michael	Michael	:	*President Director*
Direktur	:	Daniel Jr. Lopez Laurente	Daniel Jr. Lopez Laurente	:	*Director*
Direktur	:	Diana Arsiyanti	Diana Arsiyanti	:	*Director*
Direktur	:	Kartika Hendrawan	–	:	*Director*

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Henky Susanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Dikdik Sugiharto	:	*Member*
Anggota	:	Kurniadi	:	*Member*

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12 tanggal 12 Februari 2024 di Jakarta Selatan, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 tanggal 20 Februari 2024.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar US$ 2.736 dan US$ 580 untuk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 4.186 dan 80 orang karyawan tetap (tidak di audit).

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan, para pemegang saham menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 12 of Aulia Taufani, S.H., dated 12 February 2024 in South Jakarta, there were changes to compositions of the Company's Commissioners and Directors. This change was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0071184 dated 20 February 2024.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group amounted to US$ 2,736 and US$ 580 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (Collectively referred to as the "Group") had 4,186 and 80 permanent employees (unaudited), respectively.

*c. **Public Offering of the Company's Shares***

Based on Notarial Deed No.20 of Aulia Taufani, S.H., dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, the shareholders approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO.

The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (representing 15.03% of the issued and fully paid-up capital) to the public with par value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 220 per share. On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

1. **U M U M** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. **Struktur Grup** / d. ***Structure of the Group***

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Awal beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/*Held directly by the Company*							
PT Tamtama Perkasa	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2013	99,99	99,99	121.155	90.423
PT Mareta Persada	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ *Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry*	2008	99,99	99,99	9.526	1.773
PT Equator Sumber Energi	Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities*	2015	65,00	65,00	92.216	43.304
PT Prima Mineral Investindo	Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company activities and other management consulting activities*	–	100,00	100,00	1.817	232
PT Green Natural Investama	Jakarta	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company activities and other management consulting activities*	–	100,00	100,00	–	–
PT Kreasi Jasa Persada	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ *Other mining and excavation support activities*	–	100,00	100,00	132.060	61.650
PT Borneo Bangun Banua Bestari	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	–	100,00	–	3.778	–
PT Multi Tambangjaya Utama	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2009	100,00	–	214.595	–
PT Armada Maritim Persada	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang/ *Activities in the field of domestic sea transportation of goods*	2024	100,00	–	4.769	–
PT Borneo Berkat Kutai	Jakarta	Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting activities*	–	100,00	–	1.544	–
Dimiliki melalui PT Equator Sumber Energi/*Held through PT Equator Sumber Energi*							
PT Intam	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ *Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores*	–	99,99	99,99	3.734	3.588
PT Bara International	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	–	99,99	99,99	5.205	5.038
PT Daya Bumindo Karunia	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	–	99,99	99,99	35.975	34.639

1. **U M U M** (Lanjutan) *1. **GENERAL** (Continued)*

d. **Struktur Grup** (Lanjutan) *d. **Structure of the Group** (Continued)*

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Awal beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki melalui PT Kreasi Jasa Persada/*Held through PT Kreasi Jasa Persada*							
PT Petrosea Tbk	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan/ *Construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation, and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment and education*	1972	41,52	–	832.115	–
Dimiliki melalui PT Prima Mineral Investindo/*Held through PT Prima Mineral Investindo*							
PT Silika Salut Jaya	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ *Excavation of quartz or silica sand*	–	85,00	85,00	627	162
Dimiliki melalui PT Borneo Bangun Banua Bestari/*Held through PT Borneo Bangun Banua Bestari*							
PT Borneo Bangun Banua	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	–	70,00	–	22.435	–
Dimiliki melalui PT Borneo Berkat Kutai/*Held through PT Borneo Berkat Kutai*							
PT Intan Bumi Persada	Jakarta	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2007	80,00	–	10.030	–
Dimiliki melalui PT Armada Maritim Persada/*Held through PT Armada Maritim Persada*							
PT Usaha Berlayar Lancar	Jakarta	Aktivitas angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang/ *Activities in the field of domestic sea transportation of goods*	–	40,00	–	619	–
Dimiliki melalui PT Daya Bumindo Karunia/*Held through PT Daya Bumindo Karunia*							
PT Pika Utama Resources	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta produk dari batu bara/ *Wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and products from coal*	–	99,99	99,99	963	1.003
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk/ *Held through PT Petrosea Tbk*							
PTP Investments Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Investasi/ *Investment*	–	100,00	–	3	–
PT Kinarya Bangun Sesama	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ *Agriculture, processing industry and trading*	2021	99,99	–	964	–

1. **U M U M** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. **Struktur Grup** (Lanjutan) / d. ***Structure of the Group*** *(Continued)*

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows: (Continued)

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Awal beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki melalui PT Petrosea Tbk (Lanjutan)/ ***Held through PT Petrosea Tbk*** *(Continued)*							
PT POSB Infrastructure Indonesia	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Pengelolaan pelabuhan khusus/ *Special port management*	2015	99,80	–	1.980	–
PT Rekakarsa Karya Nusantara	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Jasa rekayasa/ *Engineering services*	2022	99,90	–	412	–
PT Karya Bhumi Lestari	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ *Support mining companies services*	2018	99,99	–	65.130	–
PT Kuala Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, *contracting* (jalan) dan jasa *renderring*/ *Port operation, transportation, contracting (roads) and renderring services*	1995	95,00	–	13.019	–
Petros Solution Pty. Ltd.	Australia	*Solution provider* dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ *Solution provider in geology, mining, engineering and construction*	2021	100,00	–	2.768	–
PT Kemilau Mulia Sakti	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Pertambangan batu bara/ *Coal Mining*	2023	99,99	–	14.473	–
PT Petrosea Infrastruktur Nusantara	Jakarta	Aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis/ *Financial, insurance, professional, scientific and technical activities*	2024	100,00	–	310	–
Dimiliki melalui PT POSB Infrastructure Indonesia/*Held through PT POSB Infrastructure Indonesia*							
PT Mahaka Industri Perdana	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis dan perdagangan umum/ *Mining, industry, agrobusiness and general trading*	1994	51,25	–	1.504	–
Dimiliki melalui PT Kemilau Mulia Sakti/*Held through PT Kemilau Mulia Sakti*							
PT Cristian Eka Pratama	Tangerang Selatan/ *South Tangerang*	Pertambangan batu bara/ *Coal mining*	2023	99,98	–	46.665	–
Dimiliki melalui PT Petrosea Infrastruktur Nusantara/*Held through Petrosea Infrastruktur Nusantara*							
PT Lintas Kelola Berlaba	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	Pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional ilmiah dan teknis/ *Mining and quarrying, professional activities and technique*	2024	51,00	–	310	–
PT Chandra Tirta Karian	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	Jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, perusahaan *holding*/ *Financial services, not insurance and pension fund, holding company*	2024	35,00	–	929	

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan komisaris dan direksi serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

PT Mareta Persada (MP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan MP menjadi bidang perdagangan besar batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022, para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Tamtama Perkasa (TP)

Based on Notarial Deed No. 9 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0197836.AH.01.11. Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of commissioners and directors and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on Notarial Deed No.6 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0208069.AH.01.11. Year 2022 dated 18 October 2022, the shareholders agreed to Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.

PT Mareta Persada (MP)

Based on Notarial Deed No. 12 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0234805.AH.01.11.Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives of MP to wholsesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Based on Notarial Deed No.7 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0260083.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE's to become a holding activity.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PMI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Green Natural Investama (GNI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama GNI dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama KJP dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

BBBB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 12 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawang, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-00791701.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 14 November 2022.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on Notarial Deed No. 01 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0149121.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PMI with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI's activities is holding activities and other management consulting activities.

PT Green Natural Investama (GNI)

Based on Notarial Deed No. 02 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0149227.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named GNI with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI's activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Based on Notarial Deed No. 03 of Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0149318.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named KJP with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP's activities is other mining and excavation support activities.

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

BBBB was established based on Notarial Deed No. 55 dated 12 November 2022 of Buntario Tigris Darmawang, S.H., S.E., M.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00791701.AH.01.01.Year 2022 dated 14 November 2022.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Lamiplagema Perkasa (LP) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 99,99% atau 59.999 lembar saham sebesar Rp 79.018.193.000 (setara dengan US$ 4.999).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 07 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., KJP, entitas anak dan Tuan Maichiardshen telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 0,01% atau 1 lembar saham sebesar Rp 15.807.000 (setara dengan US$ 1).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

MUTU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 392 tanggal 17 November 1989 dari Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 tanggal 27 November 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1866 tanggal 17 November 1990. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan MUTU terutama meliputi bidang pengelolaan batu bara.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 76 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) atau 1.923.575.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta ini. Perusahaan dan IIR telah mengakui harga pembelian sebesar Rp 2.695.694.660.000 (setara dengan US$ 172.550).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 77 tanggal 26 Februari 2024, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 15,00% (lima belas persen) atau 339.454.999 lembar saham sebesar Rp 476.030.924.367 (setara dengan US$ 30.500). Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran kepada ICI atas imbalan Hak Pemasaran sebesar US$ 15.000 pada tanggal 4 Maret 2024.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)** (Continued)*

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 dated 14 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., the Company and PT Lamiplagema Perkasa (LP) have conducted sales and purchase of shares in the total of 99.99% or 59,999 shares amounting to Rp 79,018,193,000 (equivalent to US$ 4,999).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 07 dated 14 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., KJP, the subsidiary and Mr. Maichiardsen have conducted sales and purchase of shares in the total of 0.01% or 1 share amounting to Rp 15,807,000 (equivalent to US$ 1).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

MUTU was established based on Notarial Deed No. 392 dated 17 November 1989 of Benny Kristianto, S.H., Public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-1542.HT.01.01-TH.90 dated 27 November 1990 and was published in State Gazette No. 1866 dated 17 November 1990. In accordance with Article 3, the scope of MUTU's activities are mainly engage in coal processing.

Based on Deed of Acquisition No. 76 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 85.00% (eighty five percent) or 1,923,575,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this notarial deed. The Company and IIR has acknowledge purchase price of Rp 2,695,694,660,000 (equivalent to US$ 172,550).

Based on Deed of Sale and Purchase No. 77 dated 26 February 2024, by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 15.00% (fifteen percent) or 339,454,999 share amounting to Rp 476,030,924,367 (equivalent to US$ 30,500). In addition, the Company has already paid to ICI the fee for Marketing Rights amounting to US$ 15,000 on 4 March 2024.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Armada Maritim Persada (AMP)

AMP didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 21 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259772.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan MP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama AMP dengan kepemilikan saham sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, AMP bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

BBK didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 5 Mei 2011 di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23983.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Mei 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 71 tahun 2012. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBK terutama meliputi bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 6 November 2024, Perusahaan dan Bapak Heru Prasetya Hermawanto telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 100,00% (seratus persen) atau 25.000.000 lembar saham termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta.

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Armada Maritim Persada (AMP)

AMP was established based on Notarial Deed No. 09 dated 21 December 2023 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0259772.AH.01.11.Year 2023 dated 22 December 2023, the Company and MP, a subsidiary, established a subsidiary named AMP with share ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. In accordance with Article 3 related to Aims and Objectives also Business Activities, AMP is engaged in the field of domestic sea transportation of goods.

PT Borneo Berkat Kutai (BBK)

BBK was established based on Notarial Deed No. 09 dated 5 May 2011 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-23983.AH.01.01.Year 2011 dated 11 May 2011 and was published in State Gazette No. 71 in 2012. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of BBK's activities are mainly engage in other management consulting activities.

Based on Notarial Deed No. 9 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 6 November 2024, the Company and Mr. Heru Prasetya Hermawanto have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 100.00% (a hundred percent) or 25,000,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this deed.

PT Intam (INTAM)

Based on Notarial Deed No. 11 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Bara International (BI)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 berdasarkan ketentuan Undang-Undang PMA tahun 1967. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973.

Berdasarkan Akta Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 4 Desember 2023 yang telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 19 Desember 2023 terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha, PTRO bergerak dalam bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Bara International (BI)

Based on Notarial Deed No. 15 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Based on Notarial Deed No.14 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006458.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK's main activity is in the coal mining sector.

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PTRO was established under Deed of Notary by Djojo Muljadi, S.H., No. 75 dated 21 February 1972, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972 and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96 dated 9 February 1973.

Based on Notarial Deed No. 4 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated 4 December 2023 which has received approval for changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0079682.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 19 December 2023 related to the change in the Company's Purpose and Objectives. In accordance with Article 3 of the aims and objectives and business activities, PTRO is engaged in construction, mining and quarrying, processing industry, trade, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, rental activities and non-licensed leases. options, employment and education.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham oleh KJP, entitas anak. KJP telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada tanggal 16 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,52% dari modal disetor dan ditempatkan milik PTRO, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CRO. Sehingga, kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 41,52%.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

SSJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0190219.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalian pasir kuarsa atau silika. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5.700.000.000 terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO)** (Continued)*

On 19 February 2024, the Company has announced the completion of share acquisition by KJP, a subsidiary. KJP has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PTRO on 16 February 2024.

On 7 June 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.52% of paid-up and issued capital of PTRO, as a result of divestment carried out by CRO. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO accounted 41.52%.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

SSJ was established based on Notarial Deed No. 01 of Junianto, S.H., M.Kn., dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0190219.AH.01.11.Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silicasand. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5,700,000,000 divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 05 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4,500,000,000 was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0181233.AH.01.11.Year 2023 dated 13 September 2023.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Borneo Bangun Banua (BBB)

BBB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 4 April 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021175.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 24 April 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 04 tanggal 13 Mei 2024, oleh Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., B4 dan LP telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 70% atau 700 lembar saham sebesar Rp 700.000.000 (setara dengan US$ 44).

PT Intan Bumi Persada (IBP)

IBP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 17 Januari 2007 dari Raden Johanes Sarwono, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-02768 HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 Maret 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2007. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama IBP adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan, IBP dan GCXIN Limited (GL) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham Bersyarat sehubungan dengan penjualan saham milik GL di IBP.

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

UBL didirikan berdasarkan Akta Notaris Marliansyah, S.H., No. 10 tanggal 28 Oktober 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086389.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan melalui AMP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama UBL dengan kepemilikan saham sebesar 4.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, UBL bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Borneo Bangun Banua (BBB)

BBB was established based on Notarial Deed No. 11 dated 4 April 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0021175.AH.01.01.Year 2019 dated 24 April 2019.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 04 dated 13 May 2024, by Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., B4 and LP have conducted sales and purchase of shares in the total of 70% or 700 shares amounting to Rp 700,000,000 (equivalent to US$ 44).

PT Intan Bumi Persada (IBP)

IBP was established based on Notarial Deed No. 30 dated 17 January 2007 of Raden Johanes Sarwono, S.H., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-02768 HT.01.01-TH.2007 dated 20 March 2007 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2007. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, IBP's main activity is in the coal mining sector.

On 6 November 2024, the Company, IBP and GCXIN Limited (GL) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by GL in IBP.

PT Usaha Berlayar Lancar (UBL)

UBL was established based on Notarial Deed No. 10 dated 28 October 2024 of Marliansyah, S.H., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0086389.AH.01.01.Year 2024 dated 31 October 2024, the Company through AMP, a subsidiary, established a subsidiary named UBL with share ownership of 4,000 shares with a nominal value of Rp 4,000,000,000. In accordance with Article 3 related to Aims and Objectives also Business Activities, UBL is engaged in the field of domestic sea transportation of goods.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Pika Utama Resources (PUR)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disahkan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan resmi berubah nama menjadi KBS dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham PTRO tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham KBS, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor KBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US$ 1.251). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PTRO pada KBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN) dan PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

Pada tanggal 24 Maret 2017, PTRO mendirikan entitas anak baru, RKN (dahulu PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PRKI)) dan KBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham RKN dan 1,00% saham KBL dimiliki oleh PT POSB Infrastructure Indonesia (PII).

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham KBL, PTRO meningkatkan jumlah modal disetor KBL melalui skema inbreng benda bergerak sebesar US$ 17.811 sehingga total modal disetor KBL menjadi US$ 20.406. Kepemilikan saham PTRO pada KBL sebesar 99,99% dan sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PII.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Pika Utama Resources (PUR)

Based on Notarial Deed No.13 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR's activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR's activities are industrial products from coal.

PT Kinarya Bangun Sesama (KBS)

On 1 September 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders ("RUPS) which was ratified by Notarial Deed No. 1 made before a Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan officially changed its name to KBS and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The PTRO's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On 9 February 2022, through a circular decision of the shareholders of KBS, PTRO increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of KBS is Rp 18 billion (equivalent to US$ 1,251). There is a change in the composition of the PTRO's share ownership in KBS from previously 99.80% to 99.99%.

PT Rekakarsa Karya Nusantara (RKN) and PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

On 24 March 2017, PTRO established new subsidiaries, RKN (formerly PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PRKI)) and KBL with 99.90% and 99.00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of RKN and 1.00% shares of KBL were owned by PT POSB Infrastructure Indonesia (PII).

On 27 August 2021, through a circular decision of the shareholders of KBL, PTRO increased the total paid-up capital of KBL through the inbreng moving assets scheme amounting to US$ 17,811, hence the total paid-up capital of KBL is US$ 20,406. PTRO's share ownership in KBL is 99.99% and the remaining 0.01% remains owned by PII.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)

Pada tanggal 28 Juni 2018, PTRO telah mengakuisisi 95% saham KPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan.

Petros Solution Pty. Ltd. (PSA)

Pada tanggal 8 Maret 2021, PTRO mendirikan entitas anak baru, PSA yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP)

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTRO dan KBL telah mengakuisisi 100,00% saham di KMS dan entitas anak, CEP yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PTRO akan menyetorkan dana kepada KMS sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada KMS sebesar Rp 280,6 miliar (setara dengan US$ 18.300).

Pada tanggal 31 Agustus 2023, entitas anak, KMS, akan menyetorkan dana kepada CEP sejumlah Rp 245 miliar (setara dengan US$ 15.800), sehingga meningkatkan jumlah modal disetor kepada CEP sebesar Rp 250 miliar (setara dengan US$ 16.200).

Pada tanggal 28 Juni 2024, KMS telah melakukan setor modal sebesar Rp 245 miliar kepada CEP.

PT Mahaka Industri Persada (MIP)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, PTRO melalui entitas anak, PII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari MIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis PTRO.

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)

PIN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 30 September 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079017.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 8 Oktober 2024. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama PIN adalah sebagai perusahaan *subholding* untuk menunjang aktivitas *holding* dan konsultasi manajemen di bidang infrastruktur.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI)

On 28 June 2018, PTRO has acquired 95% shares of KPI, domiciled in South Jakarta.

Petros Solution Pty. Ltd. (PSA)

On 8 March 2021, PTRO established a new subsidiary, PSA which is located in Australia with 100% ownership of shares.

PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) dan PT Cristian Eka Pratama (CEP)

On 23 June 2023, PTRO and KBL acquired 100.00% shares in KMS and its subsidiary, CEP domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

On 31 August 2023, PTRO will deposit funds to KMS amounting to Rp 245 billion (equivalent to US$ 15,800), thus increasing the total paid-up capital to KMS by Rp 280.6 billion (equivalent to US$ 18,300).

On 31 August 2023, the subsidiary KMS will deposit funds to CEP in the amount of Rp 245 billion (equivalent to US$ 15,800), thus increasing the total paid-up capital to CEP by Rp 250 billion (equivalent to US$ 16,200).

On 28 June 2024, KMS injected the capital amounting to Rp 245 billion to CEP.

PT Mahaka Industri Persada (MIP)

Based on Deed No. 17 dated 6 August 2015, PTRO through its subsidiary, PII, has acquired 51.25% shares of MIP, domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the PTRO's business lines.

PT Petrosea Infrastruktur Nusantara (PIN)

PIN was established based on Notarial Deed No. 83 dated 30 September 2024 of Ungke Mulawati, S.H., M. Kn., which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0079017.AH.01.01.Year 2024 dated 8 October 2024. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, PIN's main activity is as a sub holding company to support holding and management consulting activities in the infrastructure sector.

1. **U M U M** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

d. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *d. **Structure of the Group** (Continued)*

PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)

Pada tanggal 1 November 2024, PTRO melalui entitas anak, PIN, mendirikan entitas anak baru, PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), dengan kepemilikan saham PIN 51%.

PT Lintas Kelola Bersama (PIN)

On 1 November 2024, PTRO through its subsidiary, PTPIN, established a new subsidiary, PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), with 51% ownership of PIN's shares.

PT Chandra Tirta Karian (CTK)

Pada tanggal 22 November 2024, PTRO melalui entitas anak, PIN, mendirikan entitas asosiasi baru, PT Chandra Tirta Karian (CTK), dengan kepemilikan saham PIN 35%.

PT Chandra Tirta Karian (CTK)

On 22 November 2024, PTRO through its subsidiary, PTPIN, established a new associate entity, PT Chandra Tirta Karian (CTK), with 35% ownership of PIN's shares.

e. **Izin Usaha Pertambangan** / *e. **Mining Business Permit***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Group has the following mining business permits:

No.	Perusahaan/ *Company*	Nomor/ *Number*	Tanggal/ *Date*	Periode (Tahun)/ *Period (Year)*	Luas Wilayah (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Lokasi/ *Location*
1.	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ *3 October 2011*	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito District, Central Kalimantan Province*
2.	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ *30 July 2009*	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province*
3.	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ *18 June 2009*	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province*
4.	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ *22 October 2015*	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ *Lantung Ropang and Lenangguar Sub-District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province*
5.	PT Intan Bumi Persada	256/DISTAMBEN TAHUN 2012	21 Juni 2012/ *21 June 2012*	20	5.000	Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Kapuas Tengah Sub-District, Kapuas District, Central Kalimantan Province*
6.	PT Christian Eka Pratama	503/7380/IUP-OP/ DPMPTSP/XII/2019	9 Desember 2019/ *9 December 2019*	19	4.776	Kecamatan Tering, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ *Tering Sub-District, Kutai Barat District, East Kalimantan Province*
7.	PT Borneo Bangun Banua	570/43/DESDM-IUPOP/VI/DPMPTSP-2019	12 Juni 2019/ *12 June 2019*	18	3.918	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province*

1. **U M U M** (Lanjutan)

f. **Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)**

Pada tahun 1997, MUTU menandatangani PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B, MUTU bertindak sebagai sebagai Kontraktor Pemerintah dan diberikan hak tunggal untuk melakukan kegiatan ekplorasi, penambangan, pemurnian dan pemprosesan, pengangkutan dan penjualan sumber daya di Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah dengan area seluas 24.970 Ha selama 30 tahun dimulai dari tanggal 4 Mei 2009.

Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang PKP2B dimana setelah berakhirnya masa PKP2B, Pemerintah dapat memberikan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kepada Perusahaan dengan jangka waktu 2 kali secara bertahap masing-masing 10 tahun.

g. **Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)**

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari Kementrian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*f. **Coal Contract of Work (CCoW)***

In 1997, MUTU signed CCoW with the Government of the Republic of Indonesia. Based on CCoW, MUTU acts as a Government Contractor and is granted the sole right in exploring, mining, purifying and processing, transporting and selling resources found in South, North and East, Province of Barito, Central Kalimantan with total exploration area of 24,970 Ha for 30 years starting from 4 May 2009.

On 18 September 2014, MUTU signed Memorandum of Understanding with the Government of the Republic of Indonesia regarding the amendment to the CCoW, where after the expiration of CCoW, the Government may grant Special Mining Operation Permit ("IUPK") to the Company, as much as two periods gradually, each for ten years period.

*g. **Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")***

Mining companies must obtain IPPKH from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

No.	Perusahaan/ *Company*	Nomor/ *Number*	Tanggal/ *Date*	Periode (Tahun)/ *Period (Year)*	Luas Wilayah (Hektar)/ *Area (Hectares)*	Lokasi/ *Location*
1.	PT Tamtama Perkasa	SK.349/Menlhk/ Setjen/Pla.2/8/2018	13 Agustus 2009/ *13 August 2009*	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito District, Central Kalimantan Province*
2.	PT Daya Bumindo Karunia	SK.868/Menhut-II/2014	29 September 2014/ *29 September 2014*	17	3.324	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province*
3.	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/ *22 June 2010*	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province*
4.	PT Multi Tambangjaya Utama	SK. 819/Menhut-II/2013	19 November 2013/ *19 November 2013*	14	3.115	Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *South Barito District, East Barito District and North Barito District, Central Kalimantan Province*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah (Rp), namun memutuskan bahwa mata uang penyajian mulai tanggal 1 Januari 2024 untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US$).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun sebelumnya adalah Rp. Dampak dari perubahan kebijakan tersebut diungkapkan pada Catatan 43.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulatory regulation, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all perios presented.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp) but decided that the presentation currency starting 1 January 2024 for the consolidated financial statements is United States Dollar (US$).

The presentation currency used in the consolidated financial statements in previous years was the Rp which is also the functional currency of the Group. The effect of the changed in policy are disclosed in Note 43.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali penyajian mata uang bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

  Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

  Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (*IFRS*) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS* (diawali dengan angka 3 dan 4).

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Changes in Accounting Policies

New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the presentation curreny adoption of the new standards and amendments that are effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards*

  In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on 12 December 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

  The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- *PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements*

  These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024 (Lanjutan)

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok (Lanjutan)

  Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

  Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes in Accounting Policies** (Continued)*

***New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024** (Continued)*

- *PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements (Continued)*

  The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

- *PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Leaseback*

  This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a sellerlessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller-lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024 (Lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Standar, interpretasi dan amendemen baru yang belum efektif

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi

- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

  Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes in Accounting Policies** (Continued)*

***New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024** (Continued)*

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*

  This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretations and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

- *PSAK 117, Insurance Contracts*

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

- *PSAK 221 (amendment), Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility*

  This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan, atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **Current and Non-Current Classification***

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading, or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

*d. **Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;
- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;*
- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any NCI;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisi da kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Principles of Consolidation** (Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

*e. **Business Combination***

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 21: Pajak Penghasilan dan PSAK 219: Imbalan Kerja;
- instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap KNP pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Business Combination** (Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212: Income Taxes and PSAK 219: Employee Benefits;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquire are measured in accordance with PSAK 102: Shared-Based Payment at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any NCI in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on a bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Aset Keuangan**

1. **Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran berikut:
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. **Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets***

*1. **Classification***

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

*2. **Measurement***

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

2. **Pengukuran** (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi

  Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain jangka pendek, piutang lain-lain jangka panjang dan dana yang dibatasi penggunaannya.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

  Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

  Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets** (Continued)*

*2. **Measurement** (Continued)*

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- *Amortized cost*

  A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

  The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, short-term other receivables, long-term other receivables and restricted funds.

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

  Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

  Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

2. **Pengukuran** (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (Lanjutan)

  Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

  Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

  Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan neto dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

  Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL berupa aset keuangan lainnya.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets** (Continued)*

*2. **Measurement** (Continued)*

Debt instrument (Continued)

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)*

  Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

  The Group has no financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2024 and 2023.

- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

  Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVTPL are measured at fair value through profit or loss.

  A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

  The Group's financial assets measured at FVTPL include other financial assets.

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

2. **Pengukuran** (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

3. **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara neto diakui.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Financial Assets*** *(Continued)*

2. ***Measurement*** *(Continued)*

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at FVTPL are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's does not have investment in equity instrument classified as financial assets.

3. ***Impairment of Financial Assets***

Impairment provisions for trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

4. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara subtansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. **Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*f. **Financial Assets** (Continued)*

*4. **Derecognition***

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

*g. **Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted in use.

*h. **Restricted Funds***

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Restricted funds which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the current asset section of the consolidated statements of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Piutang Usaha dan Lain-lain**

Piutang usaha dan lain-lain adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

j. **Persediaan**

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan lainnya dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

k. **Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka**

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke utang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables are amounts payable from customers for sales and service rendered in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

j. ***Inventories***

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Other inventories are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

k. ***Advances and Prepaid Expenses***

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property, plant and equipment that has not been received. When goods, services or property, plant and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Interest in Joint Operation***

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When a Group entity transacts with a joint operation which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf 1;
   g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Transactions with Related Parties***

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

(1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
   b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
   c. both entities are joint ventures of the same third party;
   d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
   f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
   g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
   h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Transaksi dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. **Liabilitas Keuangan**

1. **Klasifikasi dan Pengukuran**

(i) **Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

(ii) **Liabilitas keuangan lainnya**

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*m. **Transactions with Related Parties** (Continued)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

*n. **Financial Liabilities***

*1. **Classification and Measurement***

*(i) **Financial liabilities measured at FVTPL***

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future.

Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL as of 31 December 2024 and 2023.

*(ii) **Other financial liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

1. **Klasifikasi dan Pengukuran** (Lanjutan)

(ii) **Liabilitas keuangan lainnya** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang sukuk ijarah, utang derivatif dan liabilitas sewa.

2. **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

o. **Instrumen Keuangan Derivatif**

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

(a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non-keuangan, variable tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

1. ***Classification and Measurement*** *(Continued)*

(ii) ***Other financial liabilities*** *(Continued)*

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

The Group has other financial liabilities in the form of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, long-term bank loans, bonds payable, sukuk ijarah *payable, derivative liability and lease liabilities.*

2. ***Derecognition***

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

o. ***Derivative Financial Instruments***

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

(a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Instrumen Keuangan Derivatif** (Lanjutan)

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini: (Lanjutan)

(b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan

(c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko suku bunga berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

p. **Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Derivative Financial Instruments** (Continued)*

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics: (Continued)

(b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and

(c) it is settled at a future date.

The Group uses derivative financial instruments to hedge its interest rate risks arising from loans with floating interest rate. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has designated its derivative transactions under hedge accounting.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

*p. **Fair Value***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Nilai Wajar** (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1:	Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
Tingkat 2:	*Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
Tingkat 3:	*Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Fair Value** (Continued)*

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1:	*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date*
Level 2:	*Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)*
Level 3:	*Unobservable inputs for the asset or liability*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Nilai Wajar** (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga pemintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas exposure risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*p. **Fair Value** (Continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	*Buildings and infrastructures*
Pelabuhan dan dermaga	4 – 20	*Port and jetty*
Mesin dan perlengkapan	4 – 8	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan eksplorasi	5 – 12	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	1 – 8	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	2 – 8	*Vehicles and transportation equipments*
Tongkang	16	*B a r g e*

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Offsetting***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

r. ***Property, Plant and Equipment***

Property, plant and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property, plant and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognizition, property, plant and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara propesktif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2u).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

s. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Property, Plant and Equipment** (Continued)*

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed and ready for its intended use.

*s. **Exploration and Evaluation Assets***

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- *acquisition of rights for exploration;*
- *topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *separation and sampling; and*
- *activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau;

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*s. **Exploration and Evaluation Assets** (Continued)*

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

(i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as property, plant and equipment. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

t. **Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Exploration and Evaluation Assets*** *(Continued)*

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

t. ***Mining Properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Properti Pertambangan** (Lanjutan)

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2u.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

u. **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Mining Properties*** *(Continued)*

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination is initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2u.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

At the date of this consolidated financial statements, the Group has deferred stripping costs during the production stage which have criteria to deferred as applied in the Group's accounting policy.

u. ***Impairment of Non-Financial Assets***

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Penurunan Nilai Aset Keuangan** (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Impairment of Non-Financial Assets*** *(Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

w. **Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Stripping Cost***

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As of the date of these consolidated financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

w. ***Provision for reclamation and mine closure***

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*w. **Provision for reclamation and mine closure** (Continued)*

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the productions process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

x. ***Goodwill***

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap UPK dari Grup (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

y. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset takberwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud, selain yang di peroleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 – 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Provision for reclamation and mine closure*** *(Continued)*

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

x. ***Goodwill***

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's CGU (or Group of CGU) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

y. ***Intangible Assets***

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 – 10 years using the straight-line method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Aset Takberwujud** (Lanjutan)

Aset takberwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perijinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

z. **S e w a**

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika Grup ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*y. **Intangible Assets** (Continued)*

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.

*z. **Leases***

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price of purchase option, is it is reasonably certain to exercise the option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Sewa** (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak- guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*z. **Leases** (Continued)*

As lessee (Continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right- of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Sewa** (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 116, "Sewa" memungkinkan penyewa untuk tida6k memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga-sendiri komponen non-sewa.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*z. **Leases** (Continued)*

As lessee (Continued)

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets" to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116, "Leases" permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Sewa** (Lanjutan)

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran dimuka; dan
- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari pesewa kepada penyewa.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115, "Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

aa. **Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*z. **Leases** (Continued)*

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- *The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.*

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers" to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

aa. **Sukuk Ijarah**

Sukuk ijarah *is recognize initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognize in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as* sukuk ijarah *issuance costs using the straight-line method during the period of* sukuk ijarah.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

aa. **Sukuk Ijarah** (Lanjutan)

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

ab. **Modal Saham**

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan dalam cadangan saham treasuri.

Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

ac. **Tambahan Modal Disetor**

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*aa. **Sukuk Ijarah** (Continued)*

Sukuk ijarah, *adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.*

*ab. **Share Capital***

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

*ac. **Additional Paid-In Capital***

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ad. **Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode *"Projected-Unit-Credit"*.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*ad. **Liabilities for Employee Benefits***

Defined Benefit Plan

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected-Unit-Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ae. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*ae. **Revenue and Expenses Recognition***

Revenue from contract with customers

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ae. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*ae. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

a. Surveys of work performed;
b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ae. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah di bawah 1 tahun.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*ae. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

Rendering from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ae. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Penjualan batu bara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Grup menjual beberapa batubara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan kontrol atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

B e b a n

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

af. **Perpajakan**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ae. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

Sales of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under arrange of commercial terms.

The Group sells certain of its coal on certain incoterm, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring control of a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 115 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

af. ***Taxation***

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 212, "Income Tax".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

af. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. **Pajak Kini**

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. **Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

af. ***Taxation*** *(Continued)*

Final Tax *(Continued)*

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. ***Current Tax***

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. ***Deferred Tax***

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

af. **Perpajakan** (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena: (Lanjutan)

- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*af. **Taxation** (Continued)*

***Income Tax Expense** (Continued)*

*ii. **Deferred Tax** (Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on: (Continued)

- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The same taxable company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

af. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

ag. **Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*af. **Taxation** (Continued)*

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*ag. **Foreign Currency Transactions and Translation***

In preparing the consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non- monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*
- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ag. **Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

ah. **Provisi**

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ag. ***Foreign Currency Transactions and Translation*** *(Continued)*

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

ah. ***Provision***

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets an related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ah. **Provisi** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun periode. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ah. ***Provision*** *(Continued)*

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

ah. **Provisi** (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

ai. **Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aj. **Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*ah. **Provision** (Continued)*

Other provisions (Continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

*ai. **Earnings per Share***

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

*aj. **Operating Segment***

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

aj. **Segmen Operasi** (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

ak. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

aj. ***Operating Segment*** *(Continued)*

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ak. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Investasi dalam Saham

Perusahaan mempunyai 41,52% kepemilikan di PTRO melalui entitas anak, KJP, pada tanggal 31 Desemeber 2024. Akan tetapi, Perusahaan mengonsolidasikan PTRO dalam laporan keuangan Perusahaan karena KJP memiliki hak untuk mengendalikan PTRO berdasarkan surat *waiver* yang diberikan oleh PT Caraka Reksa Optima, pemegang saham yang memiliki 18,29% saham atas PTRO pada tanggal 31 Desember 2024.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Investment in Shares

The Company has 41.52% ownership over PTRO through subsidiary, KJP, as of 31 December 2024. However, the Company consolidated PTRO in its financial statements since KJP has right to control PTRO based on waiver letter provided by PT Caraka Reksa Optima, a shareholder that owns 18.29% ownership in PTRO as of 31 December 2024.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

***Judgments** (Continued)*

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 43.

Pengukuran Nilai Wajar dalam Kombinasi Bisnis

Di dalam suatu kombinasi bisnis, Grup perlu untuk menilai dan menentukan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, termasuk setiap potensi aset takberwujud, yang mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset neto yang dipindahkan akan diakui sebagai *goodwill*.

Penilaian nilai wajar dalam kombinasi bisnis melibatkan adanya pertimbangan manajemen signifikan dalam mengidentifkasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, asumsi liabilitas dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Nilai wajar atas kombinasi bisnis diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediate.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 43.

Fair Value Measurement in Business Combination

In a business combination, the Group is required to assess and determine the fair value of the assets acquired, including any potential intangible assets, that the Management is required to make judgement and estimate. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill.

The fair value measurement in the business combination involves significant management's judgment in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

Fair value of business combination is disclosed in Note 38.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 192.224 dan US$ 1.583. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 69.212 dan US$ 39.227. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 471.206 dan US$ 36.926. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2024 and 2023 amounted to US$ 192,224 and US$ 1,583, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 31 December 2024 and 2023 amounted to US$ 69,212 and US$ 39,227, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Useful Lifes of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 1 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 3 31 December 2024 and 2023 amounted to US$ 471,206 and US$ 36,926, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of mining site and its location.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (Lanjutan)

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("*Area of Interest*") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Australian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Production Start Date (Continued)

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan (Lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain *Goodwill*

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain goodwill, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Reserve Estimates (Continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than goodwill, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, selain *Goodwill* (Lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian Nilai *Goodwill*

Grup disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas.

Jumlah *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar US$ 19.768 dan nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 21f.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengatur prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Impairment of Non-Financial Assets, other than Goodwill (Continued)

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Impairment of Goodwill

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value-in-use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

The carrying value of goodwill as of 31 December 2024 and 2023 amounted to US$ 19,768 and nil. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities recognized as of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 21f.

Provision for Mine Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 26/2018 deals with proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

3. **PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 10.730 dan US$ 391. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 29.397 dan US$ 164. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

*3. **MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

***Estimates and Assumption** (Continued)*

Provision for mine reclamation and closure (Continued)

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilition, reclamation and closure as of 31 December 2024 and 2023 amounted to US$ 10,730 and US$ 391, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to US$ 29,397 and US$ 164, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
K a s			***Cash on hand***
Dalam Rupiah	101	17	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	20	–	*In US Dollar*
Sub-total	121	17	*Sub-total*
Kas di bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	123.673	32.111	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	38.044	15.251	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.883	696	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.019	–	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank, NA.	554	–	*Citibank, NA.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	205	–	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147	–	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	10	116	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1	–	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimtara	1	–	*PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimtara*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	–	111	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.888	5.406	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.292	–	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.345	7.208	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	547	–	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137	–	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, NA.	117	–	*Citibank, NA.*
PT Bank HSBC Indonesia	98	–	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	4	1	*PT Bank DBS Indonesia*
Dalam Dolar Australia			***In Australian Dollar***
Westpac Banking Corporation	47	–	*Westpac Banking Corporation*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43	–	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3	–	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dalam Dolar Singapura			***In Singapore Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19	–	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dalam Euro			***In Euro***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	–	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	241.096	60.902	*Sub-total*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.760	–	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	–	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000	–	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	–	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
Dalam Dolar Australia			***In Australian Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia	12	–	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-total	31.774	–	*Sub-total*
T o t a l	272.991	60.919	***T o t a l***
Tingkat suku bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Deposito berjangka	1,00% - 6,25%	–	*Time deposits*

Pada bulan 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan terkait Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023. Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US$ 250 atau ekuivalennya. DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

On 12 July 2023, the Government of Indonesia released a regulation regarding Devisa Hasil Ekspor from utilizing, managing, and processing of natural resources (DHE SDA) which is effective on 1 August 2023.This Regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) minimum US$ 250 or equivalent. DHE SDA placement is required at least 30% for minimum three months placement in Current Account DHE SDA.

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan diatas.

Management believes that the Group has complied with requirements of the regulations mentioned above.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED FUNDS*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.530	–	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.613	–	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.667	–	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	925	632	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	299	307	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
Dalam Dolar AS			***In US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	3.760	–	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	19.794	939	***T o t a l***
Bagian lancar	(7.739)	–	*Current portion*
Bagian tidak lancar	12.055	939	*Non-current portion*

Dana yang dibatasi penggunaannya - Lancar

Dana yang dibatasi penggunaannya lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS untuk menampung dana cadangan pinjaman pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Restricted funds - Current

Current portion of the restricted funds are temporary holding bank accounts in Rupiah and US Dollar which is used to deposit the reserve funds for the repayments of third party long-term debt that will mature in less than one year.

Dana yang dibatasi penggunaannya – Tidak lancar

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar adalah rekening penampung sementara dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dimana Grup menempatkan deposit untuk jaminan reklamasi tambang dan pasca tambang.

Restricted funds – Non-current

Non-current portion of the restricted funds are temporary bank accounts in Rupiah and US Dollar where the Group deposit their mine reclamation and post mining guarantee.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Freeport Indonesia	31.750	–	*PT Freeport Indonesia*
PT Kideco Jaya Agung	23.569	–	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Kartika Selabumi Mining	17.995	–	*PT Kartika Selabumi Mining*
PT Kedap Sayaaq	15.640	–	*PT Kedap Sayaaq*
IMI Fuels, LLC	12.418	–	*IMI Fuels, LLC*
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	11.487	–	*Flame Asia Resources Pte. Ltd.*
PT Hardaya Mining Energy	11.130	–	*PT Hardaya Mining Energy*
PT Masmindo Dwi Area	8.702	–	*PT Masmindo Dwi Area*
PT Indo Bara Pratama	5.212	–	*PT Indo Bara Pratama*
PT Sumberdaya Arindo	5.094	–	*PT Sumberdaya Arindo*
PT Pasir Bara Prima	3.361	–	*PT Pasir Bara Prima*
Sub-total (Dipindahkan)	146.358	–	*Sub-total (Carried forward)*

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / 6. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Pihak ketiga (Lanjutan)			***Third parties*** *(Continued)*
Sub-total (Pindahan)	146.358	–	*Sub-total (Brought forward)*
PT Obsidian Stainless Steel	2.687	–	*PT Obsidian Stainless Steel*
Glencore International AG	2.585	–	*Glencore International AG*
Vitol Asia Pte. Ltd.	2.519	–	*Vitol Asia Pte. Ltd.*
PT Global Bara Mandiri	2.470	–	*PT Global Bara Mandiri*
PT Xiang Yu Trading Indonesia	1.788	–	*PT Xiang Yu Trading Indonesia*
Bulk Trading Far East Pte. Ltd.	1.455	–	*Bulk Trading Far East Pte. Ltd.*
PT Triasih Nawasena Bumi Sejahtera	1.086	–	*PT Triasih Nawasena Bumi Sejahtera*
BP Berau Ltd.	972	–	*BP Berau Ltd.*
PT Lipe Metal Industry	–	1.039	*PT Lipe Metal Industry*
PT Angel Nickel Industry	–	544	*PT Angel Nickel Industry*
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 500)	1.384	–	*Others (each below US$ 500)*
Sub-total	163.304	1.583	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(86)	–	*Allowance for impairment of receivable*
Pihak ketiga - neto	163.218	1.583	***Third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 37)	29.006	–	***Related party*** *(Note 37)*
T o t a l	192.224	1.583	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 *December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Belum jatuh tempo	127.706	1.583	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	44.415	–	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	8.248	–	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	4.038	–	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.817	–	*More than 90 days*
T o t a l	192.224	1.583	***T o t a l***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of receivable are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Saldo awal	–	–	*Beginning balance*
Penyisihan penurunan nilai piutang dari akusisi entitas anak	24	–	*Allowance for impairment of receivables from the acquisition of subsidiaries*
Penambahan (Catatan 35)	62	–	*Additions (Note 35)*
Saldo akhir	86	–	***Ending balance***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the details of trade receivables, by type of currency are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 *December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Rupiah	159.785	1.583	*Rupiah*
Dolar AS	32.525	–	*US Dollar*
Sub-total	192.310	1.583	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(86)	–	*Allowance for impairment of receivables*
T o t a l	192.224	1.583	***T o t a l***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment on trade receivable is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Pada tahun 2024, Piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebesar US$ 93.624 (Catatan 25) dan US$ 34.000 untuk utang bank jangka pendek (Catatan 22).

In 2024, trade receivables used as collateral for the long term bank loan facility amounted to US$ 93,624 (Note 25) and US$ 34,000 for short-term bank loan (Note 22).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ 31 *December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Piutang lain-lain jangka pendek			*Short-term other receivables*
Pihak ketiga	22.879	101	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37)	96	–	*Related party (Note 37)*
Sub-total	22.975	101	*Sub-total*
Piutang lain-lain jangka panjang			*Long-term other receivables*
Pihak Ketiga	13.275	–	*Third party*
T o t a l	36.250	101	***T o t a l***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of other receivables, the Group's management believes that all other receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang lain-lain jangka panjang sebesar US$ 12.832 merupakan piutang pihak ketiga sehubungan dengan tagihan terkait pengakhiran proyek. Pada tanggal 28 Juni 2024, disepakati jangka waktu pembayaran diperpanjang sampai dengan 2027 dengan biaya denda keterlambatan pembayaran 9,5% per tahun. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai aset tidak lancar, sisanya merupakan piutang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga.

Other receivables amounting to US$ 12,832 represents third party receivables related to invoices associated with project termination. On 28 June 2024, the repayment period is extended up to 2027 with late penalty fee of 9.5% per annum. Therefore, as of 31 December 2024, it is presented as a non-current asset, the remaining balances are related to non-interest bearing employee receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Batu bara (Catatan 32)	49.525	38.940	*Coal (Note 32)*
Suku cadang dan bahan pembantu	19.008	132	*Spare parts and suppliers*
Lain-lain	1.387	155	*Others*
Sub-total	69.920	39.227	*Sub-total*
Penyisihan persediaan usang	(708)	–	*Allowance for inventory obsolescence*
T o t a l	69.212	39.227	***T o t a l***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for stock obsolescence on inventories are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Saldo awal	–	–	*Beginning balance*
Penyisihan persediaan usang dari akusisi entitas anak	313	–	*Allowance for stock obsolescence from the acquisition of subsidiaries*
Penambahan (Catatan 35)	395	–	*Additions (Note 35)*
Saldo akhir	708	–	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar persediaan, termasuk batu bara termal, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 16.418. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas persediaan yang diasuransikan.

As of 31 December 2024, most of inventories, included thermal coal, were insured with insurance coverage amounting to US$ 16,418. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses onthe inventories insured.

9. UANG MUKA INVESTASI / *9. ADVANCES FOR INVESTMENTS*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
PT Petrosea Tbk (PTRO) (Catatan 38)	–	30.609	*PT Petrosea Tbk (PTRO) (Note 38)*
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Catatan 38)	–	10.023	*PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Note 38)*
PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB) (Catatan 38)	–	3.041	*PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB) (Note 38)*
Lain-lain	631	162	*Others*
T o t a l	631	43.835	***T o t a l***

Pada tahun 2024, uang muka investasi pada PTRO, MUTU dan BBBB telah direalisasikan sebagai penyertaan saham pada entitas anak (Catatan 41).

In 2024, the advances for investment in PTRO, MUTU and BBBB has been realized as investment in subsidiaries (Note 41).

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Uang muka proyek	18.748	6.336	*Advance for projects*
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	5.722	2.951	*Prepayment of debt issuance costs*
Uang muka pembelian persediaan	5.453	1.057	*Advances fo inventory purchases*
Uang muka royalti	2.091	1.139	*Advances for royalties*
Asuransi dibayar di muka	1.357	–	*Prepaid insurances*
Uang muka atas pembiayaan penjualan	1.342	–	*Advances selling cost*
Lain-lain	3.751	737	*Others*
T o t a l	38.464	12.220	***T o t a l***

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all the advances and prepaid expenses are recoverable.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Perizinan	26.095	9.943	*Licensing*
Pengeboran	18.295	1.444	*Drilling*
Biaya tenaga ahli	2.333	160	*Expert fees*
Gaji dan upah	1.297	1.729	*Salaries and wages*
Bahan bakar minyak	740	334	*Fuel oil*
Logistik	567	928	*Logistics*
Akomodasi dan transportasi	500	1.211	*Accommodation and transportation*
Penelitian umum	399	414	*General research*
Tenaga kerja harian	288	374	*Daily labor*
S e w a	244	137	*R e n t*
Geologi dan geofisika	216	1.056	*Geology and geophysics*
Lain-lain	2.727	444	*Others*
T o t a l	53.701	18.174	***T o t a l***

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan) / *11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	*31 Desember 2023/ 31 December 2023*
PT Borneo Bangun Banua	Muara Teweh, Kalimantan Tengah/ *Muara Teweh, Central Kalimantan*	21.071	–
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ *Murung Raya, Central Kalimantan*	10.454	8.753
PT Intan Bumi Persada	Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *Lahei Sub-District, North Barito District, Central Kalimantan Province*	5.750	–
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ *Murung Raya, Central Kalimantan*	5.178	5.024
PT Multi Tambangjaya Utama	Barito Utara and Barito Selatan, Kalimantan Tengah/*North Barito and South Barito, Central Kalimantan*	4.401	–
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ *Sumbawa, West Nusa Tenggara*	3.600	3.431
PT Tamtama Perkasa	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ *North Barito District, Central Kalimantan Province*	3.155	966
PT Silika Salut Jaya	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ *Kutai Kartanegara, East Kalimantan*	92	–
Total		53.701	18.174

Pada tahun 2024, Grup telah mereklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$ 16.742 ke properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 13).

In 2024, the Group have reclassified exploration and evaluation assets amounting to US$ 16,742 to mining properties (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan									***Cost***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Tanah	26.989	–	15.547	–	2.941	(3.290)	(1.246)	40.941	*Land*
Bangunan dan prasana	9.668	136	99.167	–	20.962	(14.636)	(426)	114.871	*Buildings and Infrastructures*
Pelabuhan dan dermaga	2.037	269	4.106	–	–	(220)	(94)	6.098	*Port and jetty*
Mesin dan peralatan	3.057	369	7.048	158	2.942	–	(141)	13.117	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan ekplorasi	5.209	814	566.626	37.990	106.086	84.638	(980)	724.403	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	245	186	12.147	–	52	4.920	(25)	17.525	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.376	765	3.107	–	–	279	(63)	5.464	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	133	–	–	–	–	138	(6)	265	*Barge*
Sub-total	48.714	2.539	707.748	38.148	132.983	71.829	(2.981)	922.684	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	831	141.632	64.974	–	(107.342)	–	(414)	99.681	***Construction in-progres***
Total	49.545	144.171	772.722	38.148	25.641	71.829	(3.395)	1.022.365	***Total***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 12. ***PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Bangunan dan prasana	7.992	4.926	50.040	–	–	(861)	(368)	61.729	*Buildings and Infrastructures*
Pelabuhan dan dermaga	881	479	1.063	–	–	1.124	(43)	3.504	*Port and jetty*
Mesin dan peralatan	2.580	730	5.515	158	–	–	(124)	8.543	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan ekplorasi	646	36.416	429.280	36.932	14.437	17.068	833	461.748	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	195	460	10.691	–	–	646	11	12.003	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	314	104	3.047	–	–	135	(16)	3.584	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	11	8	–	–	–	30	(1)	48	*Barge*
Total	12.619	43.123	499.636	37.090	14.437	18.142	292	551.159	***Total***
Nilai tercatat	36.926							471.206	***Carrying amount***

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan									***Cost***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Tanah	26.449	–	–	–	–	–	540	26.989	*Land*
Bangunan dan prasana	9.443	32	–	–	–	–	193	9.668	*Buildings and Infrastructures*
Pelabuhan dan dermaga	1.720	285	–	–	–	–	32	2.037	*Port and jetty*
Mesin dan peralatan	2.950	47	–	–	–	–	60	3.057	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan ekplorasi	1.439	3.780	–	–	–	–	(10)	5.209	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	391	44	–	196	–	–	6	245	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	825	540	–	–	–	–	11	1.376	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	131	–	–	–	–	–	2	133	*Barge*
Sub-total	43.348	4.728	–	196	–	–	834	48.714	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	642	177	–	–	–	–	12	831	***Construction in-progres***
Total	43.990	4.905	–	196	–	–	846	49.545	***Total***
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Bangunan dan prasana	7.337	510	–	–	–	–	145	7.992	*Buildings and Infrastructures*
Pelabuhan dan dermaga	775	94	–	–	–	–	12	881	*Port and jetty*
Mesin dan peralatan	2.172	368	–	–	–	–	40	2.580	*Machinery and equipments*
Peralatan tambang dan ekplorasi	204	442	–	–	–	–	–	646	*Exploration and mining equipments*
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	370	12	–	196	–	–	9	195	*Fixtures, furniture and office equipments*
Kendaraan dan peralatan transportasi	96	218	–	–	–	–	–	314	*Vehicle and transportation equipments*
Tongkang	3	8	–	–	–	–	–	11	*Barge*
Total	10.957	1.652	–	196	–	–	206	12.619	***Total***
Nilai tercatat	33.033							36.926	***Carrying amount***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Analisa rugi atas penjualan aset tetap sebagai berikut: / *An analysis of the loss on sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2024	2023	
Biaya perolehan	38.148	–	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(37.090)	–	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	1.058	–	*Carrying amount*
Harga jual	106	–	*Selling price*
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 35)	(952)	–	*Loss on sale of property, plant and equipment (Note 35)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Property, plant and equipment depreciation expenses is allocated as follow:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	60.590	1.639	*Cost of revenues (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	675	13	*General and administrative expenses (Note 34)*
Total	61.265	1.652	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan dan prasarana, serta mesin, peralatan, kendaraan dan tongkang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Construction in progress consist of a building projects and infrastructures, also machineries, equipment, vehicles and barge are expected to be completed in 2025.

PTRO, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 438.272 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2048, 2051, 2052 dan 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PTRO, a subsidiary, owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 438,272 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2037, 2038, 2043, 2048, 2051, 2052 and 2053, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran, dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing US$ 603.207 dan US$ 1.466. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, property, plant and equipment are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately US$ 603,207 and US$ 1,466, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sebagian alat berat, peralatan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 22 dan 25).

Some heavy equipment, equipment and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 25).

13. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH / *13. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* (Catatan 11/ *Note 11)*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan								***Cost***
Tambang yang berproduksi								*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.426	–	–	–	–	(297)	6.129	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Kananai, Malintut, Siung Malopot	–	–	42.586	4.941	184.331	–	231.858	*Kananai, Malintut, Siung Malopot*
Swalang AB	–	–	–	2.749	–	–	2.749	*Swalang AB*
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	2.953	2.002	45.037	9.052	133.420	(138)	192.326	*Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage*
Biaya penghentian aset	–	8.610	–	–	–	–	8.610	*Asset retirement cost*
T o t a l	9.379	10.612	87.623	16.742	317.751	(435)	441.672	***T o t a l***
Akumulasi deplesi								***Accumulated depletion***
Tambang yang berproduksi								*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	3.331	650	–	–	–	(167)	3.814	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Kananai, Malintut, Siung Malopot	–	917	27.067	–	6.175	–	34.159	*Kananai, Malintut, Siung Malopot*
Swalang AB	–	86	–	–	–	–	86	*Swalang AB*
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	–	4.215	38.084	–	2.809	–	45.108	*Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage*
T o t a l	3.331	5.868	65.151	–	8.984	(167)	83.167	***T o t a l***
Nilai tercatat	6.048						358.505	***Carrying amount***

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* (Catatan 11/ *Note 11)*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan								***Cost***
Tambang yang berproduksi								*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	6.222	88	–	–	–	116	6.426	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan *area of interest* yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	–	2.985	–	–	–	(32)	2.953	*Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage*
T o t a l	6.222	3.073	–	–	–	84	9.379	***T o t a l***
Akumulasi deplesi								***Accumulated depletion***
Tambang yang berproduksi								*Mines in production*
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	2.652	632	–	–	–	47	3.331	*Muara Pari, Rahaden, Bengahon*
Nilai tercatat	3.570						6.048	***Carrying amount***

Seluruh properti pertambangan adalah milik TP, MUTU dan CEP, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara dan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

All mining properties are owned by TP, MUTU and CEP, subsidiaries, which is located in North and South Barito District, Central Kalimantan Province and Kutai District, East Kalimantan.

13. **PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH** (Lanjutan)

Beban deplesi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 14.852 dan US$ 632 (Catatan 32).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*13. **MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS** (Continued)*

Mining property depletion expense is allocated as cost of revenue for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounting to US$ 14,852 and US$ 632, respectively (Note 32).

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 December 2024 and 2023.

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 – 15 tahun.

*14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES***

Groups leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 – 15 years.

31 Desember 2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Additions***	**Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2024***
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	–	23	3.450	–	–	–	3.473	*Land*
Gedung atau/ gudang	–	–	267	–	–	–	267	*Building or/ warehouse*
Alat berat, peralatan dan kendaraan	–	8.500	66.382	6.842	(25.215)	44	42.869	*Plant, equipment and vehicles*
Aset dalam penyelesaian	–	–	430	–	(426)	6	10	*Construction in-progress*
Total	–	8.523	70.529	6.842	(25.641)	50	46.619	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Tanah	–	215	1.821	23	–	–	2.013	*Land*
Gedung atau/ gudang	–	–	170	–	–	–	170	*Building or/ warehouse*
Alat berat, peralatan dan kendaraan	–	10.441	34.433	5.620	14.437	(244)	24.573	*Plant, equipment and vehicles*
Total	–	10.656	36.424	5.643	14.437	244	26.756	***Total***
Nilai tercatat	–						19.863	***Carrying amount***

Beban depresiasi aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of right of use assets expense is allocated as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	10.343	–	*Cost of revenue (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	313	–	*General and administrative expenses (Note 34)*
Total	10.656	–	***Total***

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Liabilitas sewa terdiri atas: / *Lease liabilities consist of:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Analisis jatuh tempo:		–	*Maturity analysis:*
Tahun 1	10.627	–	*Year 1*
Tahun 2	7.610	–	*Year 2*
Tahun 3	4.131	–	*Year 3*
Tahun 4	1.546	–	*Year 4*
Tahun 5	941	–	*Year 5*
Lebih dari 5 tahun	604	–	*More than 5 years*
Sub-total	25.459	–	*Sub-total*
Beban keuangan yang ditangguhkan	(3.167)	–	*Deferred interest expenses*
T o t a l	22.292	–	***T o t a l***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.622)	–	*Less current maturities*
Liabilitas sewa – neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.670	–	*Lease liabilities – net of current maturities*
Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			*Details of lease liabilities based on lessor:*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	6.258	–	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	4.071	–	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Putra Otomona Jaya	1.978	–	*PT Putra Otomona Jaya*
PT Dokindo Aimas Papua	1.698	–	*PT Dokindo Aimas Papua*
PT Hexa Finance Indonesia	1.209	–	*PT Hexa Finance Indonesia*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	873	–	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
PT Wiera Mineral Investama	802	–	*PT Wiera Mineral Investama*
PT Caterpillar Finance Indonesia	759	–	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT SMFL Leasing Indonesia	665	–	*PT SMFL Leasing Indonesia*
PT Radios Apirja Sorong	654	–	*PT Radios Apirja Sorong*
PT Bagong Dekaka Makmur	635	–	*PT Bagong Dekaka Makmur*
PT Buana Jaya Rentama	559	–	*PT Buana Jaya Rentama*
CV Aditya Karya	449	–	*CV Aditya Karya*
PT Gatra Kaltim Jaya	302	–	*PT Gatra Kaltim Jaya*
PT Indo Nuansa Abadi	270	–	*PT Indo Nuansa Abadi*
PT KDB Tifa Finance Tbk	270	–	*PT KDB Tifa Finance Tbk*
PT Gelora Lintas Maharitas	173	–	*PT Gelora Lintas Maharitas*
PT Transkon Jaya	105	–	*PT Transkon Jaya*
Lainnya (masing-masing dibawah US$100)	562	–	*Others (each below US$100)*
T o t a l	22.292	–	***T o t a l***

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 8 Mei 2019, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 5.272. PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 28 Mei 2019, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa Dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 648. PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2024. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 19 September 2022, PTRO dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa. PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US$ 1.000) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 November 2022 sebesar Rp 32,1 miliar (setara dengan US$ 2.000) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 23 Desember 2022 sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US$ 1.700) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 30 Januari 2023 sebesar Rp 13,8 miliar (setara dengan US$ 890) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 16 Februari 2023 sebesar Rp 30 miliar (setara dengan US$ 1.900) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

*14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

PT Petrosea Tbk (PTRO)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On 8 May 2019, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounted to US$ 5,272. PTRO has withdrawn lease facility on 24 May 2019. This lease facility is effective until 25 May 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term. The loan facility was fully settled on 24 May 2024. This facility is not being extended.

On 28 May 2019, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility amounted to US$ 648. PTRO has lease facility on 28 May 2019 where the lease facility will end on 28 May 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term. The loan facility was fully settled on 28 May 2024. This facility is not being extended.

On 19 September 2022, PTRO and MHCI entered into credit facility for lease which PTRO was granted lease facility. PTRO has utilized the lease facility on 28 October 2022 amounted to Rp 18 billion (equivalent to US$ 1,000) where the lease term will end on 28 October 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

PTRO utilized the lease facility on 3 November 2022 amounted to Rp 32.1 billion (equivalent to US$ 2,000) with the lease term will end on 3 November 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PTRO utilized the lease facility on 23 December 2022 amounted to Rp 26.7 billion (equivalent to US$ 1,700) with the lease term will end on 23 December 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PTRO utilized the lease facility on 30 January 2023 amounted to Rp 13.8 billion (equivalent to US$ 890) with the lease term will end on 30 January 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PTRO utilized the lease facility on 16 February 2023 amounted to Rp 30 billion (equivalent to US$ 1,900) with the lease term will end on 16 February 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) (Lanjutan)

PTRO mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 26 April 2023 sebesar Rp 41,8 miliar (setara dengan US$ 2.700) dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KDB TIFA)

Pada tanggal 7 November 2023, PTRO dan KDB TIFA menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa di mana PTRO diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 5,65 miliar (setara dengan US$ 366). Tingkat bunga fasilitas ini adalah 11% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 7 November 2027.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 30 September 2024, PTRO dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 13,23 miliar (setara dengan US$ 874). PTRO telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2027.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, PTRO dan MTF menandatangani dua perjanjian fasilitas kredit untuk sewa masing masing sebesar Rp 14,46 miliar (setara dengan US$ 915). Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Pada tanggal 29 November 2024, PTRO dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 13,68 miliar (setara dengan US$ 846). PTRO telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PTRO dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas kredit untuk sewa sebesar Rp 12,29 miliar (setara dengan US$ 761). PTRO telah mencairkan fasilitas ini. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 7,99% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2029.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tanggal 5 Februari 2025, PTRO dan MLCI menandatangani perjanjian fasilas kredit untuk sewa sebesar Rp 13,06 miliar (setara dengan US$ 808). Fasilitas ini telah dicairkan oleh PTRO pada tanggal 7 Februari 2025. Tingkat bunga dari fasilitas ini adalah 8,75% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2029.

*14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO)** (Continued)*

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) (Continued)

PTRO utilized the lease facility on 26 April 2023 amounted to Rp 41.8 billion (equivalent to US$ 2,700) with the lease term will end on 27 April 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KDB TIFA)

On 7 November 2023, PTRO and KDB TIFA entered into a lease credit facility which PTRO was granted a lease facility amounted to Rp 5.65 billion (equivalent to US$ 366). The facility's interest rate is 11% per annum. The facility matured on 7 November 2027.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On 30 September 2024, PTRO and MTF signed a credit facility agreement for leasing amounted to Rp 13.23 billion (equivalent to US$ 874). PTRO has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on 23 September 2027.

On 31 October 2024, PTRO and MTF signed two credit facility agreements for leasing amounted to Rp 14.46 billion (equivalent to US$ 915), respectively. PTRO has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on 23 October 2028.

On 29 November 2024, PTRO and MTF signed a credit facility agreement for leasing amounted Rp 13.68 billion (equivalent to US$ 846). PTRO has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on 23 November 2029.

On 31 December 2024, PTRO and MTF signed a credit facility agreement for leasing amounted to Rp 12,29 billion (equivalent to US$ 761). PTRO has withdrawn this facility. The interest rate for this facility is 7.99% per annum. This facility will mature on 23 December 2029.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

On 5 February 2025, PTRO and MLCI signed a credit facility agreement for leasing amounted to Rp 13.06 billion (equivalent to US$ 808). PTRO has withdrawn this facility on 7 February 2025. The interest rate for this facility is 8.75% per annum. This facility will mature on 5 February 2029.

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, KBL, anak Perusahaan, dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 3.768. KBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 12 Juli 2019, KBL dan MHCI menandatangai fasilitas kredit untuk sewa di mana KBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 177. KBL mencairkan fasilitas sewa pada 12 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perpanjangan atas fasilitas ini.

Pada tanggal 7 November 2019, KBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana KBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 3.389. KBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 9 Desember 2019, KBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa di mana KBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 1.653. KBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 9 Desember 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah term SOFR tiga bulan.

Pada tanggal 3 Juli 2023, KBL dan MHCI menandatangani amendemen fasilitas kredit tersebut atas tingkat bunga yang berlaku adalah tarif per tahun berdasarkan 3 bulan term SOFR ditambah tarif *Spread Adjustment* ditambah 2,30%. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, KBL dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US$ 1.100). Pada tanggal 26 Juli 2022, KBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US$ 418). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

*14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

PT Karya Bhumi Lestari (KBL)

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On 13 May 2019, KBL, a subsidiary, and MHCI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to US$ 3,768. KBL has withdrawn lease facility on 24 May 2019. This lease facility is effective until 25 May 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months SOFR term. This facility is not being extended.

On 12 July 2019, KBL and MHCI entered credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to US$ 177. KBL has utilized lease facility on 12 July 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three-months SOFR term. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there is no extension to this facility.

On 7 November 2019, KBL and MHCI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to US$ 3,389. KBL has withdrawn lease facility on 7 November 2019. This lease facility is effective until 7 November 2024. The facility's interest rate is 2.30% plus three months SOFR term.

On 9 December 2019, KBL and MHCI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to US$ 1,653. KBL has utilized the lease facility on 9 December 2019 where the lease facility will end on 9 December 2024. The facility's interest rate is 2.30% plus three-months SOFR term.

On 3 July 2023, KBL and MHCI entered into amendment of the credit facility for the interest rate is rate per annum based on 3 months term SOFR plus spread adjustment rate plus 2.30%. This facility is not being extended.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

On 24 June 2022, KBL and SMFL entered credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US$ 1,100). On 26 July 2022, KBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US$ 418). This lease facility is effective until 26 July 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Lanjutan)

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL) (Lanjutan)

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US$ 437) pada tanggal 30 September 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US$ 290) pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, KBL dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US$ 2.000. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, KBL mencairkan fasilitas kredit *sales dan leaseback* sebesar US$ 1.060 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

KBL mencairkan fasilitas sewa sebesar US$ 750 pada tanggal 4 November 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada 4 Oktober 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 5 September 2023, KBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 59 miliar (setara dengan US$ 3.800). Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 14 September 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *sales and lease-back* sebesar Rp 15,3 millar (setara dengan US$ 985). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

*14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

***PT Karya Bhumi Lestari (KBL)** (Continued)*

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL) (Continued)

KBL has utilized the lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US$ 437) on 30 September 2022 where the lease facility will end on 30 September 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

KBL has utilized the lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US$ 290) on 28 October 2022 where the lease facility will end on 28 October 2027. The facility's interest rate is 8.75% per annum.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

On 21 October 2022, KBL and CSUL entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounting to US$ 2,000. This lease facility is effective until 21 September 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On 26 October 2022, KBL has utilized the lease facility of sales and leaseback credit facility amounted to US$ 1,060 where the lease facility will end on 26 September 2026. The facility's interest rate is three-months SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

KBL has utilized the lease facility amounted to US$ 750 on 4 November 2022 where the lease facility will end on 4 October 2026. The facility's interest rate is threemonths SOFR term plus margin of 3.20% per annum.

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

On 5 September 2023, KBL and CFI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to Rp 59 billion (equivalent to US$ 3,800). This lease facility has been ended on 31 May 2024. The facility's interest rate is 11.5% per annum. This facility is not being extended.

On 14 September 2023, KBL has withdrawn lease facility sales and leaseback amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US$ 985) where the lease facility will end on 14 September 2028. The facility's interest rate is 11.5% per annum.

14. **ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

PT Karya Bhumi Lestari (KBL) (Lanjutan)

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Pada tanggal 21 Agustus 2023, KBL dan HFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana KBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 34,8 miliar (setara dengan US$ 2.200). Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 3 Januari 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 5,7 miliar (setara dengan US$ 367) dengan masa sewa yang akan berakhir pada 3 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 5,7 miliar (setara dengan US$ 367) dengan masa sewa yang akan berakhir pada 20 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 2,9 miliar (setara dengan US$ 187) dengan masa sewa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 1 November 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 2,9 miliar (setara dengan US$ 187) dengan masa sewa yang akan berakhir pada 1 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 30 November 2023, KBL mencairkan fasilitas kredit *direct lease* sebesar Rp 8,6 miliar (setara dengan US$ 553) dengan masa sewa yang akan berakhir pada 30 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

i. PTRO dan KBL tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan
ii. PTRO dan KBL tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

*14. **RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES** (Continued)*

***PT Karya Bhumi Lestari (KBL)** (Continued)*

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

On 21 August 2023, KBL and HFI entered into credit facility for lease which KBL was granted lease facility amounted to Rp 34.8 billion (equivalent to US$ 2,200). This lease facility ended on 3 January 2024. The facility's interest rate is 10% per annum. This facility is not being extended.

On 3 October 2023, KBL has utilized the direct lease amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US$ 367) where the lease facility will end on 3 October 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On 20 October 2023, KBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US$ 367). This lease facility is effective until 20 October 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On 23 October 2023, KBL has utilized the direct lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US$ 187) where the lease facility will end on 23 October 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On 1 November 2023, KBL has utilized the direct lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US$ 187) where the lease facility will end on 1 November 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

On 30 November 2023, KBL has utilized the direct lease amounted to Rp 8.6 billion (equivalent to US$ 553) where the lease facility will end on 30 November 2027. The facility's interest rate is 10% per annum.

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

i. PTRO and KBL is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and

ii. PTRO and KBL is prohibited to provide securities/ collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over right-of-use assets.

15. *GOODWILL* / *15. GOODWILL*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, goodwill arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
PT Kemilau Mulia Sakti	18.987	–	*PT Kemilau Mulia Sakti*
PT POSB Infrastructure Indonesia	781	–	*PT POSB Infrastructure Indonesia*
T o t a l	19.768	–	*T o t a l*
Saldo awal periode	–	–	*Balance at beginning of period*
Goodwill berasal dari akuisisi entias anak	19.768	–	*Goodwill from the acquisition of subsidiaries*
Nilai tercatat neto	19.768	–	*Net carrying value*

Goodwill telah dialokasikan untuk tujuan pengujian penurunan nilai ke unit penghasil kas berupa pertambangan batubara.

Goodwill has been allocated for impairment testing purposes to the cash-generating unit of coal mining.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai ("VIU") yang menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan untuk jangka waktu sampai dengan masa ijin pertambangan, dan tingkat diskonto sebesar 11,75% per tahun untuk tahun 2024 dan 13,05% per tahun untuk tahun 2023.

The recoverable amount of this cash-generating unit is determined based on a value-in-use (VIU) calculation which uses cash flow projections based on financial budgets over the mining permit rights, and a discount rate of 11.75% per annum in 2024 and 13.05% per annum in 2023.

Tidak ada kelebihan ("*headroom*") jika tingkat diskonto ditetapkan sebesar 20,53%.

There will be no headroom if discount rate is set at 20.53%.

Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup sehingga tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom resulting no impairment losses to be recognized for the years ended on 31 December 2024 and 2023.

16. **KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA** / *16. INTEREST IN JOINT OPERATION*

Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Fluor-Petrosea Join Operation

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) Dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary entered into an unicorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

16. **KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA** (Lanjutan)

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (Lanjutan)

Bagian PTRO, entitas anak dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

*16. **INTEREST IN JOINT OPERATION** (Continued)*

Fluor-Petrosea Join Operation (Continued)

PTRO's portion in FPJO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	31 December 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Jumlah aset	47.046	31.658	*Total assets*
Jumlah liabilitas	48.071	30.240	*Total liabilities*

	31 December 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Jumlah pendapatan	161.796	66.040	*Total revenue*
Jumlah beban	154.289	62.307	*Total expenses*

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2024*
Biaya perolehan								***Cost***
Perangkat lunak komputer	2	145	44.753	(2)	(49)	(8)	44.841	*Computer software*
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	–	–	89.086	–	–	–	89.086	*Intangible assets from the acquisition of subsidiaries*
Aset takberwujud dalam pengembangan	–	93	1.669	(1.322)	–	–	440	*Intangible assets under development*
Hubungan pelanggan	–	–	–	–	18.783	–	18.783	*Customer relationship*
Kontrak pelanggan	–	–	–	–	4.892	–	4.892	*Customer contract*
Total	2	238	135.508	(1.324)	23.626	(8)	158.042	***Total***
Akumulasi amortisasi								***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	–	5.680	21.606	(238)	–	(2)	27.046	*Computer software*
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	–	4.937	4.171	–	–	–	9.108	*Intangible assets from the acquisition of subsidiaries*
Hubungan pelanggan	–	–	–	–	1.957	–	1.957	*Customer relationship*
Kontrak pelanggan	–	–	–	–	510	–	510	*Customer contract*
Total	–	10.617	25.777	(238)	2.467	(2)	38.621	***Total***
Nilai tercatat	2						119.421	***Carrying amount***

17. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan) / *17. INTANGIBLE ASSETS (Continued)*

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Biaya perolehan								***Cost***
Perangkat lunak komputer	–	2	–	–	–	–	2	*Computer software*
Akumulasi amortisasi								***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	–	–	–	–	–	–	–	*Computer software*
Nilai tercatat	–						2	***Carrying amount***

Beban diamortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expense was allocated to the following:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	9.993	–	*Cost of revenues (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatam 34)	3.091	–	*General and administrative expenses (Note 34)*
T o t a l	13.084	–	***T o t a l***

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By creditor*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pemasok dalam negeri	128.458	8.725	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	2.519	–	*Foreign suppliers*
Sub-total	130.977	8.725	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 37)	212	–	***Related party** (Note 37)*
T o t a l	131.189	8.725	***T o t a l***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Rupiah	112.653	8.725	*Rupiah*
Dolar AS	17.461	–	*US Dollar*
Dolar Australia	1.029	–	*Australian Dollar*
E u r o	45	–	*E u r o*
Dolar Singapura	1	–	*Singapore Dollar*
T o t a l	131.189	8.725	***T o t a l***

18. **UTANG USAHA** (Lanjutan) / *18. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 *December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Belum jatuh tempo	103.432	–	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	4.356	8.725	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	4.747	–	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2.711	–	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	15.943	–	*More than 90 days*
T o t a l	131.189	8.725	***T o t a l***

19. **UTANG LAIN-LAIN** / *19. **OTHER PAYABLES***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Prima Unggul Persada	83	–	*PT Prima Unggul Persada*
Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	–	6.178	*Ministry of environment and Forestry*
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	–	124	*Directorate General of Mineral and Coal*
Lain-lain	919	–	*Others*
Sub-total	1.002	6.302	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 37)	21	–	***Related party** (Note 37)*
T o t a l	1.023	6.302	***T o t a l***

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan, sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran IPPKH sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group conducts mining activities in forest areas; therefore, Group is obliged to pay IPPKH fees in accordance with the amount billed in the invoice letter.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran IUP.

The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the IUP fee.

Rincian utang kepada Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

Details of debts to the Ministry of Environment and Forestry are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Daya Bumindo Karunia	–	3.836	*PT Daya Bumindo Karunia*
PT Bara International	–	2.342	*PT Bara International*
T o t a l	–	6.178	***T o t al***

19. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER PAYABLES (Continued)*

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

Details of debts to the Directorate General of Mineral and Coal are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Entitas anak			***Subsidiary***
PT Bara International	–	124	*PT Bara International*

20. BEBAN AKRUAL / *ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Kontraktor	40.275	17.545	*Contractor*
Gaji dan bonus	16.687	–	*Salaries and bonuses*
Kewajiban pasar domestik	5.268	–	*Domestic market obligation*
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.355	–	*Corporate social responsibilities*
Cuti tahunan	1.115	–	*Annual leave*
B u n g a	747	119	*Interest*
Cuti berimbalan jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 26)	547	–	*Current maturities of long service leave (Note 26)*
Jasa profesional	334	240	*Professional fee*
Pajak kendaraan	219	–	*Vehicle tax*
S o l a r	7	205	*F u e l*
Lain-lain	5.301	105	*Others*
T o t a l	71.855	18.214	***T o t a l***

21. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. **Pajak Dibayar di Muka** / *a. **Prepaid Taxes***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	33	–	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	32.515	7.158	*Value Added Tax*
T o t a l	32.548	7.158	***T o t a l***

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang Pajak** / *b. **Taxes Payable***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	21	9	*Article 21*
Pasal 23	5	–	*Article 23*
Sub-total	26	9	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	422	3	*Article 4(2)*
Pasal 15	84	5	*Article 15*
Pasal 21	559	3	*Article 21*
Pasal 22	28	–	*Article 22*
Pasal 23	1.437	540	*Article 23*
Pasal 25	974	–	*Article 25*
Pasal 26	11	–	*Article 26*
Pasal 29	79	–	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	445	–	*Value Added Tax*
Pajak bumi dan bangunan	147	291	*Land and building tax*
Sub-total	4.186	842	*Sub-total*
T o t a l	4.212	851	***T o t a l***

c. **Pajak Penghasilan Badan** / *c. **Corporate Income Tax***

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari: / *The income tax expense of the Group is consisting of the following:*

	2 0 2 4	**2 0 2 3**	
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current tax for the year*
Perusahaan	–	–	*The Company*
Entitas anak	(10.669)	(4.438)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Pajak tangguhan untuk tahun berjalan			*Deferred tax for the year*
Perusahaan	50	1	*The Company*
Entitas anak	9.549	99	*Subsidiaries*
T o t a l	(1.070)	(4.338)	***T o t a l***

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan) / *c. **Corporate Income Tax** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	171.040	19.588	***Consolidated profit before income tax***
Dikurangi:			***Less:***
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	184.697	18.827	***Profit before tax of the subsidiaries and elimination***
(Rugi) laba sebelum pajak - Perusahaan	(13.657)	761	***(Loss) profit before tax - The Company***
Ditambah (dikurangi):			***Add (deduct):***
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	1.191	65	*Loss foreign exchange - net*
Beban pajak	487	–	*Tax expense*
Pendapatan keuangan	(414)	(732)	*Finance income*
Hiburan	356	4	*Entertainment*
Penyisihan atas bonus	220	–	*Provision for bonus*
Biaya tunjangan karyawan	9	5	*Employee benefit expense*
Biaya bank	–	99	*Bank charges*
Beban lainnya	43	4	*Other expenses*
Sub-total	1.892	(555)	*Sub-total*
Taksiran rugi kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	(11.765)	206	***Estimated taxable loss for the current period - The Company***
Kompensasi rugi fiskal tahun:			***Compensation fiscal loss year:***
2022	(1.295)	(1.295)	*2022*
2019	(679)	(885)	*2019*
Akumulasi rugi fiskal	(13.739)	(1.974)	***Accumulated fiscal losses***
Beban pajak kini	–	–	***Current tax expense***
Dikurangi pajak dibayar di muka:			***Less prepaid tax***
Pasal 23	(442)	(509)	*Article 23*
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a	442	509	***Estimated claims for tax refund***

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan) / *c. **Corporate Income Tax** (Continued)*

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

d. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** / *d. **Estimated Claim for Tax Refund***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Perusahaan			***Company***
2024	442	–	*2024*
2023	509	509	*2023*
Sub-total	951	509	*Sub-total*
Entitas anak	20.182	1.190	*Subsidiaries*
Total	21.133	1.699	***Total***

e. **Surat Ketetapan Pajak** / *e. **Tax Assessment Letter***

PT Tamtama Perkasa (TP) / ***PT Tamtama Perkasa (TP)***

Pada tanggal 15 Maret 2024, TP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa Desember 2022 sebesar Rp 29.492.302.891 (setara dengan US$ 1.861), setelah dikurangi kompensasi SKPKB atas PPN masa Januari - November 2022 dan STP atas PPN dengan nilai total sebesar Rp 4.021.978.659 (setara dengan US$ 254).

On 15 March 2024, TP received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPLB") VAT period December 2022 amounting to Rp 29,492,302,891 (equivalent to US$ 1,861), after deducted with compensation of SKPLB for VAT period January - November 2022 and STP for PPN amounting to Rp 4,021,978,659 (equivalent to US$ 254).

Pada tanggal 21 Mei 2024, TP menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa Maret 2024 sebesar Rp 85.348.507.248 (setara dengan US$ 5.386).

On 21 May 2024, TP received a Preliminary Refund of Tax Overpayment for VAT period March 2024 amounting to Rp 85,348,507,248 (equivalent to US$ 5,386).

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

e. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan) / *e. **Tax Assessment Letter** (Continued)*

PT Tamtama Perkasa (TP) (Lanjutan) / ***PT Tamtama Perkasa (TP)** (Continued)*

Pada tanggal 20 Juni 2024, TP menerima pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas PPN masa April 2024 sebesar Rp 13.240.862.580 (setara dengan US$ 836).

On 20 June 2024, TP received a Preliminary Refund of Tax Overpayment for VAT period April 2024 amounting to Rp 13,240,862,580 (equivalent to US$ 836).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) / ***PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)***

Pada tahun 2024 dan 2023, MUTU, entitas anak, menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak atas PPN untuk masa pajak 2023, 2022 dan 2021. MUTU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 162.531.021.687 (setara dengan US$ 10.347.363 (nilai penuh)) pada tahun 2024 dan Rp 139.652.565.809 (setara dengan US$ 9.334.269 (nilai penuh)) pada tahun 2023.

In 2024 and 2023, MUTU, a subsidiary, received several tax assessments and tax bills for the VAT of 2023, 2022 and 2021 tax periods. MUTU has received tax refund amounting to Rp 162,531,021,687 (equivalent to US$ 10,347,363 (full amount) in 2024 and Rp 139,652,565,809 (equivalent to US$ 9,334,269 (full amount)) in 2023.

PT Petrosea Tbk (PTRO) / ***PT Petrosea Tbk (PTRO)***

Pada tahun 2023, PTRO memiliki kelebihan atas pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) sebesar US$ 2.358 yang telah dicatat sebagai klaim pajak penghasilan. Pada tanggal 11 Desember 2024, PTRO menerima SKPLB dengan surat No. 00003/406/23/091/24 sebesar US$ 2.268 (setara dengan Rp 36 miliar) yang dicatat sebagai klaim pengembalian pajak. PTRO mengajukan pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut pada tanggal 19 Desember 2024 dan akan menerima kelebihan pembayaran tersebut pada tanggal 13 Januari 2025. Selisih atas klaim tersebut sebesar US$ 90 telah dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan.

In 2023, PTRO has an overpayment for Corporate Income Tax (CIT) amounted to US$ 2,358 that has been recorded as claim for tax refund. On 11 December 2024, PTRO received a SKPLB No. 00003/406/23/091/24 amounted to US$ 2,268 (equivalent to Rp 36 billion) which recorded as claims for tax refund. PTRO submitted refund of that tax overpayment on 19 December 2024 and will receive the overpayment on 13 January 2025. The difference on that claim amounted to US$ 90 has been recorded in the current year's profit or loss.

f. **Pajak Tangguhan** / *f. **Deferred Tax***

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								***Deferred tax (liabilities) assets***
Perusahaan								*The Company*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5	–	–	2	2	(2)	7	*Provision for employee benefits*
Bonus	–	–	–	48	–	–	48	*Bonus*
Sub-total	5	–	–	50	2	(2)	55	*Sub-total*

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *21. **TAXATION** (Continued)*

f. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *f. **Deferred Tax** (Continued)*

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								***Deferred tax (liabilities) assets***
Entitas anak								*Subsidiaries*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	31	6.381	(270)	574	(25)	(517)	6.174	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	–	2.111	–	886	–	–	2.997	*Lease liabilities*
Beban masih harus dibayar	–	1.569	–	683	–	–	2.252	*Accrued expenses*
Persediaan	–	61	–	81	–	(220)	(78)	*Inventories*
Piutang usaha	–	5	–	10	–	–	15	*Trade receivables*
Aset takberwujud	–	(22.519)	–	2.335	–	–	(20.184)	*Intangible assets*
Aset tetap	–	(12.873)	(1.553)	142	–	–	(14.284)	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	–	(1.778)	–	(823)	–	–	(2.601)	*Right-of-use assets*
Bonus	–	–	(46)	(42)	–	–	(88)	*Bonus*
Kombinasi bisnis	–	(105.544)	–	7.164	–	–	(98.380)	*Business combinations*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	86	–	–	408	–	–	494	*Provision for mine reclamation and closure*
Sub-total	117	(132.587)	(1.869)	11.418	(25)	(737)	(123.683)	*Sub-total*
Total	122	(132.587)	(1.869)	11.468	(23)	(739)	(123.628)	***Total***

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Perusahaan								***The Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	–	–	–	1	4	–	5	*Provision for employee benefits*
Entitas anak								***Subsidiaries***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	26	–	–	12	(7)	–	31	*Provision for employee benefits*
Kewajiban penutupan pambang	–	–	63	24	–	(1)	86	*Liabilities for mine closure*
Sub-total	26	–	63	36	(7)	(1)	117	*Sub-total*
Total	26	–	63	37	(3)	(1)	122	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *22. SHORT-TERM BANK LOAN*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Rupiah			***Rupiah***
Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi			*Syndicated Credit Facilities Agreement*
Tranche A	24.595	12.811	*Tranche A*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	34.121	–	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l	58.716	12.811	***T o t a l***

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, BBBB, PT Borneo Bangun Banua (BBB) dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A – Term Loan Revolving*) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B dan C – Long Term*) (Catatan 25).

Tranche A – Term Loan Revolving

Fasilitas Tranche A bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400.000.000.000, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal dan modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit (PK).

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") 3 bulan + 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas Term Loan Tranche A sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah melakukan pembayaran kembali pada 13 Desember 2024.

Syndicated Credit Facilities Agreement

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, BBBB, PT Borneo Bangun Banua (BBB) and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (Tranche A – Term Loan Revolving) and long-term loan (Tranche B and C – Long Term) (Note 25).

Tranche A – Term Loan Revolving

The Tranche A facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400,000,000,000, that is intended to finance the Company's capital expenditure and working capital.

The time period of the loan facility is maximum 12 (twelve) months from the date of signing the Credit Agreement (CA).

The interest rate charged is Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 3 months + 1.75% (one point seventy five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 23 February 2024, the Company has fully drawdown from Term Loan Tranche A facility amounting to Rp 400,000,000,000 and made full repayment in 13 December 2024.

22. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Tranche A – Term Loan Revolving (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penarikan Fasilitas No. CBG.CB4/11373/2024 tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan melakukan penarikan lagi dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 400.000.000.000.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 397.500.000.000 dan Rp 197.500.000.000 setara dengan US$ 24.595 dan US$ 12.811 (setelah dikurangi biaya penerbitan langsung sebesar Rp 2.500.000.000).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, Grup dan BCA menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas time loan revolving sebesar US$ 70 juta, dengan jatuh tempo 2 tahun dan tingkat suku bunga term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun untuk Dolar AS dan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) tiga bulan ditambah margin sebesar 1,75% per tahun untuk IDR. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai modal kerja Grup. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP. Utang bank ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai US$ 34.000.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 34.121.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan PTRO menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai US$ 30.000. Fasilitas ini diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan yang terakhir di 9 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 22 Maret 2024, PTRO membayar fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri sebesar US$ 10.000 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR ditambah CAS tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun

Pada tanggal 12 dan 21 Juni 2024, PTRO melunasi fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri sebesar US$ 20.000 dan US$ 10.000 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR ditambah CAS tiga bulan dan margin sebesar 3% per tahun. Dana untuk pelunasan pinjaman ini berasal dari pinjaman dari BCA.

22. ***SHORT-TERM BANK LOAN*** (*Continued*)

Syndicated Credit Facilities Agreement *(Continued)*

Tranche A – Term Loan Revolving (Continued)

Based on the Facility Withdrawal Application Letter No. CBG.CB4/11373/2024 dated 16 December 2024, the Company made another withdrawal from the Term Loan Tranche A facility amounted to Rp 400,000,000,000.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 397,500,000,000 and Rp 197,500,000,000, equivalent with US$ 24,595 and US$ 12,811, respectively, (net of direct issue costs amounting to Rp 2,500,000,000).

PT Bank Central Asia Tbk

On 29 May 2024, the Group and BCA signed an agreement related to time loan revolving facility amounted to US$ 70 million, with a tenure of 2 years and an interest rate of three-months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2% per annum for US Dollar and three months Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin of 1.75% per annum for IDR. The purpose of this facility is to finance the Group's working capital. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP. This loan will mature on 11 March 2025.

On 31 December 2024, borrowings from this facility are collateralized by trade receivable amounted to US$ 34,000.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 amounted to US$ 34,121.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On 9 October 2018, Mandiri and PTRO agreed to have a new Working Capital Credit facility (WCC) amounting to US$ 30,000. The facility extended several times with the latest extension on 9 October 2024 with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus three months Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum.

On 22 March 2024, PTRO paid the short-term loan facility from Mandiri amounting to US$ 10,000 with an interest rate of the three-month SOFR Term plus CAS and a margin of 3% per annum.

On 12 and 21 June 2024, PTRO fully repaid the short-term loan facility from Mandiri amounted to US$ 20,000 and US$ 10,000 with an interest rate of the three-month SOFR Term plus CAS and a margin of 3% per annum. The funds for the repayment of this loan come from a loan from BCA.

22. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) | *22. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan) | ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (Continued)*

Pada tanggal 21 Juni 2024, Mandiri telah mengakhiri fasilitas KMK yang diberikan kepada PTRO.

On 21 June 2024, Mandiri has terminated the WCC facility granted to PTRO.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) | ***PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)***

Pada tanggal 13 April 2022, PTRO dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US$ 15.000.

On 13 April 2022, PTRO and HSBC signed working capital facility amounting to US$ 15,000.

Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun atau dengan tingkat suku bunga sebesar term *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin sebesar 1,38% per tahun.

This facility has been extended until 23 January 2024 with interest rate of SOFR term plus margin of 2% per annum or with an interest rate of the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") term plus a margin of 1.38% per annum.

Pada tanggal 6 dan 23 Maret 2024, PTRO melunasi fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC masing-masing sebesar US$ 3.000 and US$ 4.000 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR ditambah margin sebesar 2% per tahun. Tidak ada perpanjangan atas fasilitas ini.

On 6 and 23 March 2024, PTRO fully repaid the short-term loan facility from HSBC amounting to US$ 3,000 and US$ 4,000, respectively with an interest rate of the SOFR term plus a margin of 2% per annum. The facility is not extended.

Pada tanggal 22 Maret 2024, fasilitas kredit ini telah diakhiri.

On 22 March 2024, this credit facility has been terminated.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 sebesar US$ 4.860.

The interest incurred on short-term bank loans for the year ended 31 December 2024 amounted to US$ 4,860.

23 **UTANG OBLIGASI** | *23. **BONDS PAYABLE***

	31 Desember 2024/ 31 *December 2024*	
Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I 2024	61.874	*Petrosea Continuoius Registration Bonds I Phase I 2024*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(570)	*Unamortized transaction cost*
Bunga masih harus dibayar	267	*Accurued Interest*
T o t a l	61.571	***T o t a l***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.175)	*Current maturities*
Utang obligasi – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	58.396	*Bond payable – net of current maturities*

Pada tanggal 6 Desember 2024, PTRO, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-162/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 185.621). PTRO telah menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 92.811).

On 6 December 2024, PTRO, a subsidiary, obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No.S-162/D.04/2024 to conduct the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah *I with target fund Rp 3 trillion (equivalent to US$ 185,621). PTRO has published and offered Continuous Bonds I Phase I Year 2024 with principal amounted to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 92,811).*

23 **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan) | *23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, PTRO telah menerbitkan: | *In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah I, PTRO has issued:*

	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Seri C/ *Series C*	Seri D/ *Series D*	Jumlah/ *T o t a l*
	'Rp 000.000	'Rp 000.000	'Rp 000.000	'Rp 000.000	'Rp 000.000
Obligasi Tahap I/ *Bond Phase I*	47.000	171.640	465.400	315.960	1.000.000

Atau pada tanggal 31 Desember 2024 setara dengan: | *Or as of 31 December 2024 equivalent to:*

	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Seri C/ *Series C*	Seri D/ *Series D*	Jumlah/ *T o t a l*
	'US$ 000	'US$ 000	'US$ 000	'US$ 000	'US$ 000
Obligasi Tahap I/ *Bond Phase I*	2.908	10.620	28.796	19.550	61.874

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50% yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu obligasi untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun sejak tanggal emisi. | *The annual interest rates of Serie A, Serie B, Serie C and Serie D Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of bonds for Series A, Series B, Series C, and Series D are 367 days, 3 years, 5 years, and 7 years, respectively, from emission date.*

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 September 2024. | *The bond obtained a rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO") based on confirmation letter related to rating on 12 September 2024.*

Obligasi diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja PTRO dan telah dicatatkan di BEI. | *The bonds were issued for the purpose of PTRO's working capital and have been registered on the BEI.*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek. | *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.*

PTRO diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio EBITDA terhadap kewajiban bunga dan cicilan tidak kurang dari 115%, rasio utang berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 300%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan. | *PTRO is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 100%, the EBITDA to interest plus installments ratio not less than 115%, and the interest-bearing debt to equity ratio not exceeding 300%, calculated based on the annually consolidated financial statements.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi. | *As of 31 December 2024, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.*

Obligasi ini tidak dijaminkan dengan agunan khusus. | *The bonds are not secured by specific collateral.*

Beban bunga utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 267. | *The interest expenses incurred from bonds payable on 31 December 2024, amounted to US$ 267.*

24. UTANG SUKUK IJARAH / *24. SUKUK IJARAH PAYABLE*

		31 Desember 2024/ 31 *December 2024*	
Sukuk ijarah berkelanjutan I Petrosea Tahap I 2024		30.937	*Petrosea Continuoius Registration* Sukuk Ijarah *I Phase I 2024*
Biaya transaksi belum diamortisasi	(	341)	*Unamortized transaction cost*
Imbal hasil yang masih harus dibayar		130	*Accurued of returns*
T o t a l		30.726	***T o t a l***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(	2.172)	*Current maturities*
Utang sukuk ijarah – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		28.554	Sukuk ijarah *payable – net of current maturities*

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, PTRO telah menerbitkan:

In connection with the Public Offering of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah *I, PTRO has issued:*

	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Seri C/ *Series C*	Seri D/ *Series D*	Jumlah/ *T o t a l*
	‘Rp 000.000	‘Rp 000.000	‘Rp 000.000	‘Rp 000.000	‘Rp 000.000
Sukuk Ijarah Tahap I/ Sukuk Ijarah *Phase I*	33.000	128.360	254.600	84.040	500.000

Atau pada tanggal 31 Desember 2024 setara dengan:

Or as of 31 December 2024 equivalent to:

	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Seri C/ *Series C*	Seri D/ *Series D*	Jumlah/ *T o t a l*
	‘US$ 000	‘US$ 000	‘US$ 000	‘US$ 000	‘US$ 000
Sukuk Ijarah Tahap I/ Sukuk Ijarah *Phase I*	2.042	7.942	15.753	5.200	30.937

Tingkat imbalan ijarah per tahun untuk Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D masing-masing sebesar 6,50%, 8,00%, 8,75% dan 9,50%, yang dibayarkan setiap triwulan. Jangka waktu sukuk ijarah untuk Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D masing-masing adalah 367 hari, 3 tahun, 5 tahun, dan 7 tahun sejak tanggal emisi.

The annual ijarah *return rates of Series A, Series B, Series C and Series D Bonds are 6.50%, 8.00%, 8.75% and 9.50%, respectively, that are paid on a quarterly basis. The period of sukuk ijarah for Series A, Series B, Series C, and Series D are 367 days, 3 years, 5 years, and 7 years, respectively, from emission date.*

Sukuk ijarah ini memperoleh pemeringkatan “A+“ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 12 September 2024.

The sukuk ijarah *obtained a bond rating of “A+“ from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on 12 September 2024.*

Sukuk ijarah diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja PTRO dan telah dicatatkan di BEI.

Sukuk ijarah *were issued for the purpose of PTRO’s working capital and have been registered on the BEI.*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT Henan Putihrai Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

24. **UTANG SUKUK IJARAH** (Lanjutan)

PTRO diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio EBITDA terhadap kewajiban bagi hasil dan cicilan tidak kurang dari 115%, rasio utang bagi hasil terhadap ekuitas tidak melebihi 300%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PTRO telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang sukuk ijarah.

Sukuk ijarah ini tidak dijaminkan dengan agunan khusus.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk ijarah berasal dari manfaat atas jasa pertambangan yang diselenggarakan oleh PTRO.

24. **SUKUK IJARAH *PAYABLE*** *(Continued)*

PTRO is required to maintain the following financial ratios such as maintaining the current ratio not less than 100%, the EBITDA to profit sharing plus installments ratio not less than 115%, and the profit-sharing debt to equity ratio not exceeding 300%, calculated based on the annually consolidated financial statements.

As of 31 December 2024, PTRO is in compliance with the terms and conditions of all the sukuk ijarah *payable.*

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah *objects that underlie the issuance of* sukuk ijarah *is derived from beneficiary of mining services conducted by PTRO.*

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** / *BANK LOANS LONG-TERM*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178.993	61.162	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi	170.307	–	*Syndicated Credit Facilities Agreement*
PT Bank Central Asia Tbk	128.108	–	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.203	–	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sindikasi	20.719	–	*Syndicated PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	541.330	61.162	*Sub-total*
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	104.824	–	*PT Bank Central Asia Tbk*
T o t a l			***T o t a l***
Biaya utang jangka panjang yang belum diamortisasi	(3.517)	–	*Unamortized long-term loan fees*
Bunga yang masih harus dibayar	432	–	*Accrued interest*
T o t a l	643.069	61.162	***T o t a l***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(44.517)	–	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	598.552	61.162	***Long-term portion***

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, BBBB, BBB dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang berupa pinjaman jangka pendek (*Tranche A – Term Loan Revolving*) (Catatan 22) dan pinjaman jangka panjang (*Tranche B* dan *C – Long Term*).

1. *Tranche B – Term Loan*

   Fasilitas *Tranche B* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 200.000.000.000 atau setara dengan US$ 12.000 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham BBBB secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

   Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

   Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

   Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp 132.073.200.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham BBBB.

   Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 105.658.560.000 setara dengan US$ 6.537.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

Syndicated Credit Facilities Agreement

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, BBBB, BBB and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities consist if short-term loan (Tranche A – Term Loan Revolving) (Note 22) and long-term loan (Tranche B and C – Long Term).

1. Tranche B – Term Loan

   The Tranche B facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 200,000,000,000 or equivalent with US$ 12,000 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance Debtor's acquisition value of BBBB share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

   The time period of the loan facility is maximum 60 (sixty) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

   The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

   On 13 March 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche B facility amounting to Rp 132,073,200,000. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of BBBB shares ownership.

   Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 amounted to Rp 105,658,560,000 equivalent with US$ 6,537.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

2. *Tranche C – Term Loan*

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 2.906.724.800.000 atau setara dengan US$ 174.400 pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% (delapan puluh persen) dari nilai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan, pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728.697.280.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham MUTU.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.646.836.361.600 setara dengan US$ 163.770.

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP (Catatan 12), kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

25. ***BANK LOANS LONG-TERM*** *(Continued)*

Syndicated Credit Facilities Agreement *(Continued)*

2. *Tranche C – Term Loan*

The Tranche C facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 2,906,724,800,000 or equivalent with US$ 174,400 at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% (eighty percent) of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 72 (seventy two) months from the date of signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

On 23 February 2024, the Company has drawdown from Term Loan Tranche C facility amounting to Rp 2,728,697,280,000. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 amounted to Rp 2,646,836,361,600 equivalent with US$ 163,770.

The syndicated credit facilities are secured by land registered in the names of TP and MP (Note 12), TP and MP's share ownership owned by the Company amounting to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, deed of power of attorney to withdraw the funds under the name of the Company, TP and MP, fiduciary for trade receivables, machines and equipment owned by the Company, TP and MP and also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

2. *Tranche C – Term Loan* (Lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan rekening bank yang dimiliki oleh BBBB, BBB dan MUTU, kepemilikan saham BBB yang dimiliki oleh BBBB sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), kepemilikan saham BBBB dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen).

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama BBBB, BBB dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada BBBB dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh BBBB pada BBB, *corporate guarantee* dari BBBB, BBB dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan BBBB, BBB dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Fasilitas kredit sindikasi mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted current* rasio lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Oktober 2023 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 219 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan fasilitas berupa:

1. Tranche Fasilitas *Term Loan* – Fasilitas Kredit *Revolving*

Fasilitas *Term Loan* bersifat *revolving* dan memiliki plafon sebesar Rp 950.000.000.000, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham Perusahaan terbuka.

25. ***BANK LOANS LONG-TERM*** *(Continued)*

Syndicated Credit Facilities Agreement *(Continued)*

2. *Tranche C – Term Loan (Continued)*

The syndicated credit facilities also are secured by bank accounts owned by BBBB, BBB and MUTU, BBB's share ownership owned by BBBB up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), BBBB and MUTU's share ownership owned by the Company up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent).

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of BBBB, BBB and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to BBBB and MUTU, and shares owned by BBBB to BBB, corporate guarantee from BBBB, BBB and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by BBBB, BBB and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

Syndicated credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.*

As of 31 December 2024, all financial ratios required were met by the Company.

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On 27 October 2023, a Deed of Credit Facility Agreement No. 219 by Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with facilities in the form of:

1. *Term Loan Facility – Revolving Credit Facility*

The Term Loan facility is revolving and has a ceiling of Rp 950,000,000,000, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

1. Tranche Fasilitas *Term Loan* – Fasilitas Kredit *Revolving* (Lanjutan)

   Pada bulan Februari 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *term loan* dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000. dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham perusahaan terbuka.

   Jangka waktu fasilitas peminjaman tersebut adalah 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan PK dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

   Berdasarkan Perjanjian Perubahan No. 383, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas *term loan Revolving* B dengan plafon sebesar Rp 775.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan Perusahaan secara umum (*General Corporate purposes*).

   Jangka waktu fasilitas *Revolving B* adalah 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,90% per tahun.

   Pembayaran pokok dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir.

   Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.117.875.000.000 dan Rp 942.875.000.000 setara dengan US$ 131.041 dan US$ 61.162 (setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar Rp 11.525.000.000).

2. Fasilitas *Treasury Line*

   Fasilitas *Treasury Line* bersifat *revolving uncommitted facility* memiliki plafon sebesar Rp 15.000.000.000.

   Kewajiban keuangan:

   - *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
   - *Adjusted* DSCR rasio minimal 300% (tiga ratus persen)

   Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

25. ***BANK LOANS LONG-TERM*** *(Continued)*

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

1. *Term Loan Facility – Revolving Credit Facility (Continued)*

   In February 2024, the Company received additional term loan facility with ceiling of Rp 400,000,000,000, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

   The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the CA and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

   Based on the Amendment Agreement No. 383, the Company obtained an additional term loan Revolving B facility with ceiling of Rp 775,000,000,000 for the purpose of financing general corporate purposes.

   The term of the loan facility is 36 months from the signing of the agreement and interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.90% per annum.

   Principal payments will be made in lump-sum on the final maturity date.

   Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 2,117,875,000,000 and Rp 942,875,000,000 equivalent with US$ 131,041 and US$ 61,162, respectively (net of issue costs amounting to Rp 11,525,000,000).

2. *Treasury Line Facility*

   The Treasury Line facility is a revolving uncommitted facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000, with the aim of hedging proceeds from coal sales.

   Financial covenants:

   - *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
   - *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent)*

   As of 31 December 2024, all financial ratios required were met by the Company.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

2. Fasilitas Treasury Line (Lanjutan)

Agunan dan Pengikatan

Adanya penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh MP dan KJP dengan gadai saham atas saham-saham Perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP.

Terdapat kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh KJP serta kuasa yang tidak dapat ditarik Kembali yang akan diterbitkan oleh KJP.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia (Catatan 41).

3. Fasilitas *Term Loan* – Fasilitas Kredit *Aflopend*

Pada tanggal 30 Agustus 2024 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 319 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan BNI.

Fasilitas *Term Loan* bersifat *aflopend*, dan memiliki plafon sebesar Rp 775.000.000.000 atau setara dengan US$ 50.000 pada saat dilakukan penarikan, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan termasuk untuk membiayai pembelian saham PTRO.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 2,00% per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas Term Loan sebesar Rp 775.000.000.000 atau setara dengan US$ 50.000.

Fasilitas kredit mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)** (Continued)*

2. Treasury Line Facility (Continued)

Collateral and Binding

There is company guarantee which will be provided by MP and KJP with a share pledge for the shares of the public company owned by KJP.

There is a power to sell shares in public company shares owned by KJP as well as an irrevocable power of attorney that will be issued by KJP.

On 21 November 2023, the Company and BNI also signed an Indonesian Derivative Master Agreement ("PIDI") in connection with derivative transaction in Indonesia (Note 41).

3. Term Loan Facility – Aflopend Credit Facility

On 30 August 2024, a Deed of Credit Facility Agreement No. 319 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and BNI.

Term Loan facility is aflopend, has a plafond of Rp 775,000,000,000 or the equivalent of US$ 50,000 at the time of withdrawal, with the need to fulfill the Company's general objectives including purchase of PTRO shares.

The term of the loan facility is 72 (seventy-two) months from the signing of the LA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 2.00% per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

On 5 September 2024, the Company has drawdown from Term Loan facility amounting to Rp 775,000,000,000 or equivalent with US$ 50,000.

Credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

3. Fasilitas *Term Loan* – Fasilitas Kredit *Aflopend* (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR ratio* minimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted current ratio* lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 775.000.000.000 dan nihil setara dengan US$ 47.952 dan nihil.

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 Mei 2024, BCA dan bersama-sama PTRO, KBL, dan CEP, entitas anak, telah menyetujui beberapa pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman tunai

i. Kredit Investasi 1 (KI 1)

Fasilitas ini senilai setara US$ 107 ribu, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga *term* SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mengambilalih fasilitas *Term Loan* I, II, III dan *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO dan KBL.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 1 ini telah digunakan oleh PTRO dan KBL sebesar US$ 97.180. Fasilitas KI 1 ini akan jatuh tempo pada 21 Juni 2032.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)** (Continued)*

3. Term Loan Facility – Aflopend Credit Facility (Continued)

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.*

As of 31 December 2024, all financial ratios required were met by the Company.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 775,000,000,000 and nil equivalent with US$ 47,952 and nil, respectively.

Credit Facilities Agreement PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 29 May 2024, BCA, together with PTRO, KBL and CEP, subsidiaries, approved several bank facility provisions as follows:

a. Cash loan facilities

i. Investment Credit 1 ("KI 1")

These facilities amount to the equivalent of US$ 107 thousand, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for US Dollar and three months JIBOR plus margin of 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using these facilities is to take over Term Loan I, II, III and the Senior Secured Term Loan at Mandiri. These facilities can only be used by PTRO and KBL.

As of 31 December 2024, this KI 1 facility had been utilized by PTRO and KBL amounted to US$ 97,180. This KI 1 facility will mature on 21 June 2032.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

ii. Kredit Investasi 2 (KI 2)

Fasilitas ini senilai setara US$ 83 ribu, dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun untuk Dolar AS dan JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mengambilalih fasilitas *Senior Secured Term Loan* di Mandiri. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO dan KBL.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 2 ini telah digunakan oleh PTRO sebesar US$ 81.698. Fasilitas KI 2 ini akan jatuh tempo pada 21 Juni 2034.

iii. Kredit Investasi 3 (KI 3)

Fasilitas ini senilai Rp 500 miliar (setara dengan US$ 30,4 ribu), dengan tenor 10 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 1,95% per tahun untuk Rupiah. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembangunan infrastruktur CEP yang terletak di dekat tambang CEP. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh CEP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 3 ini telah digunakan oleh CEP sebesar Rp 138 miliar (setara dengan US$ 8.512). Fasilitas KI 3 ini akan jatuh tempo pada 21 Juni 2034.

iv. Kredit Investasi 4 (KI 4)

Fasilitas ini senilai US$ 50 ribu, dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,25% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 29 Juli 2024, PTRO mengajukan permohonan untuk pengalihan limit dari KI 4 ke fasilitas Kredit Multi Fasilitas (KMF) sebesar US$ 25 ribu, permohonan ini telah disetujui oleh pihak BCA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, belum ada penggunaan atas fasilitas KI 4.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (Continued)*

a. Cash loan facilities (Continued)

ii. Investment Credit 2 ("KI 2")

This facility amounted to the equivalent of US$ 83 thousand, with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum for US Dollar and three-months JIBOR plus 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using these facilities is to take over the Senior Secured Term Loan at Mandiri. This facility can only be used by the PTRO and KBL.

As of 31 December 2024, this KI 2 facility had been utilized by PTRO for an amount of US$ 81,698. This KI 2 facility will mature on 21 June 2034.

iii. Investment Credit 3 ("KI 3")

This facility amounted to Rp 500 billion (equivalent to US$ 30.4 thousand), with a tenure of 10 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus margin of 1.95% per annum for Rupiah. The purpose of using this facility is to finance the construction of CEP's infrastructure located near CEP's site. This facility can only be used by CEP.

As of 31 December 2024, this KI 3 facility had been utilized by CEP for an amount of Rp 138 billion (equivalent to US$ 8,512). This KI 3 facility will mature on 21 June 2034.

iv. Investment Credit 4 ("KI 4")

This facility amounted to US$ 50 thousand, with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months SOFR term plus margin of 2.25% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

On 29 July 2024, PTRO submitted a request to transfer the limit from KI 4 to the Multi Facility Credit (MFC) amounted to US$ 25 thousand. This request has been approved by BCA.

As of 31 December 2024, there has been no utilization of the KI 4 facility.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

a. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

iv. Kredit Investasi 4 (KI 4) (Lanjutan)

Sampai pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, PTRO telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.393). Fasilitas KI 4 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

v. Kredit Investasi 5 (KI 5)

Fasilitas ini senilai Rp 800 miliar (setara dengan US$ 48,7 ribu), dengan tenor 8 tahun, dan tingkat suku bunga JIBOR tiga bulan ditambahmargin sebesar 1,95% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk membiayai pembelian alat berat dan/atau mesin baru termasuk dengan komponen atas alat berat. Fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas KI 5 ini telah digunakan oleh PTRO dan KBL masing-masing sebesar Rp 785,4 miliar (setara dengan US$ 48.595) dan Rp 14,5 miliar (setara dengan US$ 897). Fasilitas KI 5 ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2032.

Setelah periode pelaporan, PTRO telah menambahkan penggunaan fasilitas ini sebesar Rp 312 miliar (setara dengan US$ 19.328).

b. Fasilitas pinjaman non-tunai

i. Kredit Multi Fasilitas (KMF)

Fasilitas ini senilai setara US$ 100 ribu, dengan tenor fasilitas 1 tahun. Fasilitas ini dapat digunakan untuk *Letter of Credit* (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri (SKBDN), *Forex Forward Line*, dan Bank Garansi (BG) atau *Stand by Letter of Credit* ("SBLC"). Fasilitas ini dapat digunakan oleh PTRO, KBL dan CEP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, porsi yang telah digunakan sebesar US$ 86.455 untuk penerbitan SBLC atas BG/SBLC dan LC/SKBDN.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai US$ 72.274 (Catatan 6).

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (Continued)*

a. Cash loan facilities (Continued)

iv. Investment Credit 4 ("KI 4") (Continued)

Until the issuance of these consolidated financial statements, PTRO has utilized this facility amounted to Rp 136 billion (equivalent US$ 8,393). This KI 4 facility will mature on 21 June 2032

v. Investment Credit 5 ("KI 5")

This facility amounted to Rp 800 billion (equivalent to US$ 48.7 thousand), with a tenure of 8 years, and an interest rate of three-months JIBOR plus 1.95% per annum. The purpose of using this facility is to finance the purchase of plant and/or new machinery, including components for the plant. This facility can only be used by PTRO, KBL and CEP.

As of 31 December 2024, the KI 5 facility has been utilized by PTRO and KBL amounted to Rp 785.4 billion (equivalent to US$ 48,595 and Rp 14.5 billion (equivalent to US$ 897). The KI 5 facility will mature on 21 June 2032.

After the reporting period, PTRO has increased the utilize of this facility amounted to Rp 312 billion (equivalent to US$ 19,328).

b. Non-cash loan facility

i. Multi Facility Credit (MFC)

This facility amounted to equivalent of US$ 100 thousand, with a tenure of 1 year. The facilities can be used for Letter of Credit (LC) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri *("SKBDN"), Forex Forward Line and Bank Guarantee (BG) or Stand by Letter of Credit (SBLC). These facilities can be used by PTRO, KBL and CEP.*

On 31 December 2024, the utilized portion amounted to US$ 86,455 for issuing SBLC against the BG/SBLC and LC/SKBDN.

On 31 December 2024, borrowings from this facility are collateralized by trade receivables amounted to US$ 72,274 (Note 6).

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan penyesuaian rasio lancar tidak kurang dari 1x, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 1,15x, rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5x, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit setiap tahunan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan rasio tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2024, berdasarkan Surat No. 10526/GBK/2024, BCA telah memberikan persetujuan terkait dengan adanya rencana Perusahaan untuk penambahan fasilitas pinjaman sindikasi Mandiri dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar ekuivalen US$ 200 ribu.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Senior Berjangka tanggal 30 Agustus 2024 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali tanggal 13 September 2024, BNI bersama dengan Mandiri menyetujui pengajuan Fasilitas Kredit Berjangka Senior kepada PTRO sebesar Rp 3,1 triliun (setara dengan US$ 192.000) dengan suatu opsi *accordion* hingga Rp 775 miliar (setara dengan US$ 48.000), yang akan digunakan untuk membiayai *capital expenditure* dari bisnis PTRO. Jangka waktu fasilitas ini adalah 96 bulan dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin sebesar 1,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Kredit Berjangka Senior ini telah digunakan oleh PTRO sebesar Rp 337,4 miliar (setara dengan US$ 20.870). Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2032.

Fasilitas Kredit Berjangka Senior ini mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1:1, rasio EBITDA terhadap utang dan kewajiban bunga tidak kurang dari 115%,rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2,5:1, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap triwulanan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan tersebut.

Setelah periode pelaporan, PTRO telah menambahkan penggunaan fasilitas ini sebesar Rp 295 miliar (setara dengan US$ 18.273).

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Central Asia Tbk** (Continued)*

The loan facilities with BCA include financial requirements such as maintaining an adjusted current ratio of not less 1 time, an EBITDA to interest-bearing debt ratio of not less than 1.15 times, and a debt to equity ratio not exceeding 2.5 times, calculated based on the annually audited consolidated financial statements. As of 31 December 2024, the Group has complied with these covenant ratios.

On 23 July 2024, based on Letter No. 10526/GBK/2024, BCA has granted approval for the Company's plan to add facilities at syndicated loan of Mandiri and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounted equivalent to US$ 200 thousand.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) Syndication

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated 30 August 2024, as amended and restated on 13 September 2024, BNI, together with Mandiri, approved the application for a Senior Term Loan Facility to PTRO amounted to Rp 3.1 trillion (equivalent to US$ 192,000), with an accordion option of up to Rp 775 billion (equivalent to US$ 48,000). This facility will be used to finance the PTRO's capital expenditure. The term of the facility is 96 months, with an interest rate of threemonths JIBOR plus a margin of 1.90% per annum.

On 31 December 2024, the Senior Term Loan Facility has been utilized by PTRO amounted to Rp 337.4 billion (equivalent to US$ 20,870). The facility will mature on 23 September 2032.

This Senior Term Loan Facility includes financial covenants such as maintaining a current ratio of not less than 1:1, an EBITDA-to-debt and interest obligations ratio of not less than 115%, and a debt to equity ratio not exceeding 2.5:1, calculated based on the consolidated financial statements on a quarterly basis. As of 31 December 2024, the Group has complied with these covenants.

After the reporting period, PTRO has increased the utilize of this facility amounted to Rp 295 billion (equivalent to US$ 18,273).

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Perusahaan

Fasilitas *Term Loan* - Fasilitas Kredit *Non-Revolving*

Pada tanggal 13 September 2024 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 91 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dan KJP dengan Mandiri.

Fasilitas *Term Loan* bersifat *non-revolving and committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 700.000.000.000 dengan keperluan untuk memenuhi *Cashflow Gap* Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama 60 (enam puluh dua) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 19 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 700.000.000.000 (setara dengan US$ 46,2 ribu).

Fasilitas kredit mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Debt to Equity rasio* maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 698.250.000.000 (setara dengan US$ 43.203).

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. The Company

Term Loan Facility - Non-Revolving Credit Facility

On 13 September 2024, a Deed of Credit Facility Agreement No. 91 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and KJP and Mandiri.

Term Loan facility is non-revolving and committed, has a plafond of Rp 700,000,000,000 with the need to fulfill the Company's Cashflow Gap.

The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

On 19 September 2024, the Company has drawdown from Term Loan facility amounting to Rp 700,000,000,000 (equivalent to US$ 46.2 thousand).

Credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*

As of 31 December 2024, all financial ratios required were met by the Company.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2024 amounted to Rp 698,250,000,000 (equivalent to US$ 43,203).

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Mandiri dan PTRO telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman non-tunai

Mandiri dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk BG dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau SKBDN pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US$ 30.000. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas *non-revolving* ditambah menjadi US$ 50.000. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah 1% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020, PTRO dan Mandiri mengubah fasilitas *non-cash non-revolving loan letter of credit*/SKBDN menjadi 360 hari.

Pada tanggal 8 Desember 2021, PTRO merubah fasilitas *non-revolving* LC/SKBDN menjadi *global line* dengan KBL. Pada tanggal 22 Juni 2023, PTRO mengubah fasilitas *non-revolving* menjadi *revolving* LC/SKBDN. Mandiri dan PTRO telah beberapa kali menyetujui perubahan fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 9 Oktober 2023 untuk LC/SKBDN dengan tenor 180 hari dan 9 Juli 2023 dengan tenor 360 hari.

Pada tanggal 20 Maret 2024, PTRO menerima surat dari Mandiri mengenai persetujuan perubahan ketentuan perjanjian kredit dan dokumen jaminan. Dalam surat ini, Mandiri juga telah menyetujui permohonan peningkatan limit fasilitas menjadi US$ 100.000 untuk BG/SBLC dan US$ 50.000 untuk LC/SKBDN.

b. Fasilitas *treasury line* 1 – lindung nilai mata uang asing

Mandiri dan PTRO menandatangani perjanjian fasilitas treasury line pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US$ 5.000. Pada tanggal 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US$ 15.000 dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga meningkat menjadi US$ 50.000. Mandiri dan PTRO telah beberapa kali menyetujui perubahan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US$ 5.000 untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan opsi guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2024.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (Continued)*

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

Mandiri and PTRO agreed to have bank facilities, as follows:

a. Non-cash loan facility

Mandiri and PTRO entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for and/or SBLC and/or LC and/or SKBDN on 29 December 2014 amounted to US$ 30,000. On 27 December 2017, the non-revolving facility was increased to US$ 50,000. The interest rate of this non-revolving facility is 1% per annum from the published BG/SBLC value. On 10 July 2020, PTRO and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days.

On 8 December 2021, PTRO converted LC/SKBDN non-revolving facility to global line with KBL. On 22 June 2023, PTRO changes the non-revolving to revolving LC/SKBDN. Mandiri and PTRO has agreed to amend several available facilities, with the last amendment on 9 October 2023 for LC/SKBDN with 180 days tenor and on 9 July 2023 with 360 days tenor.

On 20 March 2024, PTRO received a letter from Mandiri related to the approval of the credit agreement term changes and guarantee documents. Within this letter, Mandiri also has approved the request to increase the limit facility to US$ 100,000 for BG/SBLC and US$ 50,000 for LC/SKBDN.

b. Treasury line facility 1 – foreign exchange hedging

Mandiri and PTRO entered into treasury line facility agreement on 29 December 2014 with the limit amounted to US$ 5,000. On 27 December 2017, the facility limit was increased to US$ 15,000 and on 5 February 2020, the facility limit also updated to US$ 50,000. Mandiri and PTRO has agreed to amend the available facility several times, with the last amendment on 10 October 2022 related to the extension and changes of facility limit to US$ 5,000 to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until 9 October 2024.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Lanjutan)

c. Fasilitas *treasury line* 2 – *interest rate swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan PTRO menyetujui pemberian fasilitas *treasury line* 2 – *interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US$ 60.000. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US$ 267.000. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. *Term loan* I

Pada tanggal 10 Juni 2020, PTRO dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan* I senilai US$ 50.000 dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan untuk Dolar AS atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk Rupiah. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin PTRO.

Pada tanggal 22 Desember 2020, PTRO bersama-sama dengan KBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan* I. Perubahan ini terkait penambahan debitur KBL.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham PTRO menjadi sebesar term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 2,85% per tahun.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan* I dari Mandiri sebesar setara US$ 4.976.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (Continued)*

2. PT Petrosea Tbk (PTRO) (Continued)

c. Treasury line facility 2 – interest rate swap

On 9 October 2018, Mandiri and PTRO agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US$ 60,000. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On 10 June 2020, the limit of such facility was increased to US$ 267,000. The facility has been extended until 9 June 2025.

d. Cash loan facilities

i. Term loan I

On 10 June 2020, PTRO and Mandiri have signed Term Loan I non-revolving facility amounting US$ 50,000 with interest rate 1.85% plus three months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for US Dollar or 3.75% plus three months JIBOR for Rupiah. This non-revolving facility aims to finance PTRO's heavy equipment and machinery capital expenditure.

On 22 December 2020, PTRO together with KBL and Mandiri signed an amendment of the Term Loan I facility. This change is related to the addition of a debtor, KBL.

On 23 August 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the change in PTRO's shareholder to three-months SOFR term plus CAS and margin of 2.85% per annum.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the Term Loan I facility from Mandiri amounted equivalent to US$ 4,976.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

d. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

ii. *Term loan* II

Pada tanggal 22 Desember 2020, PTRO dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan* II, senilai US$ 41.500, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri meresolusi tingkat suku bunga menjadi sebesar term SOFR tiga bulan ditambah CAS dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh PTRO. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan* II dari Mandiri sebesar setara US$ 20.666.

iii. *Senior Secured Term Loan*

Pada tanggal 21 Maret 2023, PTRO dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US$ 91.500 dengan suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja PTRO.

Pada tanggal 30 Maret 2023, PTRO mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja PTRO sebesar Rp 1,2 triliun (setara dengan US$ 78.000) dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PTRO mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi PTRO sebesar US$ 91.500 dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (Continued)*

2. PT Petrosea Tbk (PTRO)

d. Cash loan facilities (Continued)

ii. Term loan II

On 22 December 2020, PTRO and Mandiri signed a Term Loan II non-revolving facility amounting to US$ 41,500, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This non-revolving facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. On 23 August 2022, Mandiri resolve the interest rate to three months SOFR term plus CAS and margin of 3.00% per annum. As of 31 December 2024, the non-revolving facility has been fully utilized by PTRO. The non-revolving facility will mature on 23 December 2025.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the Term Loan II facility from Mandiri amounted equivalent to US$ 20,666.

iii. Senior Secured Term Loan

On 21 March 2023, PTRO and Mandiri signed a credit facility agreement (senior secured term loan facility) amounting to US$ 91,500 with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility will be used for funding business development through acquisition and investment of mining properties as well as strengthening PTRO's working capital.

On 30 March 2023, PTRO disbursed the facility to finance PTRO's working capital needs of Rp 1.2 trillion (equivalent to US$ 78,000) with an interest rate of the three months JIBOR term plus a margin of 2.45% per annum.

On 26 June 2023, PTRO disbursed the facility to finance the PTRO's acquisition and investment of US$ 91,500 with an interest rate of the three months SOFR term plus a margin of 2.85% per annum.

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

2. PTRO (Lanjutan)

d. Fasilitas pinjaman tunai (Lanjutan)

iii. *Senior Secured Term Loan* (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas *Senior Secured Term Loan* dari Mandiri sebesar setara US$ 149.384.

iv. *Term Loan* III

Pada tanggal 28 Juli 2023, PTRO, KBL dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit *Term Loan* III senilai US$ 48.200 dengan suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun untuk Dolar AS dan sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendanai pembelian alat berat/mesin yang digunakan untuk izin bisnis PTRO.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, PTRO melakukan pencairan fasilitas sebesar US$ 690, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2028.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, KBL melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp 13,2 miliar (setara dengan US$ 804), dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, PTRO melakukan pencairan fasilitas sebesar US$ 2.280, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2028.

Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO melunasi seluruhnya fasilitas *Term Loan* III dari Mandiri sebesar US$ 3.029.

Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US$ 38.755.

Sebagian alat berat, peralatan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12).

*25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)** (Continued)*

2. PTRO (Continued)

d. Cash loan facilities (Continued)

iii. Senior Secured Term Loan (Continued)

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the Senior Secured Term Loan facility from Mandiri amounted to the equivalent of US$ 149,384.

iv. Term Loan III

On 28 July 2023, PTRO, KBL and Mandiri signed a credit facility agreement Term Loan III amounting to US$ 48,200 with an interest rate of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum for US Dollar and three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The purpose of the facility will be used for funding business development through acquisition and heavy vehicle/machine for the permitted PTRO business.

On 7 August 2023, PTRO disbursed the facility amounting to US$ 690, with 60 months tenor with an interest rate of of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on 23 June 2028.

On 8 August 2023, KBL disbursed the facility amounting to Rp 13.2 billion (equivalent to US$ 804) with 60 months tenor with three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum.

On 30 October 2023, PTRO disbursed the facility amounting to US$ 2,280, with 60 months tenor with three months SOFR plus margin of 2.85% per annum. This facility matured on 23 June 2028.

On 21 June 2024, PTRO fully repaid the Term Loan III facility from Mandiri amounted to the equivalent of US$ 3,029.

The interest expense incurred from long-term loan from third parties for the year ended 31 December 2024 amounting to US$ 38,755.

Some heavy equipment, equipment and vehicles are used as collateral for long term bank loans (Note 12).

25. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *25. **BANK LOANS LONG-TERM** (Continued)*

Perjanjian Fasilitas-Fasilitas Berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) / ***Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)***

Pada tanggal 27 Desember 2024, BNI telah memberikan beberapa fasilitas (A, B dan C) kepada ESE dan DBK, entitas anak, sebesar US$ 150.195. Fasilitas-fasilitas ini ditujukan untuk mendukung biaya proyek DBK. Fasilitas ini berjangka waktu 120 bulan sejak tanggal penarikan pertama masing-masing fasilitas dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin 2,00% - 2,25% per tahun.

On 27 December 2024, BNI have granded several facilities (A, B and C) to ESE and DBK, subsidiaries, amounted to US$ 150,195. These facilities are intended to suppots DBK's project costs. This facility has a term of 120 months from the date of first drawdown each facility with an interest rate of three months JIBOR plus a margin of 2.00% - 2.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas tersebut belum digunakan oleh ESE dan DBK.

As of 31 December 2024, these facilities has not been utilized by ESE and DBK.

26. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN** / *26. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Imbalan pasca kerja	23.777	164	*Post employee benefits*
Cuti berimbalan jangka panjang	6.167	–	*Long service leave*
T o t a l	29.944	164	*T o t a l*
Cuti berimbalan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 20)	(547)	–	*Current-maturities of long services leave (Note 20)*
Bagian jangka panjang	29.397	164	***Long-term portion***

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan and KKA Steven & Mourits, aktuaris independent dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The estimated liabilities for employee benefits in 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria *(KKA) Nurichwan and KKA Steven & Mourits, an independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.*

Imbalan pasca kerja / ***Post employee benefits***

a. **Beban Imbalan Kerja Karyawan Neto** / *a. **Net Employee Benefits Expenses***

	2 0 2 4	**2 0 2 3**	
Beban jasa kini	4.471	48	*Current service cost*
Beban bunga	1.545	9	*Interest cost*
T o t a l	6.016	57	***T o t a l***

Keuntungan aktuaria yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

Actuarial gains charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	2 0 2 4	**2 0 2 3**	
Penyesuaian pengalaman	(1.628)	–	*Experinces adjustment*
Perubahan asumsi keuangan	(281)	(14)	*Changes in financial assumption*
T o t a l	(1.909)	(14)	***T o t a l***

26. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN** (Lanjutan) / *26. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

Imbalan pasca kerja (Lanjutan) / ***Post employee benefits** (Continued)*

b. **Liabilitas Imbalan Kerja** / *b. **Liabilities for Employee Benefits***

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut: / *Liabilities for employee benefits of the Group are as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.777	164	*Present value of liabilities for employee benefits*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Saldo awal tahun	164	119	*Balance at beginning of the year*
Liabilitas imbalan kerja berasal dari akuisisi entitas anak	23.102	–	*Liabilites for employee benefits from the acquisition of subsidiaries*
Keuntungan aktuaria	(1.909)	(14)	*Acturial gain*
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	6.016	57	*Provision for employee benefits during the year*
Pembayaran manfaat	(2.062)	–	*Benefits paid*
Biaya jasa masa lalu	(72)	–	*Past service cost*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.462)	2	*Currency translation adjustment*
Saldo akhir tahun	23.777	164	***Balance at end of the year***

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut: / *The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6,82% - 7,07%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8% - 10%	8,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari mortalitas/ *5.00% of mortality*	5,00% dari mortalitas/ *5.00% of mortality*	*Defect rate*
Umur pensiun normal	55 - 56	56	*Normal retirement age*

26. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN** (Lanjutan) / *26. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

Imbalan pasca kerja (Lanjutan) / ***Post employee benefits** (Continued)*

b. **Liabilitas Imbalan Kerja** (Lanjutan) / *b. **Liabilities for Employee Benefits** (Continued)*

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "*Projected Unit Credit*" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Tingkat diskonto:			*Discount rates:*
Kenaikan 1%	1.645	147	*Increase 1%*
Penurunan 1%	1.854	184	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			*Annual salary increase:*
Kenaikan 1%	1.940	182	*Increase 1%*
Penurunan 1%	1.757	148	*Decrease 1%*

c. **Keuntungan aktuaria dalam penentuan manfaat program pensiun** / *c. **Actuarial gain on defined benefit pension plan***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Saldo awal	608	587	*Beginning balances*
Keuntungan aktuaria	1.909	14	*Actuarial gain*
Pajak yang terkait dengan keuntungan aktuaria	(23)	(3)	*Taxes related to actuarial gain*
Keuntungan aktuaria yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(2.026)	10	*Actuarial gain attributable to non-controlling interests*
Saldo akhir	468	608	***Ending balance***

Cuti Berimbalan Jangka Panjang / ***Long Service Leave***

a. **Beban Cuti Berimbalan Jangka Panjang** / *a. **Long Service Leave Expense***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Beban jasa kini	1.236	–	*Current service cost*
Beban bunga	349	–	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	49	–	*Actuarial gain*
T o t a l	1.634	–	***T o t a l***

26. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARWAYAN** (Lanjutan) / *26. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

Cuti Berimbalan Jangka Panjang (Lanjutan) / ***Long Service Leave** (Continued)*

b. **Liabilitas Cuti Berimbalan Jangka Panjang** / *b. **Liabilities for Long Service Leave***

Liabilitas cuti berimbalan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Liabilities for long service leave benefits of the Group are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Nilai kini liabilitas cuti berimbalan jangka panjang	6.167	–	*Present value of long service leave benefits*

Mutasi cuti berimbalan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for long service leave benefits of the Group are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Saldo awal tahun	–	–	*Balance at beginning of the year*
Liabilitas cuti berimbalan jangka panjang berasal dari akuisisi entitas anak	5.766	–	*Liabilites for long service leave benefits from the acquisition of subsidiaries*
Pembayaran manfaat	(365)	–	*Benefit paid*
Beban cuti berimbalan jangka panjang selama periode berjalan	1.634	–	*Long service leave benefits During the period*
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(246)	–	*Exchange differences on foreign plans*
Keuntungan aktuaria	(623)	–	*Actuarial gain*
Penyesuaian mutasi karyawan	1	–	*Adjustment due to transfer to employee*
Saldo akhir tahun	6.167	–	***Balance at end of the year***

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas cuti berimbalan jangka panjang berdasarkan metode "*Projected Unit Credit*" adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liabilities for long service leave benefits based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Tingkat diskonto:			*Discount rates:*
Kenaikan 1%	21.912	–	*Increase by 1%*
Penurunan 1%	25.561	–	*Decrease by 1%*
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			*Annual salary increase:*
Kenaikan 1%	25.642	–	*Increase 1%*
Penurunan 1%	21.808	–	*Decrease 1%*

27. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Saldo awal	391	277	*Beginning balance*
Kenaikan provisi yang disebabkan oleh berlalunya waktu	103	114	*Increase in provision due to the passage of time*
Penambahan melalui bisnis kombinasi	1.245	–	*Addition through business combination*
Penambahan	8.991	–	*Addition*
Saldo akhir	10.730	391	***Ending balance***

Grup membuat provisi penuh untuk biaya rehabilitasi lokasi tambang di masa depan berdasarkan basis diskonto atas pengembangan tambang. Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan nilai kini dari biaya rehabilitasi yang berkaitan dengan lokasi tambang yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. Provisi ini dibentuk berdasarkan estimasi internal Grup. Asumsi-asumsi, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, telah dibuat yang menurut manajemen merupakan dasar yang wajar untuk mengestimasi liabilitas masa depan. Estimasi ini ditelaah secara berkala untuk memperhitungkan perubahan material terhadap asumsi-asumsi tersebut. Namun demikian, biaya rehabilitasi aktual pada akhirnya akan bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan penonaktifan yang diperlukan, yang akan mencerminkan kondisi pasar pada waktu yang relevan. Selain itu, waktu pelaksanaan rehabilitasi akan bergantung pada saat tambang berhenti berproduksi pada tingkat yang layak secara ekonomi. Hal ini, pada gilirannya, akan bergantung pada harga batubara di masa depan, yang pada dasarnya tidak pasti.

The Group makes a full provision for the future cost of rehabilitating the mine site on a discounted basis on the development of mine. The provision for mine reclamation and closure represents the present value of rehabilitation costs relating to mine site, which is expected to be incurred in the future. These provisions have been created based on the Group's internal estimates. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimates are reviewed regularly to take into account any material changes to the assumptions. However, actual rehabilitation costs will ultimately depend upon future market prices for the necessary decommissioning works required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of rehabilitation is likely to depend on when the mine ceases to produce at economically viable rates. This, in turn, will depend upon future coal prices, which are inherently uncertain.

28. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
Pemegang Saham	**Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**T o t a l**	***Shareholders***
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	84,966	139.678	*Mr. Prajogo Pangestu*
Tuan Erwin Ciputra	1.550.000	0,014	23	*Mr. Erwin Ciputra*
Tuan Kartika Hendrawan	168.800	0,002	2	*Mr. Kartika Hendrawan*
Tuan Michael	131.900	0,001	2	*Mr. Michael*
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	2	*Mr. Agus Salim Pangestu*
Nyonya Diana Arsiyanti	50.000	0,000	1	*Mrs. Diana Arsiyanti*
Masyarakat	1.688.099.300	15,016	24.684	*Public*
T o t a l	11.241.890.000	100,00	164.392	***T o t a l***

	31 Desember 2023/ 31 December 2023			
Pemegang Saham	**Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**T o t a l**	***Shareholders***
Tuan Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076	139.859	*Mr. Prajogo Pangestu*
Tuan Erwin Ciputra	800.000	0,007	12	*Mr. Erwin Ciputra*
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	2	*Mr. Agus Salim Pangestu*
Tuan Michael	72.000	0,001	1	*Mr. Michael*
Masyarakat	1.676.710.300	14,915	24.518	*Public*
T o t a l	11.241.890.000	100,00	164.392	***T o t a l***

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0086341.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023 perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham atau tambahan 1.690.000.000 saham sebesar Rp 371.800.000.000.

Based on Notarial Deed No. 23 by Aulia Taufani, S.H., dated 4 May 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 0086341.AH.01.11.Year 2023 dated 10 May 2023 changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares or additional 1,690,000,000 shares amounting to Rp 371,800,000,000.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan dan lain-lain.

Share issuance costs are trancsaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	2.201	2.201	*Premium on paid-in capital on Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	(512)	(512)	*Share issuance costs*
T o t a l	1.689	1.689	***T o t a l***

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *30. NON-CONTROLLING INTEREST*

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
PT Petrosea Tbk	248.212	–	*PT Petrosea Tbk*
PT Equator Sumber Energi	11.411	11.955	*PT Equator Sumber Energi*
PT Borneo Berkat Kutai	125	–	*PT Borneo Berkat Kutai*
PT Tamtama Perkasa	–	32	*PT Tamtama Perkasa*
T o t a l	259.748	11.987	***T o t a l***

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		
	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Entitas anak			***Subsidiaries***
PT Petrosea Tbk	41,52	–	*PT Petrosea Tbk*
PT Equator Sumber Energi	35,00	35,00	*PT Equator Sumber Energi*

30. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan) / *30. **NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

PT Equator Sumber Energi (ESE) / ***PT Equator Sumber Energi (ESE)***

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut: / *The summary of ESE's statement of financial position is as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Aset lancar	193	132	*Current asset*
Aset tidak lancar	44.058	43.174	*Non-current asset*
Liabilitas jangka pendek	(1.465)	(6.356)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(3)	(50)	*Long-term liabilities*
Total Ekuitas	42.783	36.900	***Total equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut: / *The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	2024	**2023**	
Pendapatan	–	–	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	–	–	*Cost revenue*
Beban umum dan administrasi	(503)	(881)	*General and administrative expense*
Beban operasi lainnya	–	(7)	*Other operating expense*
Rugi usaha	(503)	(888)	***Operating loss***
Pendapatan keuangan	2	1	*Finance income*
Beban keuangan	(1)	–	*Finance expenses*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(502)	(887)	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	2	2	*Income tax expenses*
Rugi neto tahun berjalan	(500)	(885)	***Net loss for the year***
Rugi komprehensif lain	(1.826)	(14.959)	***Other comprehensive loss***
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.326)	(15.844)	***Total comprehensive loss for the year***

30. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan) / *30. **NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup: (Lanjutan)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations: (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE) (Lanjutan) / ***PT Equator Sumber Energi (ESE)** (Continued)*

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut: / *The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:*

	2024	2023	
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(8.107)	(948)	*Cash flow used in operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(70)	–	*Cash flow used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.209	–	*Cash flow provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) dalam kas dan setara kas	32	(948)	***Increase (decrease) in cash and cash equivalent***

PT Petrosea (PTRO) / ***PT Petrosea (PTRO)***

Ringkasan laporan posisi keuangan PTRO adalah sebagai berikut: / *The summary of PTRO's statement of financial position is as follows:*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Aset lancar	356.198	–	*Current asset*
Aset tidak lancar	511.067	–	*Non-current asset*
Liabilitas jangka pendek	(228.249)	–	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(389.266)	–	*Long-term liabilities*
Total Ekuitas	249.750	–	***Total Equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PTRO adalah sebagai berikut: / *The summary of PTRO's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	2024	2023	
Pendapatan	591.030	–	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(506.086)	–	*Cost revenue*
Beban penjualan	(18.646)	–	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(25.889)	–	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(8.912)	–	*Final tax expense*
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	1.883	–	*Other operating income (expense) - net*
Laba usaha	33.380	–	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	848	–	*Finance income*
Beban keuangan	(21.965)	–	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan (Dipindahkan)	12.263	–	***Profit before income tax*** *(Carried forward)*

30. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan) / *30. **NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup: (Lanjutan)

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations: (Continued)

PT Petrosea (PTRO) (Lanjutan) / ***PT Petrosea (PTRO)** (Continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PTRO adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of PTRO's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (Continued)

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan (Pindahan)	12.263	–	***Profit before income tax (Brought forward)***
Manfaat pajak penghasilan	1.842	–	*Income tax benefit*
Laba neto tahun berjalan	14.105	–	***Net loss for the year***
Rugi komprehensif lain	(361)	–	***Other comprehensive loss***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	13.744	–	***Total comprehensive income for the year***

Ringkasan laporan arus kas PTRO adalah sebagai berikut:

The summary of PTRO'S statement of cash flow is as follows:

	2024	2023	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	27.936	–	*Cash flow provided in operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(129.465)	–	*Cash flow used in investing activities*
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	146.154	–	*Cash flow provided by financing activities*
Kenaikan dalam kas dan setara kas	44.625	–	***Increase in cash and cash equivalent***

31. **PENDAPATAN** / *31. **REVENUES***

	2024	2023	
Pada waktu tertentu			*At point in time*
Penjualan batubara	278.345	97.943	*Sale of coal*
Sepanjang waktu			*Overtime*
Konstruksi dan rekayasa	250.408	–	*Construction and engineering*
Penambangan	243.173	–	*Mining*
J a s a	27.607	–	*Services*
Lain-lain	2.190	–	*Others*
T o t a l	801.723	97.943	***T o t a l***

31. **PENDAPATAN** (Lanjutan) / *31. **REVENUES** (Continued)*

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Freeport Indonesia	144.173	–	*PT Freeport Indonesia*
PT Kideco Jaya Agung	108.606	–	*PT Kideco Jaya Agung*
IMI Fuels, LLC	81.636	–	*IMI Fuels, LLC*
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	59.349	46.199	*Flame Asia Resources Pte. Ltd.*
San Miguel Energi Corporation	–	16.006	*San Miguel Energi Corporation*
Bulk Trading SA	–	12.193	*Bulk Trading SA*
PT Bara Makmur Dwitama	–	11.931	*PT Bara Makmur Dwitama*

Pendapatan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar US$ 65.285 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 37).

Revenues to related party amounted to US$ 65,295 and nil for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 37).

32. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** / *32. **COST OF REVENUES***

	2024	2023	
Biaya langsung			*Direct cost*
Biaya pengembangan dan Pengangkutan	203.898	49.778	*Mining and hauling cost*
Biaya overhead			*Overhead cost*
Gaji dan tunjangan karyawan	119.314	1.272	*Salaries and allowance*
Pengoperasian pabrik dan Peralatan	108.454	–	*Operation of plant and equipment*
Penyusutan (Catatan 12 dan 14)	70.933	1.639	*Depreciation (Notes 12 and 14)*
Bahan baku	38.827	–	*Material*
Pengiriman	35.232	9.826	*Shipping*
Royalti batu bara	28.364	15.830	*Royalty on coal*
S e w a	25.649	247	*Rental*
Deplesi (Catatan 13)	14.852	632	*Depletion (Note 13)*
Bahan bakar	14.784	235	*F u e l*
Amortisasi (Catatan 17)	9.993	–	*Amortization (Note 17)*
Sistem informasi manajemen	8.342	–	*Management information system*
Perijinan	1.776	1.752	*Permits*
Lain-lain	4.781	1.884	*Others*
Sub-total	685.199	83.095	*Sub-total*
Persediaan batubara			*Coal inventory*
Saldo awal periode	38.940	(61.310)	*At beginning of the period*
Akuisisi dari entitas anak	11.003	–	*Acquisition of subsidiaries*
Saldo akhir periode (Catatan 8)	(49.525)	38.940	*At end of the period (Note 8)*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.760)	–	*Currency translation adjustment*
Persediaan digunakan	(1.342)	(22.370)	*Inventories used*
Beban pokok penjualan	683.857	60.725	***Cost of revenues***

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *32. COST OF REVENUES (Continued)*

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of supplier that exceed 10% of total cost of revenues are as follows:

	2024	2023	
PT KTC Metal Mining Engineering	–	46.619	*PT KTC Metal Mining Engineering*

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSES*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Kapal tongkang	26.150	5.850	*Barging cost – barge*
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.089	235	*Demurrage*
Insentif	1.913	4.892	*Incentives*
Mesin derek apung	1.749	1.417	*Barging cost – floating crane*
Kewajiban pasar domestik	827	–	*Domestic market obligation*
Biaya pelabuhan dan tempat berlabuh	688	–	*Port charges and anchorage*
Lain-lain	1.098	767	*Others*
Total	35.514	13.161	***Total***

Beban penjualan lain-lain terdiri dari biaya pemasaran dan berbagai transaksi lainnya dalam jumlah minimal.

Other selling expense are composed of marketing expense and other numerous transactions with minimal amounts.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	22.007	1.644	*Salaries, wages and employee benefit*
Perijinan	11.234	348	*Licensing*
Honorarium tenaga ahli	3.616	1.132	*Expert honorarium*
Amortisasi (Catatan 17)	3.091	–	*Amortization (Note 17)*
Sumbangan dan jamuan	2.189	535	*Donation and entertainment*
Perlengkapan kantor	1.451	111	*Office supplies*
Beban sewa	1.415	83	*Rent expense*
Depresiasi (Catatan 12 dan 14)	988	13	*Depreciation (Note 12 and 14)*
Transportasi	784	87	*Transportation*
Asuransi	617	–	*Insurance*
Keamanan	587	–	*Security*
Sistem informasi manajemen	537	–	*Management information system*
Lain-lain	4.884	–	*Others*
Total	53.400	3.953	***Total***

35. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO / *35. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET*

	2024	2023	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 38)	176.241	–	*Gain on bargain purchase (Note 38)*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - neto	14.348	(1.270)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(952)	–	*Loss on disposal of property and equipment (Note 12)*
Provisi persediaan usang (Catatan 8)	(395)	–	*Provision for stock obsolescence (Note 8)*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 6)	(62)	–	*Allowance for impairment losses on trade receivable (Note 6)*
Lain-lain	7.028	888	*Others*
T o t a l	196.208	(382)	***T o t a l***

36. BEBAN KEUANGAN / *36. FINANCE EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga - Bank	43.971	954	*Interest expense - Bank*
Beban bunga - Sewa	1.889	–	*Interest expense - Lease*
Biaya jasa bank	320	188	*Bank service charges*
Lain-lain	2.786	110	*Others*
T o t a l	48.966	1.252	***T o t a l***

37. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain berupa piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

In normal business activities, the Group conducts transactions with related party, including trade receivables and other receivables. These entities are related because they has the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ Related party	*Sifat dan hubungan/ Relationships*	*Sifat dari transaksi/ Nature of transactions*
Fluor Petrosea Joint Organization	Proyek kerjasama antara anak perusahaan dengan pihak ketiga/ *Joint operation between the subsidiary and third party*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade receivables and revenue*
PT Trisetia Cita Graha	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Meranti Sembada	Afiliasi/*Affiliated*	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/ *Trade payable and general and administrative expenses*
PT Barito Pacific Tbk	Afiliasi/*Affiliated*	Utang lain-lain/*Other payable*

37. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

37. ***BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY*** *(Continued)*

	31 Desember 2024/ ***31 December 2024***	**31 Desember 2023/** ***31 December 2023***	
Piutang Usaha (Catatan 6)			***Trade Receivables*** *(Note 6)*
Fluor Petrosea Joint Organization	29.006	–	*Fluor Petrosea Joint Organization*
Persentase total aset	1,63%	–	***Percentage of total assets***
Pendapatan (Catatan 31)			***Revenue*** *(Note 31)*
Fluor Petrosea Joint Organization	65.285	–	*Fluor Petrosea Joint Organization*
Persentase total pendapatan	8,14%	–	***Percentage of total revenue***
Piutang lain-lain (Catatan 7)			***Other receivables*** *(Note 7)*
Trisetia Cita Graha	96	–	*Trisetia Cita Graha*
Persentase total aset	0,01%	–	***Percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 18)			***Trade payables*** *(Note 18)*
PT Meranti Sembada	212	–	*PT Meranti Sembada*
Persentase total liabilitas	0,02%	–	***Percentage of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 19)			***Other payables*** *(Note 19)*
PT Barito Pacific Tbk	21	–	*PT Barito Pacific Tbk*
Persentase total liabilitas	0,00%	–	***Percentage of total liabilities***
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)			***General and administration expenses*** *(Note 34)*
PT Meranti Sembada	5	–	*PT Meranti Sembada*
Persentase total beban umum dan administrasi	0,00%	–	***Percentage of total general and administration expenses***

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, PTRO, entitas anak dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (*Mill Optimization for Underground Ores Project*) untuk PT Freeport Indonesia.

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-002 untuk Proyek SAG3 dengan nilai estimasi total US$ 100.122.

Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On 11 March 2020, PTRO, a subsidiary together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia.

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement.

On 3 November 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the Supplement Agreement No. TP1900216-002 for SAG3 Project with a total estimated value of US$ 100,122.

37. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Operasi Bersama Fluor-Petrosea (FPJO) (Lanjutan)

Pada 12 November 2021 sampai dengan 10 Oktober 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani Change Order No. 001-010 untuk Proyek SAG3. Melalui Change Order ini, durasi proyek diperpanjang hingga tanggal 30 Mei 2024, dengan tambahan nilai kontrak sebesar US$ 92.733.

Pada periode 30 November 2021 sampai dengan 1 Agustus 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dan *Supplement Agreement* untuk Proyek Copper *Cleaner Circuit Construction Services* ("CUCL"). Proyek ini akan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 802.087 juta (setara dengan US$ 52.029).

Pada tanggal 15 Januari 2024, PT Freeport Indonesia telah menunjuk FPJO untuk mengerjakan Proyek *Redundant Conveyor* ("RECON") *Construction Services* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 66.122 juta melalui LNTP No. TP1900216-007. LNTP ini berlaku efektif dari tanggal 15 Januari 2024 hingga 30 April 2024.

Pada tanggal 10 Maret 2024, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* No. TP1900216-005 untuk Proyek CUCL. Melalui *Supplement Agreement* ini, Proyek CUCL diperpanjang hingga tanggal 31 Agustus 2024 dan mendapatkan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1.614 miliar (setara dengan US$ 105.000).

Pada tanggal 18 Juni 2024, PT Freeport Indonesia telah menerbitkan LNTP kepada FPJO untuk menyediakan tenaga kerja dan peralatan untuk mendukung pekerjaan konstruksi di SAG2. Nilai LNTP ini adalah Rp 25,9 miliar (setara dengan US$ 1,6 juta) dan berlaku hingga ditandatanganinya *Supplement Agreement* untuk pekerjaan ini.

*37. **BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY** (Continued)*

Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) (Continued)

On 12 November 2021 until 10 October 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order No. 001-010 for SAG3 Project. Through this Change Order, the duration of the project is extended up to 30 May 2024, with the additional contract value amounted to US$ 92,733.

On 30 November 2021 until 1 August 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed (LNTP) and Supplement Agreement for Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) Project. This project will be completed on 31 December 2023 with the total contract value amounted to Rp 802,087 million (equivalent with US$ 52,029).

On 15 January 2024, PT Freeport Indonesia has nominated FPJO to execute Redundant Conveyor (RECON) Construction Services with the contract value amounting to Rp 66,122 million through LNTP No. TP1900216-007. This LNTP shall be effective from 15 January 2024 up to 30 April 2024.

On 10 March 2024, FPJO and PT Freeport Indonesia executed Supplement Agreement No. TP1900216-005 CUCL. Under this Supplement Agreement, CUCL Project is extended up to 31 August 2024 and obtained an additional contract value amounting to Rp 1,614 billion (equivalent to US$ 105,000).

On 18 June 2024, PT Freeport Indonesia has issued LNTP to FPJO for the provision of labour and equipment to support the construction works at SAG2. The Value of this LNTP is Rp 25.9 billion (equivalent to US$ 1.6 million) and shall be valid up to the Supplement Agreement for this work is executed.

38. **AKUISISI ENTITAS ANAK**

Perusahaan

a. Akusisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

Pada bulan Mei 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 59.999 lembar saham BBBB dengan harga perolehan US$ 4.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham BBBB dibeli oleh KJP sebesar US$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas BBBB adalah 100%.

*38. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES***

The Company

a. Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)

In May 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 59,999 shares of BBBB at acquisition cost of US$ 4,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of BBBB were purchased by KJP at US$ 1, so that the Group's ownership of BBBB is 100%.

38. **AKUISISI ENTITAS ANAK** (Lanjutan) / *38. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (Continued)*

Perusahaan (Lanjutan) / ***The Company** (Continued)*

a. Akusisi PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB) (Lanjutan) / *a. Acquisition of PT Borneo Bangun Banua Bestari (BBBB)*

BBBB diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara. / *BBBB were acquired as a business line development in the coal mining industry.*

Pada saat tanggal akuisisi BBBB, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut: / *As of BBBB's acquisition date, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:*

Total aset	11.811	*Total assets*
Total liabilitas	8.052	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto yang di peroleh	3.759	*Fair value of net assets acquired*

Nilai aset neto yang dapat teridentifikasi dari BBBB bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan. / *The value of the identifiable assets and liabilities of BBBB had only been determined on a provisional basis since, an independent valuation process have not yet been carried out as of the date of the consolidation financial statements were issued.*

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut: / *Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:*

Imbalan yang dialihkan	5.000	*Considerred transferred*
Kepentingan non-pengendali	6	*Non-controlling interest*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	3.759	*Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities*
Goodwill yang timbul dari akuisisi - dibebankan	1.247	*Goodwill arising from acquisition - charged to expense*
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	5.000	*Consideration paid in cash*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(158)	*Cash and cash equivalent acquired*
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	4.842	*Net cash outflow on acquisition*
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 9)	(3.041)	*Advances for investment paid in 2023 (Note 9)*
Arus kas keluar tahun 2024	1.801	*Net cash outflow in 2024*

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. / *Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets*

38. **AKUISISI ENTITAS ANAK** (Lanjutan) / *38. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (Continued)*

Perusahaan (Lanjutan) / ***The Company** (Continued)*

b. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) / *b. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)*

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan membeli 99,99% atau sebanyak 2.263.029.999 lembar saham MUTU dengan harga perolehan US$ 217.999. Untuk sisa 0,01% atau sebanyak 1 lembar saham MUTU dibeli oleh KJP sebesar US$ 1, sehingga secara Grup kepemilikan atas MUTU adalah 100%.

In February 2024, the Company purchased 99.99% equity ownership or 2,263,029,999 shares of MUTU at acquisition cost of US$ 217,999. The remaining 0,01% equity ownership or 1 share of MUTU were purchased by KJP at US$ 1, so that the Group's ownership of MUTU is 100%.

MUTU diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

MUTU were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Berdasarkan hasil penilaian independen oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025, nilai wajar aset teridentifikasi MUTU pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Ruky, Safrudin & Partners, as expressed in their report dated 24 February 2025, the fair values of the identified assets of MUTU as of the acquisition date are as follows:

Total aset	396.362	*Total assets*
Total liabilitas	78.885	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	317.477	*Fair value of net assets acquired*

Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	218.000	*Considerred transferred*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	317.477	*Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	(99.477)	*Gain on bargain purchase (Note 35)*
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	218.000	*Consideration paid in cash*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(101.308)	*Cash and cash equivalent acquired*
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	116.692	*Net cash outflow on acquisition*
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 9)	(10.023)	*Advances for investment paid in 2023 (Note 9)*
Arus kas keluar tahun 2024	106.669	*Net cash outflow in 2024*

c. Akuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK) / *c. Acquisition of PT Borneo Berkat Kutai (BBK)*

Pada bulan November 2024, Perusahaan dan KJP membeli 99,99% dan 0,01% kepemilikan saham BBK masing-masing dengan total harga pembelian sebesar US$ 1.738

In November 2024, the Company and KJP purchased 99.99% and 0.01% equity ownership of BBK, respectively, for a total consideration of US$ 1,738.

BBK diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

BBK were acquired as a business line development inthe coal mining industry.

38. **AKUISISI ENTITAS ANAK** (Lanjutan) / *38. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (Continued)*

Perusahaan (Lanjutan) / ***The Company** (Continued)*

c. Akuisisi Borneo Berkat Kutai (BBK) (Lanjutan) / *c. Acquisition of PT Borneo Berkat Kutai (BBK) (Continued)*

Pada saat tanggal akuisisi BBK, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut: / *As of BBK's acquisition date, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:*

Total aset	1.764	*Total assets*
Total liabilitas	132	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto yang di peroleh	1.632	*Fair value of net assets acquired*

Nilai aset bersih yang dapat teridentifikasi dari BBK bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan.

The value of the identifiable assets and liabilities of BBK had only been determined on a provisional basis since, an independent valuation process have not yet been carried out as of the date of the consolidation financial statements were issued.

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut: / *Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:*

Imbalan yang dialihkan	1.738	*Considerred transferred*
Kepentingan non-pengendali	326	*Non-controlling interest*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	1.632	*Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities*
Goodwill yang timbul dari akuisisi - dibebankan	432	*Goodwill arising from acquisition - charged to expense*
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	1.738	*Consideration paid in cash*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(5)	*Cash and cash equivalent acquired*
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	1.733	*Net cash outflow on acquisition*

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets

38. **AKUISISI ENTITAS ANAK** (Lanjutan) / *38. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (Continued)*

Entitas anak / ***Subsidiaries***

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) / ***PT Kreasi Jasa Persada***

a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO) / *a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)*

Pada bulan Februari 2024, KJP membeli 34,00% atau sebanyak 342.925.700 lembar saham PTRO dengan harga pembelian sebesar Rp 940.000.000.000 atau setara dengan US$ 59.976, sehingga secara grup kepemilikan atas PTRO adalah 34,00%.

In February 2024, KJP purchased 34.00% equity ownership or 342,925,700 shares of PTRO at purchase price of Rp 940,000,000,000 or equivalent to US$ 59,976, so that the Group's ownership of PTRO is 34.00%.

PTRO dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batubara.

PTRO and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

Berdasarkan hasil penilaian independen oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2025, nilai wajar aset teridentifikasi PTRO pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Ruky, Safrudin & Partners, as expressed in their report dated 18 February 2025, the fair values of the identified assets of PTRO as of the acquisition date are as follows:

Total aset	949.609	*Total assets*
Total liabilitas	543.252	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	406.357	*Fair value of net assets acquired*

Keuntungan dari pembelian dalam diskon dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan yang dialihkan	59.976	*Considerred transferred*
Kepentingan non-pengendali	269.617	*Non-controlling interest*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai wajar aset neto yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	406.357	*Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 35)	(76.764)	*Gain on bargain purchase (Note 35)*
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	59.976	*Consideration paid in cash*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(47.684)	*Cash and cash equivalent acquired*
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	12.292	*Net cash outflow on acquisition*
Uang muka investasi yang dibayarkan di 2023 (Catatan 9)	(30.609)	*Advances for investment paid in 2023 (Note 9)*
Arus kas masuk neto tahun 2024	(18.317)	*Net cash inflow in 2024*

38. **AKUISISI ENTITAS ANAK** (Lanjutan) / *38. **ACQUISITION OF SUBSIDIARIES** (Continued)*

Entitas anak (Lanjutan) / ***Subsidiaries** (Continued)*

PT Petrosea Tbk (PTRO) / ***PT Petrosea Tbk (PTRO)** (Continued)*

a. Akuisisi PT Kemilau Mulia Sakti (KMS) / *a. Acquisition of PT Kemilau Mulia Sakti (KMS)*

Pada saat tanggal akuisisi KMS dan entitas anak, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut: / *As of date of the acquisition of KMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:*

Total aset)*	91.387	*Total assets)**
Total liabilitas	260	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	91.127	*Fair value of net assets acquired*
Nilai aset neto yang diambil diperoleh – setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar US$ 19.550	71.577	*Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities amounting to US$ 19,550*

Goodwill dan arus kas keluar neto yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut: / *Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:*

Imbalan yang dialihkan	90.564	*Considerred transferred*
Dikurangi:		*Less:*
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	71.577	*Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	18.987	*Goodwill arising from acquisition*
Imbalan kerja yang dibayarkan tunai	90.564	*Consideration paid in cash*
Kas dan setara kas yang diperoleh	(22)	*Cash and cash equivalent acquired*
Arus kas keluar neto pada saat akuisisi	90.542	*Net cash outflow on acquisition*

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud bersih dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset neto, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination becausthe cost of the combination included a contropremium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

39. LABA PER SAHAM / *39. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	160.785	15.621	*Total net profit attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	11.241.890.000	10.678.556.667	*The weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba per saham dasar	0,014	0,001	***Earnings per share***

40. SEGMEN OPERASI / *40. OPERATING SEGMENT*

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batubara.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

The services segment covers supply base facilities and port services.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial an manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

40. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*						
	Pertambangan/ *Mining*	**Rekayasa dan konstruksi/ *Engineering and construction***	**Jasa/ *Service***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**T o t a l/ *T o t a l***	
Pendapatan	529.268	250.408	59.752	2.196	(39.901)	801.723	*Revenue*
Laba bruto	125.700	51.651	3.282	(27.058)	(35.709)	117.866	*Gross profit*
Beban penjualan	(51.267)	–	–		15.753	(35.514)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(48.423)	(13.788)	(5.338)	(1.738)	15.887	(53.400)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	–	(8.790)	(122)	–	–	(8.912)	*Final tax expenses*
Beban operasi lainnya	11.190	2.698	14.850	74.042	93.428	196.208	*Other operating loss*
Laba usaha	37.200	31.771	12.672	45.246	89.359	216.248	*Operating profit*
Pendapatan keuangan	2.610	4	3.093	633	(2.582)	3.758	*Finance income*
Beban keuangan	(17.986)	(6.169)	(27.271)	(122)	2.582	(48.966)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	21.824	25.606	(11.506)	45.757	89.359	171.040	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(7.687)	–	(65)	4.182	2.500	(1.070)	*Income tax expenses*
Laba neto untuk tahun berjalan	14.137	25.606	(11.571)	49.939	91.859	169.970	***Net profit for the year***
Depresiasi, deplesi dan amortisasi	92.779	5.042	2.015	1	–	99.857	***Depreciation, depletion and amortization***
Aset segmen	1.203.039	257.690	710.153	46.787	(439.873)	1.777.796	***Segment assets***
Liabilitas segmen	514.116	267.429	510.624	3.869	(84.141)	1.211.897	***Segment liabilities***

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ *Coal mining and trade*	**Lain-lain/ *Other***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan	97.943	–	–	97.943	*Revenue*
Laba bruto	37.218	–	–	37.218	*Gross profit*
Beban penjualan	(13.161)	–	–	(13.161)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.673)	(280)	–	(3.953)	*General and administrative expenses*
Beban operasi lainnya	(382)	–	–	(382)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) usaha	20.002	(280)	–	19.722	*Operating profit (loss)*
Pendapatan keuangan	1.118	–	–	1.118	*Finance income*
Beban keuangan	(1.252)	(–)	–	(1.252)	*Finance expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	19.868	(280)	–	19.588	*Profit (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(4.338)	–	–	(4.338)	*Income tax expense*
Laba (rugi) neto untuk tahun berjalan	15.530	(280)	–	15.250	***Net profit (loss) for the year***
Depresiasi, deplesi dan amortisasi	2.274	10	–	2.284	***Depreciation, depletion and amortization***
Aset segmen	420.644	5.361	(195.943)	230.062	***Segment assets***
Liabilitas segmen	150.845	59	(41.544)	109.360	***Segment liabilities***

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

41. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Perusahaan

1. Perjanjian *Interest Rate Swap*

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerima surat perjanjian dengan Nomor Referensi Transaksi 363 tentang transaksi Interest Rate Swap (IRS) dari BNI.

IRS merupakan perjanjian antara dua pihak berdasarkan kesepakatan untuk melakukan pembayaran periodik kepada masing-masing pihak dalam waktu yang disepakati, sesuai dengan jumlah nosional tertentu. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi kewajiban bunga mengambang menjadi kewajiban bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar derivatif yang timbul dari transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp 22.306.055.814 (setara dengan US$ 1.380) dan Rp 11.415.218.630 (setara dengan US$ 740). Derivatif ini ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi risiko suku bunga yang timbul dari utang Grup dengan suku bunga mengambang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar derivatif tersebut dicatat secara langsung di ekuitas pada "Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US$ 218.000.

Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB. Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengakuisisi MUTU sehingga uang muka investasi sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US$ 10.023) telah direalisasi sebagai investasi (Catatan 9).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The Company

1. Interest Rate Swap Agreement

On 21 November 2023, the Company received a letter of agreement with Transaction Reference Number 363 regarding the Interest Rate Swap (IRS) transaction from BNI.

IRS is an agreement between two parties based on an agreement to make periodic payments to each party within an agreed time, according to a certain notional amount. This swap allows the Company to convert floating interest obligations into fixed interest obligations.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the fair value of the derivative arising from this transaction amounted to Rp 22,306,055,814 (equivalent in US$ 1,380) and Rp 11,415,218,630 (equivalent in US$ 740), respectively. The derivative was designated as a hedging instrument to hedge the interest rate risk arising from the Group's loan with floating interest. As a result, the change in the fair value of the derivative was recorded directly in equity under "Loss on hedging instrument in a cash flow hedge" in the consolidated statements of financial position.

2. Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US$ 218,000.

Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA. On 26 February 2024, the Company has acquired MUTU therefore the advance for investment amounting to Rp 154,518,000,000 (equivalent to US$ 10,023) has been realized as investment (Note 9).

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT BBBB) (Lanjutan)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam BBBB, baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.

ii. Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang saham BBBB lainnya:

- Melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan BBBB menjadi sebagai berikut:
  - Modal dasar: Rp 60.000.000.000
  - Modal disetor dan ditempatkan: Rp 60.000.000.000

- Melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan di atas, di mana penerbitan saham-saham baru tersebut akan dilakukan sesuai porsi sebagai berikut:
  - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham baru akan diterbitkan untuk pemegang saham BBBB lainnya; dan
  - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan diterbitkan untuk Pihak Pertama.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan dan KJP, entitas anak, telah mengakuisisi BBBB sehingga uang muka investasi sebesar Rp 46.872.000.000 (setara dengan US$ 2.957) telah direalisasi sebagai investasi (Catatan 9).

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***The Company** (Continued)*

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT BBBB) (Continued)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:

i. Mr. Maichiardshen (First Party) agrees to sell and transfer all of his shares in BBBB, both currently owned and in the future after the capital increase, to the Company (Second Party), and the Second Party agrees to purchase and accept the transfer of the shares held sold from First Party.

ii. After the CSPA of Shares were signed by the Parties, the First Party promised to the Second Party together with other BBBB's shareholders:

- *Increasing its capital so that PT B4's capital structure became as follows:*
  - *Authorized capital: Rp 60,000,000,000*
  - *Issued and fuly paid-up capital: Rp 60,000,000,000*

- *Issuing new shares as a result of the increase in capital in accordance with the capital structure as specified above, in which the issuance of the new shares will be carried out according to the following portion:*
  - *A total of 59,999 (fifty-nine thousand nine hundred and ninety-nine) new shares will be issued for other BBBB's shareholders; and*
  - *A total of 1 (one) new share will be issued for the First Party.*

On 14 May 2024, the Company and KJP, a subsidiary have acquired BBBB therefore the advance for investment amounting to Rp 46,872,000,000 (equivalent to US$ 2,957) has been realized as investment (Note 9).

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07, keduanya tertanggal 11 September 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ.

SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

5. Akuisisi PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI telah melakukan transaksi akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSS.

SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Perjanjian dan Pertambangan

Pada 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian 7 tahun atas jasa pertambangan dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang.

7. Perjanjian Sewa Alat Pertambangan

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 4 Januari 2018, TP menandatangani perjanjian jasa penyewaan tambang selama 7 tahun dengan KTC.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

Subsidiaries

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07, both dated 11 September 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSJ.

SSJ is currently in the final process to obtain the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources, for the issuance of an Exploration Mining Business License ("IUP" Exploration) for silica sand located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a total working area of 461.49 Ha.

5. Acquisition of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSS.

SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Mining Service Agreement

On 4 January 2018, TP entered into a 7 years mining services an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance.

7. Mining Equipment Rental Agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into a rental services agreement with KTC. The term of this agreement is for 7 years

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PTRO sebesar 34,00%. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

KJP berkewajiban untuk membayar Rp 940.000.000.000 kepada CRO sebagai harga pembelian atas penjualan saham tersebut.

Pada tanggal 16 Februari 2024, KJP telah mengakuisisi PTRO; sehingga uang muka investasi sebesar Rp 471.875.000.000 (setara dengan US$ 30.609) telah direalisasi sebagai investasi (Catatan 9).

Pada tanggal 7 Juni 2024, KJP telah menambah kepemilikan saham sebanyak 75.836.700 saham yang mewakili 7,52% dari modal disetor dan ditempatkan milik PTRO, yang merupakan hasil divestasi yang dilakukan oleh CRO. Sehingga, kepemilikan saham KJP di PTRO sebesar 41,52%.

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya

a. Mulai 1 Januari 2011, PTRO memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada Kideco Jaya Agung (KJA).

Pada tanggal 22 Oktober 2010, PTRO dan KJA, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011.

Pada tanggal 10 Mei 2013, PTRO dan KJA menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (Wet Rental) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a CSPA in connection with the sale of shares owned by CRO in PTRO amounting to 34.00%. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

KJP is obligated to pay Rp 940,000,000,000 to CRO as the purchase price of the sale of shares.

On 16 February 2024, KJP has acquired PTRO; therefore, the advance for investment amounting to Rp 471,875,000,000 (equivalent to US$ 30,609) has been realised as investment (Note 9).

On 7 June 2024, KJP increased its ownership by 75,836,700 shares, which represents 7.52% of paid-up and issued capital of PTRO, as a result of divestment carried out by CRO. Therefore, the share ownership of KJP in PTRO amounts to 41.52%.

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries

a. Starting on 1 January 2011, PTRO provided waste removal and coal production services and construction services to Kideco Jaya Agung (KJA).

On 22 October 2010, PTRO and KJA, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounted to US$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is valid until 1 January 2011.

On 10 May 2013, PTRO and KJA entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine East Kalimantan.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

Baik perjanjian terkait Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (Wet Rental) telah beberapa kali perubahan. PTRO dan KJA menandatangani perubahan terakhir atas Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup tersebut melalui perubahan ke-13 pada tanggal 20 Mei 2024 perihal perubahan volume kontrak, harga kontrak terbaru dan kompensasi lumpur, dimana target volume produksi untuk tahun 2024 sebesar 43.471 juta bcm untuk tanah penutup dan 11.238 juta ton untuk tonase batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada Desember 2028.

b. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PTFI yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PTFI. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:
   - Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua cash costs, expenses, charges, fees dan jumlah lain, baik capital, ordinary or extraordinary in nature, kecuali extraordinary expenses seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut
   - Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

   Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PTFI tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US$ 142 ribu menjadi US$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PTFI.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries *(Continued)*

Both agreements pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended several times PTRO and KJA have signed the latest amendment of Waste Removal through the 13th amendment on 10 May 2024, regarding changes in contract volume, latest contract price rate dan mud compensation, where the production volume target for 2024 is 43,471 million bcm for overburden and 11,238 million tonnes of coal tonnage. The agreement will be ended in December 2028.

b. On 15 June 2015, KPI entered into an amendment to the service agreement with PTFI, which valid until 31 December 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PTFI. As a compensation, KPI will receive the following:
   - *KPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital ordinary or extraordinary in nature excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.*
   - *Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.*

   On 1 January 2020, based on the notification letter from PTFI dated 22 October 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US$ 142 thousand to US$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PTFI.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2023, PTKPI dan PTFI telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Agustus 2025.

c. Pada tanggal 23 Juni 2017, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Jasa Supply Base di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 milliar (setara dengan US$ 4,7 juta) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 milliar (setara dengan US$ 52 juta).

Pada tanggal 1 Juni 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 6 atas perjanjian ini. Perjanjian ini akan berakhir pada 22 Juni 2025.

d. Pada tanggal 24 Mei 2017, PTRO dan PTFI menandatangani Master Services Agreement untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US$ 44 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 Work Assignment.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Oktober 2023 kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Desember 2025

e. Pada tanggal 15 Juni 2022, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Perjanjian untuk Proyek Levee Stockpile Project Extension dengan nilai kontrak sebesar US$ 125,16 juta. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 28 Oktober 2024 dengan kontrak No. 020. Perubahan ini memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US$ 477,3 ribu.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries** (Continued)*

On 27 December 2023, PTKPI and PTFI have executed the extension of service agreement until 31 August 2025.

c. On 23 June 2017, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until 22 June 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

On 22 June 2023, both parties executed an Amendment No. 5 to this contract with additional value amounted to Rp 73.4 billion equivalent to US$ 4.7 million) therefore the total contract value is Rp 807.6 billion equivalent to US$ 52 million).

On 1 June 2024, both parties executed a Amendment No. 6 to this contract. The contract will be ended on 22 June 2025.

d. On 24 May 2017, PTRO and PTFI entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US$ 44 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

This agreement has been amended several times, the latest was on October 5, 2023, both parties have agreed to extend the contract up to 31 December 2025.

e. On 15 June 2022, PTRO and PTFI have executed the document of Agreement for Levee Stockpile Project Extension with contract value is US$ 125.16 million. This project has a duration for completion up to 30 June 2026.

This agreement has been amended several times, the latest was on 28 October 2024 with No. 020. This amendment provides an additional contract value in the amount of US$ 477.3 thousand.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

f. Pada tanggal 10 April 2018, PTRO dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong dengan nilai kontrak sebesar Rp 14,3 miliar (setara dengan US$ 872 ribu). Pada tanggal 17 Februari 2020, PTRO dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US$ 16,7 juta).

Pada tanggal 9 Oktober 2024, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 20 atas perjanjian Loading Unloading & Storage Services Contract di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2024. Tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.

g. Pada tanggal 27 Juni 2021, PTRO PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani Umbrella Service Agreement dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 di mana PTRO bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progres implementasi Proyek Awak Mas.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2022, PTRO dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US$ 6.040 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

h. Pada 23 Oktober 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 3 atas perjanjian Marine Agency di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada 5 Desember 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 4 atas perjanjian Marine Agency di POSB Sorong. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. PTRO dan MBN telah mengakhiri kerja sama ini.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries** (Continued)*

f. On 10 April 2018, PTRO and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong with a contract value of Rp 14.3 billion (equivalent to US$ 872 thousand). On 17 February 2020, PTRO and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5 to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US$ 16.7 million).

On 9 October 2024, both parties executed Amendment No. 20 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong. The contract ended on 31 October 2024.No extension for this agreement.

g. On 27 June 2021, PTRO, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an Umbrella Service Agreement with a duration of up to 31 October 2021 in which PTRO acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

The agreement has been amended several times. The latest amendment on 7 October 2022, PTRO and PT Masmindo Dwi Area have signed the Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US$ 6,040 thousand). The period of the works based on the agreement is up to 31 August 2025.

h. On 23 October 2023, both parties executed an Amendment No. 3 to Marine Agency Contract at POSB Sorong The contract ended on 31 March 2024.

On 5 December 2023, both parties executed Amendment No. 4 to Marine Agency Contract at POSB Sorong The contract ended on 30 June 2024. PTRO and MBN have terminated the cooperation.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

i. Pada tanggal 29 Desember 2020, PTRO dan PT Kartika Selabumi Mining (KSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin KSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan penutup tanah sebesar 80,1 juta bcm dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada entitas anak, KBL.

Pada tanggal 6 April 2021, KBL menandatangani Mining Service Agreement dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, KBL menandatangani Plant Hire Agreement dengan KSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari KSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan penyediaan tenaga kerja di Lokasi tambang KSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

j. Pada tanggal 30 Oktober 2023, 28 Juni 2024, 11 Juli 2024, dan 16 Desember 2024, Mekko telah membayar masing-masing sebesar Rp 31,9 miliar (setara dengan U$ 2.000 ribu) Rp 1 miliar (setara dengan US$ 60.898) Rp 32 miliar (setara dengan US$ 1.944 ribu), dan Rp 31,8 miliar (setara dengan US$ 2.005 ribu) sesuai dengan Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

PTRO mendukung pengembangan pembangunan smelter sebesar US$ 1 juta pada PIM dimana PTRO dapat menagihkan kembali biaya pengembangan tersebut atau dapat dikonversikan menjadi saham entitas anak PIM, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

Pada tanggal 17 Februari 2025, PTRO menerima surat konfirmasi dari PIM atas pengembalian dana pengembangan pembangunan smelter yang akan diterima selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

k. Pada tanggal 10 Oktober 2021, KBL menandatangani Mining Service Agreement dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (CCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkankesepakatan kedua belah pihak, perjanjian diakhiri pada tanggal 31 Desember 2024.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries** (Continued)*

i. On 29 December 2020, PTRO and PT Kartika Selabumi Mining (KSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of KSM) has signed term-sheet of the mining services with production volume 80.1 million bcm of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to a subsidiary, KBL.

On 6 April 2021, KBL signed a Mining Service Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM. This agreement is valid until 2027.

On 6 April 2021, PTKBL signed a Plant Hire Agreement with KSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of KSM for mobile plant and labor supply at KSM mine site. This agreement is valid until 2027.

j. On 30 October 2023, 28 June 2024, 11 July 2024 and 16 December 2024 Mekko has paid Rp 31.9 billion (equivalent to US$ 2,000 thousand), Rp 1 billion (equivalent to US$ 60,898), Rp 32 billion (equivalent to US$ 1,944 thousand), and Rp 31.8 billion (equivalent to US$ 2,005 thousand) respectively, in accordance with the Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

PTRO supported the development of a smelter construction of US$ 1 million at PIM where PTRO could bill the development costs or converted into shares in PIM's subsidiary, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

On 17 February 2025, PTRO received confirmation letter from PIM related to the refund of smelter construction development that will be received at the latest by 31 December 2026.

k. On 10 October 2021, KBL signed a Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 31 December 2025. Based on both parties agreement, the agreement is terminated on 31 December 2024.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2022, PTRO dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kabupaten Kutai Kertanegara alimantan Timur. PTRO akan menyediakan jasa pertambangan dan project management.

Pada tanggal tanggal 31 Mei 2022, PTRO, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, PTRO sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US$ 3,8 juta).

Pada tanggal 3 Juni 2022, PTRO, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kontrak ini masih dalam tahap reviu lebih lanjut.

Pada tanggal 18 Juli 2022, PTRO dan PT Santana Rekso Nidhana (SRN) telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan Tailing, Dimana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar US$ 55 juta yang didasarkan pada biaya pembangunan pabrik.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz dore emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi di mana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz dore emas.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries *(Continued)*

On September 15, 2022, PTRO and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. PTRO will provide mining and project management services.

On 31 May 2022, PTRO, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, PTRO as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US$ 3.8 million).

On 3 June 2022, PTRO, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026. As of the issuance date of the consolidated financial statements, this contract is still on further review.

On 18 July 2022, PTRO and PT Santana Rekso Nidhana (SRN) signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby PTRO will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US$ 55 million which is based on factory construction costs.

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the processing plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver dore, whichever occurs first where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold dore.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

l. Pada tanggal 28 September 2022, PTRO dan SRN menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolahan Tailing sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara PTRO dan SRN dengan nilai kontrak sebesar US$ 130.892 ribu. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif pabrik pengolahan beroperasi.

m. Pada tanggal 4 Agustus 2023, PTRO dan SRN telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian atas Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengelolaan Tailing.

n. Pada tanggal 23 September 2022, PTRO dan PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) menandatangani perjanjian operasi Bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US$ 8.906 ribu).

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PTRO dan NHM telah menandatangani perjanjian penyelesaian operasi bersama pelaksanaan pertambangan ore emas.

o. Pada tanggal 20 September 2022, PTRO telah mendapatkan proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Ditanam dari T Freeport Manyar Refinery (FMR). Nilai total kontrak awal untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US$ 14,6 juta
dan telah mengalami beberapa penambahan kontrak menjadi sebesar Rp 369,2 miliar (setara dengan US$ 23,3 juta) melalui beberapa Perintah Perubahan ("CO") dari FMR. Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 9 Oktober 2023. Proyek ini diperpanjang hingga tanggal 7 Februari 2024, dan diperpanjang kembali hingga tanggal 9 Maret 2024 melalui Perubahan No. 001. Tidak ada perpanjangan atas kontrak ini.

Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan LNTP dari FMR kepada PTRO untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - Struktural, Mekanikal, Perpipaan, Elektrikal dan Instrumen untuk Main Process Building, Balance of Plant, dan High Security Building. Nilai total LNTP ini adalah sebesar Rp 356.760 juta (setara dengan US$ 23,1 juta). Nilai dari LNTP ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,64 miliar (setara dengan US$ 56,5 juta) dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries** (Continued)*

l. On 28 September 2022, PTRO and SRN signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment terms between PTRO and SRN with contract value of US$ 130,892 thousand. This agreement is valid for 48 months from the effective date the processing plant operates.

m. On 4 August 2023, PTRO and SRN have signed a Settlement Agreement related to Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement.

n. On 23 September 2022, PTRO and PT Nusa Halmahera Mineral (NHM) signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US$ 8,906 thousand).

On 4 August 2023, PTRO and NHM have signed a settlement agreement of ore gold mining joint operation.

*o. On 20 September 2022, PTRO has awarded the project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Freeport Manyar Refinery (FMR). The initial total Value of the Contract for this Project is
Rp 218.9 billion (equivalent to US$ 14.6 million) and had several additional contracts reaching Rp 369.2 billion (equivalent to US$ 23.3 million) through several Change Orders ("CO") from FMR. The contract shall be valid from the effective date up to 19 October 2023. This Project is extended up to
7 February 2024, and then re-extended up to 9 March 2024 through Amendment No. 001. There is no contract renewals related to this contract.*

On 6 June 2023, LNTP has been released by FMR to Company for the additional work package of CM002 - Structural, Mechanical Piping, Electrical and Instrument for Main Process Building, Balance of Plant, and High Security Building. The total amount of this LNTP is Rp 356,760 million (equivalent to US$ 23.1 million). This LNTP value is as part of the whole of contract value of aforementioned work package, in the amount of Rp 870.64 billion (equivalent to US$ 56.5 million) with the duration for completion of the work up to 30 June 2024.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PTRO telahmenerima surat pemberitahuan dari klien (Surat No. PMR-DD-0000-DCM-LTR-8450) yang menyatakan bahwa efektif per tanggal 1 Oktober 2024 PTFMR digabungkan ke dalam PTFI.

Kontrak ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Desember 2024, PTFI telah menerbitkan dokumen Change Order No. 007 kepada
PTRO dengan jumlah nilai sebesar Rp 20,99 miliar (setara dengan US$ 1.299 ribu).

p. Pada tanggal 17 April 2023, PTRO dan PT Kedap Sayaaq (KS) menandatangani surat perikatan untuk jasa konsultasi.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Maret 2024, dimana PTRO dan KS telah menandatangani perubahan kedua atas perjanjian No. PTP/AGR/2023/IV-0003 dengan perubahan tarif, perubahan biaya infrastruktur dan mobilisasi/demobilisasi, dan penambahan pasal mengenai jaminan pembayaran. Perjanjian ini berlaku hinggal 31 Desember 2028.

q. Pada tanggal 19 September 2023, PTRO dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, di mana PTRO akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US$ 70.347 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.

r. Pada tanggal 25 Mei 2022, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat (Proyek VPA3) No. 2200036-001.Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.876 juta (setara dengan US$ 1.710 ribu).

Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Juli 2024 PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen CO No. 005 untuk menyelesaikan nilai kontrak atas CO No. 001-005. Tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries** (Continued)*

On 2 October 2024, Company has received a notification letter from Client (Letter No. PMR-DD-0000-DCM-LTR-8450) stating that effective on 1 October 2024, PTFMR has merged into PTFI.

*This contract has been amended several times, the latest was on 14 December 2024, PTFI has releases the document of Change Order No. 007 to Company with the total value of Rp 20.99 billion (equivalent to
US$ 1,299 thousand).*

p. On 17 April 2023, PTRO and PT Kedap Sayaaq (KS) signed the engagement letter for advisory services.

*This agreement has been amended several times, the latest was on 22 March 2024, where PTRO and KS have signed the second amendment of the contract
No. PTP/AGR/2023/IV-0003 with rates revision, infrastructure and mobilization/ demobilization cost revision, and additional article related to payment guarantee. This agreement is valid until 31 December 2028.*

q. On 19 September 2023, PTRO and PT Sumberdaya Arindo (SDA) have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby PTRO will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value Rp 1,090 billion (equivalent to US$ 70,347 thousand). This agreement is valid until 22 September 2026.

r. On 25 May 2022, PTRO and PTFI have signed the Rental Agreement of Heavy Equipment (VPA3 Project) No. 2200036-001 This Agreement has been completed on 30 June 2023, with the contract value of Rp 24,876 million (equivalent to US$ 1,710 thousand).

This agreement has been amended several times, the latest was on 15 July 2024, PTRO and PTFI have signed CO No. 005 to complete the contract value of CO No. 001-005. There is no extension for this contract.

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2024, PTRO dan BP Berau Ltd. telah menandatangani kontrak untuk Proyek Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC) untuk Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, dan Tangguh *Onshore Compression* (UCC). Nilai kontrak adalah sebesar Rp 4.660 miliar (setara dengan US$ 302 juta) dengan masa kontrak berlaku mulai dari 1 Februari 2024 sampai dengan 25 November 2025.

s. Pada tanggal 3 Juli 2024, PTRO dan PT Vale Indonesia Tbk menandatangani perjanjian atas Pengadaan dan Konstruksi Pembangunan Tambang Blok Pomalaa dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,8 triliun (setara dengan US$ 175 juta) dengan estimasi durasi proyek selama 24 bulan.

Pada Tanggal 5 Juni 2024, PTRO dan PT Global Bara Mandiri (GBM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan estimasi nilai kontrak sebesar US$ 230 juta untuk periode 8 tahun.

t. Pada tanggal 21 Juni 2024, PTRO dan GI telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Wisma Barito Pacific Jakarta dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun.

u. Pada tanggal 9 Agustus 2024, PTRO dan PT Pasir Bara Prima (PBP) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan yang berlaku hingga cadangan batubara dalam Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP OP") dan yang dapat ditambang habissepanjang umur tambang (life of mine) dengan total sekitar 52 juta ton, dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 17,4 triliun (setara dengan US$ 1,08 miliar). Perjanjian ini berlaku sampai dengan cadangan batubara yang ditambang habis (life of mine).

Pada tanggal 2 September 2024, PTRO dan PT GBM telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan untuk Kontraktor Jasa Pertambangan dengan jumlah volume sebesar 65 juta bcm dan jangka waktu sampai 31 Desember 2032.

v. Pada tanggal 1 Juli 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani Perjanjian Rental Alat Berat untuk area Portsite, Amamapare, Papua Indonesia. Nilai Perjanjian ini adalah sebesar Rp 8,1 miliar (setara dengan US$ 501 ribu).

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries *(Continued)*

On 1 February 2024, PTRO and BP Berau Ltd. entered into contract for Onshore Early Works Engineering, Procurement and Construction (EPC) for Ubadari, Tangguh EGR/CCUS, and Tangguh Onshore Compression (UCC) Poject. The contract value is Rp 4,660 billion (equivalent to US$ 302 million) with contract duration valid from 1 February 2024 until 25 November 2025.

s. On 3 July 2024, PTRO and PT Vale Indonesia Tbk have signed agreement on Procurement and Construction on Pomalaa Block Mine with contract value amounted to Rp 2.8 trillion (equivalent to US$ 175 million) for estimated project duration of 24 months.

On 5 June 2024, PTRO and PT Global Bara Mandiri (GBM) signed Termsheet for Mining Services Agreement with estimated contract value amounted to US$ 230 million for period of 8 years.

t. On 21 June 2024, PTRO GI have signed a Lease Agreement for Wisma Barito Pacific Jakarta with 2 years of lease period.

u. On 9 August 2024, PTRO and PT Pasir Bara Prima (PBP) signed Mining Services Agreement which valid until the coal reserves in Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP OP") and that can be fully extracted along life of mine with the total about 52 million tonnes, with estimated contract value of Rp 17.4 trillion (equivalent to US$ 1.08 billion). This agreement is valid until the coal reserves are fully extracted (life of mine).

On 2 September 2024, PTRO and PT GBM signed a Mining Services Agreement for Mining Service Contractors with a total volume of 65 million bcm and a term until 31 December 2032.

v. On 1 July 2024, Company and PTFI have signed Heavy Equipment Rental Agreement for Portsite area, Amamapare, Papua, Indonesia. The Value of this Agreement is Rp 8.1 billion (equivalent to US$ 501 thousand).

41. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Petrosea Tbk (PTRO) dan entitas anaknya (Lanjutan)

w. Pada tanggal 9 Oktober 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Change Order No. 001 untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.2 miliar (setara dengan US$ 136 ribu).

x. Pada tanggal 20 November 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani dokumen Change Order No. 002. Change Order ini dimaksudkan untuk menambahkan sejumlah anggaran di dalam Perjanjian atas penambahan alat sebesar Rp 12,02 miliar (setara dengan US$ 744 ribu) dan memperpanjang periode perjanjian hingga tanggal 7 November 2025.

y. Pada tanggal 27 Desember 2024, PTRO dan PTFI telah menandatangani perjanjian Site Preparation, Sheet Piling and Firewater. Nilai perjanjian ini sebesar Rp 71,79 miliar (setara dengan US$ 4.441 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 15 November 2025.

z. Pada tanggal 8 April 2019, PTRO dan PTFImenandatangani perjanjian Penyediaan Tenaga Kerja dan Alat (Corrosion Project) senilai Rp 54,55 miliar (setara dengan US$ 3.375 ribu dengan estimasi penyelesaian sampai dengan 31 Agustus 2020.

aa. Selama bulan Agustus 2020 hingga Desember 2024, PTRO dan PTFI menandatangani beberapa Contract Change Order (CCO-001 sampai dengan CCO-013) dengan tambahan nilai sebesar Rp 132,16 miliar (setara dengan US$ 8.177 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2025.

bb. Pada tanggal 26 Februari 2025, PTRO PT Niaga Jasa Dunia, dan PT Bara Prima Mandiri BPM) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 5 November 2024 sampai tanggal 31 Desember 2032 dengan total OB volume 135,5 mbcm dan volume batu bara 7,5 mton dengan estimasi kontrak sebesar Rp 4,03 miliar setara dengan US$ 231 juta).

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***PT Petrosea Tbk (PTRO) and its subsidiaries** (Continued)*

w. On 9 October 2024, Company and PTFI have signed Change Order No. 001 document for adding the equipment with the contract value of Rp 2.2 billion (equivalent to US$ 136 thousand).

x. On 20 November 2024, Company and PTFI have signed Change Order No. 002 document. This Change Order is intended to allow the additional budget amount in the Agreement for additional equipment amounted to Rp 12.2 billion (equivalent to US$ 744 thousand) and to extend the period of agreement up to 7 November 2025.

y. On 27 December 2024, Company and PTFI have signed the Agreement of Site Preparation, Sheet Piling and Firewater. The value of this agreement is Rp 71.79 billion (equivalent to US$ 4,441 thousand). This Agreement shall be valid up to 15 November 2025.

z. On 8 April 2019, PTRO and PTFI signed the agreement for Manpower and Equipment Supply (Corrosion Project) of Rp 54.55 billion (equivalent to US$ 3,375 thousand) with estimation of completion finish until 31 August 2020.

aa. During August 2020 to December 2024, PTRO and PTFI signed various Contract Change Order (CCO-001 up to CCO-013) with additional value amounted to Rp 132.16 billion (equivalent to US$ 8,177 thousand). This Agreement shall be valid up to 31 December 2025.

bb. On 26 February 2025, PTRO, PT Niaga Jasa Dunia, and PT Bara Prima Mandiri (BPM) signed an agreement of Mining Services Agreement. The effective date started on 5 November 2024 until 31 December 2032 with total OB volume 135.5 mbcm and Coal volume 7.5 mton, with estimated contract amounted to Rp 4.03 billion (equivalent to US$ 231 million).

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 December 2024 dan 2023:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an early warning to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies. The most significant risk to the Group are described below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 December 2024 and 2023:

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT)** (Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***a. Credit Risk** (Continued)*

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Kas dan setara kas*	272.870	60.902	*Cash and cash equivalents**
Piutang usaha	192.224	1.583	*Trade receivables*
Piutang lain-lain jangka pendek	22.975	101	*Short-term other receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	19.794	939	*Restricted funds*
Piutang lain-lain jangka panjang	13.275	–	*Long-term other receivables*
Sub-total	521.138	63.525	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Aset keuangan lainnya	31.172	–	*Other financial assets*
T o t a l	552.310	63.525	***T o t a l***

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar US$ 121 dan US$ 17 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

* *Excluding cash on hand amounting to US$ 121 and US$ 17 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.*

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/31 December 2024						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past *due nor impaired*	***<30 Hari/Days***	***31-60 Hari/Days***	***61-90 Hari/Days***	***>90 Hari/Days***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**T o t a l**
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*							
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	272.870	–	–	–	–	–	272.870
Piutang usaha/ *Trade receivables*	127.706	44.415	8.248	4.038	7.817	–	192.224
Piutang lain-lain jangka pendek/ *Short-term other receivables*	22.975	–	–	–	–	–	22.975
Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted funds*	19.794	–	–	–	–	–	19.794
Piutang lain-lain jangka panjang/ *Long-term other receivables*	13.275	–	–	–	–	–	13.275
Sub-total	456.620	44.415	8.248	4.038	7.817	–	521.138
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*							
Aset keuangan lainnya/ Other financial assets	31.172	–	–	–	–	–	31.172
T o t a l	487.792	44.415	8.248	4.038	7.817	–	552.310

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT)** (Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***a. Credit Risk** (Continued)*

	31 Desember 2023/31 December 2023						
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past *due nor impaired*	***<30 Hari/Days***	***31-60 Hari/Days***	***61-90 Hari/Days***	***>90 Hari/Days***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**T o t a l**
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*							
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	60.902	–	–	–	–	–	60.902
Piutang usaha/ *Trade receivables*	1.583						1.583
Piutang lain-lain jangka pendek/ *Short-term other receivables*	101	–	–	–	–	–	101
Dana yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted funds*	939	–	–	–	–	–	939
T o t a l	63.525	–	–	–	–	–	63.525

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2024	**Tingkat Atas/ *High Grade***	**Tingkat Standar/ *Standard Grade***	**T o t a l**	***31 December 2024***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Kas dan setara kas	272.870	–	272.870	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	–	127.706	127.706	*Trade receivables*
Piutang lain-lain jangka pendek	–	22.975	22.975	*Short-term other receivables*
Piutang lain-lain jangka panjang		13.275	13.275	*Long-term other receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	19.794	–	19.794	*Restricted funds*
Sub-total	292.785	264.724	456.620	*Sub-total*
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Aset keuangan lainnya	31.172	–	31.172	*Other financial assets*
T o t a l	323.957	264.724	487.792	***T o t a l***

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT)** (Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / ***a. Credit Risk** (Continued)*

31 Desember 2023	**Tingkat Atas/ *High Grade***	**Tingkat Standar/ *Standard Grade***	**T o t a l**	***31 December 2023***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Kas dan setara kas	60.902	–	60.902	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	–	1.583	1.583	*Trade receivables*
Piutang lain-lain jangka pendek	–	101	101	*Short-term other receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	939	–	939	*Restricted funds*
T o t a l	61.841	1.684	63.525	***T o t a l***

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash and cash equivalents and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

(1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
(2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

(1) High grade – Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
(2) Standard grade – Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

b. **Risiko Likuiditas** / *b. **Liquidity Risk***

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan) / *b. **Liquidity Risk** (Continued)*

Tabel di bawah menunjukan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 December 2024 dan 2023:

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2024 and 2023:

31 Desember 2024	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2024***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Utang bank jangka pendek	58.716	–	58.716	*Short-term bank loan*
Utang usaha	131.189	–	131.189	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.023	–	1.023	*Other payables*
Beban akrual	71.855	–	71.855	*Accrued expenses*
Utang obligasi	3.175	58.396	61.571	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	2.172	28.554	30.726	Sukuk ijarah *payable*
Liabilitas derivatif	–	1.380	1.380	*Derivative liability*
Liabilitas sewa	8.622	13.670	22.292	*Lease liability*
Utang bank	44.517	598.552	643.069	*Bank loans*
T o t a l	321.269	700.552	1.021.821	***T o t a l***

31 Desember 2023	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**T o t a l**	***31 December 2023***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Utang bank jangka pendek	12.811	–	12.811	*Short-term bank loan*
Utang usaha	8.725	–	8.725	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.302	–	6.302	*Other payables*
Beban akrual	18.214	–	18.214	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	–	740	740	*Derivative liability*
Utang bank	–	61.162	61.162	*Bank loans*
T o t a l	46.052	61.902	107.954	***T o t a l***

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Mata Uang Asing** / *c. **Foreign Exchange Risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

The Group's foreign exchange risk stems from loans obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

At 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		**31 Desember 2023/ *31 December 2023***		
	Mata uang lain/ *Other currencies*	**Setara dengan US$/ *Equivalent in US$***	**Mata uang lain/ *Other currencies***	**Setara dengan US$/ *Equivalent in US$***	
	'000	**'000**	**'000**	**'000**	
A s e t					***A s s e t s***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	3.045.001.610	188.405	744.633.065	48.304	*Rupiah*
Dolar Australia	168	105	–	–	*Australlian Dollar*
Dolar Singapura	26	19	–	–	*Singapore Dollar*
Euro	13	14	–	–	*Euro*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Rupiah	2.582.445.170	159.785	24.396.040	1.583	*Rupiah*
Piutang lain-lain jangka pendek					*Short-term other receivables*
Rupiah	585.872.500	22.975	1.557.232	101	*Rupiah*
Aset keuangan lainnya					*Other financial assets*
Rupiah	9.429.600	583	–	–	*Rupiah*
Dana yang dibatasi penggunaannya					*Restricted funds*
Rupiah	259.141.508	16.034	14.476.104	939	*Rupiah*
Piutang lain-lain jangka panjang					*Long-term other receivables*
Rupiah	214.550.550	13.275	–	–	*Rupiah*
Total aset		401.195		50.927	***Total assets***

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan) / *c. **Foreign Exchange Risk** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut: (Lanjutan)

At 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than functional currency as follows: (Continued)

Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loan*
Rupiah	397.504.390	24.595	197.500.000	12.811	*Rupiah*
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	1.820.251.429	112.653	134.497.774	8.725	*Rupiah*
Dolar Australia	7.150	1.029	–	–	*Australian Dollar*
Euro	2.321	45	–	–	*Euro*
Dolar Singapura	7	1	–	–	*Singapore Dollar*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	16.194.324	1.002	97.152.794	6.302	*Rupiah*
Utang dividen					*Dividends payable*
Rupiah	14.206.398	879	–	–	*Rupiah*
Beban akrual					*Accrued expenses*
Rupiah	1.184.561.466	71.855	286.811.547	18.214	*Rupiah*
Liabilitas derivatif					*Derivative liability*
Rupiah	22.303.560	1.380	11.415.219	740	*Rupiah*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loan*
Rupiah	8.748.975.460	541.330	942.875.000	61.162	*Rupiah*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Rupiah	995.094.340	61.571	–	–	*Rupiah*
Utang sukuk ijarah					*Sukuk ijarah payable*
Rupiah	496.609.774	30.726	–	–	*Rupiah*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Rupiah	360.283.304	22.292	–	–	*Rupiah*
Total liabilitas		869.358		107.954	***Total liabilities***
(Liabilitas) Aset - Neto		(454.888)		57.027	***(Liabilities) Asset - Net***

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below shows the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rates assuming all other variables are fixed, to the profit before income tax and equity of the Group as of 31 December 2024 and 2023.

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**31 Desember 2023/ *31 December 2023***	
Nilai tukar meningkat 5%			***Exchange rate increase by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	(23.408)	3.104	*Profit before income tax*
Ekuitas	(18.258)	2.224	*Equity*
Nilai tukar menurun 5%			***Exchange rate decrease by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	23.408	(3.104)	*Profit before income tax*
Ekuitas	18.258	(2.224)	*Equity*

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

c. **Risiko Mata Uang Asing** (Lanjutan) / *c. **Foreign Exchange Risk** (Continued)*

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

d. **Manajemen Risiko Tingkat Bunga** / *d. **Interest Rate Risk Management***

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisis atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisis pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always performs an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manages its interest rate risk by analyzing the movement of interest rates in determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang utang bank sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the bank loans as of 31 December 2024 and 2023. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of bank loans as follows:

	Kenaikan/penurunan suku bunga/ ***Increase/decrease in interest rates***		**Efek pada laba sebelum pajak/** ***Effect on income before tax***	
31 Desember 2024	+1,00%	(	7.018)	***31 December 2024***
	-1,00%		7.018	
31 Desember 2023	+1,00%	(	740)	***31 December 2023***
	-1,00%		740	

e. **Manajemen Permodalan** / *e. **Capital Management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

42. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

e. **Manajemen Permodalan** (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*42. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*e. **Capital Management** (Continued)*

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes as of 31 Desember 2024 and 2023.

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN / *43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

Set out below is the comparison between the carrying and fair values of all the Group's financial instruments:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		**31 Desember 2023/ *31 December 2023***		
	Nilai tercatat/ *Value amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Value amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	272.991	272.991	60.919	60.919	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	192.224	192.224	1.583	1.583	*Trade receivables*
Piutang lain-lain jangka pendek	22.975	22.975	101	101	*Short-term other receivables*
Aset keuangan lainnya	31.172	31.172	–	–	*Other financial assets*
Dana yang dibatasi penggunaannya	19.794	19.794	939	939	*Restricted funds*
Piutang lain-lain jangka panjang	13.275	13.275	–	–	*Long-term other receivables*
T o t a l	552.431	552.431	63.542	63.542	***T o t a l***

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*		**31 Desember 2023/ *31 December 2023***		
	Nilai tercatat/ Value amount	**Nilai wajar/ Fair value**	**Nilai tercatat/ Value amount**	**Nilai wajar/ Fair value**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	58.716	58.716	12.811	12.811	*Short-term bank loan*
Utang usaha	131.189	131.189	8.725	8.725	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.023	1.023	6.302	6.302	*Other payables*
Utang dividen	879	879	–	–	*Dividend payables*
Beban akrual	71.855	71.855	18.214	18.214	*Accrued expense*
Liabilitas derivatif	1.380	1.380	740	740	*Derivative liability*
Liabilitas sewa	22.292	22.292	–	–	*Lease liability*
Utang obligasi	61.571	61.571	–	–	*Bonds payable*
Utang sukuk ijarah	30.726	30.726	–	–	Sukuk ijarah *payable*
Utang bank jangka panjang	643.069	643.069	61.162	61.162	*Long-term bank loan*
T o t a l	1.022.700	1.022.700	107.954	107.954	*T o t a l*

42. **NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana Tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

3. Nilai wajar derivatif liabilitas diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

4. PSAK 113 (sebelumnya PSAK 68) "Pengukuran nilai wajar" tidak memasukkan liabilitas sewa dari persyaratan pengukuran dan pengungkapan.

5. Nilai wajar aset keuangan lainnya berdasarkan harga pasar yang dipublikasikan.

*42. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*

2. *The carrying amount of restricted funds and long-term bank loan approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.*

3. *The fair values of derivative liability is estimated by discounting future cash flows.*

4. *PSAK 113 (previously PSAK 68) "Fair value measurement" exclude lease liabilities from measurement and disclosure requirements.*

5. *The fair value of other financial assets are based onthe published market price.*

43. **REKLASIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan kembali.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Grup mengubah kebijakan akuntansi mengenai mata uang penyajian.

Grup memutuskan bahwa mata uang penyajian mulai tanggal 1 Januari 2024 untuk laporan keuangan konsolidasian adalah US$ yang sebelumnya adalah Rp.

Sebagai tambahan, reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

*43. **RECLASSIFICATION AND RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

The consolidated statements of financial position as of 31 December 2023 and 1 January 2023/ 31 December 2022, and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 have been restated.

As described in Note 2b, the Group changed its accounting policy regarding their presentation currency.

The Group decided that the presentation currency starting 1 January 2024 for the consolidated financial statements is US$ which was previously Rp.

In addition, certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

43. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

*43. **RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*

Tabel berikut ini merangkum dampak perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan periode lalu terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following tables summarize the impact of the change in accounting policy and prior period error on the consolidated financial statements of the Group.

	31 Desember/*December* 2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
A S E T			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	939.116.119.373	60.919	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – Pihak ketiga	24.396.043.555	1.583	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	1.557.232.420	101	*Other receivables - Third parties*
Persediaan	604.726.647.672	39.227	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	110.342.144.490	7.158	*Prepaid taxes*
Uang muka investasi	675.765.000.000	43.835	*Advances for investments*
Uang muka dan beban dibayar di muka	188.385.196.066	12.220	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	2.544.288.383.576	165.043	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116	939	*Restricted funds*
Uang muka pembelian aset tetap	16.866.002.738	1.094	*Advances for acquisitions of property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi	265.278.516.392	18.174	*Exploration and evaluation assets*
Aset tetap	569.280.861.281	36.926	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	108.134.126.825	6.048	*Mining properties and stripping activity assets*
Aset takberwujud	–	2	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	1.884.044.356	122	*Deferred tax assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	26.189.530.914	1.699	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	231.416.400	15	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	1.002.340.603.022	65.019	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	3.546.628.986.598	230.062	***TOTAL ASSETS***

43. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

*43. **RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*

Tabel berikut ini merangkum dampak perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan periode lalu terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

The following tables summarize the impact of the change in accounting policy and prior period error on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

	31 Desember/*December* 2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	197.500.000.000	12.811	*Short-term bank loans*
Utang usaha – Pihak ketiga	134.497.773.771	8.725	*Trade payables – Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	97.152.793.796	6.302	*Other payables – Third parties*
Utang pajak	13.118.067.173	851	*Taxes payable*
Beban akrual	286.811.547.128	18.214	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	729.080.181.868	46.903	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas derivatif	11.415.218.630	740	*Derivative liability*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities – net of current portion:*
Utang bank	942.875.000.000	61.162	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.530.742.395	164	*Liabilities for employee benefits*
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	–	391	*Provision for asset retirement*
Total Liabilitas Jangka Panjang	956.820.961.025	62.457	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	1.685.901.142.893	109.360	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham			*Authorized – 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 11.241.890.000 saham	2.248.378.000.000	164.392	*Issued and fully paid-up capital – 11,241,890,000 shares*
Tambahan modal disetor	25.937.075.000	1.689	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(15.896.736.067)	(1.042)	*Other component of equity*
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(11.415.218.630)	(740)	*Loss on hedging instrument in a cash flow hedge*
Keuntungan aktuaria dalam penentuan manfaat program pensiun	9.558.878.500	608	*Actuarial gain on defined benefit pension plan*
Selisih penjabaran laporan keuangan	–	(19.535)	*Foreign currency translation adjustment*
Defisit	(584.051.168.613)	(36.657)	*Deficits*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.672.510.830.190	108.715	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	188.217.013.515	11.987	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas	1.860.727.843.705	120.702	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.546.628.986.598	230.062	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

43. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum dampak perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan periode lalu terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

43. ***RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *(Continued)*

The following tables summarize the impact of the change in accounting policy and prior period error on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

	2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
PENDAPATAN	1.494.125.816.458	97.943	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(684.875.769.950)	(60.725)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	809.250.046.508	37.218	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(442.260.335.077)	(13.161)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(60.296.913.613)	(3.953)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	–	–	*Final tax expense*
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	(5.826.494.579)	(382)	*Other operating income (expense) - net*
LABA USAHA	300.866.303.239	19.722	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	17.062.682.796	1.118	*Finance income*
Beban keuangan	(19.102.936.220)	(1.252)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	298.826.049.815	19.588	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
K i n i	(67.709.513.520)	(4.438)	*Current*
Tangguhan	1.519.135.163	100	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(66.190.378.357)	(4.338)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	232.635.671.458	15.250	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		1.411	*Exchange differences on translation of financial statements*
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(11.415.218.630)	(740)	*Loss on hedging instrument in a cash flow hedge*
Keuntungan aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	207.115.174	14	*Actuarial gain on defined benefit pension plan*
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(45.565.339)	(3)	*Tax relating to item that will not be reclassified*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(11.253.668.795)	682	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	221.382.002.663	15.932	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

43. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum dampak perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan periode lalu terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

43. ***RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *(Continued)*

The following tables summarize the impact of the change in accounting policy and prior period error on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

	2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
Laba neto yang diatribusikan kepada:			***Net profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	238.327.371.773	15.621	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(5.691.700.315)	(371)	*Non-controlling interest*
T o t a l	232.635.671.458	15.250	***T o t a l***
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	227.230.327.797	15.271	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali	(5.848.325.134)	661	*Non-controlling interest*
T o t a l	221.382.002.663	15.932	***T o t a l***
LABA PER SAHAM DASAR	22	0,001	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

	1 Januari/*January* 2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
A S E T			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	254.738.656.853	16.193	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak ketiga	133.838.817.485	8.508	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	658.792.762	42	*Third parties*
Pihak berelasi	59.873.028.180	3.806	*Related party*
Persediaan	261.027.222.422	16.593	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	45.113.476.282	2.868	*Prepaid taxes*
Uang muka investasi	46.872.000.000	2.980	*Advances for investments*
Uang muka dan beban dibayar di muka	115.501.838.824	7.342	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar	917.623.832.808	58.332	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	901	*Restricted funds*
Aset eksplorasi dan evaluasi	233.028.853.798	14.813	*Exploration and evaluation assets*
Aset tetap	519.647.950.538	33.033	*Property, plant and equipment*
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	56.159.507.924	3.570	*Mining properties and stripping activity assets*
Aset pajak tangguhan	410.474.532	26	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	231.416.400	15	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	823.646.146.247	52.358	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	1.741.269.979.055	110.690	***TOTAL ASSETS***

43. **PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum dampak perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan periode lalu terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

*43. **RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** (Continued)*

The following tables summarize the impact of the change in accounting policy and prior period error on the consolidated financial statements of the Group: (Continued)

	1 Januari/*January* 2023		
	Sebelum penyajian kembali/ *Before restatements*	**Setelah penyajian kembali/ *After restatements***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	12.546.452.329	798	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	96.689.347.780	6.146	*Third parties*
Pihak berelasi	325.000.000	21	*Related party*
Utang pajak	121.697.196.854	7.736	*Taxes payable*
Beban akrual	232.737.422.725	14.519	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	463.995.419.688	29.220	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.865.793.325	119	*Liabilities for employee benefits*
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	–	277	*Provision for mine reclamation and closure*
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.865.793.325	396	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	465.861.213.013	29.616	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham			*Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.551.890.000 lembar saham	1.910.378.000.000	142.385	*Issued and fully paid-up capital - 9,551,890,000 shares*
Keuntungan aktuaria dalam penentuan manfaat program pensiun	9.240.703.846	587	*Actuarial gain on defined benefit pension plan*
Selisih penjabaran laporan keuangan	–	(20.946)	*Foreign currencytranslation adjustment*
Defisit	(822.378.540.386)	(52.278)	*Deficits*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.097.240.163.460	69.748	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	178.168.602.582	11.326	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas	1.275.408.766.042	81.074	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.741.269.979.055	110.690	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan / *Significant non-cash investing activities*

	2024	2023	
Akuisisi aset tambang melalui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	8.610	–	*Acquisition of mining properties through provision for mine reclamation and closure*
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	8.523	–	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui uang muka	467	–	*Acquisition of property, plant and equipment through advances*
Akuisis aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	381	–	*Acquisition of exploration and evaluation assets through provision for mine reclamation and closure*
Akuisis aset eksplorasi dan evaluasi melalui utang	–	377	*Acquisition of exploration and evaluation assets through payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

			Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*				
31 Desember 2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows***	**Akuisisi melalui kombinasi bisnis/ *Acquisition through business combination***	**Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***31 December 2024***
Utang bank jangka pendek	12.811	9.796	33.542	–	2.567	58.716	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	61.162	407.351	188.783	–	(14.227)	643.069	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	–	(9.845)	23.614	8.523	–	22.292	*Lease liabilities*
Utang sukuk	–	30.790	–	–	(63)	30.727	Sukuk *payable*
Utang obligasi	–	61.564	–	–	6	61.570	*Bonds payable*
Total	73.973	499.656	245.939	8.523	(11.717)	816.374	***Total***

44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan)

44. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (Continued)

31 Desember 2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*: Akuisisi melalui kombinasi bisnis/ *Acquisition through business combination*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*: Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2023*
Utang bank jangka pendek	–	12.811	–	–	–	12.811	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	–	61.162	–	–	–	61.162	*Long-term bank loans*
T o t a l	–	73.973	–	–	–	73.973	***T o t a l***

45. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2025.

45. COMPLETION FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 6 March 2025.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00064/2.1068/AU.1/05/1241-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : *00064/2.1068/AU.1/05/1241-3/1/III/2025*

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioner and Directors
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Jakarta

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Alokasi Harga Pembelian PT Multi Tambangjaya Utama dan PT Petrosea Tbk dan Anak Perusahaan

Selama tahun ini, grup melakukan sejumlah akuisisi, akuisisi yang paling signifikan yang paling signifikan adalah PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) dan PT Petrosea Tbk dan Entitas Anaknya (PTRO) dengan nilai total masing-masing sebesar US$ 218 juta dan US$ 60 juta.

Kami menganggap audit atas akuntansi untuk akuisisi ini sebagai hal audit yang penting karena ini adalah transaksi signifikan selama tahun berjalan yang memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan mengenai alokasi harga beli atas aset dan liabilitas yang diakuisisi dan penyesuaian yang dilakukan untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi entitas yang baru diakuisisi dengan kebijakan akuntansi Grup. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dan mengidentifikasi aset takberwujud yang diperoleh dalam akuisisi tersebut.

Sebagai bagian dari audit kami, kami telah, antara lain, melakukan prosedur-prosedur berikut, juga dengan dukungan dari para ahli Penilaian kami:

- membaca perjanjian pembelian untuk mendapatkan pemahaman tentang transaksi dan istilah-istilah penting;
- melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam meninjau metodologi penilaian yang digunakan oleh manajemen dan ahli penilaian eksternal dalam penilaian wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi;
- menilai kewajaran asumsi-asumsi penilaian seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dengan membandingkan asumsi-asumsi tersebut dengan data sumber dan data pasar;
- menilai kompetensi dan pengalaman yang relevan dari para ahli yang dilibatkan oleh manajemen; dan
- menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan mengenai akuisisi ini dalam Catatan 38.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Purchase Price Allocation of PT Multi Tambangjaya Utama and PT Petrosea Tbk and its Subsidiaries

During the year, the group made a number of acquisitions, the most significant acquisitions were PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) and PT Petrosea Tbk and its Subsidiaries (PTRO) for a total consideration of US$ 218 million and US$ 60 million, respectively.

We considered the audit of accounting for these acquisitions to be a key audit matter as these are significant transactions during the year which require significant management judgement regarding the allocation of the purchase price to the assets and liabilities acquired and adjustments made to align accounting policies of the newly acquired entities with those of the Group. This exercise also require management to determine the fair value of the assets and liabilities acquired and to identify intangible assets acquired in the acquisition.

As part of our audit we have, among other things, carried out the following procedures, also with the support of our Valuation Experts:

- *read the purchase agreements to obtain an understanding of the transactions and the key terms;*
- *involved our internal specialist to assist us in reviewing the valuation methodologies used by management and the external valuation expert in the fair valuation of acquired assets and liabilities;*
- *assessed the reasonableness of the valuation assumptions such as discount and growth rates by comparing these assumptions to source data and market data;*
- *assessed the competence and relevant experience of the experts engaged by management; and*
- *assessed the adequacy of the related disclosures in the financial statements regarding these acquisitions in Note 38.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup terlibat dalam operasi penambangan batubara di berbagai wilayah. Terdapat risiko yang melekat bahwa operasi-operasi tersebut dapat menimbulkan kewajiban yang signifikan terkait dengan restorasi lokasi, reboisasi dan pekerjaan perbaikan lainnya. Kewajiban potensial tersebut tergantung pada lingkungan di mana Grup beroperasi dan perubahan dalam lingkungan politik dan legislatif yang relevan.

Mengestimasi dan menghitung kewajiban-kewajiban ini dan kemungkinan terjadinya kewajiban tersebut memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan. Risiko ketidakakuratan estimasi meningkat karena ketidakpastian ruang lingkup dan waktu dari kewajiban tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US$10,73 juta seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Untuk mengatasi hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- melakukan penelaahan retrospektif atas keakuratan estimasi manajemen dalam hal waktu, arus kas keluar dan asumsi lainnya di mana data historis tersedia;
- membandingkan asumsi manajemen dengan data pasar yang relevan untuk menguji kewajaran tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan;
- menilai perlakuan akuntansi untuk kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan konsistensi penerapannya, khususnya yang terkait dengan sejauh mana kewajiban dikapitalisasi atau dibebankan dan periode amortisasi untuk aset yang dikapitalisasi;
- memeriksa keakuratan matematis dari model yang digunakan untuk menghitung provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang; dan
- menilai kecukupan pengungkapan yang berkaitan dengan ketidakpastian estimasi dan provisi.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023, yang disajikan dengan angka yang sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, seperti yang disyaratkan oleh PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Key Audit Matters (*Continued*)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Provision for Mine Reclamation and Closure

The Group is involved in coal ming operations in various area of interest. There is an inherent risk that these operations may generate significant obligations related to site restoration, reforestation and other remediation work. Such potential obligations are dependent on the environments in which the Group operates and changes in the relevant political and legislative environments.

Estimating and calculating these obligations and the probability they will occur requires significant management judgement. The risk of inaccurate estimates is increased due to the uncertainty of scope and timing of such obligations.

As of 31 December 2024, the Group has recognized provision for mine reclamation and closure of US$ 10.73 million as disclosed in Note 27.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- *performed retrospective reviews of the accuracy of management's estimates in terms of timing, cash outflows and other assumptions where historical data is available;*
- *compared management's assumptions to relevant market data to test the reasonableness of discount rates used in the calculations;*
- *assessed the accounting treatment for compliance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and consistency of application, in particular related to the extent to which obligations are capitalized or expensed and the amortization period for capitalized assets;*
- *checked the mathematical accuracy of the models used to calculate provision for mine reclamation and closure; and*
- *assessed the adequacy of the disclosures pertaining to estimation uncertainty and provisions.*

Emphasis of Matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 43 to the consolidated financial statements which disclosed that PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its Subsidiaries has restated the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 and 1 January 2023, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, as required by PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241

6 Maret 2025 / *6 March 2025*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 3 | 3rd Floor
Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410

P: +62 21 5308520
F: +62 21 5355678
Web : www.petrindo.co.id
E-mail : corsec@petrindo.co.id